

LAPORAN AKHIR

POTENSI DAN EKSPANSI BUAH NAGA
DENGAN MENGGUNAKAN
SISTEM INFORMASI GEOGRAFI



BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
KABUPATEN BANYUWANGI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
UNIVERSITAS JEMBER



LAPORAN AKHIR

POTENSI DAN EKSPANSI BUAH NAGA MENGUNAKAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFI

KERJASAMA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS JEMBER

DENGAN

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN BANYUWANGI



Mei 2019



Surat Tugas

Nomor: **467** /UN25.3.1/LT/2019

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D
NIP : 196905171992011001
Jabatan : Ketua LP2M Universitas Jember

memberikan tugas kepada :

| NO. | Nama | NIP/NRP | Jabatan |
|-----|-----------------------------------|--------------------|------------------|
| 1. | Dr. Ir. Kacung Hariyono, M.S. | 196408141995121001 | Ketua Peneliti |
| 2. | Subhan Arif Budiman, S.P., M.P | 197702072005011002 | Anggota Peneliti |
| 3. | Sukron Romadhona, SPd., M.LL | 760017035 | Anggota Peneliti |
| 4. | Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si. | 197401161999031001 | Anggota Peneliti |
| 5. | Ir. Sigit Prastowo, M.P | 196508011990021001 | Anggota Peneliti |

Untuk melaksanakan : Penelitian dengan judul "Potensi dan Ekspansi Buah Naga dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis" berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak Nomor 027/596/429.201/2019, Tanggal 31 Januari 2019

Terhitung mulai tanggal : **31 Januari s.d 01 April 2019**

Demikian surat tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Jember, 31 Januari 2019
Ketua LP2M Univ. Jember

Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D
NIP. 196905171992011001



CERTIFICATE NO : QMS/173

KATA PENGANTAR

Penelitian ini merupakan salah satu bagian dari payung penelitian terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat Banyuwangi yang dilakukan oleh Bagian Penelitian dan Pengembangan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk kerjasama antara Bappeda Kabupaten Banyuwangi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapat data dasar (baseline) luas areal buah naga pada tahun 2012 dan perkembangannya pada tahun 2019 dengan lokasi sampel tiga kecamatan yang memiliki luas areal buah naga terbesar di Kabupaten Banyuwangi (Kecamatan Bangorejo, Gambiran dan Siliragung).

Buku Laporan Akhir ini terbagi dalam 8 (delapan) Bab yaitu Pendahuluan, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Gambaran Umum wilayah, Hasil Identifikasi spasial dan Temporal, Hasil identifikasi Kesesuaian Lahan, Analisis dan Prediksi perkembangan lahan buah naga, serta Kesimpulan dan Rekomendasi. Pendahuluan berisi latar belakang kajian, tujuan dan manfaat kajian; Kerangka Teori berisi kajian teoritis terkait dengan perkembangan salah satu sistem pertanian modern dengan konsep Climate-Smart Agriculture, ekologi buah naga, dan aplikasi Sistem Informasi Geografi dalam identifikasi distribusi spasial dan temporal; sedangkan Metode Penelitian berisi waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan yang digunakan serta metode analisis yang akan dipakai untuk mencapai tujuan penelitian. Berikutnya, Gambaran Umum wilayah berisi tentang kondisi wilayah terkini lokasi penelitian yang mencakup data bidang pertanian, sosial dan budaya masyarakat; Sementara Hasil identifikasi dan analisis SIG dan dibahas dalam Bab 5-7; dan terakhir laporan ini akan ditutup dengan Kesimpulan dan Rekomendasi.

Terima kasih disampaikan kepada masyarakat Kabupaten Banyuwangi khususnya petani, kelompok tani, Gapoktan, Petugas Penyuluh Pertanian, Mantri Pertanian, pimpinan dan staf Kecamatan lokus studi, pimpinan dan staf Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan, Dinas PUPR, serta Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyuwangi. Terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan dan jajaran staf Bappeda yang telah membantu baik secara langsung maupun tak langsung dalam pelaksanaan kajian ini.

Banyuwangi, Mei 2019

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| Halaman Cover | i |
| Halaman pengesahan | ii |
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Daftar Gambar | vi |
| Daftar Tabel | viii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan Kajian | 3 |
| 1.3 Dasar hukum yang digunakan | 3 |
| II. KERANGKA TEORI | 5 |
| 2.1 Climate-Smart Agriculture | 5 |
| 2.2 Ekologi Buah Naga | 8 |
| 2.3 Sistem Informasi Geografi | 12 |
| III. METODE KAJIAN | 15 |
| 3.1 Waktu dan tempat | 15 |
| 3.2 Alat dan bahan | 16 |
| 3.3 Metode yang digunakan | 17 |
| IV. OVERVIEW LOKASI KAJIAN | 19 |
| 4.1 Karakteristik Penggunaan lahan (landuse) dan bentang lahan | 19 |
| 4.2 Karakteristik sosial ekonomi | 24 |
| 4.3 Keragaan berbagai Komoditas di lahan sawah | 28 |
| 4.4 Perkembangan buah naga | 33 |
| V. HASIL IDENTIFIKASI LANDUSE | 36 |
| 5.1 Identifikasi landuse Kecamatan Gambiran | 40 |
| 5.2 Identifikasi landuse Kecamatan Bangorejo | 48 |
| 5.3 Identifikasi landuse Kecamatan Siliragung | 58 |
| VI. IDENTIFIKASI DAN VALIDASI LAHAN BUAH NAGA | 65 |
| 6.1 Identifikasi dan Validasi sebaran Buah Naga di Kecamatan Gambiran | 70 |
| 6.2 Identifikasi dan Validasi sebaran Buah Naga di Kecamatan Bangorejo | 108 |
| 6.3 Identifikasi dan Validasi sebaran Buah Naga di Kecamatan Siliragung | 158 |
| VII. EKSPANSI LAHAN BUAH NAGA | 181 |
| 7.1 Ekspansi lahan buah naga di Kecamatan Gambiran | 183 |
| 7.2 Ekspansi lahan buah naga di Kecamatan Bangorejo | 185 |
| 7.3 Ekspansi lahan buah naga di Kecamatan Siliragung | 187 |

| | | |
|----------------------|---|-----|
| VIII. | KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | 189 |
| 8.1 | Kesimpulan | 189 |
| 8.2 | Rekomendasi | 190 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 191 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|-------------|---|---------|
| Gambar 2.1 | Perubahan suhu global tahun 1850 – 2000 (Epstein and Mils, 2005): (a) alami, dan (b) antropogenik | 6 |
| Gambar 2.2 | variasi perubahan suhu akibat dampak pemanasan global : kenaikan suhu rata-rata (increase in mean), kenaikan variasi suhu (increase in variance) dan perpaduan keduanya (increase in mean and variance) | 7 |
| Gambar 3.1 | Lokasi kajian yaitu Kecamatan Gambiran, Bangorejo dan Siliragung | 15 |
| Gambar 3.2 | Sebaran lahan sawah di 3 kecamatan studi (Gambiran, Bangorejo, Siliragung)..... | 16 |
| Gambar 3.3 | Kerangka konsep kajian | 18 |
| Gambar 4.1 | Komposisi lahan sawah berdasar jenis irigasinya | 21 |
| Gambar 4.2 | Dinamika Produksi dan luas Buah Naga di Kabupaten Banyuwangi | 35 |
| Gambar 5.1 | Peta Landuse (penggunaan lahan) di tiga kecamatan studi (Gambiran, Bangorejo, Siliragung)..... | 39 |
| Gambar 5.2 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Gambiran Kecamatan Gambiran | 43 |
| Gambar 5.3 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran | 44 |
| Gambar 5.4 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran | 45 |
| Gambar 5.5 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran | 46 |
| Gambar 5.6 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Jajag Kecamatan Gambiran | 47 |
| Gambar 5.7 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Purwodadi Kecamatan Bangorejo | 48 |
| Gambar 5.8 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Kebondalem Kecamatan Gambiran | 51 |
| Gambar 5.9 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Ringintelu Kecamatan Bangorejo..... | 52 |
| Gambar 5.10 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo | 53 |
| Gambar 5.11 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Bangorejo Kecamatan Bangorejo | 54 |
| Gambar 5.12 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Sambimulyo Kecamatan Bangorejo | 55 |
| Gambar 5.13 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo | 56 |
| Gambar 5.14 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo | 57 |
| Gambar 5.15 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung | 60 |
| Gambar 5.16 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi | |

| | | |
|-------------|---|-----|
| | citra di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung | 61 |
| Gambar 5.17 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Siliragung Kecamatan Siliragung | 62 |
| Gambar 5.18 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Saneporejo Kecamatan Siliragung..... | 63 |
| Gambar 5.19 | Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Buluagung Kecamatan Siliragung | 64 |
| Gambar 6.1 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Gambiran Kec. Gambiran | 75 |
| Gambar 6.2 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Yosomulyo Kec. Gambiran | 81 |
| Gambar 6.3 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Wringinrejo Kec. Gambiran | 89 |
| Gambar 6.4 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Wringinagung Kec. Gambiran | 94 |
| Gambar 6.5 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Jajag Kec. Gambiran | 99 |
| Gambar 6.6 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Purwodadi Kec. Gambiran | 103 |
| Gambar 6.7 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Kebondalem Kec. Bangorejo | 112 |
| Gambar 6.8 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Ringintelu Kec. Bangorejo | 119 |
| Gambar 6.9 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Sukorejo Kec. Bangorejo | 124 |
| Gambar 6.10 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Bangorejo Kec. Bangorejo | 129 |
| Gambar 6.11 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Sambirejo Kec. Bangorejo | 134 |
| Gambar 6.12 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Sambimulyo Kec. Bangorejo | 141 |
| Gambar 6.13 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Temurejo Kec. Bangorejo | 148 |
| Gambar 6.14 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Barurejo Kec. Siliragung | 157 |
| Gambar 6.15 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Kesilir Kec. Siliragung | 162 |
| Gambar 6.16 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Siliragung Kec. Siliragung | 167 |
| Gambar 6.17 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Saneporejo Kec. Siliragung | 172 |
| Gambar 6.18 | Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Buluagung Kec. Siliragung | 176 |
| Gambar 7.1 | Persentase buah naga dibandingkan dengan luas lahan sawah total di Kecamatan Gambiran 4 tahun terakhir (2015 dan 2019) | 184 |
| Gambar 7.2 | Persentase buah naga dibandingkan dengan luas lahan sawah total di Kecamatan Bangorejo 4 tahun terakhir (2015 dan 2019)..... | 186 |
| Gambar 7.3 | Persentase buah naga dibandingkan dengan luas lahan sawah total di Kecamatan Siliragung 4 tahun terakhir (2015 dan 2019)..... | 188 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|------------|---|---------|
| Tabel 4.1 | Penggunaan lahan di Kabupaten Banyuwangi | 20 |
| Tabel 4.2 | Luas lahan sawah di Kabupaten Banyuwangi | 22 |
| Tabel 4.3 | Luas wilayah berdasar kemiringan lereng | 23 |
| Tabel 4.4 | Luas wilayah berdasar Ketinggian tempat (m dpl) | 23 |
| Tabel 4.5 | Jumlah penduduk dan laju pertambahan penduduk di lokus studi | 24 |
| Tabel 4.6 | Jumlah penduduk berdasarkan gender dan kepadatan penduduk | 25 |
| Tabel 4.7 | Keragaan struktur lembaga pemerintahan di masing-masing desa | 26 |
| Tabel 4.8 | Keragaan tenaga kerja di bidang pertanian dan non pertanian | 27 |
| Tabel 4.9 | Luas panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung | 28 |
| Tabel 4.10 | Luas panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai dan Ubi Kayu | 29 |
| Tabel 4.11 | Luas panen, Produksi dan Produktivitas Cabai merah dan rawit | 30 |
| Tabel 4.12 | Luas panen, Produksi dan Produktivitas Rambutan dan Mangga | 30 |
| Tabel 4.13 | Luas panen, Produksi dan Produktivitas Kepala kopra dan Deres | 31 |
| Tabel 4.14 | Luas panen, Produksi dan Produktivitas Kopi dan Kakao | 31 |
| Tabel 4.15 | Luas panen, Produksi dan Produktivitas Jeruk siam dan Buah naga | 32 |
| Tabel 4.16 | Perkembangan Lahan Buah Naga (ha) periode 2015-2016 | 33 |
| Tabel 4.17 | Dinamika Produksi Buah Naga periode 2015-2016 | 34 |
| Tabel 5.1 | Luas lahan (ha) berbagai landuse hasil identifikasi citra di wilayah lokus studi | 37 |
| Tabel 5.2 | Luas lahan (ha) berbagai landuse hasil identifikasi citra di wilayah Kecamatan Gambiran | 40 |
| Tabel 5.3 | Persentase luas landuse dibandingkan dengan landuse lain dan luas total pada beberapa desa di Kecamatan Gambiran | 41 |
| Tabel 5.4 | Luas lahan (ha) berbagai landuse hasil identifikasi citra di wilayah Kecamatan Bangorejo | 49 |
| Tabel 5.5 | Persentase luas landuse dibandingkan dengan landuse lain dan luas total pada beberapa desa di Kecamatan Bangorejo | 50 |
| Tabel 5.6 | Luas lahan (ha) berbagai landuse hasil identifikasi citra satelite di wilayah Kecamatan Siliragung | 58 |
| Tabel 5.7 | Persentase luas landuse dibandingkan dengan landuse lain dan luas total pada beberapa desa di Kecamatan Siliragung | 59 |
| Tabel 6.1 | Hasil Identifikasi luas lahan buah naga (m ²) di wilayah lokus studi | 66 |
| Tabel 6.2 | Hasil validasi luas lahan buah naga (m ²) di wilayah lokus studi | 67 |
| Tabel 6.3 | Hasil validasi altitude (ketinggian tempat) lahan buah naga (m dpl) di wilayah lokus studi | 68 |
| Tabel 6.4 | Hasil Identifikasi luas lahan buah naga (m ²) di Kecamatan Bangorejo | 70 |
| Tabel 6.5 | Hasil validasi luas lahan (m ²) buah naga di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Gambiran | 71 |
| Tabel 6.6 | Hasil validasi altitude (ketinggian tempat) lahan buah naga (m dpl) di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Gambiran | 72 |
| Tabel 6.7 | Luas lahan (ha) hasil survey validasi, hasil identifikasi dan luas total buah naga di wilayah Kecamatan Gambiran | 73 |
| Tabel 6.8 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Gambiran Kec. Gambiran | 76 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 6.9 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Gambiran Kec. Gambiran | 77 |
| Tabel 6.10 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Yosomulyo Kec. Gambiran | 82 |
| Tabel 6.11 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Yosomulyo Kec. Gambiran | 83 |
| Tabel 6.12 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Wringinrejo Kec. Gambiran | 90 |
| Tabel 6.13 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Wringinrejo Kec. Gambiran | 91 |
| Tabel 6.14 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Wringinagung Kec. Gambiran | 95 |
| Tabel 6.15 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Wringinagung Kec. Gambiran | 96 |
| Tabel 6.16 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Jajag Kec. Gambiran | 100 |
| Tabel 6.17 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Jajag Kec. Gambiran | 101 |
| Tabel 6.18 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Purwodadi Kec. Gambiran | 104 |
| Tabel 6.19 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Purwodadi Kec. Gambiran | 105 |
| Tabel 6.20 | Hasil Identifikasi luas lahan buah naga (m ²) di Kecamatan Bangorejo | 108 |
| Tabel 6.21 | Hasil validasi luas lahan (m ²) buah naga di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Bangorejo | 109 |
| Tabel 6.22 | Hasil validasi altitude (ketinggian tempat) lahan buah naga (m dpl) di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Bangorejo | 110 |
| Tabel 6.23 | Luas lahan (ha) hasil survey validasi, hasil identifikasi dan luas total buah naga di wilayah Kecamatan Bangorejo | 110 |
| Tabel 6.24 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Kebondalem Kec. Bangorejo | 113 |
| Tabel 6.25 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Kebondalem Kec. Bangorejo | 114 |
| Tabel 6.26 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Ringintelu Kec. Bangorejo | 120 |
| Tabel 6.27 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Ringintelu Kec. Bangorejo | 121 |
| Tabel 6.28 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Sukorejo Kec. Bangorejo | 125 |
| Tabel 6.29 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Sukorejo Kec. Bangorejo | 126 |
| Tabel 6.30 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Bangorejo Kec. Bangorejo | 130 |
| Tabel 6.31 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Bangorejo Kec. Bangorejo | 131 |
| Tabel 6.32 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Sambirejo Kec. Bangorejo | 135 |
| Tabel 6.33 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Sambirejo Kec. Bangorejo | 136 |
| Tabel 6.34 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Sambimulyo Kec. Bangorejo | 142 |
| Tabel 6.35 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Sambirejo Kec. Bangorejo | 143 |
| Tabel 6.36 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Temurejo Kec. Bangorejo | 149 |
| Tabel 6.37 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Temurejo Kec. Bangorejo | 150 |
| Tabel 6.38 | Hasil Identifikasi luas lahan buah naga (m ²) di Kecamatan Siliragung | 154 |
| Tabel 6.39 | Hasil validasi luas lahan (m ²) buah naga di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Siliragung | 155 |
| Tabel 6.40 | Hasil validasi altitude (ketinggian tempat) lahan buah naga (m dpl) di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Siliragung | 156 |
| Tabel 6.41 | Luas lahan (ha) hasil survey validasi, hasil identifikasi dan luas total | |

| | | |
|------------|---|-----|
| | buah naga di wilayah Kecamatan Siliragung | 156 |
| Tabel 6.42 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Barurejo Kec. Siliragung | 158 |
| Tabel 6.43 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Barurejo Kec. Siliragung | 159 |
| Tabel 6.44 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Kesilir Kec. Siliragung | 163 |
| Tabel 6.45 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Kesilir Kec. Siliragung | 165 |
| Tabel 6.46 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Siliragung Kec. Siliragung | 168 |
| Tabel 6.47 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Siliragung Kec. Siliragung | 169 |
| Tabel 6.48 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Saneporejo Kec. Siliragung | 173 |
| Tabel 6.49 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Saneporejo Kec. Siliragung | 174 |
| Tabel 6.50 | Data validasi lahan Buah Naga Desa Buluagung Kec. Siliragung | 177 |
| Tabel 6.51 | Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Buluagung Kec. Siliragung | 178 |
| Tabel 7.1 | Luas lahan dan jumlah petak buah naga pada masing-masing Kecamatan lokus studi tahun 2015 dan 2019 | 181 |
| Tabel 7.2 | Laju Ekspansi lahan buah naga pada setiap Kecamatan lokus studi | 182 |
| Tabel 7.3 | Ekspansi luas lahan buah naga pada masing-masing Desa di Kecamatan Gambiran tahun 2015 dan 2019 | 183 |
| Tabel 7.4 | Ekspansi luas lahan buah naga pada masing-masing Desa di Kecamatan Bangorejo tahun 2015 dan 2019 | 185 |
| Tabel 7.5 | Ekspansi luas lahan buah naga pada masing-masing Desa di Kecamatan Siliragung tahun 2015 dan 2019 | 187 |

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah merupakan tempat tumbuh kembang tanaman, hewan, dan tempat beraktivitas manusia. Perkembangan populasi manusia menuntut terjadinya perubahan penggunaan lahan untuk pemukiman dan lahan pertanian sebagai konsekuensi logis pemenuhan kebutuhan pangan, padahal tidak semua tanah sesuai untuk semua jenis tanaman. Areal sepanjang sirkum pasifik seperti Pulau Jawa, Sumatera, Bali, Sumbawa, Sumba dan Timor merupakan daerah yang subur dimana hampir semua jenis tanaman dapat dibudidayakan. Akibat keterbatasan lahan tersebut, banyak lahan-lahan marginal yang sangat penting bagi keseimbangan ekologi seperti lahan rawa, pasang-surut, lahan kering dan lahan dengan tipe iklim ekstrem (sangat kering atau sangat basah) dan hutan dipaksakan untuk kegiatan budidaya khususnya di Pulau Jawa. Bila pembukaan lahan ini dilakukan sembarangan, tanpa disertai kajian pengelolaan lahan dan analisis kesesuaian lahan yang memadai, langkah ini dapat menyebabkan akumulasi lahan alang-alang, padang rumput dan lahan terbuka yang sangat peka terhadap erosi, longsor dan banjir akibat proses degradasi lahan dan penurunan fungsi-fungsi ekologis.

Buah naga (*Hylocereus* spp.) merupakan salah satu komoditas andalan Kabupaten Banyuwangi. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya luas lahan budidaya Buah naga pada kurun waktu 5 tahun terakhir. Data Dinas Pertanian Banyuwangi menunjukkan bahwa pada tahun 2012 lahan buah naga di Kabupaten Banyuwangi tercatat seluas 539 ha dan naik dengan pesat pada tahun 2016 hingga mencapai 2.147 ha yang tersebar pada seluruh kecamatan di wilayah Kabupaten Banyuwangi. Harga produk yang tinggi, kemudahan pemasaran, rantai pasok yang pendek, biaya produksi serta perawatan yang mudah, dan potensi margin keuntungan yang ditawarkan merupakan faktor penarik bagi Petani dan pemilik lahan untuk membudidayakan komoditas ini.

Salah satu kelebihan petani di Kabupaten Banyuwangi adalah besarnya tingkat keinginan untuk mencoba dan mengintroduksi teknologi baru baik berupa

komoditas, benih, pupuk maupun pestisida. Hal ini menjadikan Kabupaten Banyuwangi menjadi sentra pemasaran sarana produksi pertanian di Provinsi Jawa Timur selain Kabupaten Jember, Probolinggo, Malang dan Kediri. Kelebihan ini harus didukung dengan kebijakan dan program sehingga tujuan utama pembangunan pertanian yaitu peningkatan kesejahteraan Petani dapat tercapai. Salah satu dampak dari kondisi ini adalah kemungkinan terjadinya ekspansi besar-besaran buah naga pada lahan-lahan pertanian yang ada.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyono dkk pada akhir 2017 menunjukkan bahwa ekspansi lahan buah naga di Desa Sambirejo (Kec. Bangorejo) dan Desa Bulurejo, Purwoharjo dan Sumberasri (Kec. Purwoharjo) dalam kurun waktu 3 tahun terakhir mencapai 50-80% total luas lahan pertanian yang ada (LP2M Universitas Jember, Data tidak dipublikasikan). Sehingga pada pertengahan 2016 aparat desa Sambirejo melalui musyawarah dengan Badan Perwakilan Desa (BPD) memutuskan adanya larangan perubahan lahan sawah menjadi buah naga.

Tidak semua lahan memiliki karakteristik yang sesuai untuk budidaya buah naga. Analisis kondisi iklim terkait dengan variabilitasnya dari tahun ke tahun dan karakteristik lahan merupakan salah satu bahan pertimbangan sebelum memutuskan membudidayakan satu komoditas. Pada tahun 2016 terjadi penambahan luas lahan buah naga sebesar 1.336 ha meskipun juga terjadi penurunan sebesar 403 ha. Artinya, tidak semua lahan sesuai untuk ditanami buah naga sehingga petani memutuskan untuk mengubahnya menjadi jenis tanaman lain. Analisis kesesuaian lahan buah naga dan informasi spasialnya di wilayah Kabupaten Banyuwangi belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh sebab itu, kajian ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa besar lahan yang memiliki potensi tinggi untuk ditanami buah naga dan seberapa besar ekspansi buah naga akan dilakukan oleh petani.

Buah naga merupakan tanaman tahunan yang biasa dipanen pada bulan November-Mei setiap tahun. Sifatnya yang semi epifit menyebabkan lahan-lahan pertanian yang dipakai untuk budidaya tanaman ini tidak dapat digunakan untuk komoditas lainnya. Hal ini berdampak pada berkurangnya lahan pertanian yang dipakai untuk budidaya Padi, jeruk dan mangga. Kabupaten Banyuwangi sebagai lumbung Padi merupakan salah satu Kabupaten sentra penghasil beras di Provinsi Jawa Timur. Bila tidak dilakukan pengendalian terhadap ekspansi buah naga, ada kemungkinan terjadi ekspansi penggunaan lahan besar-besaran yang berdampak pada melesetnya target produksi beras di Kabupaten Banyuwangi. Hasil dari

penelitian ini diharapkan dapat digunakan pemangku kebijakan untuk mengembangkan buah naga di masa mendatang tanpa mengganggu program swasembada beras nasional.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Penelitian ini antara lain adalah :

1. Memetakan lahan-lahan yang memiliki tingkat kesesuaian lahan untuk buah naga (*Hyclecereus* spp.) di wilayah studi.
2. Memetakan luas lahan eksisting Buah Naga (*Hyclecereus* spp.) pada berbagai jenis tanah di wilayah studi.
3. Membuat peta distribusi spasial buah naga.
4. Melakukan identifikasi dan analisis temporal buah naga tahun 2012 dan 2019 pada lokus studi.
5. Membuat prediksi perubahan penggunaan lahan (landuse) lahan ke depan berdasarkan distribusi temporal pada masing-masing wilayah.

1.3 Dasar Hukum Pelaksanaan Kegiatan

Dasar hukum yang digunakan dalam kegiatan kajian ini antara lain adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. UU No. 7 tahun 2004 tentang Pengelolaan Air;
4. UU No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan;
5. UU No. 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 tanggal 22 Maret 2018;

8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2009;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 79/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Kesesuaian Lahan Pada Komoditas Tanaman Pangan
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 58/Permentan/OT.140/9/2012 tentang Perlindungan, Pemeliharaan, Pemulihan, Serta Peningkatan Fungsi Lahan Budidaya Hortikultura
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07/Permentan/OT.140/2/2012 tentang Pedoman Teknis Kriteria Dan Persyaratan Kawasan, Lahan, Dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47/Permentan/OT.140/10/2006 tentang Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2006 tentang Good Agricultural Practices (GAP) Budidaya buah;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/10/2009 tentang Good Agricultural Practices (GAP) Ssyuran;
15. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) BAPPEDA Kabupaten Banyuwangi Tahun Anggaran 2019 Tanggal 20 November 2018;
16. Kesepakatan Bersama antara Universitas Jember dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang Pengembangan Sumberdaya Manusia, Informasi dan Teknologi Nomor : 3111/UN25/PS.8/2016 dan Nomor : 188/157/429.012/2016 tanggal 18 Maret 2016;

II. KERANGKA TEORI

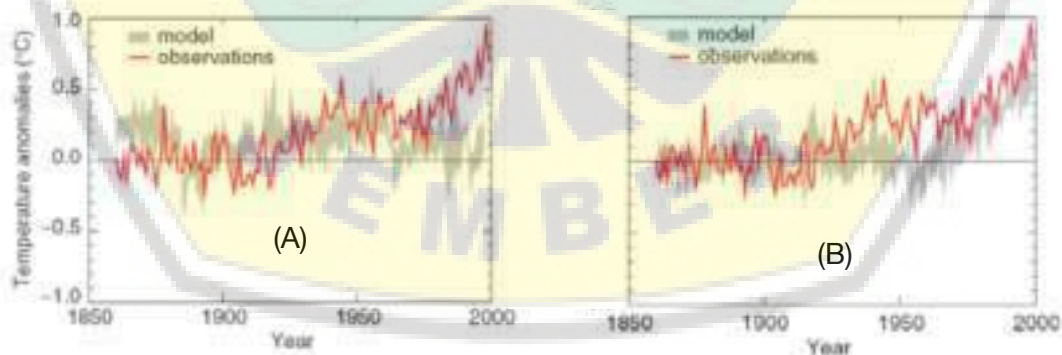
2.1 Climate-Smart Agriculture

Pengelolaan tanah merupakan usaha-usaha terencana dan terpadu penerapan teknik pemanfaatan tanah agar senantiasa dapat memberikan produksi tanaman secara optimum dan pendapatan yang memadai secara berkelanjutan serta menjamin kelestarian sumberdaya tanah dan air. Pengelolaan tanah diarahkan untuk mencapai tujuan utama berupa pertanian yang berkelanjutan. Sistem pertanian berkelanjutan tersebut mencakup berbagai usaha pertanian yang mempersyaratkan adanya sumber daya pertanian dimanfaatkan seimbang peruntukannya, disertai konservasi, pendauran biologis dan pembaruan, serta praktik pertanian melestarikan sumber daya pertanian dan mencegah perusakan lingkungan. Ini semua diarahkan untuk menjawab tantangan dan perkembangan pertanian di Indonesia yang mengarah pada jenis pertanian industrial. Pertanian industrial sendiri adalah bentuk pertanian modern yang mengacu kepada produksi ternak, unggas, ikan, dan tanaman secara industri. Metode-metode yang digunakan pada pertanian industrial bersifat teknologis, keilmuan, ekonomis, dan politik. Mereka meliputi inovasi mesin pertanian, metode budidaya, teknologi genetika, teknik untuk mencapai skala ekonomi dalam produksi, pembentukan pasar baru untuk konsumsi, penerapan perlindungan HaKI terhadap informasi genetik, dan perdagangan global.

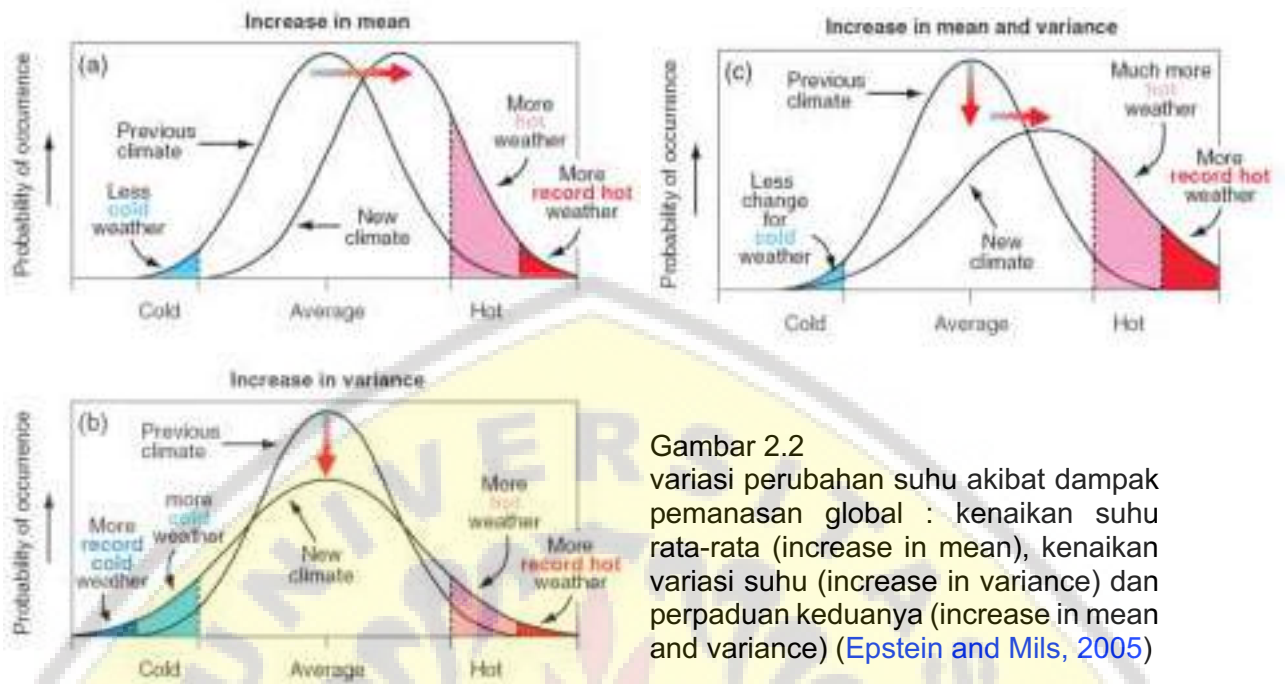
Guna memadukan sistem pertanian berkelanjutan di satu sisi dan pertanian industrial yang sarat dengan input dan sangat mudah berubah serta perubahan karakteristik iklim akibat pemanasan global, diperkenalkanlah model pengelolaan tanah dengan metode Climate-Smart Agriculture (CSA). Climate-Smart Agriculture sendiri merupakan metode pendekatan untuk membantu penentuan arah tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mentransformasi dan me-reorientasi sistem pertanian untuk secara efektif mendukung pembangunan dan memastikan ketahanan pangan dalam kondisi perubahan iklim. Metode CSA dilaksanakan untuk mengatasi tiga tujuan utama: (a) meningkatkan produktivitas dan pendapatan pertanian secara

berkelanjutan; (b) beradaptasi dan membangun ketahanan terhadap perubahan iklim; dan (c) mengurangi dan / atau menghilangkan emisi gas rumah kaca, jika memungkinkan. Pendekatan ini memberikan keleluasaan bagi para pelaksana dan pemangku kepentingan (stakeholder) pertanian untuk memilih strategi pertanian yang sesuai dengan kondisi setempat (Bowo, 2017).

Pemanasan global secara nyata telah memberikan kontribusi terhadap perubahan karakteristik iklim di Indonesia. Kenaikan suhu global 0.6-0.7 °C telah menggeser tingkat elevasi habitat natural berbagai jenis tanaman. Tanaman apel varietas tradisional yang semula dapat ditanam pada elevasi 700-800 m dpl seperti Kabupaten Malang dan Kota Batu, sejak tahun 2010 sudah tidak dapat berbuah lagi karena suhu rata-rata harian telah naik dari 16 °C menjadi 19 °C. Kenaikan suhu juga menyebabkan kecepatan pelapukan (*weathering*) meningkat khususnya di daerah tropis dan sub tropis sehingga mempercepat tingkat degradasi lahan bila tidak dikelola dengan bijaksana. Di sisi lain, pemanasan global juga mengakibatkan perubahan pola dan distribusi iklim. Petani-petani di pulau Jawa merasakan adanya pergeseran musim, peningkatan intensitas hujan, peningkatan frekuensi dan magnitude kejadian bencana seperti longsor, banjir, dan kekeringan khususnya pada dua dekade terakhir sehingga perlu adanya adaptasi, proses pembelajaran, dan pengenalan ulang awal musim tanam.



Gambar 2.1 Perubahan suhu global tahun 1850 – 2000 (Epstein and Mils, 2005): (a) alami, dan (b) antropogenik



Gambar 2.2 variasi perubahan suhu akibat dampak pemanasan global : kenaikan suhu rata-rata (increase in mean), kenaikan variasi suhu (increase in variance) dan perpaduan keduanya (increase in mean and variance) (Epstein and Mils, 2005)

Metabolisme, morfologi dan produk fotosintesis serta shoot-root rasio tanaman sangat dipengaruhi oleh perubahan suhu. Ketika range suhu mengalami kenaikan, tanaman cenderung memberikan respon negatif dimana waktu yang dibutuhkan untuk setiap fase tumbuh tanaman memendek dan berdampak terhadap penurunan pertumbuhan dan biomasa. Kerentanan tanaman terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh suhu tinggi sangat bervariasi terutama pada fase pertumbuhan vegetatif. Pertumbuhan vegetatif yang tidak normal juga akan berpengaruh terhadap fase generatif tanaman dengan berbagai variasinya (Rosenzweig and Hillel 1998).

Penambahan panas 1°C diperkirakan akan menurunkan produksi wheat, padi, dan jagung hingga 10% (Brown, 2004). Pemanasan beberapa derajat Celsius atau lebih diproyeksikan mempengaruhi produksi secara signifikan dan menaikkan harga pangan di tingkat global, serta menaikkan resiko kelaparan pada populasi masyarakat dunia ketiga (Houghton et al. 2001). Khususnya pada tanaman-tanaman bertajuk besar seperti Tembakau, Tebu, kacang tanah, dan kedelai, laju penurunan produksi dapat berjalan lebih cepat ketika kejadian cuaca ekstrem menghasilkan kondisi ideal untuk perkembangan populasi hama tanaman. Perubahan iklim juga dapat mengarah pada terjadinya awal ledakan patogen atau dapat menyediakan kondisi serangan

patogen pada tanaman. Musim kemarau yang hangat dan kenaikan suhu rerata tahunan dapat menyebabkan patogen tanaman bertahan dan menjadi invasif spesies serta mempercepat siklus hidup vektor dan patogen seperti jamur daun (foliar fungi), bakteri, dan virus (Anderson et al. 2004).

2.2 Ekologi Buah Naga

Buah naga merupakan tanaman dengan habitat alami kering. Di daerah tropika basah, daerah yang mirip dengan habitat alami buah naga di Pulau Jawa adalah daerah pantai selatan dengan ketinggian tempat 0-200 m dpl. Lokus studi merupakan daerah yang dekat dengan pantai dengan altitude antara 0 – 150 m dpl. Meskipun di beberapa lokasi di Kecamatan Siliragung memiliki ketinggian tempat antara 200 – 400 m dpl tetapi jenis penggunaan lahannya adalah hutan. Sinar matahari yang cukup merupakan syarat pertumbuhan buah naga. Buah naga dapat berkembang dengan kondisi tanah dan ketinggian lokasi apapun, namun tumbuhan ini cukup rakus akan unsur hara, sehingga apabila tanah mengandung pupuk yang bagus, maka pertumbuhan dan perkembangannya dapat mencapai potensi vigornya. Dalam waktu 1 tahun, pohon buah naga dapat mencapai ketinggian 1 meter lebih. Beberapa syarat tumbuh buah naga antara lain adalah Tanah, ketersediaan air, cahaya matahari, mikroorganisme, topografi atau relief.

(1) Tanah

Pada umumnya, buah naga dibudidaya dengan cara stek atau penyemaian biji. Tanaman akan tumbuh subur jika media tanam porous, tidak becek dan, kaya akan unsur hara, berpasir, cukup sinar matahari dan bersuhu antara 38-40 °C. Budidaya buah naga membutuhkan jenis tanah yang subur dan gembur. Tanah yang akan digunakan sebagai media tanam harus bertekstur remah, memiliki porositas tinggi dan mengandung banyak nutrisi atau hara dalam tanah. Budi daya buah naga ini juga membutuhkan jenis tanah yang memiliki tingkat atau kadar keasaman yang tidak terlalu tinggi, yaitu berkisar antara pH tanah skala 5-7. Tingkat keasaman atau pH ini berguna dalam penyerapan nutrisi atau hara oleh tanaman. Tanah yang sesuai adalah tanah dengan bahan induk terdiri dari batuan vulkanik, batuan beku, batuan

sedimen (endapan) dan batuan metamorf. Batuan induk itu akan hancur menjadi bahan induk, kemudian akan mengalami pelapukan dan menjadi tanah.

(2) Ketersediaan Air

Dalam budi daya buah naga, hal terpenting yang harus diperhatikan adalah ketersediaan air. Jumlah air yang berlebihan atau hujan curah hujan yang terus menerus dapat menyebabkan pertumbuhan tanaman terganggu dan mengalami pembusukan. Sebaliknya, budi daya buah naga ini juga sangat rentan jika kekurangan air. Daerah yang drainasenya jelek seperti sering tergenang menyebabkan tanahnya menjadi masam. Daerah yang sangat sesuai antara lain adalah tanah-tanah muda. Tanah muda ditandai oleh proses pembentukan tanah dimana batas horizonnya masih baur. Contoh tanah muda adalah tanah aluvial, regosol dan litosol.

(3) Cahaya matahari

Buah naga membutuhkan cahaya matahari secara langsung dalam setiap masa pertumbuhannya. Keberadaan cahaya matahari ini untuk membantu tanaman buah naga dalam memproduksi bunga yang akan berkembang menjadi buah.

(4) Lahan tanam

Lahan tanam untuk budi daya buah naga lebih dianjurkan tempat terbuka. Jarak tanam antar tanaman cukup luas karena tanaman buah naga ini akan berbentuk pohon yang berukuran besar dengan tangkai daun yang menjulur panjang. Jarak tanam yang dianjurkan adalah sekitar 2x2 meter. Jadi, diperlukan lahan tanam yang cukup luas untuk meningkatkan produksi.

(5) Mikroorganisme

Mikroorganisme akan membantu proses pembentukan humus. Tumbuhan akan menghasilkan dan menyisakan daun-daunan dan ranting-ranting yang menumpuk dipermukaan tanah. Daun dan ranting itu akan membusuk dengan bantuan jasad renik/mikroorganisme yang ada di dalam tanah

(6) Topografi atau Relief

Keadaan relief suatu daerah akan mempengaruhi tebal atau tipisnya lapisan tanah. Daerah yang memiliki topografi miring dan berbukit lapisan tanahnya lebih tipis karena tererosi, sedangkan daerah yang datar lapisan tanahnya tebal karena terjadi sedimentasi.

Saat ini terdapat beberapa spesies tanaman buah naga yang banyak dibudidayakan. Jenis-jenisnya buah populer yaitu:

- *Hylocereus undatus* kulitnya merah dengan daging buah putih
- *Hylocereus polyrhisus* kulit merah dengan daging buah merah
- *Hylocereus costaricensis* kulit merah dengan daging buah merah pekat agak keunguan
- *Hylocereus megalanthus* kulitnya berwarna kuning dengan daging buah putih.

Hylocereus is merupakan tanaman epiphyte atau hemi-epiphyte yang dapat berubah menjadi parasit untuk tanaman inang melalui invasi aerial atau introduksi akar dalam kambium atau root pith, yang menyebabkan kematian inang. Barbeau (1990) menerangkan bahwa Pitahaya (*H. undatus*) merupakan satu tropical climate cacti, tahan (resistant) terhadap kekeringan dan dapat beradaptasi pada suhu 21-29 0C rakus unsur hara. Excessive rain akan menyebabkan flower rotting dan gugur. Adapun syarat tumbuh buah naga antara lain adalah :

| Karakteristik | Nilai / range nilai | Sumber Pustaka |
|----------------|--|-----------------------|
| Suhu | 38-40 °C; 26-36 °C | Barbeau (1990) |
| | 21-29 °C | |
| | 18 to 25 °C Extreme 11 to 40 °C | |
| | -2 to 15 °C during the month of November | |
| Curah hujan | Rerata 720 mm per tahun; Range 350-2000 mm/th | Oriz-Hernandez (1999) |
| | CH tahunan 1500 - 2000 mm | Becerra (1986) |
| | >2000 mm/tahun | |
| Sinar matahari | cukup (tanpa naungan), critical dalength <= 12 hours | Jiang et al (2012) |
| Altitude | 0-1200 m dpl; 0-350 m dpl | Jiang et al (2012) |
| | 0-1840 m dpl | Oriz-Hernandez (1999) |
| | 1000 to 1750 m dpl | Becerra (1986) |
| | Up to 1840 | Becerra (1994) |
| tektur tanah | pasiran | |
| | media tanam pasir : tanah : kompos = 1:1:1 | |
| drainage soils | good | Becerra (1986) |
| pH | 5.5 to 6.5 | Becerra (1986) |
| Slope angle | <305 | Becerra (1986) |

Buah naga memerlukan tiang panjat tinggi antara 2.0-2,5 m ditanam 50 cm ke dalam tanah dengan jarak tanam 2,5 x 3,0 m total tiang 1600 per ha, 1 tegakan berisi 4 tanaman dengan produksi 1 kg buah per tanaman (4 x 1600 = 6,4 ton per ha). Populasi 6.000- 10.000 tanaman per ha; 1 tanaman 3-4 cabang dan masing-masing

cabang dapat berbuah 3-4 kali selama hidup. Ukuran buah 400-600 g per buah. panen mulai 10-12 bulan setelah tanam. masa produkif 15-20 tahun; Di belahan bumi utara (Northern hemisphere) buah naga dipanen pada May-Oct dan pada belahan bumi selatan (Southern hemisphere) dipanen pada bulan Nop-April (Nerd & Misrahi 1997). Kebutuhan pupuk buah naga antara lain adalah :

- Pupuk NPK : 50 g per tanaman
- Pupuk ZK : 20 g per tanaman
- Pupuk kandang 5-10kg per tegakan / lubang tanam

Beberapa jenis hama yang berpotensi menurunkan produksi buah naga antara lain adalah :

- bug bertepung (Hemiptera: Pseudococcidae) spesies *Pseudococcus jackbeardsleyi*, *Ferrisia virgata*, dan *Planococcus* sp,
- kutu daun (Hemiptera: Aphididae) Spesies *Aphis gossypii*, *Branchycaudus helichrysi*, dan *Toxoptera odinae*,
- semut (Hymenoptera: Formicidae) spesies *Oecophylla* sp, *Camponotus* sp, *Euprenolepis* sp, dan *Polycharis* sp,
- belalang (Orthoptera: Acrididae) spesies *Valanga* sp, *Oxya* sp, dan *Atractomorpha* sp,
- tungau (Acarina: Tetranychidae);
- bekicot (*Acathina fulica*) , dan burung.

Sedangkan jenis-jenis penyakit yang berpotensi menyebabkan gagal panen buah naga antara lain adalah :

- ganggang merah karat (*Cephaleuros* sp.),
- Anggur tempat oranye (*Fusarium* sp.),
- Anggur putih (*Botryosphaeria* sp. dan *Phomopsis* sp.),
- Batang hawar (*Helminthosporium* sp.) dan
- antraknosa (*Colletotrichum* sp.) ,
- *Dothiorella* spot, kecoklatan
- busuk batang, batang menguning,
- busuk buah (*Colletotrichum* sp. dan *Helminthosporium* sp.)
- Buah jeruk spot (*Alternaria* sp.).
- Sebuah penyakit bercak hitam pada batang belum diidentifikasi.

2.3 Sistem Informasi Geografi

Sistem Informasi Geografis atau Geographic Information System (GIS) merupakan suatu sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem ini meng-capture, mengecek, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisa, dan menampilkan data yang secara spasial mereferensikan kepada kondisi bumi. Teknologi SIG mengintegrasikan operasi-operasi umum database, seperti query dan analisa statistik, dengan kemampuan visualisasi dan analisa yang unik yang dimiliki oleh pemetaan. Kemampuan inilah yang membedakan SIG dengan Sistem Informasi lainnya yang membuatnya menjadi berguna berbagai kalangan untuk menjelaskan kejadian, merencanakan strategi, dan memprediksi apa yang terjadi.

Sistem Informasi Geografis yang terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, maupun aplikasi-aplikasinya, telah dikenal secara luas sebagai alat bantu (proses) pengambilan keputusan. Sebagian besar institusi pemerintah, swasta, akademis maupun non akademis juga individu yang memerlukan informasi yang berbasis data spasial telah mengenal dan menggunakan sistem ini. Perkembangan ini diikuti oleh membanjirnya produk teknologi SIG di pasar-pasar Indonesia, demikian cepat arus datangnya produk-produk teknologi sistem informasi yang multi-disiplin ini sudah sepatutnya juga diikuti pula dengan kemampuan dalam memahami pengertian sistem, data dan informasi, sistem informasi, sistem informasi geografis agar bisa mengimbangi kecepatan perkembangannya.

Sistem ini pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1972 dengan nama Data Banks for Development (Rais, 2005). Munculnya istilah Sistem Informasi Geografis seperti sekarang ini setelah dicetuskan oleh General Assembly dari International Geographical Union di Ottawa Kanada pada tahun 1967. Dikembangkan oleh Roger Tomlinson, yang kemudian disebut CGIS (Canadian GIS-SIG Kanada), digunakan untuk menyimpan, menganalisa dan mengolah data yang dikumpulkan untuk inventarisasi Tanah Kanada (CLI-Canadian Land Inventory) sebuah inisiatif untuk mengetahui kemampuan lahan di wilayah pedesaan Kanada dengan memetakan berbagai informasi pada tanah, pertanian, pariwisata, alam bebas, unggas dan penggunaan tanah pada skala 1:250000. Sejak saat itu Sistem

Informasi Geografis berkembang di beberapa benua terutama Benua Amerika, Benua Eropa, Benua Australia, dan Benua Asia.

Seperti di Negara-negara yang lain, di Indonesia pengembangan SIG dimulai di lingkungan pemerintahan dan militer. Perkembangan SIG menjadi pesat semenjak di ditunjang oleh sumberdaya yang bergerak di lingkungan akademis (kampus). Definisi SIG sangatlah beragam, karena memang definisi SIG selalu berkembang, bertambah dan sangat bervariasi, dibawah ini adalah beberapa definisi SIG. Kang-Tsung Chang (2002), mendefinisikan *GIS is an a computer system for capturing, storing, querying, analyzing, and displaying geographic data*. Arronoff (1989), mendefinisikan SIG sebagai suatu sistem berbasis komputer yang memiliki kemampuan dalam menangani data bereferensi geografi yaitu pemasukan data, manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan kembali), manipulasi dan analisis data, serta keluaran sebagai hasil akhir (output). Hasil akhir (output) dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan pada masalah yang berhubungan dengan geografi. Menurut Gistut (1994),

SIG adalah sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan spasial dan mampu mengintegrasikan deskripsi-deskripsi lokasi dengan karakteristik-karakteristik fenomena yang ditemukan di lokasi tersebut. SIG yang lengkap mencakup metodologi dan teknologi yang diperlukan yaitu data spasial perangkat keras, perangkat lunak dan struktur organisasi. Burrough (1986) mendefinisikan SIG adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk memasukan, menyimpan, mengelola, menganalisis dan mengaktifkan kembali data yang mempunyai referensi keruangan untuk berbagai tujuan yang berkaitan dengan pemetaan dan perencanaan. Dari definisi-definisi tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa SIG terdiri atas beberapa subsistem yaitu: data input, data output, data management, data manipulasi dan analisis (Prahasta, 2005).

Berdasarkan desain awalnya fungsi utama SIG adalah untuk melakukan analisis data spasial. Dilihat dari sudut pemrosesan data geografik, SIG bukanlah penemuan baru. Pemrosesan data geografik sudah lama dilakukan oleh berbagai macam bidang ilmu, yang membedakannya dengan pemrosesan lama hanyalah digunakannya data digital. Adapun fungsi-fungsi dasar dalam SIG adalah sebagai berikut :

- Akuisisi data dan proses awal meliputi: digitasi, editing, pembangunan topologi, konversi format data, pemberian atribut dll.

- Pengelolaan database meliputi : pengarsipan data, permodelan bertingkat, pemodelan jaringan pencarian atribut dll.
- Pengukuran keruangan dan analisis meliputi : operasi pengukuran, analisis daerah penyangga, overlay, dll.
- Penayangan grafis dan visualisasai meliputi : transformasi skala, generalisasi, peta topografi, peta statistic, tampilan perspektif.

Sistem Informasi Geografis dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam mendapatkan data-data yang telah diolah dan tersimpan sebagai atribut suatu lokasi atau obyek. Data-data yang diolah dalam SIG pada dasarnya terdiri dari data spasial dan data atribut dalam bentuk digital. Sistem ini merelasikan data spasial (lokasi geografis) dengan data non spasial, sehingga para penggunanya dapat membuat peta dan menganalisa informasinya dengan berbagai cara. SIG merupakan alat yang handal untuk menangani data spasial, dimana dalam SIG data dipelihara dalam bentuk digital sehingga data ini lebih padat dibanding dalam bentuk peta cetak, table, atau dalam bentuk konvensional lainnya yang akhirnya akan mempercepat pekerjaan dan meringankan biaya yang diperlukan.

Ada beberapa alasan yang mendasari mengapa perlu menggunakan SIG, menurut Anon (2003, dalam As Syakur 2007) alasan yang mendasarinya adalah:

1. SIG menggunakan data spasial maupun atribut secara terintegrasi
2. SIG dapat memisahkan antara bentuk presentasi dan basis data
3. SIG memiliki kemampuan menguraikan unsure-unsur yang ada dipermukaan bumi ke dalam beberapa layer atau coverage data spasial
4. SIG memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memvisualisasikan data spasial berikut atributnya
5. Semua operasi SIG dapat dilakukan secara interaktif
6. SIG dengan mudah menghasilkan peta -peta tematik
7. SIG sangat membantu pekerjaan yang erat kaitanya dengan bidang spasial dan geoinformatika.

Posisi GIS dengan segala kelebihannya, semakin lama semakin berkembang bertambah dan bervariasi. Pemanfaatan GIS semakin meluas meliputi pelbagai disiplin ilmu, seperti ilmu kesehatan, ilmu ekonomi, ilmu lingkungan, ilmu pertanian, militer dan lain sebagainya.

III. METODE KAJIAN

3.1 Waktu dan tempat

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Gambiran, Bangorejo dan Siliragung yang memiliki luas lahan Buah Naga (*Hylecereus* spp.) terbesar dibandingkan dengan daerah lain di Kabupaten Banyuwangi pada periode 2015-2016 (Gambar 3.1). Waktu pelaksanaan adalah 100 hari kalender sejak ditandatanganinya dokumen kontrak antara Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Universitas Jember. Pendanaan kegiatan ini diambilkan dari dana DIPA Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banyuwangi tahun anggaran 2018.

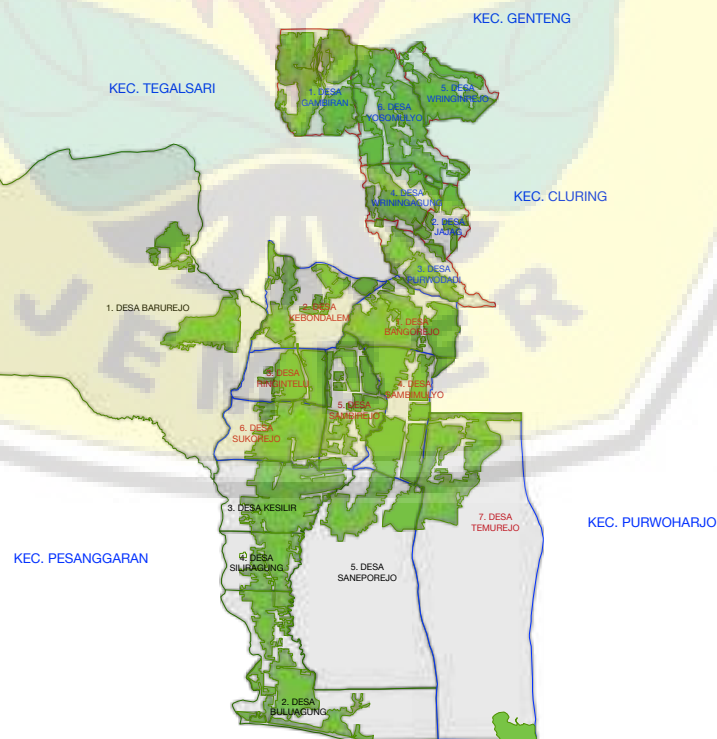


Gambar 3.1 Lokasi kajian yaitu Kecamatan Gambiran, Bangorejo dan Siliragung

3.2 Alat dan bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk :

- Alat Survey : Clinometer, GPS, alat dan tempat untuk sampling tanah,
- Pemetaan lahan : Software GIS (Geographical Information System), Peta jenis tanah dari BP DAS (Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai) Brantas-Sampean, Peta penggunaan lahan dari BIG (Badan Informasi Geospasial) (Gambar 3.1). Peta DEM (digital elevation model) untuk karakterisasi kemiringan lereng dari USGS (US Geological Survey), Peta batas administrasi dari web gis.banyuwangi.org
- Data Sekunder : Data curah hujan harian 30 tahun dari Dinas PU Pengairan Kabupaten Banyuwangi, Luas lahan dan Produksi buah naga 5 tahun terakhir dari Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi,



Gambar 3.2 Sebaran lahan sawah di 3 kecamatan studi (Gambiran, Bangorejo, Siliragung)

3.3 Metode Kajian

Kajian ini dilakukan dengan melakukan sensus pada semua lahan buah naga yang ada di lokus studi (Kecamatan Gambiran, Bangorejo dan Siliragung). Langkah pertama adalah melakukan deliniasi penggunaan lahan secara umum dimana landuse biasanya dibagi menjadi 7, meskipun operator Sistem informasi Geografi banyak yang membagi landuse menjadi 9. Ketujuh kategori landuse pada kajian ini adalah :

- a. Sawah
- b. Tegal
- c. Perkebunan
- d. Semak / Padang rumput
- e. Perkebunan
- f. Hutan
- g. Tubuh air.

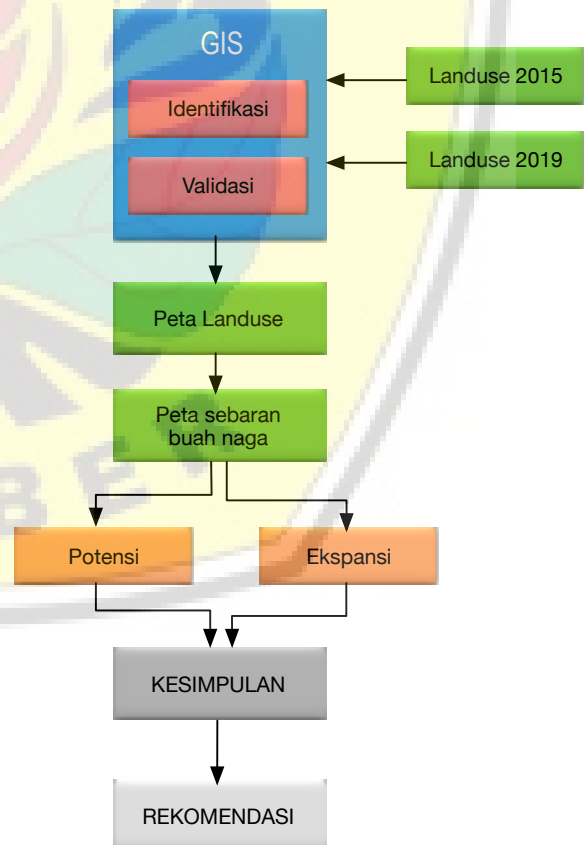
Sementara pada klasifikasi yang menggunakan 9 jenis landuse membedakan antara semak dengan padang rumput dan ditambah dengan penggunaan lahan lain-lain. Jenis penggunaan lahan terakhir ini biasanya landuse yang tidak dapat dengan mudah diidentifikasi karena citra bagian ini sedang tertutup awan, blur atau tidak tepat penggabungan antara citra satu dengan yang lain. Setelah identifikasi jenis landuse selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi landuse buah naga di masing-masing lokasi. Hasil tersebut kemudian divalidasi di lapangan untuk melihat sejauh mana hasil identifikasi oleh operator sistem dengan kondisi lapangan.

3.4 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah dimulai dari karakterisasi iklim berdasarkan data hujan, suhu, kelembaban relatif udara (Relatitv humidity, RH), dan kecepatan angin (wind speed) yang digunakan sebagai data dasar untuk menghitung nilai evapotranspirasi buah naga. Setelah itu, nilai evapotranspirasi pada masing-masing lokasi digabungkan dengan jenis tanah dan soil properties (sifat fisika tanah dan sifat kimia tanah) dan faktor pembatas pertumbuhan untuk dilakukan analisis land suitability dalam skala desa. Analisis ini dipakai untuk membuat estimasi daerah mana saja yang memiliki potensi lahan bagi pengembangan buah naga.

Di sisi lain, peta landuse (tahun 2012 dan 2017), kelas lereng (diderivasi dari peta DEM, Digital Elevation Model) dioverlaykan untuk mendapat peta kerja. Kemudian peta kerja ini digunakan sebagai dasar survey tanah dan validasi di lapangan. Survey tanah dilakukan untuk mendapat berbagai data lahan antara lain :

- Sampling tanah
- Validasi kelas lereng
- Validasi penggunaan lahan
- Keterdapatn batuan di permukaan
- Keterdapatn singkapan batuan
- Potensi genangan dan banjir
- Validasi landuse



Gambar 3.3 Kerangka konsep kajian

IV. OVERVIEW LOKASI KAJIAN

4.1. Karakteristik Penggunaan lahan (landuse) dan bentang lahan

Kabupaten banyuwangi memiliki luas kurang lebih 5.782 km² dimana secara administratif dibagi dalam 25 Kecamatan. Luas wilayah pada masing-masing kecamatan berkisar antara 21,31 km² (kecamatan Giri) dan yang terluas adalah kecamatan Tegaldlimo dengan luas 1.341 km². Meskipun arealnya luas, daerah yang dapat dimanfaatkan untuk aktifitas masyarakat berupa sawah dan pemukiman tidak sampai 26,08%. Sebagian besar wilayahnya memiliki jenis penggunaan lahan hutan, semak balukar dan rumput. Lahan hutan mencapai 43.818 ha yang tersebar di 10 kecamatan dimana hutan terkecil terdapat di Kecamatan Muncar dan terluas terdapat di Kecamatan Siliragung. Lebih lanjut, menurut data BPS 2018 penggunaan lahan sawah di Kabupaten ini mencapai 64.992 ha yang tersebar di seluruh kecamatan di wilayah Banyuwangi. Luas sawah berkisar antara 745 – 4.805 ha dimana kecamatan dengan luas sawah terkecil teridentifikasi di Kecamatan Banyuwangi dan terbesar berada di Kecamatan Tegaldlimo. Sebaran areal penggunaan lahan per kecamatan dideskripsikan dalam Tabel 4.1 di bawah.

Lahan sawah dan tegal inilah yang dapat dimanfaatkan sebagai lahan potensi buah naga. Tentunya, perluasan lahan ini tidak dapat dilakukan maksimal karena pelaksanaannya harus memperhatikan aturan pemanfaatan ruang lainnya seperti UU LP2B, UU Pengairan, dan produk perundangan yang mengatur konservasi tanah dan air. Implementasi UU LP2B menyebutkan bahwa lahan yang telah ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan tidak boleh dikonversi menjadi penggunaan lahan yang lain, tetapi di sisi lain pemilik dan pengelola lahan-lahan ini akan mendapat berbagai intensif dan disinsentif dari pemerintah berupa prioritas bantuan sarana produksi pertanian, alat-alat mesin pertanian hingga restitusi pajak. Dalam aturan itu juga disebutkan bahwa para pihak yang mengatur konversi ini dapat dikenakan sanksi berupa pidana dan denda paling banyak sebesar 1,5 miliar rupiah.

Tabel 4.1 Penggunaan lahan di Kabupaten Banyuwangi

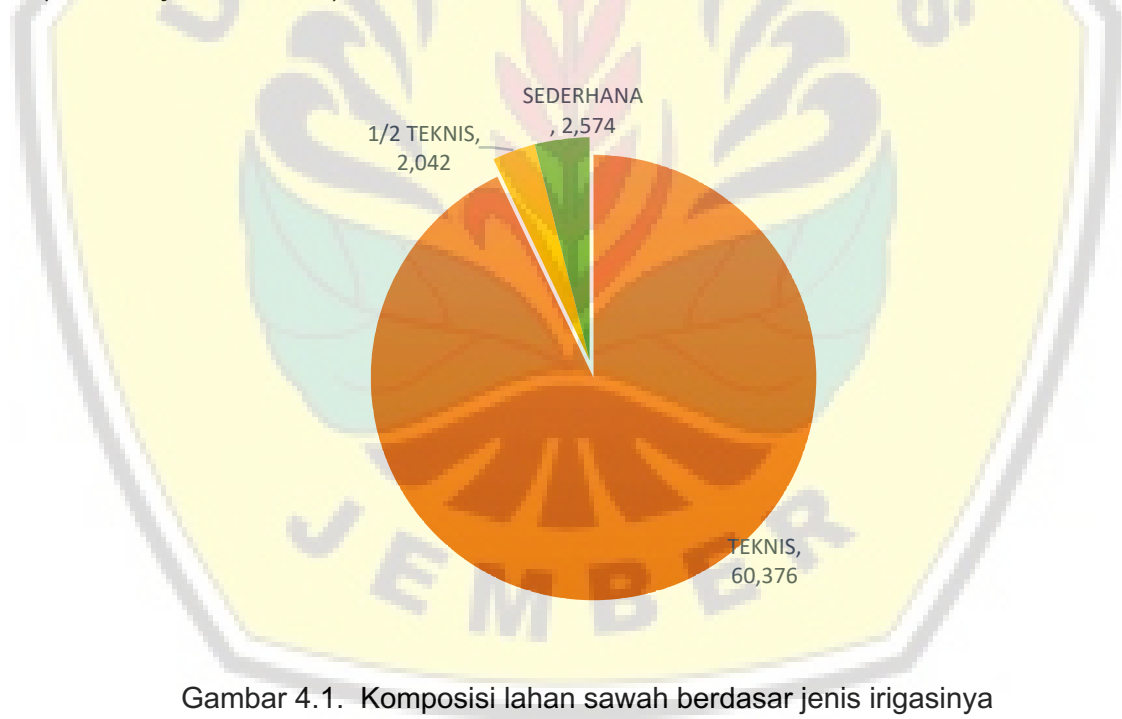
| No. | KECAMATAN | Luas wilayah (km ²) | Lahan hutan (ha) | Lahan Sawah (ha) | Tegal, semak, savana dan settlement (ha) |
|-----|-------------|---------------------------------|------------------|------------------|--|
| 1 | PESANGGARAN | 802.50 | 9,955.95 | 2,374 | 33,280 |
| 2 | SILIRAGUNG | 95.15 | 13,558.10 | 2,166 | 207 |
| 3 | BANGOREJO | 137.43 | 3,033.15 | 3,006 | 7,395 |
| 4 | PURWOHARJO | 200.30 | 5,737.55 | 4,598 | 2,232 |
| 5 | TEGALDLIMO | 1,341.12 | 5,646.05 | 4,805 | 45,726 |
| 6 | MUNCAR | 146.07 | 3.10 | 3,020 | 5,714 |
| 7 | CLURING | 97.44 | - | 4,055 | 2,851 |
| 8 | GAMBIAN | 66.77 | 11.00 | 2,673 | 2,063 |
| 9 | TEGASARI | 65.23 | 626.00 | 2,293 | 2,461 |
| 10 | GLENMORE | 421.76 | 1,112.80 | 2,538 | 28,476 |
| 11 | KALIBARU | 406.76 | 4,134.30 | 1,155 | 13,453 |
| 12 | GENTENG | 82.34 | | 2,845 | 2,605 |
| 13 | SRONO | 100.27 | | 3,747 | 3,646 |
| 14 | ROGOJAMPI | 102.33 | | 4,275 | 3,467 |
| 15 | KABAT | 107.48 | | 3,678 | 4,661 |
| 16 | SINGOJURUH | 59.89 | | 3,252 | 1,136 |
| 17 | SEMPU | 174.83 | | 3,347 | 6,611 |
| 18 | SONGGON | 301.84 | | 3,096 | 17,682 |
| 19 | GLAGAH | 76.75 | | 2,102 | 2,927 |
| 20 | LICIN | 169.25 | | 1,899 | 9,366 |
| 21 | BANYUWANGI | 30.13 | | 745 | 1,928 |
| 22 | GIRI | 21.31 | | 1,251 | 458 |
| 23 | KALIPURO | 310.03 | | 895 | 19,066 |
| 24 | WONGSOREJO | 464.80 | | 1,177 | 33,216 |
| | TOTAL | 5,782.50 | 43,818.00 | 64,992.00 | 250,626 |

Sumber : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuwangi (2018)

Lahan sawah di daerah lokus studi adalah sebesar 2.673 ha untuk Kecamatan Gambiran, 3.006 ha untuk Kecamatan Bangorejo dan 2.166 ha lainnya berada di Kecamatan Siliragung. Hasil analisis penggunaan lahan tahun 2019 menunjukkan hasil sedikit berbeda dimana luas sawah di Kecamatan Gambiran, bangorejo dan Siliragung masing-masing adalah sebesar 3.279, 5.801 dan 4.649 ha. Selisih hasil ini terjadi karena beberapa hal, yaitu peta sumber yang dipakai berbeda tahun, penggunaan skala yang berbeda saat identifikasi landuse, belum dilakukannya koreksi geometri pada sumber data dan kesalahan operator dalam deleniasi batas shape. Perbedaan mencolok lain antara Tabel 4.1 dan Tabel 5.1 adalah adanya penggunaan lahan hutan di Kecamatan Gambiran seluas 11 ha dan di Kecamatan

Bangorejo seluas 3.033 ha. Terdapat kemungkinan bahwa sumber data BPN adalah Peta RBI yang dirilis oleh Badan Informasi Geospasial (dulu bernama Bakosurtanal, Badan Koordinasi Survey Tanah dan Lahan) pada tahun 2001.

Artinya, dalam kurun waktu 18 tahun telah terjadi perluasan lahan sawah dan pemukiman dan sebaliknya terjadi penyusutan luas lahan hutan, semak dan padang rumput. Pada saat dilakukan identifikasi pada bulan April 2019, penggunaan lahan hutan di Kecamatan Gambiran dan Bangorejo sama sekali tidak ditemukan. Luas lahan sawah di Kecamatan Gambiran naik dari 2.673 ha menjadi 3.279 ha, di Kecamatan Bangorejo kenaikan terjadi dari 3.006 ha menjadi 5.801 ha dan di Siliragung terjadi kenaikan dari 2.166 ha menjadi 4.649 ha. Luas pemukiman pada periode 2001-2019 juga mengalami perubahan yang cukup signifikan. Pemukiman di kecamatan Gambiran mengalami kenaikan dari 1.148 ha menjadi 1.523 ha, begitu pula yang terjadi di Kecamatan Bangorejo (1.520 menjadi 2.596 ha) dan Siliragung (207 menjadi 1.550 ha).



Gambar 4.1. Komposisi lahan sawah berdasar jenis irigasinya

Lahan sawah pada umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu sawah dengan irigasi teknis, sawah $\frac{1}{2}$ irigasi dan sawah dengan model irigasi sederhana. Seperti halnya kabupaten-kabupaten di Pulau Jawa, sebagian besar lahan sawah didominasi oleh lahan dengan irigasi teknis dengan luas areal mencapai 60.376 ha, sedangkan

sisanya dengan luas 2.574 ha adalah sawah dengan pola irigasi sederhana dan sisanya seluas 2.042 ha merupakan sawah dengan irigasi ½ teknis seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 4.1 (Peta RBI-BIG, 2001). Jenis lahan sawah berdasar jenis irigasi per kecamatan digambarkan secara lengkap dalam Tabel 4.2 di bawah. Kecamatan Gambiran hanya memiliki lahan sawah dengan irigasi teknis seluas 2.673 ha, sedangkan Kecamatan Bangorejo memiliki lahan sawah irigasi teknis seluas 2.832 ha dan irigasi sederhana seluas 174 ha. Pada kecamatan Siliragung, sawah irigasi teknis adalah sebesar 2.010 ha dan 156 ha lainnya berupa irigasi sederhana.

Tabel 4.2 Luas lahan sawah di Kabupaten Banyuwangi

| No. | KECAMATAN | Luas Lahan Sawah Irigasi (ha) | | | TOTAL | Persentase |
|-----|-------------|-------------------------------|------------|-----------|-------|------------|
| | | Teknis | 1/2 teknis | sederhana | | |
| 1 | PESANGGARAN | 2,234 | 140 | | 2,374 | 3.65% |
| 2 | SILIRAGUNG | 2,010 | | 156 | 2,166 | 3.33% |
| 3 | BANGOREJO | 2,832 | | 174 | 3,006 | 4.63% |
| 4 | PURWOHARJO | 4,598 | | | 4,598 | 7.07% |
| 5 | TEGALDLIMO | 4,646 | | 159 | 4,805 | 7.39% |
| 6 | MUNCAR | 3,020 | | | 3,020 | 4.65% |
| 7 | CLURING | 4,055 | | | 4,055 | 6.24% |
| 8 | GAMBIRAN | 2,673 | | | 2,673 | 4.11% |
| 9 | TEGASARI | 2,293 | | | 2,293 | 3.53% |
| 10 | GLENMORE | 2,538 | | | 2,538 | 3.91% |
| 11 | KALIBARU | 1,155 | | | 1,155 | 1.78% |
| 12 | GENTENG | 2,130 | 715 | | 2,845 | 4.38% |
| 13 | SRONO | 3,688 | | 59 | 3,747 | 5.77% |
| 14 | ROGOJAMPI | 4,275 | | | 4,275 | 6.58% |
| 15 | KABAT | 3,006 | 561 | 111 | 3,678 | 5.66% |
| 16 | SINGOJURUH | 3,252 | | | 3,252 | 5.00% |
| 17 | SEMPU | 3,321 | | 26 | 3,347 | 5.15% |
| 18 | SONGGON | 3,096 | | | 3,096 | 4.76% |
| 19 | GLAGAH | 1,691 | 67 | 344 | 2,102 | 3.23% |
| 20 | LICIN | 714 | 155 | 1,030 | 1,899 | 2.92% |
| 21 | BANYUWANGI | 450 | 295 | | 745 | 1.15% |
| 22 | GIRI | 861 | 49 | 341 | 1,251 | 1.92% |
| 23 | KALIPURO | 835 | 60 | | 895 | 1.38% |
| 24 | WONGSOREJO | 1,003 | | 174 | 1,177 | 1.81% |

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi (2018)

Kementerian Kehutanan membagi tingkat kesesuaian lahan berdasar kemiringan lereng dalam enam kelas yaitu 0-2%, 2-8%, 8-15%, 15-25%, 25-40% dan daerah dengan kemiringan lereng lebih dari 40%. Daerah dengan kemiringan lereng

0-2% sangat sesuai untuk lahan sawah, 2-8% sesuai untuk lahan tegal (pertanian non irigasi), 8-25% sesuai untuk lahan perkebunan dan kemiringan lereng lebih dari 25% untuk kawasan konservasi dengan tutupan lahan berupa hutan. Berdasarkan kemiringan lerengnya seluruh kecamatan Gambiran terletak di daerah dengan kemiringan 0-2% dengan luas 4.747 ha. Kecamatan Bangorejo sebagian besar terletak pada kemiringan lereng 0-15% dengan luas total 13.437 ha sedangkan pada Kecamatan Siliragung 70% wilayahnya merupakan daerah landai (Tabel 4.3).

Tabel 4.3 Luas wilayah berdasar kemiringan lereng

| No. | KEMIRINGAN LERENG | TOPOGRAFI | GAMBIRAN | BANGOREJO | SILIRAGUNG | JUMLAH |
|-----|-------------------|------------|----------|-----------|------------|-----------|
| 1. | 0-2% | Landai | 4,746.69 | 9,272.58 | 8,462.32 | 22,481.59 |
| 2. | 2-8% | Datar | - | 1,962.76 | 1,973.68 | 3,936.44 |
| 3. | 8-15% | Agak datar | - | 1,161.70 | 1,465.13 | 2,626.83 |
| 4. | 15-25% | Agak curam | - | 393.64 | 2,877.28 | 3,270.92 |
| 5. | 25-40% | Curam | - | 596.52 | 941,39 | 596.52 |
| 6. | >40% | Terjal | - | 49.96 | - | 49.96 |
| | | JUMLAH | 4,746.69 | 13,437.16 | 14,778.41 | 32,962.26 |

Sumber : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuwangi (2018)

Tabel 4.4 Luas wilayah berdasar Ketinggian tempat (m dpl)

| No. | ALTITUDE (m dpl) | TIPE | GAMBIRAN | BANGOREJO | SILIRAGUNG | JUMLAH |
|-----|------------------|------------------|----------|-----------|------------|-----------|
| 1. | 0-100 | Dataran rendah | 1.331,31 | 12,282.27 | 8,910.01 | 21,192.28 |
| 2. | 100-500 | Dataran rendah | 3.415,39 | 1,151.90 | 5,491.32 | 6,643.22 |
| 3. | 500-1000 | Dataran menengah | - | - | 1,318.45 | 1,318.45 |
| 4. | 1000-2000 | Dataran tinggi | - | - | - | - |
| 5. | 2000-3000 | Dataran tinggi | - | - | - | - |
| 6. | >3000 | Dataran tinggi | - | - | - | - |
| | | JUMLAH | 4.746.69 | 13,434.16 | 15,719.78 | 29,153.95 |

Sumber : Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Banyuwangi (2018)

Selain berdasar kemiringan lereng, jenis tanaman juga seringkali dibedakan berdasar kemampuan adaptasinya terhadap suhu dan kelembaban udara. Dua sifat iklim ini sangat ditentukan oleh posisi lintang geografi dan ketinggian tempat. Posisi lintang Indonesia berada diantara 23,5⁰ lintang utara dan selatan, yang artinya seluruh wilayah indonesia berada pada zona iklim tropika. Berdasarkan ketinggian tempat, Kementerian Pertanian RI membagi dalam 3 kategori yaitu dataran rendah

(0 – 500 m dpl), dataran menengah (500 – 1000 m dpl) dan dataran tinggi (>1.000 m dpl). Ketiga lokus studi sebagian besar terletak di dataran rendah dan sebagian kecil (4,67%) berada di dataran menengah. Seluruh wilayah Kecamatan Gambiran dan Bangorejo berada pada dataran rendah, sedangkan Kecamatan Siliragung berada di dataran rendah dan menengah (Tabel 4.4).

4.2. Karakteristik sosial ekonomi

Jumlah dan laju pertumbuhan penduduk di lokus studi dideskripsikan dalam Tabel 4.5. Data penduduk tahun 2000 tidak tersedia sehingga tidak dapat dianalisis. Jumlah penduduk tertinggi pada tahun 2016 di lokus studi terdapat di Kecamatan Bangorejo dengan jumlah 60.405 jiwa. Jumlah penduduk terbesar kedua adalah Kecamatan Gambiran dengan total 59.898 jiwa, dan terkecil adalah Kecamatan Siliragung dengan total 44.125 jiwa. Perkembangan penduduk rata-rata Kabupaten adalah 0,7% per tahun sementara perkembangan penduduk di lokus studi masih di bawah rata-rata Kabupaten. Perkembangan penduduk terbesar terjadi di Kecamatan Gambiran dengan laju 0,41% pada periode 2000-2010, kemudian naik menjadi 0,63% pada periode 2010-2016. Sementara laju perkembangan penduduk di dua kecamatan lain (Bangorejo dan Siliragung) 40% lebih rendah dari Kecamatan Gambiran.

Tabel 4.5 Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk di lokus studi

| No. | KECAMATAN | Populasi Penduduk (orang) | | | Laju Pertambahan penduduk (%) | |
|-----|------------------|---------------------------|-----------|-----------|-------------------------------|-----------|
| | | 2000 | 2010 | 2016 | 2000-2010 | 2010-2016 |
| 1 | GAMBIRAN | 40,347 | 58,412 | 59,898 | 0.41 | 0.63 |
| 2 | BANGOREJO | 57,899 | 59,442 | 60,405 | 0.26 | 0.40 |
| 3 | SILIRAGUNG | - | 44,390 | 45,125 | 0.00 | 0.41 |
| | TOTAL Banyuwangi | 1,488,781 | 1,555,078 | 1,599,811 | 0.44 | 0.70 |

Sumber : Dinas Kependudukan Kabupaten Banyuwangi (2019)

Tabel 4.6 Jumlah penduduk berdasarkan gender dan kepadatan penduduk

| No | KECAMATAN | DESA | Jumlah | | | Kepadatan Penduduk |
|-----|------------|--------------|-----------|-----------|----------|--------------------|
| | | | Laki-laki | Perempuan | Penduduk | |
| 1. | GAMBIRAN | Purwodadi | 3,394 | 3,470 | 6,864 | 1,123 |
| 2. | | Jajag | 7,323 | 7,464 | 14,787 | 1,812 |
| 3. | | Wringinagung | 3,598 | 3,673 | 7,271 | 779 |
| 4. | | Yosomulyo | 5,367 | 5,483 | 10,850 | 884 |
| 5. | | Wringinrejo | 2,809 | 2,875 | 5,684 | 860 |
| 6. | | Gambiran | 7,241 | 7,362 | 14,603 | 719 |
| | | JUMLAH | 29,732 | 30,327 | 60,059 | 956 |
| 7. | BANGOREJO | Ringintelu | 3,267 | 3,201 | 6,468 | 951 |
| 8. | | Sukorejo | 3,753 | 3,497 | 7,250 | 741 |
| 9. | | Temurejo | 6,473 | 6,374 | 12,847 | 371 |
| 10. | | Kebondalem | 4,238 | 4,236 | 8,474 | 426 |
| 11. | | Sambirejo | 4,137 | 4,005 | 8,142 | 871 |
| 12. | | Bangorejo | 4,417 | 4,426 | 8,843 | 855 |
| 13. | | Sambimulyo | 4,198 | 4,025 | 8,223 | 840 |
| | | | JUMLAH | 30,483 | 29,764 | 60,247 |
| 14. | SILIRAGUNG | Siliragung | 3,506 | 3,393 | 6,899 | 1,156 |
| 15. | | Kesilir | 4,713 | 4,592 | 9,305 | 868 |
| 16. | | Barurejo | 7,660 | 7,411 | 15,071 | 727 |
| 17. | | Seneporejo | 3,207 | 3,115 | 6,322 | 368 |
| 18. | | Buluagung | 3,843 | 3,742 | 7,585 | 834 |
| | | JUMLAH | 22,929 | 22,253 | 45,182 | 709 |
| | | TOTAL | 83,144 | 82,344 | 165,488 | 729 |

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuwangi (2019)

Jumlah penduduk masing-masing desa berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel 4.7 di bawah. Jumlah penduduk laki-laki tahun 2017 di Kecamatan Gambiran lebih kecil dibandingkan perempuan, sedangkan di Kecamatan Bangorejo dan Siliragung memiliki pola berkebalikan dimana jumlah perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Bila dilihat dari keragaan penduduk total di lokus studi, berdasarkan gender dapat dilihat bahwa jumlah laki-laki dan perempuan hampir sama dengan perbandingan laki-laki sedikit lebih tinggi dibanding perempuan (83.144 orang laki-laki dan 82.344 orang perempuan).

Tabel 4.7 Keragaan struktur lembaga pemerintahan di masing-masing desa

| No | KECAMATAN | DESA | luas (km ²) | altitude (m dpl) | Jumlah | | |
|-----|------------|--------------|----------------------------|---------------------|--------|-----|-------|
| | | | | | Dusun | RW | RT |
| 1. | GAMBIRAN | Purwodadi | 6.11 | 99 | 3 | 8 | 41 |
| 2. | | Jajag | 8.16 | 107 | 5 | 14 | 96 |
| 3. | | Wringinagung | 9.33 | 127 | 4 | 10 | 46 |
| 4. | | Yosomulyo | 12.28 | 143 | 5 | 17 | 66 |
| 5. | | Wringinrejo | 6.61 | 119 | 5 | 14 | 44 |
| 6. | | Gambiran | 20.31 | 170 | 4 | 28 | 101 |
| | | JUMLAH | 62.80 | 138 | 26 | 91 | 394 |
| 7. | BANGOREJO | Ringintelu | 6.80 | 75 | 3 | 13 | 46 |
| 8. | | Sukorejo | 9.79 | 65 | 2 | 15 | 41 |
| 9. | | Temurejo | 34.67 | 65 | 5 | 16 | 73 |
| 10. | | Kebondalem | 19.88 | 90 | 4 | 12 | 46 |
| 11. | | Sambirejo | 9.35 | 61 | 2 | 10 | 61 |
| 12. | | Bangorejo | 10.34 | 75 | 4 | 20 | 58 |
| 13. | Sambimulyo | 9.79 | 62 | 2 | 10 | 56 | |
| | | JUMLAH | 100.62 | 71 | 22 | 96 | 381 |
| 14. | SILIRAGUNG | Siliragung | 5.97 | 11 | 3 | 19 | 38 |
| 15. | | Kesilir | 10.72 | 12 | 3 | 52 | 73 |
| 16. | | Barurejo | 20.73 | 120 | 5 | 120 | 69 |
| 17. | | Seneporejo | 17.2 | 25 | 2 | 3 | 26 |
| 18. | | Buluagung | 9.10 | 7 | 4 | 12 | 36 |
| | | JUMLAH | 63.72 | 50 | 17 | 206 | 242 |
| | | TOTAL | 227.14 | 84 | 65 | 393 | 1,017 |

Sumber : Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuwangi (2019)

Keragaan data administrasi pemerintahan berupa jumlah Dusun, jumlah RW dan RT pada masing-masing desa di daerah lokus studi disajikan dalam Tabel 4.8. Jumlah total desa adalah 18 Desa yang terdiri dari 6 desa di Kecamatan Gambiran, 7 desa di Kecamatan Bangorejo dan 5 Desa di Kecamatan Siliragung. Rata-rata altitude ketiga kecamatan hampir sama, yaitu pada ketinggian 50-150 m dpl dan termasuk dalam kategori dataran rendah. Struktur pemerintahan di lokus studi terdiri dari 65 dusun, 393 Rukun warga (RW) dan 1.017 Rukun tetangga (RT).

Jenis tenaga kerja dibedakan atas anggota masyarakat yang bekerja di bidang pertanian dan yang bekerja di luar bidang pertanian. Identifikasi ini untuk melihat sejauh mana tekanan yang terjadi di bidang pertanian. Semakin banyak sawah dan semakin banyak angkatan kerja yang bekerja di bidang pertanian maka semakin kecil tekanan pada bidang pertanian.

Tabel 4.8 Keragaan tenaga kerja di bidang pertanian dan non pertanian

| No | KECAMATAN | DESA | Jumlah Tenaga Kerja | | |
|-----|------------|--------------|---------------------|---------------|--------------------------|
| | | | Bidang Pertanian | Non pertanian | Tekanan bidang pertanian |
| 1. | GAMBIRAN | Purwodadi | 1,808 | 1,722 | 1.05 |
| 2. | | Jajag | 1,403 | 6,661 | 0.21 |
| 3. | | Wringinagung | 1,653 | 2,106 | 0.78 |
| 4. | | Yosomulyo | 2,991 | 2,448 | 1.22 |
| 5. | | Wringinrejo | 1,621 | 1,291 | 1.26 |
| 6. | | Gambiran | 2,983 | 4,355 | 0.68 |
| | | JUMLAH | 12,459 | 18,583 | 0.67 |
| 7. | BANGOREJO | Ringintelu | 1,211 | 2,269 | 0.53 |
| 8. | | Sukorejo | 1,531 | 2,307 | 0.66 |
| 9. | | Temurejo | 3,799 | 1,836 | 2.07 |
| 10. | | Kebondalem | 1,728 | 2,760 | 0.63 |
| 11. | | Sambirejo | 2,049 | 1,777 | 1.15 |
| 12. | | Bangorejo | 2,017 | 2,358 | 0.86 |
| 13. | | Sambimulyo | 2,028 | 1,924 | 1.05 |
| | | | JUMLAH | 14,363 | 15,231 |
| 14. | SILIRAGUNG | Siliragung | 1,321 | 2,410 | 0.55 |
| 15. | | Kesilir | 2,047 | 2,940 | 0.70 |
| 16. | | Barurejo | 4,099 | 2,684 | 1.53 |
| 17. | | Seneporejo | 1,953 | 880 | 2.22 |
| 18. | | Buluagung | 2,113 | 1,410 | 1.50 |
| | | JUMLAH | 11,533 | 10,324 | 1.12 |
| | | TOTAL | 38,355 | 44,138 | 0.87 |

Sebaliknya, bila satu desa memiliki sawah yang cukup luas tetapi jumlah anggota masyarakat yang bekerja di bidang pertanian semakin sedikit maka aktivitas bidang pertanian harus mendatangkan tenaga kerja dari luar daerah. Hal ini akan menyebabkan penambahan cost produksi dan inefisiensi sehingga margin untuk petani dan buruh tani menjadi lebih kecil. Tabel 4.8 mendeskripsikan keragaan tenaga kerja di bidang pertanian dan non pertanian di tiga kecamatan lokus studi. Kecamatan Bangorejo dan Siliragung menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja di bidang pertanian lebih besar dibanding non pertanian terutama di Desa Temurejo, Sambirejo, Sambimulyo, Barurejo, Seneporejo dan Buluagung. Sedangkan di Kecamatan Gambiran menunjukkan hal sebaliknya dimana jumlah tenaga kerja yang bekerja di bidang non pertanian jauh lebih besar dibandingkan dengan tenaga kerja di bidang pertanian. Jajag merupakan contoh ekstrem karena jumlah penduduk yang bekerja di bidang non pertanian berjumlah lima kali lipat dibanding bidang pertanian.

4.3. Keragaan berbagai Komoditas di lahan sawah

Tabel 4.9 sampai dengan Tabel 4.15 menunjukkan keragaan luas lahan, produksi, dan produktivitas berbagai jenis komoditas yang diusahakan di Kecamatan Gambiran, Bangorejo dan Siliragung. Komoditas-komoditas inilah yang nantinya akan menjadi kompetitor buah naga saat petani memutuskan dan menjatuhkan pilihan untuk membudidayakan buah naga di lahan sawahnya. Padi Sawah dan Jagung terdapat di semua desa kecuali Bangorejo dan Sambimulyo meskipun lahan sawah teridentifikasi di dua desa ini. Jenis Padi yang terdapat di dua desa ini adalah Padi gogo sehingga data untuk Padi sawah tidak terisi (Tabel 4.9). Kedelai memiliki pola yang identik dengan Padi Sawah dan Jagung (Tabel 4.10), sedangkan Ubi Kayu hanya tercatat diusahakan di Kecamatan Gambiran saja. Cabai merah diusahakan di semua desa di Kecamatan Gambiran tetapi di Kecamatan Bangorejo dan Siliragung hanya sebagian desa saja membudidayakannya (Tabel 4.11), hal ini berkebalikandengan budidaya Cabai rawit.

Tabel 4.9 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah dan Jagung

| No | KECAMATAN | DESA | Padi Sawah | | | Jagung | | |
|-----|------------|--------------|-----------------|----------------|------------------------|-----------------|----------------|------------------------|
| | | | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) |
| 1. | GAMBIRAN | Purwodadi | 388 | 2,829 | 7.29 | 74 | 510 | 6.89 |
| 2. | | Jajag | 288 | 2,101 | 7.30 | 52 | 357 | 6.87 |
| 3. | | Wringinagung | 492 | 3,586 | 7.29 | 87 | 605 | 6.95 |
| 4. | | Yosomulyo | 1,132 | 7,998 | 7.07 | 491 | 3,380 | 6.88 |
| 5. | | Wringinrejo | 678 | 4,876 | 7.19 | 321 | 2,245 | 6.99 |
| 6. | | Gambiran | 1,811 | 12,730 | 7.03 | 497 | 3,426 | 6.89 |
| | | JUMLAH | 4,789 | 34,120 | 7.12 | 1,522 | 10,523 | 6.91 |
| 7. | BANGOREJO | Ringintelu | 1,186 | 8,415 | 7.10 | 98 | 701 | 7.15 |
| 8. | | Sukorejo | 1,269 | 9,002 | 7.09 | 276 | 1,825 | 6.61 |
| 9. | | Temurejo | 198 | 1,400 | 7.07 | 221 | 1,497 | 6.77 |
| 10. | | Kebondalem | 245 | 1,730 | 7.06 | 190 | 1,325 | 6.97 |
| 11. | | Sambirejo | 106 | 745 | 7.03 | 99 | 701 | 7.08 |
| 12. | | Bangorejo | - | - | - | - | - | - |
| 13. | | Sambimulyo | - | - | - | - | - | - |
| | | JUMLAH | 3,004 | 21,292 | 7.09 | 884 | 6,049 | 6.84 |
| 14. | SILIRAGUNG | Siliragung | 150 | 1,003 | 6.69 | 150 | 1,022 | 6.81 |
| 15. | | Kesilir | 925 | 1,165 | 1.26 | 175 | 1,192 | 6.81 |
| 16. | | Barurejo | 1,193 | 8,280 | 6.94 | 193 | 1,319 | 6.83 |
| 17. | | Seneporejo | 175 | 640 | 3.66 | 725 | 4,950 | 6.83 |
| 18. | | Buluagung | 925 | 6,405 | 6.92 | 810 | 5,510 | 6.80 |
| | | JUMLAH | 3,368 | 17,493 | 5.19 | 2,053 | 13,993 | 6.82 |
| | | TOTAL | 11,161 | 72,905 | 6.53 | 4,459 | 30,565 | 6.85 |

Mangga dan Rambutan banyak dibudidayakan di Kecamatan Bangorejo dengan luas mencapai 2.950 ha dan 2.600 ha, sedikit di Siliragung (134 ha dan 11 ha), dan sama sekali tidak ditemukan di Kecamatan Gambiran (Tabel 4.12). Bukan berarti tidak ada tanaman Mangga dan Rambutan sama sekali di kecamatan ini, tetapi dua jenis komoditas ini yang diusahakan di areal dengan luas lebih dari 700 m² tidak ada sama sekali. Kelapa kopra merupakan salah satu andalan di Kabupaten Banyuwangi selain Mangga dan Rambutan. Jumlah total lahan Kelapa Kopra mencapai 1.597 ha yang tersebar di kecamatan Gambiran (272 ha), Bangorejo (767 ha) dan Siliragung (558 ha), sedangkan Kelapa Deres hanya diusahakan kurang dari 10% lahan Kelapa Kopra (Tabel 4.13). Komoditas Kopi dan Kakao juga dapat ditemukan di tiga kecamatan lokus dengan luas masing-masing adalah 36 ha dan 31 ha (Tabel 4.14).

Tabel 4.10 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai dan Ubi Kayu

| No | KECAMATAN | DESA | Kedelai | | | Ubi Kayu | | |
|-----|------------|--------------|-----------------|----------------|------------------------|-----------------|----------------|------------------------|
| | | | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) |
| 1. | GAMBIRAN | Purwodadi | 24 | 39 | 1.63 | 1 | 21 | 21.00 |
| 2. | | Jajag | 40 | 64 | 1.60 | 1 | 21 | 21.00 |
| 3. | | Wringinagung | 40 | 69 | 1.73 | 2 | 43 | 21.50 |
| 4. | | Yosomulyo | 76 | 123 | 1.62 | 2 | 42 | 21.00 |
| 5. | | Wringinrejo | - | - | - | 2 | 43 | 21.50 |
| 6. | | Gambiran | 191 | 310 | 1.62 | 16 | 340 | 21.25 |
| | | JUMLAH | 371 | 605 | 1.63 | 24 | 510 | 21.25 |
| 7. | BANGOREJO | Ringintelu | 72 | 128 | 1.78 | - | - | - |
| 8. | | Sukorejo | 236 | 421 | 1.78 | - | - | - |
| 9. | | Temurejo | 1,684 | 2,958 | 1.76 | - | - | - |
| 10. | | Kebondalem | 131 | 234 | 1.79 | - | - | - |
| 11. | | Sambirejo | 126 | 225 | 1.79 | - | - | - |
| 12. | | Bangorejo | - | - | - | - | - | - |
| 13. | | Sambimulyo | - | - | - | - | - | - |
| | | JUMLAH | 2,249 | 3,966 | 1.76 | - | - | - |
| 14. | SILIRAGUNG | Siliragung | 28 | 47 | 1.68 | - | - | - |
| 15. | | Kesilir | 65 | 111 | 1.71 | - | - | - |
| 16. | | Barurejo | 51 | 87 | 1.71 | - | - | - |
| 17. | | Seneporejo | 49 | 84 | 1.71 | - | - | - |
| 18. | | Buluagung | 455 | 785 | 1.73 | - | - | - |
| | | JUMLAH | 648 | 1,114 | 1.72 | - | - | - |
| | | TOTAL | 3,268 | 5,685 | 1.74 | 24 | 510 | 21.25 |

Tabel 4.11 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Cabai merah dan rawit

| No | KECAMATAN | DESA | Cabai merah | | | Cabai rawit | | |
|-------|------------|--------------|-----------------|----------------|------------------------|-----------------|----------------|------------------------|
| | | | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) |
| 1. | GAMBIRAN | Purwodadi | 2.00 | 3.00 | 1.50 | - | - | - |
| 2. | | Jajag | 3.00 | 4.00 | 1.33 | - | - | - |
| 3. | | Wringinagung | 5.00 | 6.00 | 1.20 | - | - | - |
| 4. | | Yosomulyo | 8.00 | 9.00 | 1.13 | - | - | - |
| 5. | | Wringinrejo | 5.00 | 6.00 | 1.20 | - | - | - |
| 6. | | Gambiran | 7.00 | 8.00 | 1.14 | - | - | - |
| 7. | BANGOREJO | Ringintelu | 1.00 | 2.00 | 2.00 | - | - | - |
| 8. | | Sukorejo | 2.00 | 2.00 | 1.00 | 0.25 | 0.25 | 1.00 |
| 9. | | Temurejo | 10.00 | 11.00 | 1.10 | 3.00 | 3.00 | 1.00 |
| 10. | | Kebondalem | 2.00 | - | 0.00 | 0.50 | - | 0.00 |
| 11. | | Sambirejo | 2.00 | 2.00 | 1.00 | 0.25 | 1.00 | 4.00 |
| 12. | | Bangorejo | - | - | - | - | - | - |
| 13. | | Sambimulyo | - | 2.00 | - | 0.00 | 0.50 | - |
| 14. | SILIRAGUNG | Siliragung | - | - | - | 1 | 2 | 2.00 |
| 15. | | Kesilir | - | - | - | 1 | 2 | 2.00 |
| 16. | | Barurejo | 2.00 | 2.50 | 1.25 | - | - | - |
| 17. | | Seneporejo | - | - | - | - | - | - |
| 18. | | Buluagung | 2.00 | 2.50 | 1.25 | 1 | 1 | 1.00 |
| TOTAL | | | 51.00 | 60.00 | 1.18 | 7 | 10 | 1.39 |

Tabel 4.12 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Rambutan dan Mangga

| No | KECAMATAN | DESA | Rambutan | | | Mangga | | |
|-------|------------|--------------|-----------------|----------------|------------------------|-----------------|----------------|------------------------|
| | | | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) |
| 1 | GAMBIRAN | Purwodadi | - | - | - | - | - | - |
| | | Jajag | - | - | - | - | - | - |
| | | Wringinagung | - | - | - | - | - | - |
| | | Yosomulyo | - | - | - | - | - | - |
| | | Wringinrejo | - | - | - | - | - | - |
| | | Gambiran | - | - | - | - | - | - |
| 2 | BANGOREJO | Ringintelu | 375 | 377 | 1.01 | 425 | 426 | 1.00 |
| | | Sukorejo | 400 | 402 | 1.01 | 495 | 498 | 1.01 |
| | | Temurejo | 450 | 455 | 1.01 | 525 | 407 | 0.78 |
| | | Kebondalem | 350 | 355 | 1.01 | 410 | 412 | 1.00 |
| | | Sambirejo | 425 | 427 | 1.00 | 275 | 477 | 1.73 |
| | | Bangorejo | 310 | 312 | 1.01 | 415 | 417 | 1.00 |
| | | Sambimulyo | 290 | 290 | 1.00 | 405 | 405 | 1.00 |
| 3 | SILIRAGUNG | Siliragung | 2 | 4 | 2.00 | 31 | 34 | 1.10 |
| | | Kesilir | 3 | 4 | 1.33 | 25 | 37 | 1.48 |
| | | Barurejo | 3 | 4 | 1.33 | 29 | 30 | 1.03 |
| | | Seneporejo | 1 | 2 | 2.00 | 23 | 25 | 1.09 |
| | | Buluagung | 2 | 3 | 1.50 | 26 | 27 | 1.04 |
| TOTAL | | | 2,611 | 2,635 | 1.01 | 3,084 | 3,195 | 1.04 |

Tabel 4.13 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Kepala kopra dan Deres

| No | KECAMATAN | DESA | Kelapa Kopra | | | Kelapa Deres | | |
|--------------|------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-----------------|----------------|-----------------------|
| | | | Luas Panen (ha) | Produksi (kw) | Produktivitas (kw/ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (kw/ha) |
| 1 | GAMBIRAN | Purwodadi | 44 | 460.0 | 10.45 | 2 | 20 | 10.00 |
| | | Jajag | 13 | 140.0 | 10.77 | 1 | 10 | 10.00 |
| | | Wringinagung | - | - | - | - | - | - |
| | | Yosomulyo | 88 | 930.0 | 10.57 | 3 | 30 | 10.00 |
| | | Wringinrejo | 57 | 600.0 | 10.53 | 1 | 10 | 10.00 |
| | | Gambiran | 70 | 740.0 | 10.57 | 3 | 30 | 10.00 |
| | | JUMLAH | 272 | 2,870.0 | 10.55 | 10 | 100 | 10.00 |
| 2 | BANGOREJO | Ringintelu | 84 | 1,274.3 | 15.17 | 17 | 926.2 | 54.48 |
| | | Sukorejo | 140 | 2,123.8 | 15.17 | 17 | 926.2 | 54.48 |
| | | Temurejo | 63 | 955.7 | 15.17 | - | - | - |
| | | Kebondalem | 85 | 1,289.5 | 15.17 | - | - | - |
| | | Sambirejo | 165 | 2,503.1 | 15.17 | - | - | - |
| | | Bangorejo | 90 | 1,365.3 | 15.17 | - | - | - |
| | | Sambimulyo | 140 | 2,123.8 | 15.17 | - | - | - |
| | | JUMLAH | 767 | 11,635.5 | 15.17 | 34 | 1,852 | 54.48 |
| 3 | SILIRAGUNG | Siliragung | 110 | 1,527.0 | 13.88 | 12 | 486 | 40.50 |
| | | Kesilir | 118 | 1,638.0 | 13.88 | 5 | 203 | 40.60 |
| | | Barurejo | 182 | 2,526.0 | 13.88 | 20 | 810 | 40.50 |
| | | Seneporejo | 68 | 944.0 | 13.88 | 7 | 284 | 40.57 |
| | | Buluagung | 80 | 1,110.0 | 13.88 | 6 | 243 | 40.50 |
| | | JUMLAH | 558 | 7,745.0 | 13.88 | 50 | 2,026 | 40.52 |
| TOTAL | | | 1,597 | 22,250.5 | 13.93 | 94 | 3,888.4 | 41.37 |

Tabel 4.14 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Kopi dan Kakao

| No | KECAMATAN | DESA | KOPI | | | KAKAO | | |
|----|------------|---------------|-----------------|---------------|-----------------------|-----------------|----------------|-----------------------|
| | | | Luas Panen (ha) | Produksi (kw) | Produktivitas (kw/ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (kw/ha) |
| 1 | GAMBIRAN | Purwodadi | - | - | - | - | - | - |
| | | Jajag | - | - | - | - | - | - |
| | | Wringinagung | - | - | - | - | - | - |
| | | Yosomulyo | - | - | - | - | - | - |
| | | Wringinrejo | - | - | - | - | - | - |
| | | Gambiran | - | - | - | - | - | - |
| | | JUMLAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | BANGOREJO | Ringintelu | 3 | 39.9 | 13.30 | - | - | - |
| | | Sukorejo | 1 | 13.3 | 13.30 | - | - | - |
| | | Temurejo | - | 26.6 | - | - | - | - |
| | | Kebondalem | 1 | 13.3 | 13.30 | 1 | 6.40 | 6.40 |
| | | Sambirejo | 1 | 13.3 | 13.30 | 2 | 12.80 | 6.40 |
| | | Bangorejo | 1 | 13.3 | 13.30 | 1 | 6.40 | 6.40 |
| | | Sambimulyo | - | - | - | - | - | - |
| 3 | SILIRAGUNG | Siliragung | 8 | 114 | 14.25 | 9 | 58 | 6.44 |
| | | Kesilir | 8 | 114 | 14.25 | - | - | - |
| | | Barurejo | 3 | 43 | 14.33 | 10 | 64 | 6.40 |
| | | Seneporejo | 6 | 85 | 14.17 | 8 | 51 | 6.38 |
| | | Buluagung | 4 | 57 | 14.25 | - | - | - |
| | | JUMLAH | 36 | 532.7 | 14.80 | 31 | 198.6 | 6.41 |

Tabel 4.15 Luas panen, Produksi dan Produktivitas Jeruk siam dan Buah naga

| No | KECAMATAN | DESA | Jeruk Siam | | | Buah Naga | | |
|-------|------------|--------------|-----------------|----------------|------------------------|-----------------|----------------|------------------------|
| | | | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) | Luas Panen (ha) | Produksi (ton) | Produktivitas (ton/ha) |
| 1 | GAMBIRAN | Purwodadi | - | - | - | 1 | 2 | 2.00 |
| | | Jajag | - | - | - | - | - | - |
| | | Wringinagung | - | - | - | 2 | 3 | 1.50 |
| | | Yosomulyo | - | - | - | 1 | 1.5 | 1.50 |
| | | Wringinrejo | - | - | - | 1 | 1 | 2.00 |
| | | Gambiran | - | - | - | 1 | 2 | 2.00 |
| | | JUMLAH | - | - | - | 6 | 9.5 | 1.73 |
| 2 | BANGOREJO | Ringintelu | 120 | 69 | 0.58 | 57 | 12 | 0.21 |
| | | Sukorejo | - | 92 | - | 76 | 47 | 0.62 |
| | | Temurejo | 1,364 | 1,365 | 1.00 | 68 | 69 | 1.01 |
| | | Kebondalem | 165 | 167 | 1.01 | - | 12 | - |
| | | Sambirejo | 500 | 505 | 1.01 | 128 | 190 | 1.48 |
| | | Bangorejo | - | 705 | - | - | - | - |
| | | Sambimulyo | 680 | 685 | 1.01 | - | - | - |
| | | JUMLAH | 2,829 | 3,588 | 1.27 | 329 | 330 | 1.00 |
| 3 | SILIRAGUNG | Siliragung | 131 | 133 | 1.02 | 85 | 87 | 1.02 |
| | | Kesilir | 135 | 137 | 1.01 | 112 | 115 | 1.03 |
| | | Barurejo | 38 | 39 | 1.03 | 37 | 39 | 1.05 |
| | | Seneporejo | 300 | 303 | 1.01 | 52 | 55 | 1.06 |
| | | Buluagung | 121 | 122 | 1.01 | 125 | 127 | 1.02 |
| | | JUMLAH | 725 | 734 | 1.01 | 411 | 423 | 1.03 |
| TOTAL | | | 3,554 | 4,322 | 1.22 | 746 | 763 | 1.02 |

Menurut data BPS tahun 2018, jumlah tanaman Jeruk termasuk komoditas yang banyak diusahakan di Kabupaten Banyuwangi. Luas tanaman Jeruk di daerah lokus studi mencapai 3.554 ha (Tabel 4.15). Luasan ini hampir sama dengan Mangga dan Rambutan yang mencapai 3.084 ha dan 2.611 ha, Kedelai seluas 3.268 ha dan Jagung dengan luas 4.469 ha. Karakteristik petani, karakteristik lahan, jenis pasar dan rantai pasok Jeruk siam identik dengan Buah naga sehingga komoditas ini merupakan kompetitor utama saat petani memilih komoditas utama yang akan dibudidayakan di lahannya. Data keragaan tahun 2017 menunjukkan bahwa luas lahan Buah naga di 18 desa lokus studi tercatat hanya seluas 746 ha (6 ha di Kecamatan Gambiran, 329 ha di Kecamatan Bangorejo dan 411 ha sisanya di Kecamatan Siliragung).

4.4. Perkembangan buah naga

Buah naga memiliki keunggulan dibandingkan dengan Jeruk, Mangga, Rambutan dan komoditas unggulan lainnya. Keunggulan buah naga dibandingkan Jeruk antara lain adalah waktu panen yang panjang (November sd Maret), memerlukan air lebih sedikit, dan rantai pasok yang pendek. Air yang lebih sedikit menyebabkan buah naga dapat diusahakan di pekarangan. Sedangkan rantai pasok yang pendek menyebabkan petani dapat menikmati harga produksi lebih tinggi dan perputaran uang lebih cepat. Buah naga mulai diusahakan di Kabupaten Banyuwangi mulai tahun 2012 dan mengalami kenaikan secara signifikan mulai tahun 2015 tetapi pada 2016 mengalami fluktuasi. Perkembangan buah naga di masing-masing kecamatan di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2016 disajikan dalam Tabel 4.16 di bawah.

Tabel 4.16 Perkembangan Lahan Buah Naga (ha) periode 2015-2016

| No, | KECAMATAN | 2015 | 2016 | Surplus / Deficit | Persentase terhadap luas lahan |
|-----|-------------|----------|----------|-------------------|--------------------------------|
| 1 | PESANGGARAN | 173.63 | 0.00 | -173.63 | 0.00% |
| 2 | SILIRAGUNG | 128.59 | 411.00 | 282.41 | 19.14% |
| 3 | BANGOREJO | 390.68 | 323.00 | -67.68 | 15.04% |
| 4 | PURWOHARJO | 173.34 | 389.00 | 215.66 | 18.12% |
| 5 | TEGALDLIMO | 65.44 | 14.00 | -51.44 | 0.65% |
| 6 | MUNCAR | 82.85 | 15.00 | -67.85 | 0.70% |
| 7 | CLURING | 47.21 | 14.00 | -33.21 | 0.65% |
| 8 | GAMBIRAN | 14.28 | 6.00 | -8.28 | 0.28% |
| 9 | TEGASARI | 12.54 | 79.00 | 66.46 | 3.68% |
| 10 | GLENMORE | 5.49 | 38.84 | 33.35 | 1.81% |
| 11 | KALIBARU | 0.27 | 6.00 | 5.73 | 0.28% |
| 12 | GENTENG | 35.59 | 577.72 | 542.13 | 26.91% |
| 13 | SRONO | 19.82 | 85.00 | 65.18 | 3.96% |
| 14 | ROGOJAMPI | 1.28 | 5.00 | 3.72 | 0.23% |
| 15 | KABAT | 0 | 5.88 | 5.88 | 0.27% |
| 16 | SINGOJURUH | 1.11 | 4.00 | 2.89 | 0.19% |
| 17 | SEMPU | 47.15 | 108.00 | 60.85 | 5.03% |
| 18 | SONGGON | 0.55 | 6.00 | 5.45 | 0.28% |
| 19 | GLAGAH | 0 | 2.00 | 2.00 | 0.09% |
| 20 | LICIN | 0.37 | 3.42 | 3.05 | 0.16% |
| 21 | BANYUWANGI | 7.24 | 42.16 | 34.92 | 1.96% |
| 22 | GIRI | 4.42 | 8.00 | 3.58 | 0.37% |
| 23 | KALIPURO | 0.91 | 0.00 | -0.91 | 0.00% |
| 24 | WONGSOREJO | 0.55 | 4.00 | 3.45 | 0.19% |
| | TOTAL | 1,213.31 | 2,147.02 | 933.71 | 100.00% |

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi (2018)

Pada tahun 2015, tercatat total lahan buah naga di Kabupaten banyuwangi mencapai 1.213 ha dimana terdapat empat kecamatan sentra buah naga dengan luas masing-masing lebih dari 100 ha yaitu Bangorejo, Pesanggaran, Purwoharjo dan Siliragung. Sedangkan pada tahun 2016, luas lahan buah naga naik hampir dua kali lipat menjadi 2.147 ha dengan kenaikan terbesar terjadi di Kecamatan Genteng dari 36 ha menjadi 578 ha, kemudian diikuti oleh Siliragung, Purwoharjo dan Bangorejo dengan luas masing-masing 411 ha, 389 ha dan 323 ha. Pada tahun 2016, Kecamatan Pesanggaran tercatat tidak ada buah naga sama sekali sehingga pada tahun tersebut daerah ini mengalami defisit sebesar 173 ha.

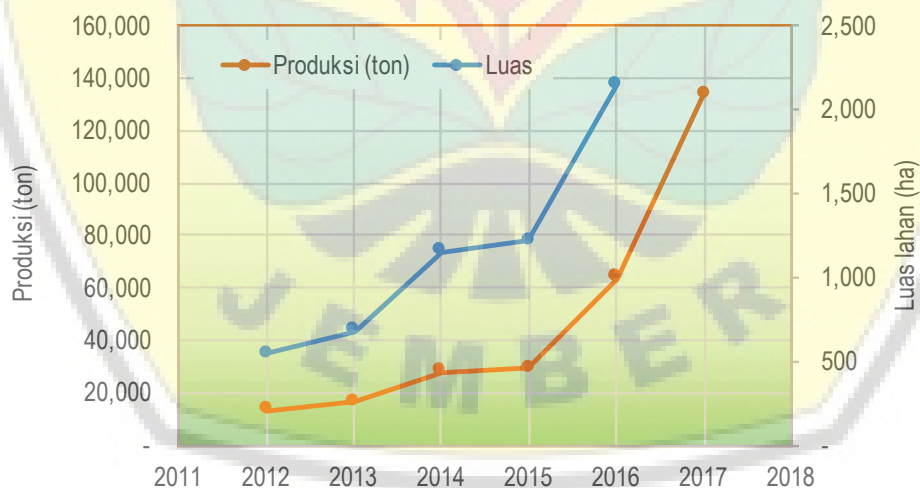
Tabel 4.17 Dinamika Produksi Buah Naga periode 2015-2016

| No, | KECAMATAN | 2015 | | 2016 | |
|-----------|-------------|---------------|------------------------|---------------|------------------------|
| | | Produksi (kw) | Produktivitas (ton/ha) | Produksi (kw) | Produktivitas (ton/ha) |
| 1 | PESANGGARAN | 43,581.00 | 25.10 | - | - |
| 2 | SILIRAGUNG | 32,276.00 | 25.10 | 42,300 | 10.29 |
| 3 | BANGOREJO | 98,061.00 | 25.10 | 33,000 | 10.22 |
| 4 | PURWOHARJO | 43,508.00 | 25.10 | 41,200 | 10.59 |
| 5 | TEGALDLIMO | 16,425.00 | 25.10 | 2,700 | 19.29 |
| 6 | MUNCAR | 20,795.00 | 25.10 | 2,900 | 19.33 |
| 7 | CLURING | 11,850.00 | 25.10 | 2,700 | 19.29 |
| 8 | GAMBIRAN | 3,584.00 | 25.10 | 1,000 | 16.67 |
| 9 | TEGASARI | 3,148.00 | 25.10 | 9,400 | 11.90 |
| 10 | GLENMORE | 1,378.00 | 25.10 | 6,000 | 15.45 |
| 11 | KALIBARU | 68.00 | 25.10 | 1,300 | 21.67 |
| 12 | GENTENG | 8,933.00 | 25.10 | 57,780 | 10.00 |
| 13 | SRONO | 4,975.00 | 25.10 | 9,900 | 11.65 |
| 14 | ROGOJAMPI | 321.00 | 25.10 | 900 | 18.00 |
| 15 | KABAT | - | - | 700 | 11.90 |
| 16 | SINGOJURUH | 279.00 | 25.10 | 900 | 22.50 |
| 17 | SEMPU | 11,835.00 | 25.10 | 11,900 | 11.02 |
| 18 | SONGGON | 138.00 | 25.10 | 1,000 | 16.67 |
| 19 | GLAGAH | - | - | 400 | 20.00 |
| 20 | LICIN | 93.00 | 25.10 | 500 | 14.61 |
| 21 | BANYUWANGI | 1,917.00 | 26.48 | 4,228 | 10.03 |
| 22 | GIRI | 1,109.00 | 25.10 | 1,000 | 12.50 |
| 23 | KALIPURO | 228.00 | 25.10 | - | - |
| 24 | WONGSOREJO | 138.00 | 25.10 | 700 | 17.50 |
| TOTAL | | 304,641.00 | | 232,408 | |
| RATA-RATA | | | 25.11 | | 10.82 |

Sumber : Dinas Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuwangi (2018)

Keragaan produksi dan produktivitas buah naga pada tahun 2015 dan 2016 disajikan dalam Tabel 4.17 di atas. Produktivitas rata-rata buah naga pada tahun 2015 adalah sebesar 25,11 ton/ha dengan produktivitas tertinggi dicapai oleh Kecamatan Banyuwangi kota dengan nilai 25,48 ton/ha. Pada tahun 2016, produktivitas buah naga rata-rata Kabupaten Banyuwangi menurun menjadi 10,82 ton/ha. Kecamatan Bangorejo dan Siliragung mengalami penurunan hingga 10,22 – 10,89 ton/ha karena banyak lahan buah naga yang masih dalam fase tanaman belum menghasilkan (TBM) sehingga belum dapat berproduksi.

Hasil analisis produksi dan luas buah naga pada tahun 2012 sampai dengan 2017 dideskripsikan dalam Gambar 4.2 dibawah. Pada tahun 2012, luas lahan buah naga di seluruh Kabupaten Banyuwangi berjumlah 626 ha dan pada tahun 2013 mengalami kenaikan sedikit menjadi 743 ha. Kenaikan luas hampir dua kali lipat terjadi pada tahun 2014 dan pada tahun 2016 naik 1,78 kali dibanding 2015 atau 7 kali lipat dibanding tahun 2012. Trend ini juga diikuti oleh produksi dimana pada tahun 2012 produksi buah naga kurang dari 20.000 kuintal dan pada tahun 2017 naik hingga 135.000 kuintal.



Gambar 4.2 Dinamika Produksi dan luas Buah Naga di Kabupaten Banyuwangi (Sumber : Hasil Analisis, 2019)

V. HASIL IDENTIFIKASI LANDUSE

Terdapat dua sumber data yang biasa dipakai untuk identifikasi penggunaan lahan, batas administrasi, dan topografi, yaitu peta rupa bumi indonesia (RBI) dan interpretasi citra baik citra digital berupa citra satellite maupun foto udara. Peta RBI merupakan sumber data paling ekonomis dan akurat karena memiliki skala sangat detail (1:10.000) tetapi juga memiliki kekurangan terkait dengan update data. Peta RBI terakhir yang dirilis oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) adalah seri peta tahun 2001. Kelebihan dari citra satellite adalah cakupan areanya yang lebih luas dibandingkan dengan foto udara, tetapi ketersediaan citra pada umumnya hanya ada untuk skala eksplorasi (lebih kecil dari 1:250.000). Sedangkan foto udara memiliki karakteristik sebaliknya dimana tingkat akurasi sangat tinggi (sangat detail) tetapi memiliki areal cakupan yang cukup sempit.

Secara umum penggunaan lahan (landuse) dalam interpretasi citra dibagi menjadi beberapa kategori yaitu pemukiman, lahan hutan, lahan sawah, lahan tegal, perkebunan, tubuh air, semak, padang rumput (savanna) dan area tertutup awan. Hasil identifikasi citra dengan skala sangat detail di lokus studi menunjukkan bahwa terdapat empat kategori penggunaan lahan di areal ini yaitu lahan hutan, perkebunan, lahan sawah, dan pemukiman. Dari delapan belas desa yang merupakan lokasi studi, tiga belas desa diantaranya hanya memiliki dua jenis penggunaan lahan yaitu lahan sawah dan pemukiman. Tiga belas desa tersebut, 5 diantaranya terdapat di Kecamatan Gambiran (Gambiran, Wringinarejo, Wringinagung, Yosomulyo, Jajag dan Purwodadi), 5 yang lain terletak di Kecamatan Bangorejo (Sukorejo, bangorejo, Sambirejo, Kebondalem dan Sambimulyo), sedangkan dua desa sisanya terletak di kecamatan Siliragung (Kesilir dan Siliragung).

Lahan sawah dapat ditemukan di semua desa di lokas studi, begitu pula dengan pemukiman. Sementara penggunaan lahan hutan hanya dapat ditemukan di Desa Barurejo, Temurejo dan Buluagung. Kemudian perkebunan teridentifikasi di empat desa yaitu Desa Barurejo, Saneporejo, Buluagung dan Temurejo (Gambar 5.1), dan landuse jenis semak dan tegalan hanya dapat ditemukan di Saneporejo, Buluagung dan Temurejo. Padang rumput selain di tiga desa sebelumnya, juga dapat

ditemukan di Desa Barurejo. Penggunaan lahan yang lain yang juga berhasil diidentifikasi adalah penggunaan lahan hutan, semak, padang rumput, tegal dan perkebunan. Akan tetapi ekspansi buah naga di Kabupaten Banyuwangi selama ini hanya dilakukan oleh petani di pekarangan dan sawah yang jaraknya tidak begitu jauh dari pemukiman. Indept interview dengan masyarakat menunjukkan bahwa kondisi ini berkaitan dengan keamanan buah saat mendekati panen dan keamanan sarana pra-sarana seperti lampu, kabel dan perangkat serangga yang harus disediakan petani sebagai booster untuk memaksimalkan pembukaan stomata daun pada malam hari.

Tabel 5.1 Luas lahan (ha) berbagai landuse hasil identifikasi citra di wilayah lokus studi

| KECAMATAN | LUASAN (ha) | | | |
|------------|-------------|-----------|-----------|------------|
| | Buah naga | Sawah | Pemukiman | Luas Lokus |
| GAMBIRAN | 381.80 | 3,278.86 | 1,522.61 | 4,801.47 |
| BANGOREJO | 522.56 | 5,801.38 | 2,595.54 | 12,088.55 |
| SILIRAGUNG | 109.06 | 4,648.59 | 1,550.09 | 18,938.90 |
| Luas Total | 1,013.41 | 13,728.83 | 5,668.24 | 35,828.92 |
| Presentase | 2.83% | 38.32% | 15.82% | |

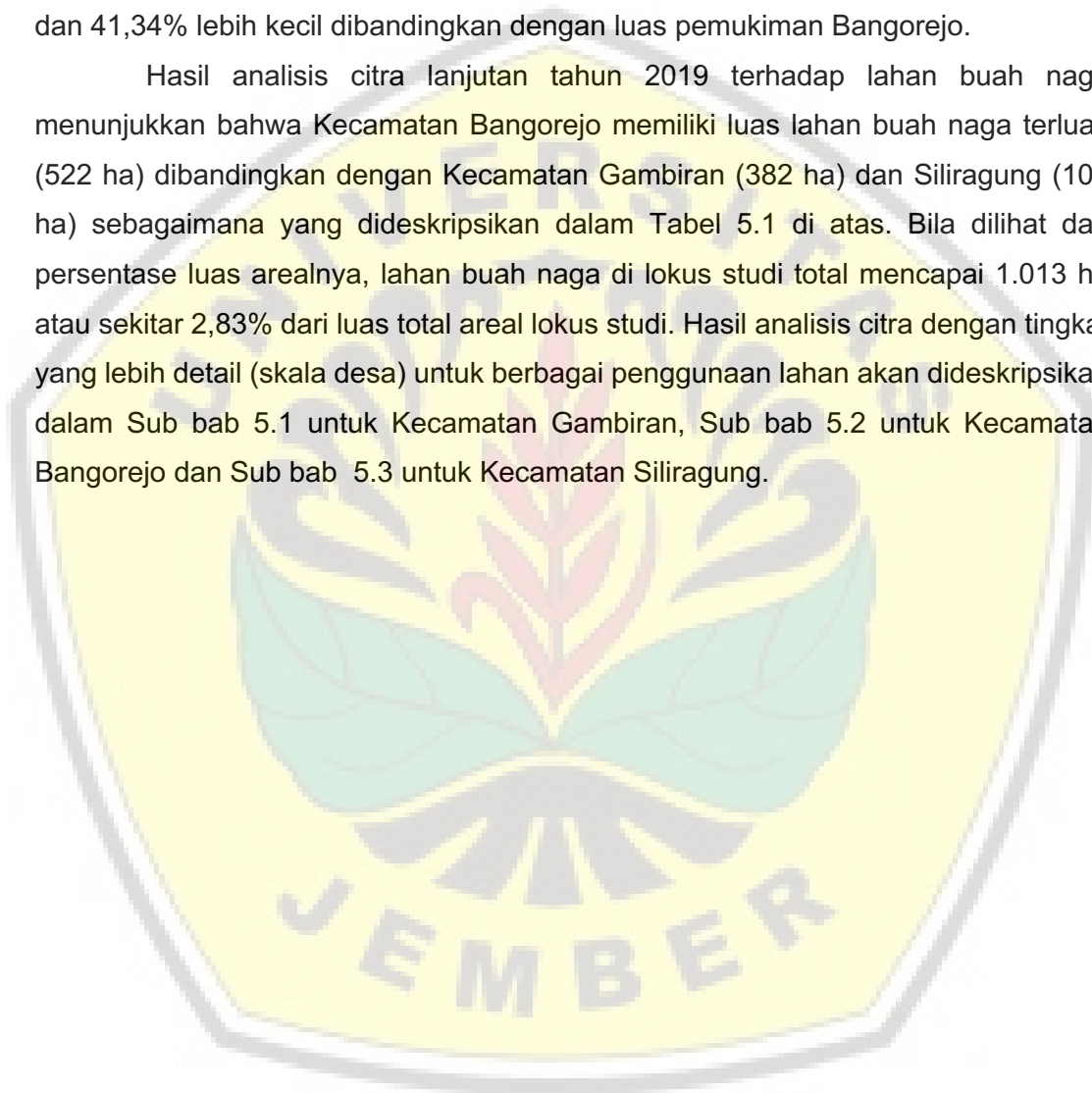
Sumber : Hasil analisis (2019)

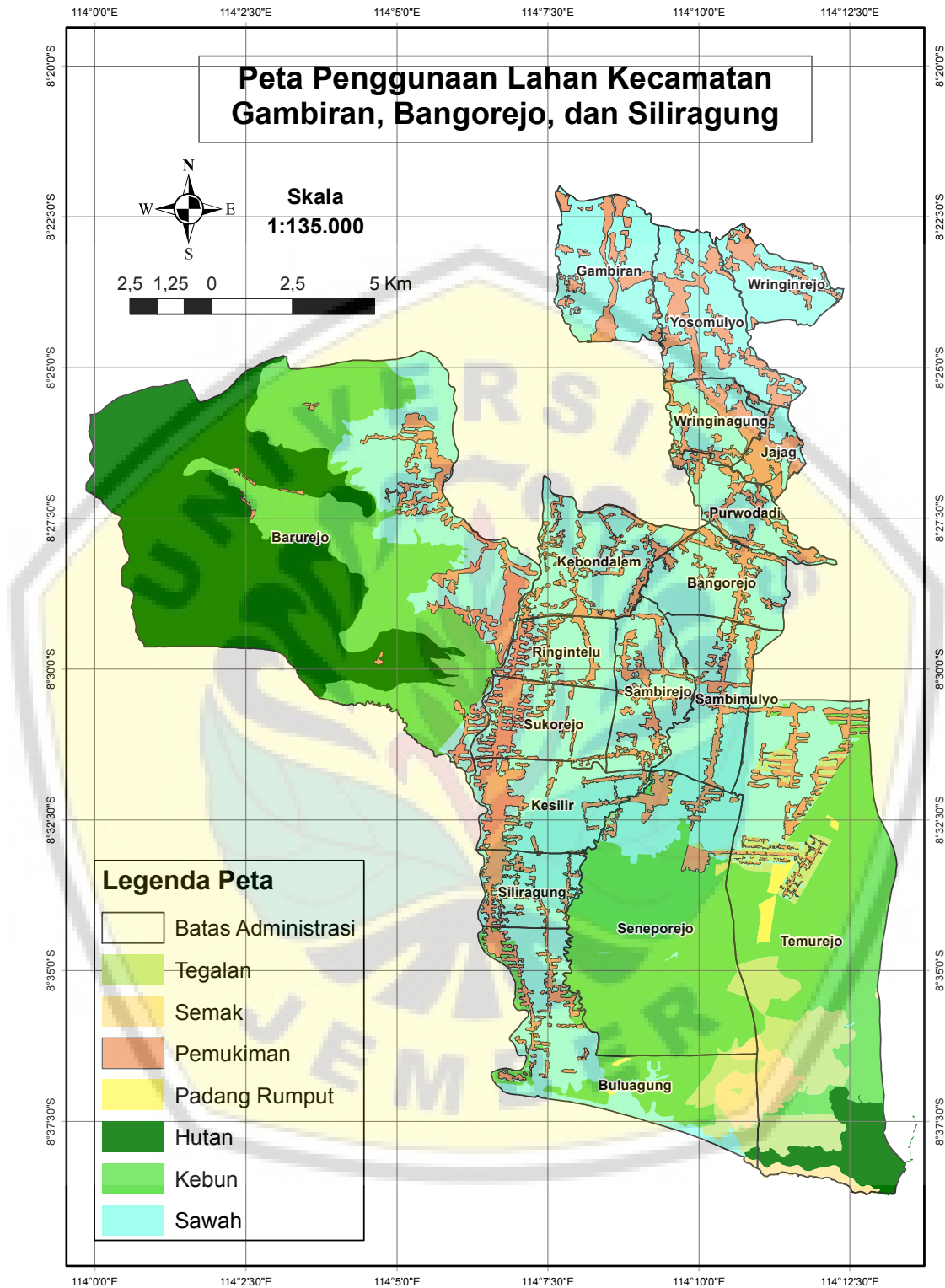
Lokus studi kajian ini meliputi tiga kecamatan yaitu Gambiran, Bangorejo serta Siliragung dan mencakup 18 Desa dengan luas total mencapai 35.829 ha (hasil analisis citra, 2019) seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 5.1 di bawah. Hasil ini sedikit berbeda dengan data BPS karena beberapa perbedaan dalam proses interpretasi citra seperti ketajaman citra, skala peta yang digunakan dan interpretasi bentuk atau shape yang dilakukan oleh operator.

Ditinjau dari luas areal, Kecamatan Siliragung memiliki luas areal terluas dengan luas 18.939 ha, diikuti oleh Kecamatan Bangorejo dengan luas 12.089 ha dan terkecil adalah Kecamatan Gambiran dengan luas hanya 4.801 ha. Meskipun memiliki luas areal terbesar, Kecamatan Siliragung tidak memiliki luas lahan sawah dan pemukiman terbesar karena sebagian wilayahnya mencakup wilayah perkebunan dan wilayah konservasi dimana secara administratif masuk dalam pengelolaan perkebunan negara, perkebunan swasta nasional, Perhutani Unit-II KPH Banyuwangi dan Taman Nasional Merru Betiri.

Bila dilihat dari penggunaan lahan sawah, lahan sawah terluas terdapat di Kecamatan Bangorejo dengan luas 5.801 ha diikuti oleh Kecamatan Siliragung dan Gambiran dengan selisih luas 19,87% dan 43,58% lebih rendah. Pola yang sama juga teridentifikasi pada penggunaan lahan pemukiman dimana hasil analisis citra menunjukkan bahwa Kecamatan Bangorejo memiliki landuse pemukiman dengan luas 2.596 ha, sedangkan Kecamatan Siliragung dan Gambiran memiliki luas 40,28% dan 41,34% lebih kecil dibandingkan dengan luas pemukiman Bangorejo.

Hasil analisis citra lanjutan tahun 2019 terhadap lahan buah naga menunjukkan bahwa Kecamatan Bangorejo memiliki luas lahan buah naga terluas (522 ha) dibandingkan dengan Kecamatan Gambiran (382 ha) dan Siliragung (109 ha) sebagaimana yang dideskripsikan dalam Tabel 5.1 di atas. Bila dilihat dari persentase luas arealnya, lahan buah naga di lokus studi total mencapai 1.013 ha atau sekitar 2,83% dari luas total areal lokus studi. Hasil analisis citra dengan tingkat yang lebih detail (skala desa) untuk berbagai penggunaan lahan akan dideskripsikan dalam Sub bab 5.1 untuk Kecamatan Gambiran, Sub bab 5.2 untuk Kecamatan Bangorejo dan Sub bab 5.3 untuk Kecamatan Siliragung.





Gambar 5.1 Peta Landuse (penggunaan lahan) di tiga kecamatan studi (Gambiran, Bangorejo, Siliragung)

5.1 Identifikasi Landuse Kecamatan Gambiran

Pada kecamatan Gambiran hanya terdapat dua jenis penggunaan lahan yaitu lahan sawah dan pemukiman, dimana lahan sawah menempati 68,29% total luas lahan dan sisanya sejumlah 31,71% berupa pemukiman warga. Landuse lain seperti kebun, hutan, semak belukar, semak, dan tubuh air sama sekali tidak ditemukan di kecamatan ini. Dapat diduga, Kecamatan Gambiran merupakan salah satu pusat kegiatan promosi di Kabupaten Banyuwangi dalam dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) karena tidak terdapat lahan tidur sama sekali. Luas lahan buah naga, lahan sawah dan luas pemukiman berdasarkan interpretasi citra tahun 2019 yang berhasil diidentifikasi disajikan dalam Tabel 5.2. Luas total kecamatan Gambiran adalah sebesar 4.801 ha dimana 26,27% wilayahnya secara administratif masuk dalam wilayah Desa Gambiran, 13,55% masuk dalam wilayah Desa Wringinrejo, 12,68% masuk Desa Wringinagung, 26,40% nya masuk dalam Desa Yosomulyo dan 7,45% sisanya masuk dalam Desa Jajag.

Tabel 5.2 Luas lahan (ha) berbagai landuse hasil identifikasi citra di wilayah Kecamatan Gambiran

| No. | DESA | LUASAN (ha) | | | |
|-----|--------------|-------------|----------|-----------|------------|
| | | Buah Naga | Sawah | Pemukiman | Luas Lokus |
| 1. | Gambiran | 60.33 | 949.81 | 311.76 | 1,261.57 |
| 2. | Wringinrejo | 33.97 | 500.49 | 150.11 | 650.60 |
| 3. | Wringinagung | 46.17 | 386.87 | 221.78 | 608.66 |
| 4. | Yosomulyo | 167.75 | 858.33 | 409.34 | 1,267.67 |
| 5. | Jajag | 23.51 | 146.37 | 211.47 | 357.84 |
| 6. | Purwodadi | 50.07 | 436.98 | 218.15 | 655.13 |
| | TOTAL | 381.80 | 3,278.86 | 1,522.61 | 4,801.47 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Sebagian besar lahan buah naga berada di pekarangan warga, di areal persawahan yang berdekatan dengan pemukiman dan areal sawah yang memungkinkan untuk fasilitas penerangan buatan. Terkait dengan praktek budidaya, petani memberikan penerangan tambahan untuk merangsang permukaan stoma karena buah naga termasuk dalam jenis tanaman CAM sehingga stomata terbuka

hanya pada malam hari. Penerangan buatan diharapkan dapat membantuk proses pembukaan stomata menjadi maksimal. Penggunaan lahan sawah diidentifikasi untuk melihat potensi sejauh mana ekspansi buah naga dapat dilakukan oleh petani sedangkan pemukiman diidentifikasi sebagai faktor pembatas potensi ekspansi tersebut.

Lahan pertanian di kecamatan Gambiran pada umumnya tersebar di seluruh wilayah desa dan sebagian besar diantaranya ada di perbatasan masing-masing desa. Sementara pemukiman sebagian besar berada di tengah-tengah desa dan sebagian kecil mengikuti jalan-jalan desa yang ada (Gambiran, Yosomulyo, Ringinrejo dan Purwodadi). Sementara desa Jajag dan Wringinagung memiliki pola yang sedikit berbeda dimana pemukiman sebagian besar tersebar di sekitar batas wilayah desa. Bila dibandingkan dari komposisi pemukiman dibanding landuse lain, Desa Jajag memiliki pola sedikit berbeda dimana di desa ini landuse pemukiman mencapai lebih dari 59,10% di dibandingkan dengan 17 desa lokus studi yang tersebar di 3 kecamatan. Lahan sawah terbesar di Kecamatan Gambiran ditemukan di desa Gambiran dan Yosomulyo dengan luas masing-masing 950 ha dan 858 ha dan terkecil adalah desa Jajag dengan luas 146 ha. Luas lahan pemukiman terbesar terletak di Desa Yosomulyo sebesar 409 ha dan terkecil adalah Wringinrejo dengan luas 150 ha.

Tabel 5.3 Persentase luas landuse dibandingkan dengan landuse lain dan luas total pada beberapa desa di Kecamatan Gambiran

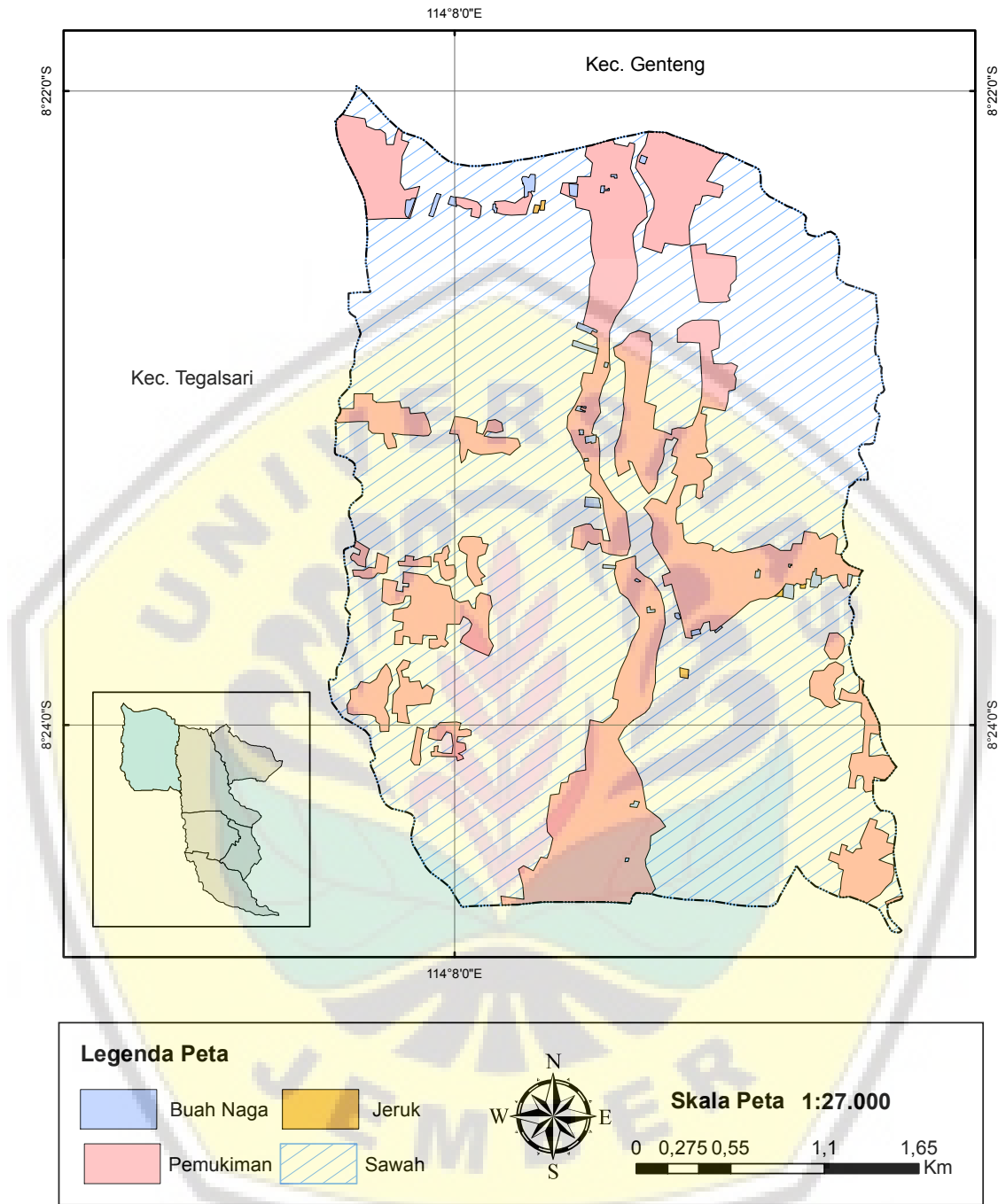
| No. | DESA | Luas buah naga/ luas sawah | Luas sawah / luas total | Luas pemukiman / luas total | Luas sawah + pemukiman |
|-----|--------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1. | Gambiran | 6.35% | 75.29% | 24.71% | 100.00% |
| 2. | Wringinrejo | 6.79% | 76.93% | 23.07% | 100.00% |
| 3. | Wringinagung | 11.93% | 63.56% | 36.44% | 100.00% |
| 4. | Yosomulyo | 19.54% | 67.71% | 32.29% | 100.00% |
| 5. | Jajag | 16.06% | 40.90% | 59.10% | 100.00% |
| 6. | Purwodadi | 11.46% | 66.70% | 33.30% | 100.00% |
| | TOTAL | 11.64% | 68.29% | 31.71% | 100.00% |

Sumber : Hasil analisis (2019)

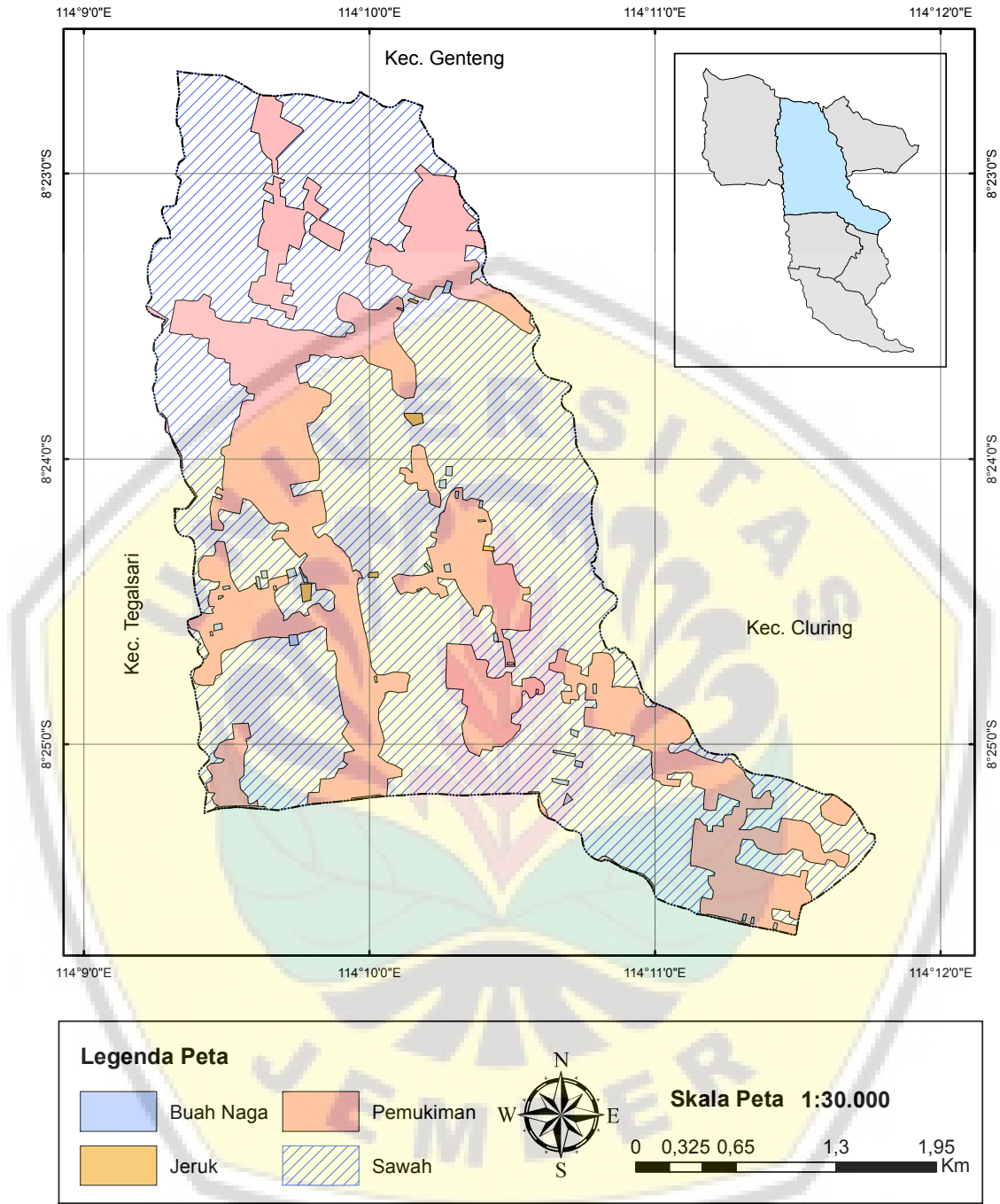
Bila dilihat dari komposisi antara luas sawah dengan luas total administrasi, komposisi terbesar ada di Desa Wringinrejo dengan komposisi mencapai 76,93% diikuti oleh Desa Gambiran, Yosomulyo dan Purwodadi dengan komposisi masing-masing sebesar 75,29%; 67,71%, dan 66,70%. Desa Jajag merupakan desa dengan perbandingan luas sawah terkecil yaitu 40,90% dan sisanya merupakan pemukiman. Ini menunjukkan bahwa laju perekonomian di Desa Jajag lebih pesat yang ditunjukkan oleh besarnya luas pemukiman bahkan bila dibandingkan dengan Desa Gambiran yang merupakan pusat lokasi kecamatan (Tabel 5.3).

Lebih lanjut, Tabel 5.3 juga menunjukkan luas lahan buah naga dibandingkan dengan luas total wilayah administrasi. Luas lahan buah naga terbesar di Kecamatan Gambiran teridentifikasi di Desa Yosomulyo presentase mencapai 19,54%, kemudian diikuti oleh Desa Jajag, Wringinagung, dan Purwodadi dengan komposisi masing-masing 16,06%; 11,93%; 11,46% dan yang paling kecil adalah Desa Gambiran dengan komposisi 6,35%. Sebaran spasial berbagai jenis penggunaan lahan masing-masing desa dideskripsikan dalam Gambar 5.2 sampai dengan Gambar 5.7.

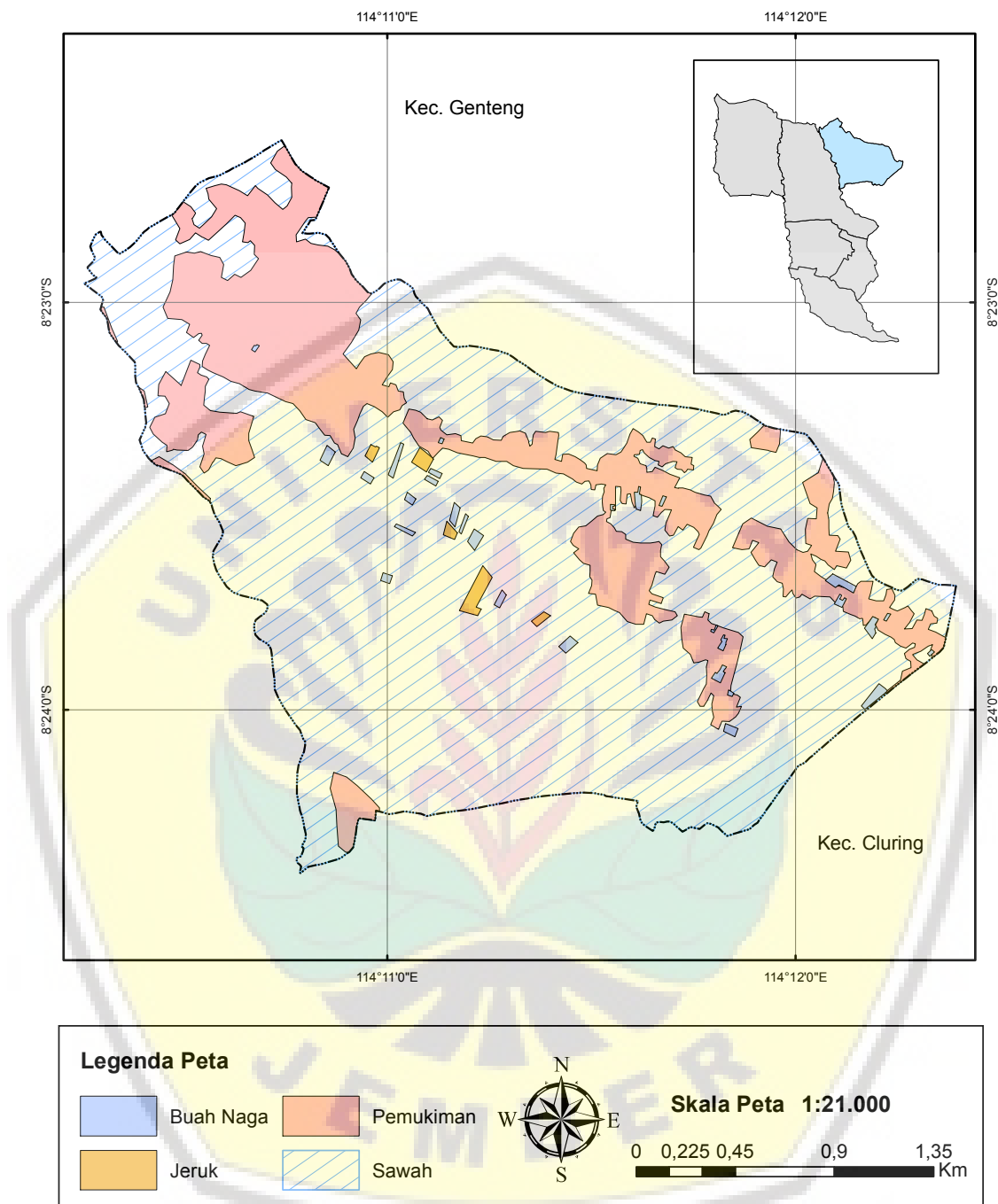




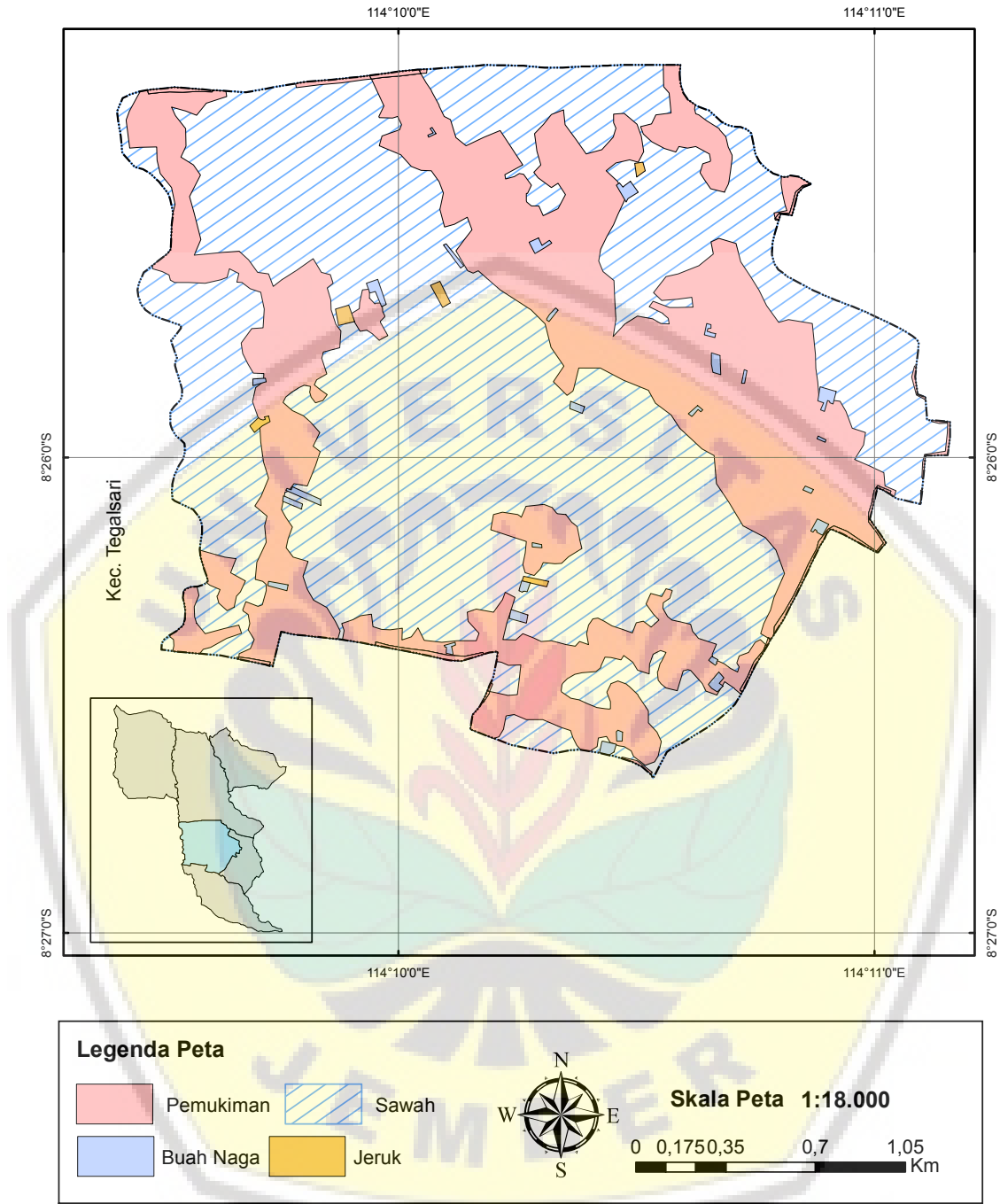
Gambar 5.2 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Gambiran Kecamatan Gambiran



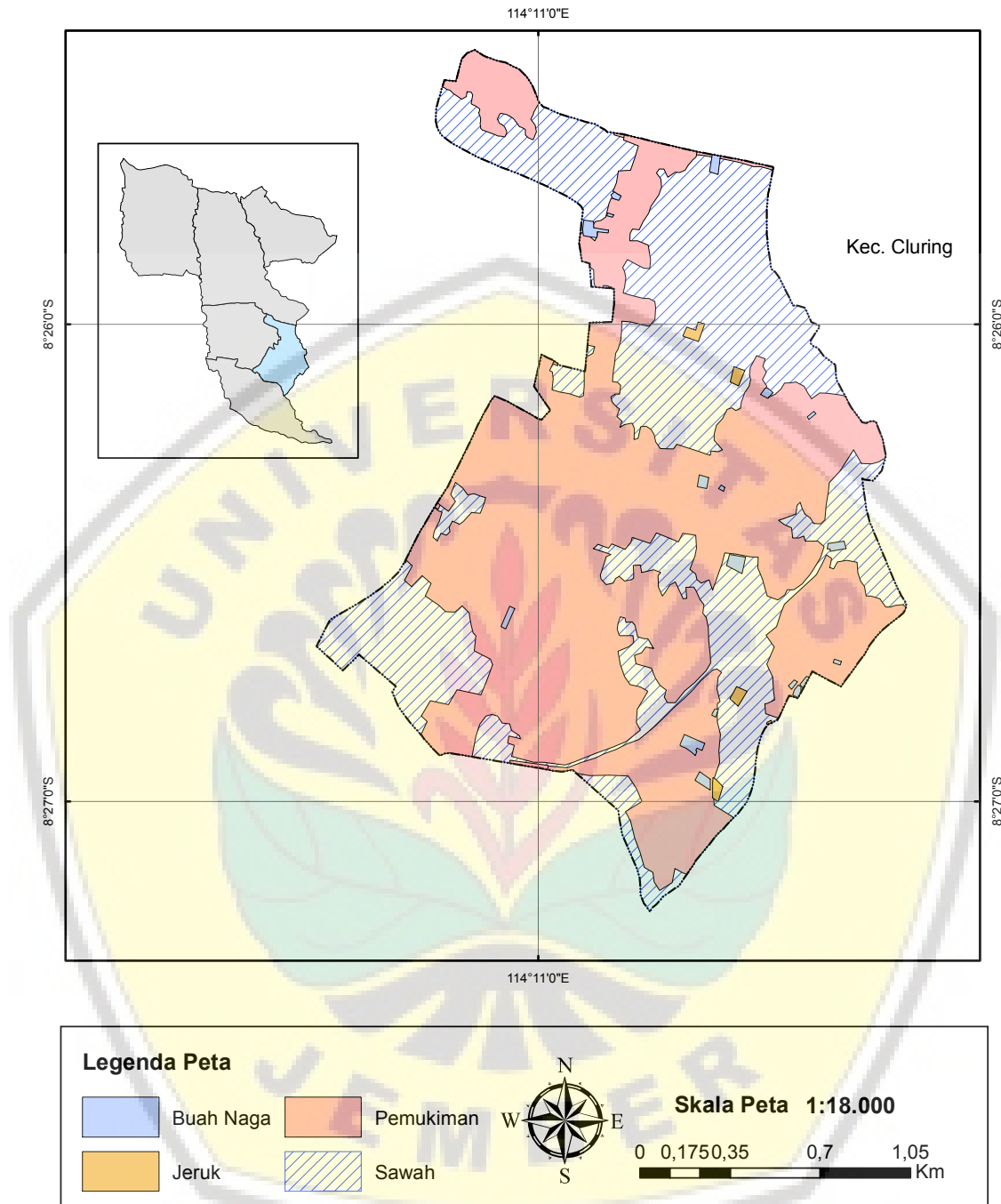
Gambar 5.3 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran



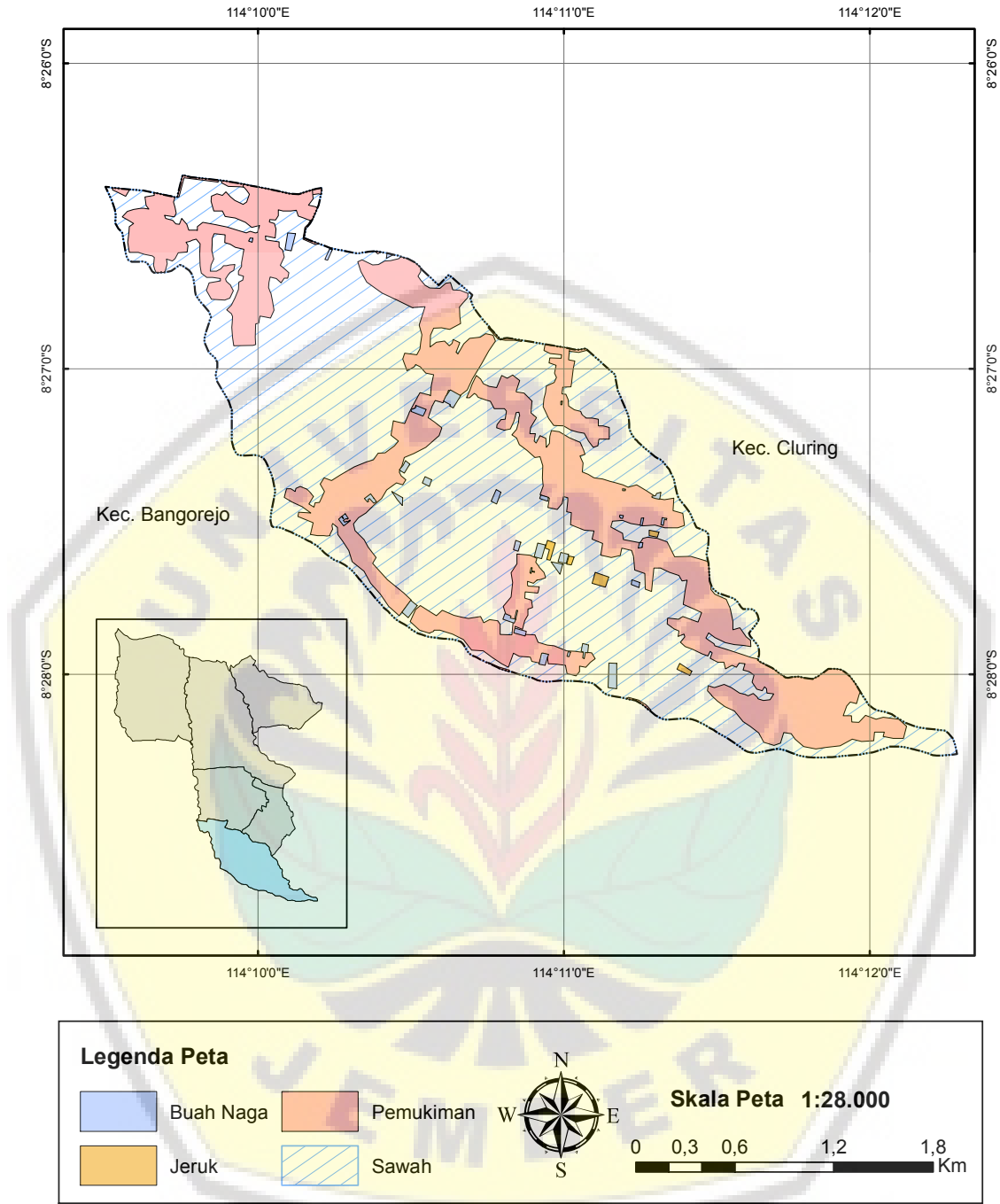
Gambar 5.4 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran



Gambar 5.5 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Wringinagung Kecamatan Gambiran



Gambar 5.6 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Jajag Kecamatan Gambiran



Gambar 5.7 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Purwodadi Kecamatan Gambiran

5.2 Identifikasi Landuse Kecamatan Bangorejo

Luas wilayah Kecamatan Bangorejo adalah sebesar 12.089 ha dengan luas sawah mencapai 5.801 ha (47,99%) diantaranya adalah lahan sawah, 8.397 has (30,54%) nya adalah terdiri atas hutan, semak, padang rumput, tegal dan kebun; sementara 2.596 ha (21,47%) sisanya merupakan pemukiman. Dari ketujuh desa di kecamatan Bangorejo, Desa Temurejo merupakan desa terluas dengan luas mencapai 6.177 ha atau sekitar 51,10% dari luas total Kecamatan Bangorejo, diikuti oleh Desa Kebondalem (10,28%), Desa Sambimulyo (9,22%) dan yang terkecil adalah Desa Ringintelu (5,53%). Sementara tiga desa yang lain (Sukorejo, Bangorejo dan Sambirejo) memiliki luas hampir sama yaitu sekitar 950 ha (Tabel 5.4).

Tabel 5.4 Luas lahan (ha) berbagai landuse hasil identifikasi citra di wilayah Kecamatan Bangorejo

| No. | DESA | LUASAN (ha) | | | |
|-------|------------|-------------|----------|-----------|------------|
| | | Buah Naga | Sawah | Pemukiman | Luas Lokus |
| 1. | Sukorejo | 32.48 | 703.66 | 241.39 | 945.05 |
| 2. | Bangorejo | 32.08 | 773.99 | 189.53 | 963.53 |
| 3. | Sambirejo | 157.83 | 734.07 | 244.33 | 978.40 |
| 4. | Kebondalem | 146.28 | 919.35 | 323.14 | 1,242.49 |
| 5. | Ringintelu | 19.44 | 504.97 | 162.06 | 668.22 |
| 6. | Sambimulyo | 104.52 | 917.66 | 196.35 | 1,114.02 |
| 7. | Temurejo | 29.92 | 1,247.67 | 1,238.73 | 6,176.86 |
| TOTAL | | 522.56 | 5,801.38 | 2,595.54 | 12,088.55 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Terdapat lima desa di Kecamatan Bangorejo yang memiliki landuse hanya berupa sawah dan pemukiman. Kelima desa tersebut adalah Sukorejo, Bangorejo, Sambirejo, Kebondalem dan Sambimulyo yang mencakup 43,38% dari luas total Kecamatan Bangorejo (Tabel 5.5). Sementara areal sisanya dengan luas mencapai 6.845 ha secara administratif masuk di dua desa yaitu Ringintelu dan Temurejo. Total sawah di tujuh desa yang masuk dalam wilayah kecamatan Bangorejo adalah sebesar 5.801 ha dengan kisaran per desa antara 700 – 1.300 ha.

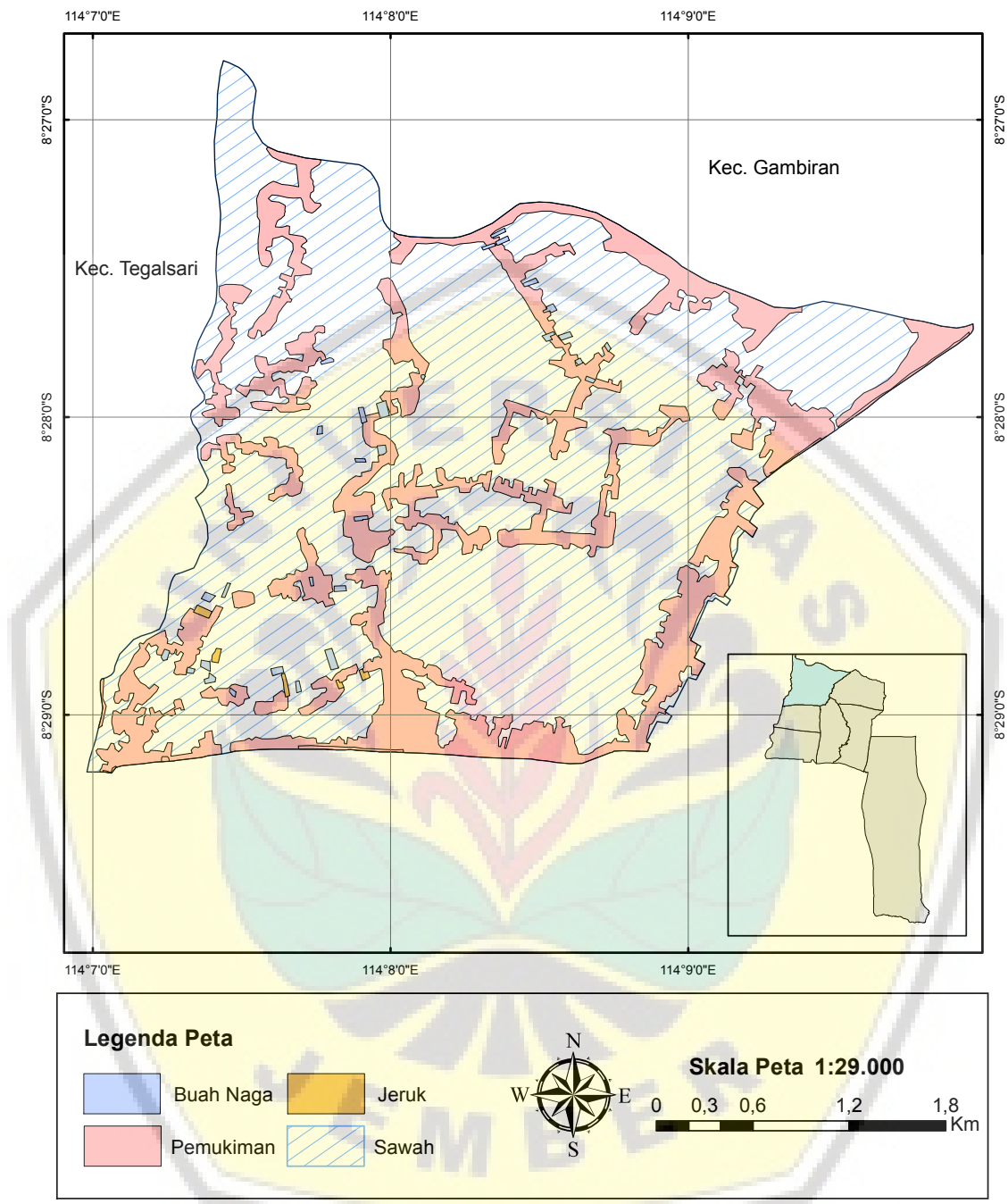
Tabel 5.5 juga menunjukkan bahwa terdapat tiga desa dengan luas lahan buah naga lebih dari 100 ha yaitu Desa Sambirejo, Kebondalem, dan Sambimulyo dengan luas masing-masing 160 ha, 148 ha dan 106 ha. Sedangkan empat desa lainnya yaitu Sukorejo, Bangorejom Temurejo, dan Ringintelu memiliki lahan sawah kurang dari 40 ha. Distribusi spasial penggunaan lahan sawah, pemukiman dan penggunaan lahan lain di masing-masing desa di wilayah Kecamatan Bangorejo disajikan dalam Gambar 5.8 hingga Gambar 5.14 di bawah. Gambar 5.8 sd. 5.14 menunjukkan bahwa sebagian besar pemukiman berada di tengah-tengah desa dan berada di kanan-kiri jalan utama kecuali Desa Kebondalem. Pada Desa Kebondalem pemukiman tersebar hampir merata bahkan ada pemukiman yang tersebar mengikuti batas desa sebelah timur.

Tabel 5.5 Persentase luas landuse dibandingkan dengan landuse lain dan luas total pada beberapa desa di Kecamatan Bangorejo

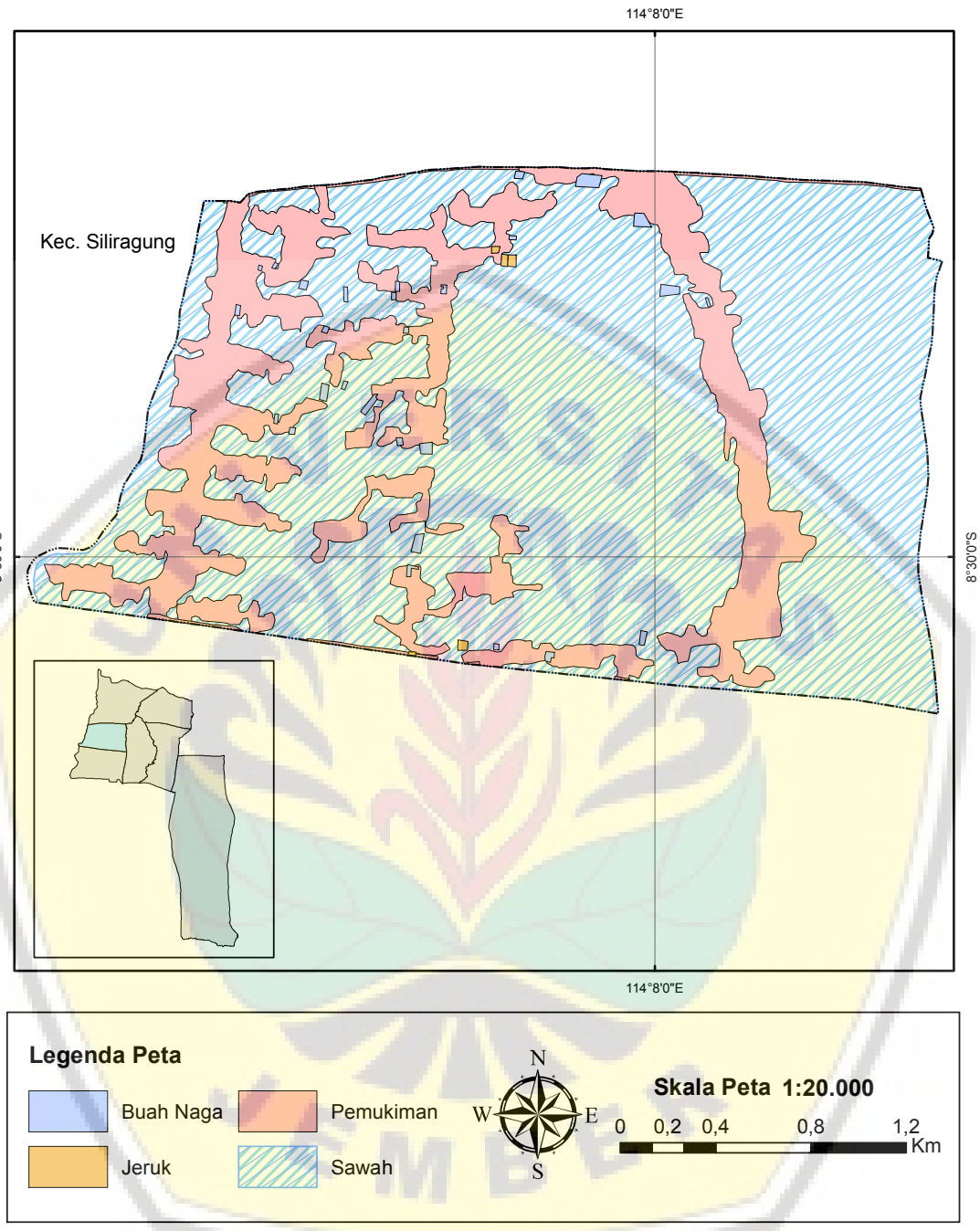
| No. | DESA | Luas buah naga/ luas sawah | Luas sawah / luas total | Luas pemukiman / luas total | Luas sawah + pemukiman |
|-----|------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1. | Sukorejo | 4.62% | 74.46% | 25.54% | 100.00% |
| 2. | Bangorejo | 4.14% | 80.33% | 19.67% | 100.00% |
| 3. | Sambirejo | 21.50% | 75.03% | 24.97% | 100.00% |
| 4. | Kebondalem | 15.91% | 73.99% | 26.01% | 100.00% |
| 5. | Ringintelu | 3.85% | 75.57% | 24.25% | 99.82% |
| 6. | Sambimulyo | 11.39% | 82.37% | 17.63% | 100.00% |
| 7. | Temurejo | 2.40% | 20.20% | 20.05% | 40.25% |
| | TOTAL | 9.01% | 47.99% | 21.47% | 69.46% |

Sumber : Hasil analisis (2019)

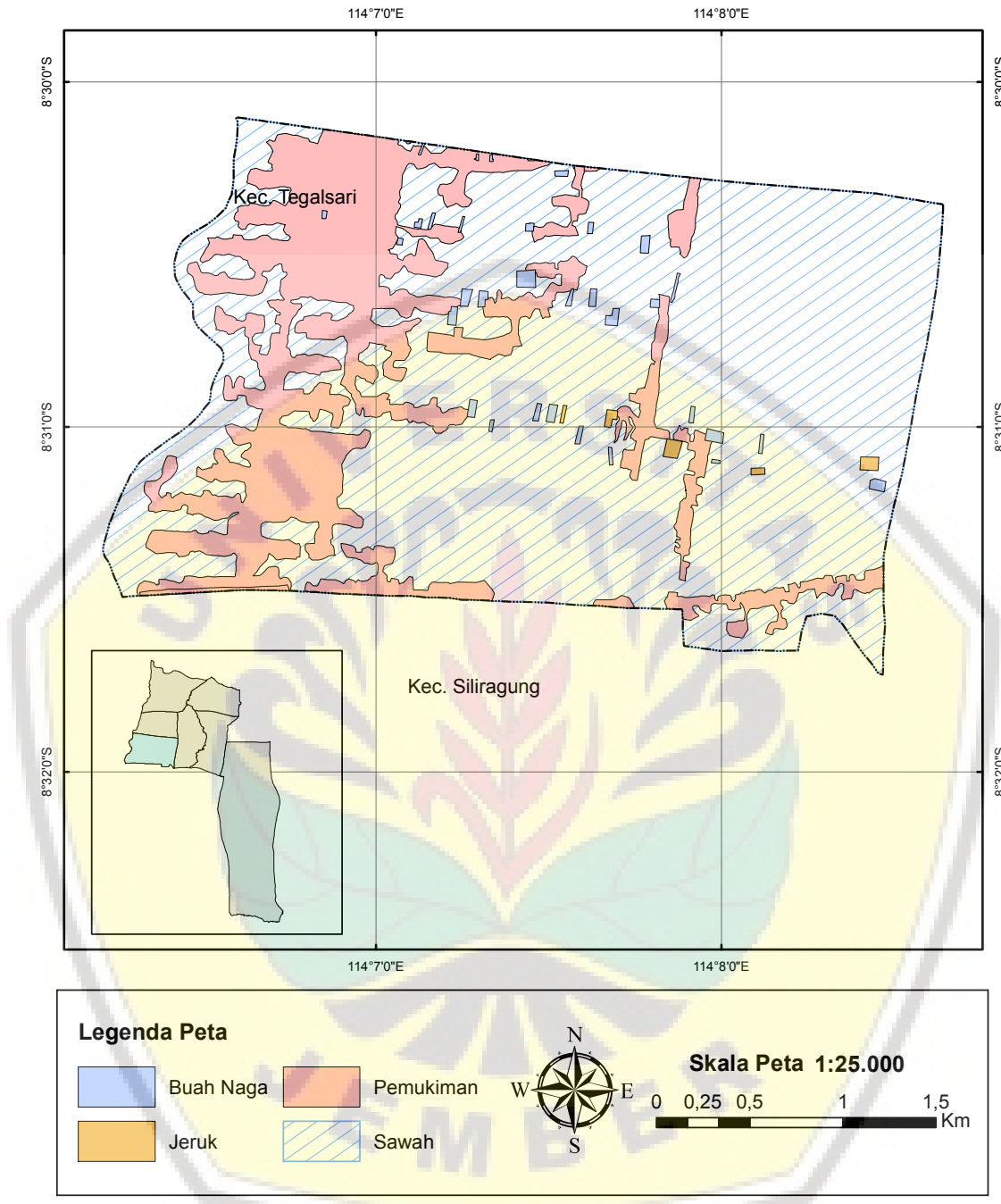
Desa Temurejo merupakan desa dengan ciri khas yang tidak dimiliki oleh desa-desa lain di Kecamatan Bangorejo dimana luas lahan sawah dan pemukiman hanya mencakup 40,25% dari luas totalnya. Dengan luas wilayah lebih dari enam ribu hektar, artinya masih terdapat sekitar 3.690 ha lahan yang memiliki jenis penggunaan lahan semak, padang rumput, hutan, tegal dan perkebunan. Besarnya luas landuse lain selain pemukiman akan berimplikasi terhadap besarnya tingkat potensi ekspansi buah naga di wilayah kecamatan ini dibandingkan dengan dua wilayah kecamatan lokus lainnya. Ekspansi dapat dilakukan dengan memanfaatkan beberapa landuse seperti semak, padang rumput, dan tegal.



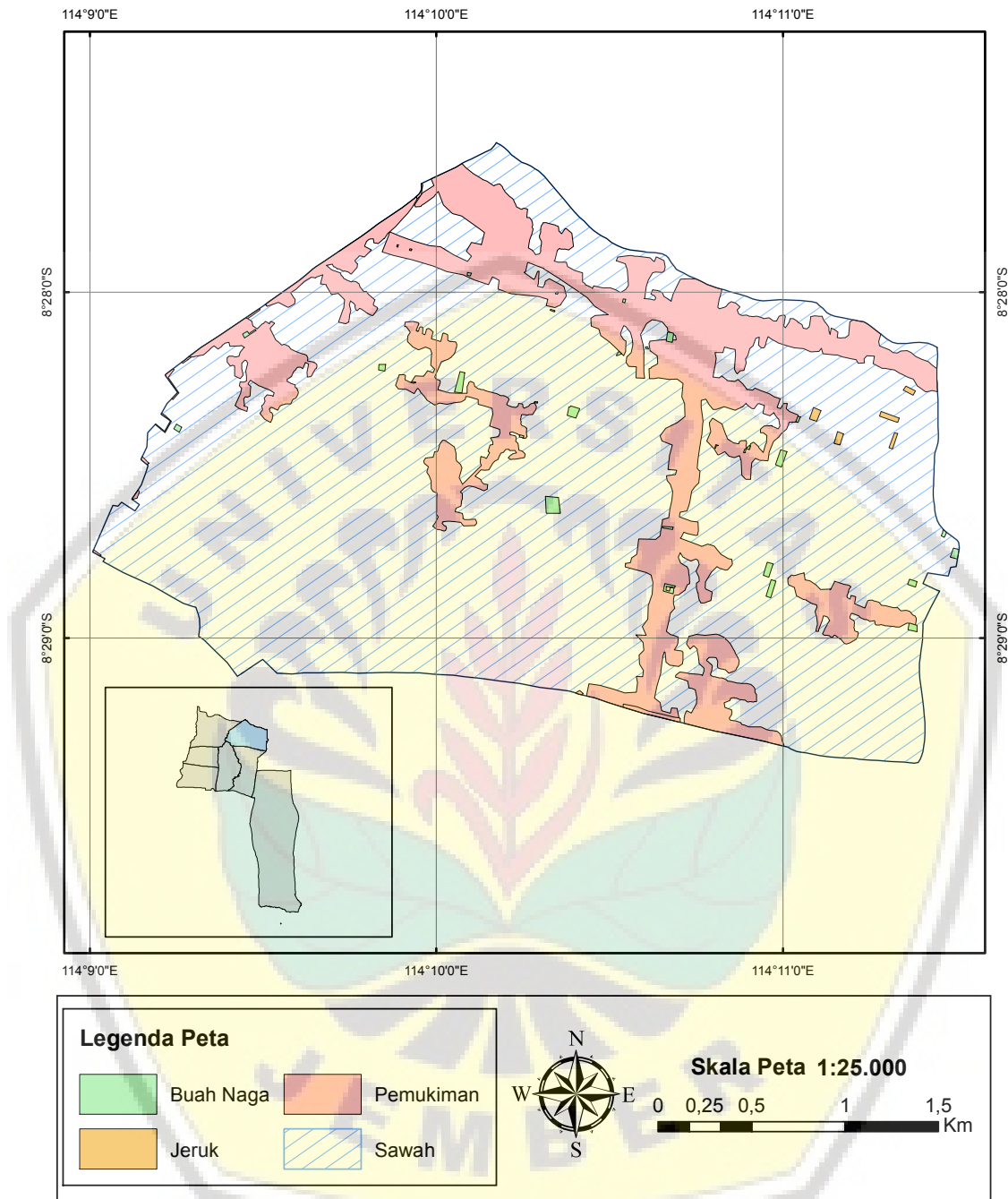
Gambar 5.8 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Kebondalem Kecamatan Bangorejo



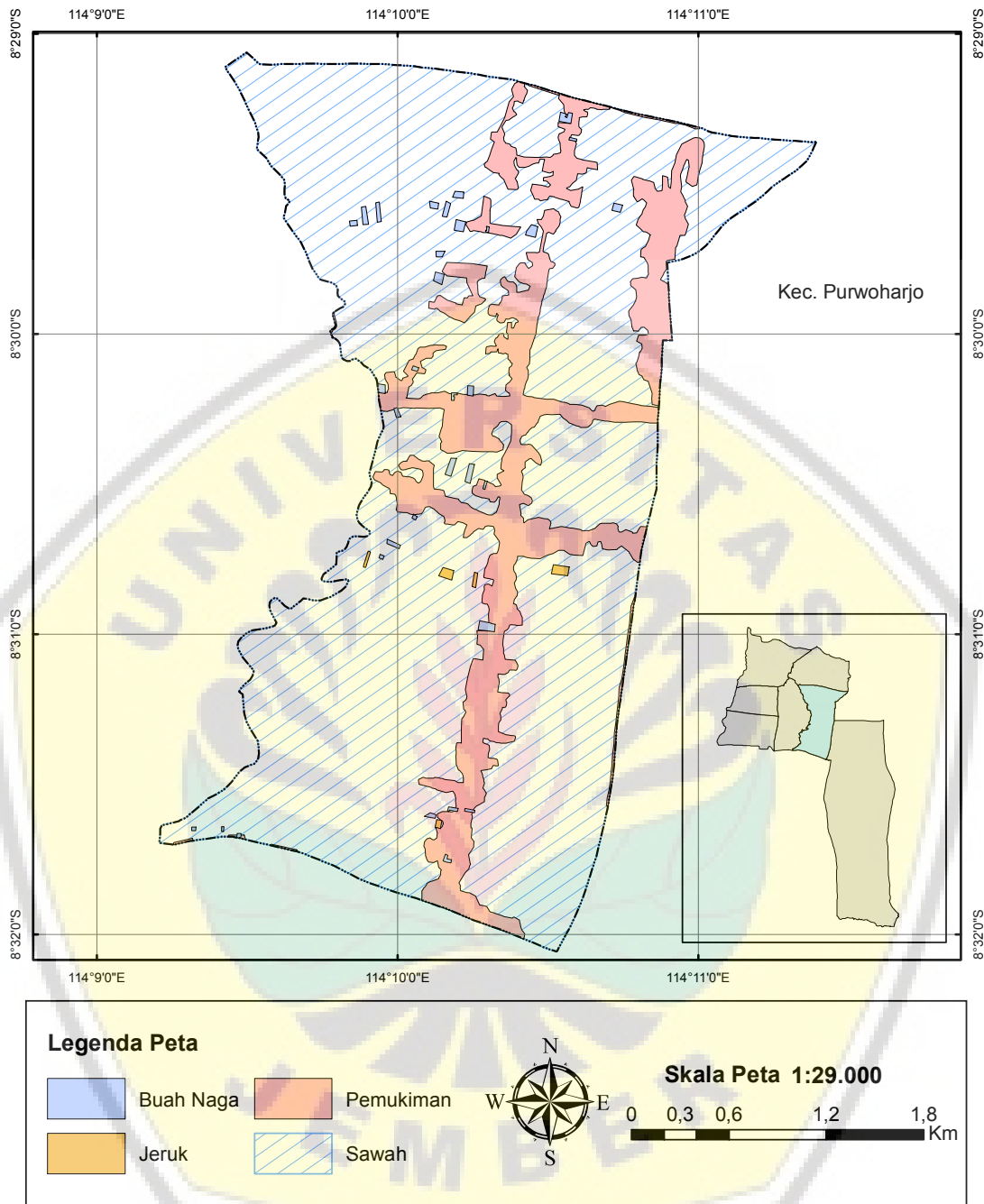
Gambar 5.9 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Ringintelu Kecamatan Bangorejo



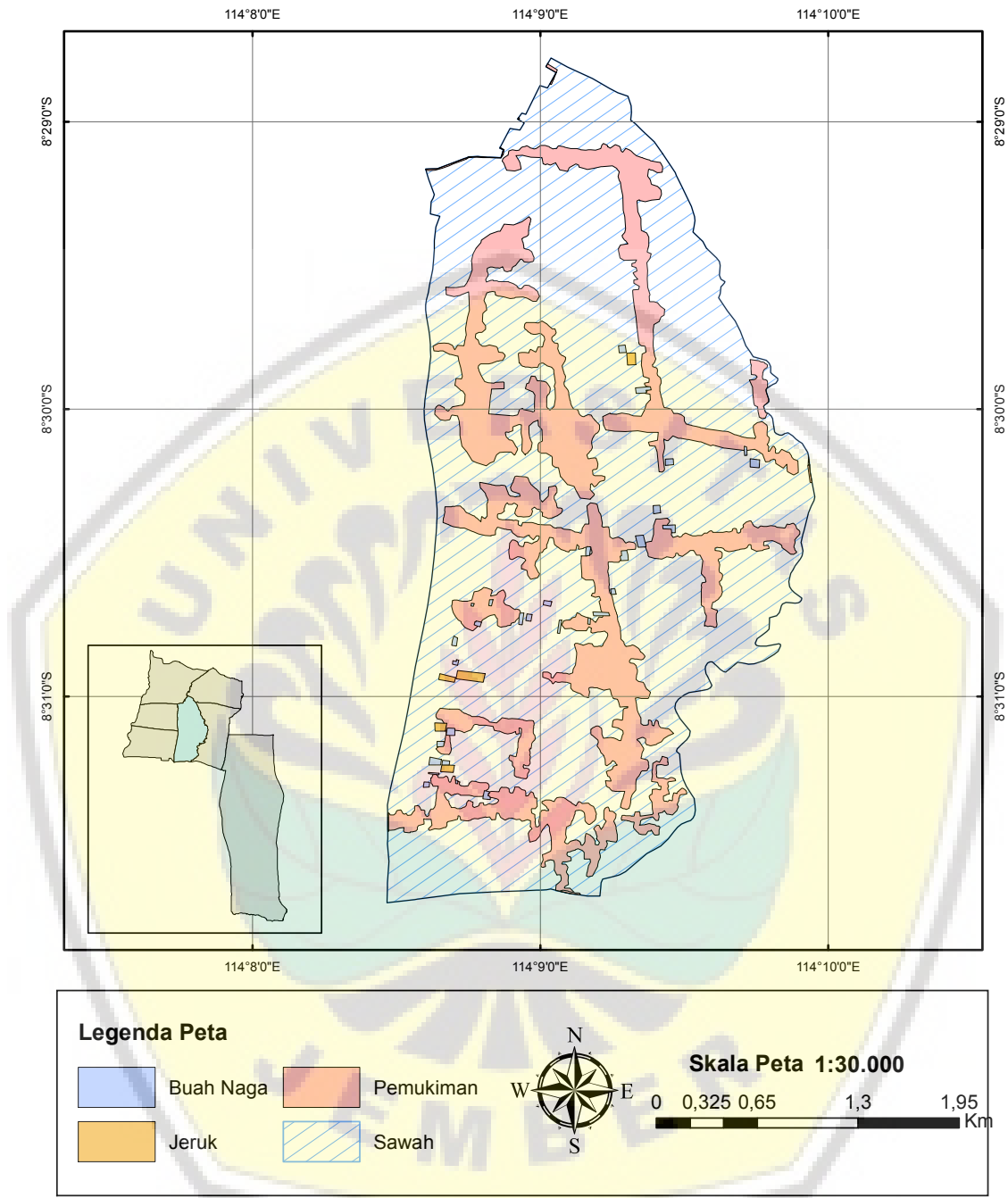
Gambar 5.10 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo



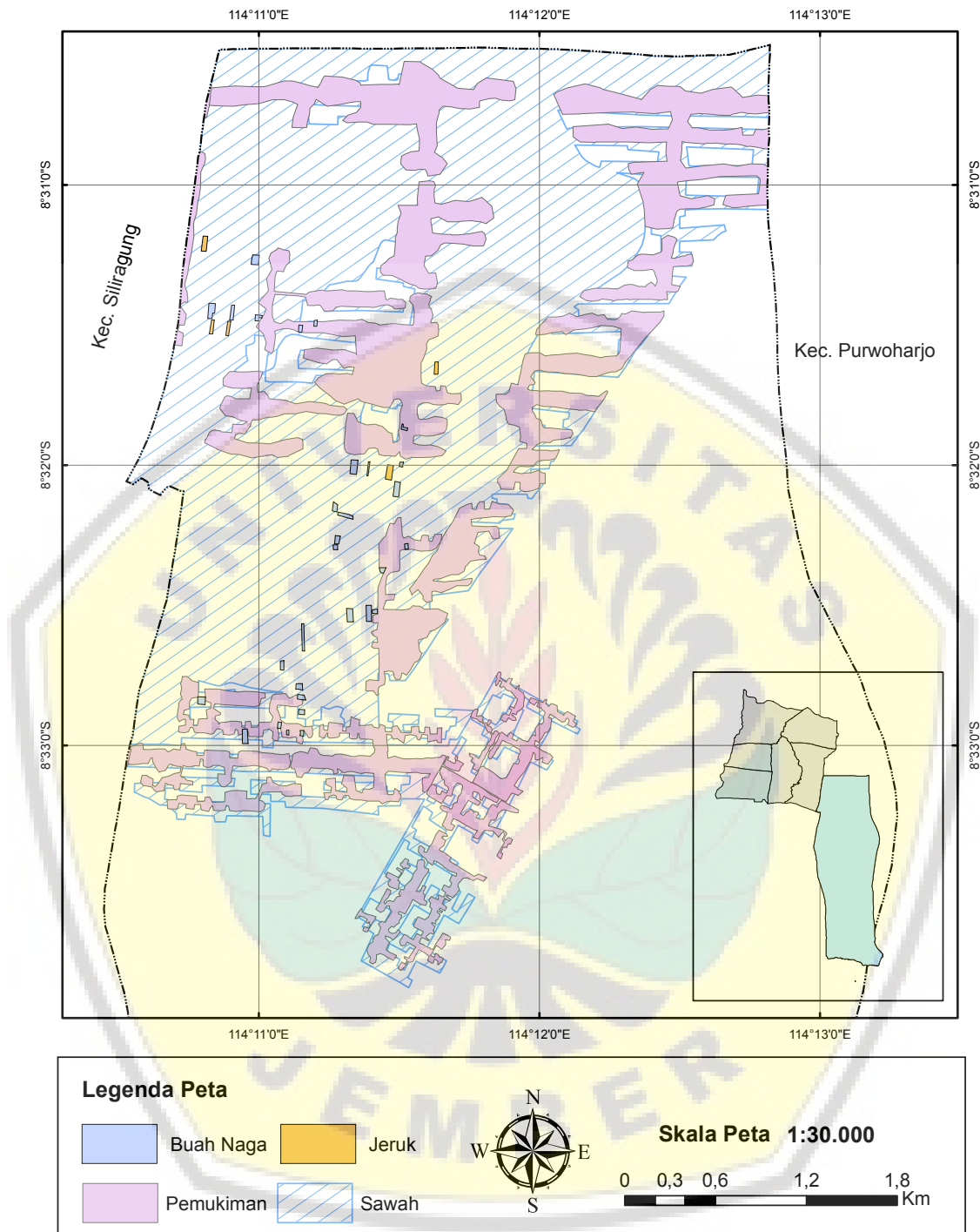
Gambar 5.11 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Bangorejo Kecamatan Bangorejo



Gambar 5.12 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Sambimulyo Kecamatan Bangorejo



Gambar 5.12 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo



Gambar 5.14 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga di identifikasi citra di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo

5.3 Identifikasi Landuse Kecamatan Siliragung

Dibandingkan dengan dua kecamatan lokus yang lain (Gambiran dan Bangorejo), kecamatan Siliragung memiliki luas wilayah terbesar yaitu mencapai 18.939 ha yang tersebar di lima desa (Kesilir, Barurejo, Siliragung, Saneporejo dan Buluagung). Berdasar luas, desa-desa di Kecamatan Siliragung memiliki luas yang tidak tersebar merata dengan range yang sangat lebar. Desa Barurejo merupakan desa terluas dengan luas wilayah lebih dari sepuluh ribu hektar dan terkecil adalah Desa Siliragung dengan luas hanya 670 ha. Ketiga desa yang lain berkisar antara seribu hingga empat ribu hektar. Terdapat dua desa yang hanya memiliki landuse sawah dan pemukiman yaitu Kesilir dan Siliragung, sementara tiga desa lain memiliki landuse yang lain seperti hutan, semak, padang rumput, kebun dan tegal.

Luas lahan sawah total yang tersebar di lima desa adalah sebesar 4.549 ha. Terdapat dua desa yang memiliki lahan sawah dengan luas lebih dari 1.000 ha yaitu Barurejo dan Buluagung sedangkan dua desa lainnya yaitu Desa Kesilir dan Saneporejo memiliki luas sawah antara 500-1.000 ha dan satu desa sisanya (Siliragung) memiliki luas sawah terkecil yaitu 476 ha. Luas Pemukiman total di Kecamatan Siliragung adalah sebesar 1.550 ha dengan komposisi terbesar yaitu 606 ha berada di Desa Barurejo dan yang terkecil adalah Desa Siliragung dengan luas 194 ha. Sedangkan luas lahan sisanya yaitu sebesar 16.432 ha berupa landuse dengan tipe selain sawah dan pemukiman (Tabel 5.6).

Tabel 5.6 Luas lahan (ha) berbagai landuse hasil identifikasi citra satelite di wilayah Kecamatan Siliragung

| No. | DESA | LUASAN (ha) | | | |
|-------|------------|-------------|----------|-----------|------------|
| | | Buah Naga | Sawah | Pemukiman | Luas Lokus |
| 1. | Kesilir | 29.82 | 876.92 | 309.06 | 1,185.97 |
| 2. | Barurejo | 14.92 | 1,696.26 | 605.21 | 10,829.13 |
| 3. | Siliragung | 31.16 | 475.99 | 194.17 | 670.15 |
| 4. | Seneporejo | 13.33 | 578.58 | 211.28 | 3,884.39 |
| 5. | Buluagung | 19.83 | 1,020.85 | 230.38 | 2,369.26 |
| TOTAL | | 109.06 | 4,648.59 | 1,550.09 | 18,938.90 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

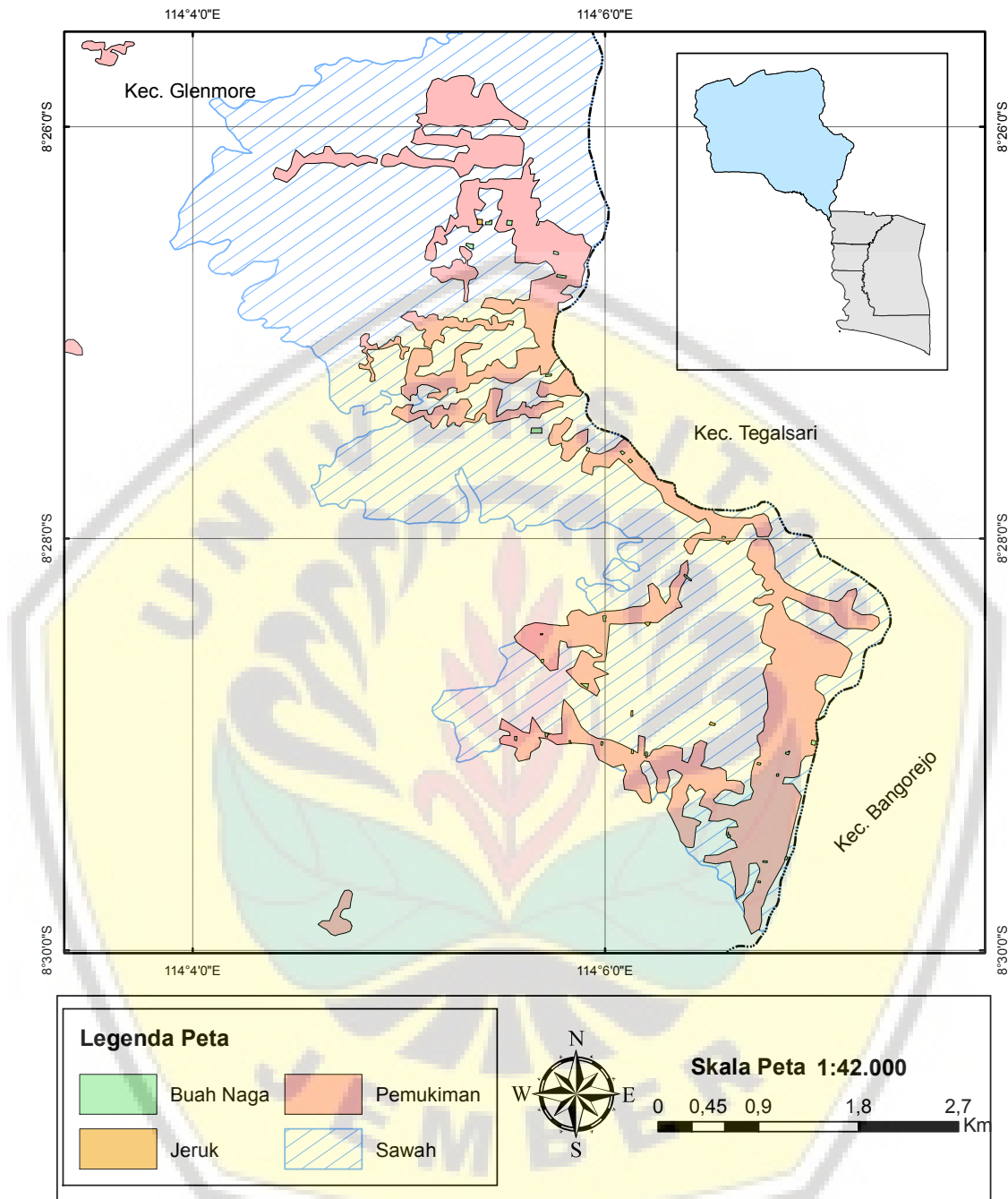
Dibandingkan dengan dua kecamatan lokus yang lain, luas lahan buah naga di kecamatan Siliragung merupakan yang terkecil yaitu hanya 11,02% dibandingkan dengan kecamatan Gambiran yang mencapai 37,65% dan Bangorejo sebesar 51,33%. Lahan buah naga yang berhasil diidentifikasi di Kecamatan Siliragung adalah sebesar 115 ha atau sebesar 2,46% dari luas lahan sawah yang ada di kecamatan ini (Tabel 5.7). Berdasar luas lahan buah naga yang berhasil diidentifikasi, terdapat dua desa yang memiliki luas lahan buah naga lebih dari 30 ha (Desa Kesilir dan Siliragung), satu desa dengan luas sekitar 20 ha (Buluagung) dan dua desa lainnya memiliki luas antara 10 – 20 ha (Barurejo dan Saneporejo).

Tabel 5.7 Persentase luas landuse dibandingkan dengan landuse lain dan luas total pada beberapa desa di Kecamatan Siliragung

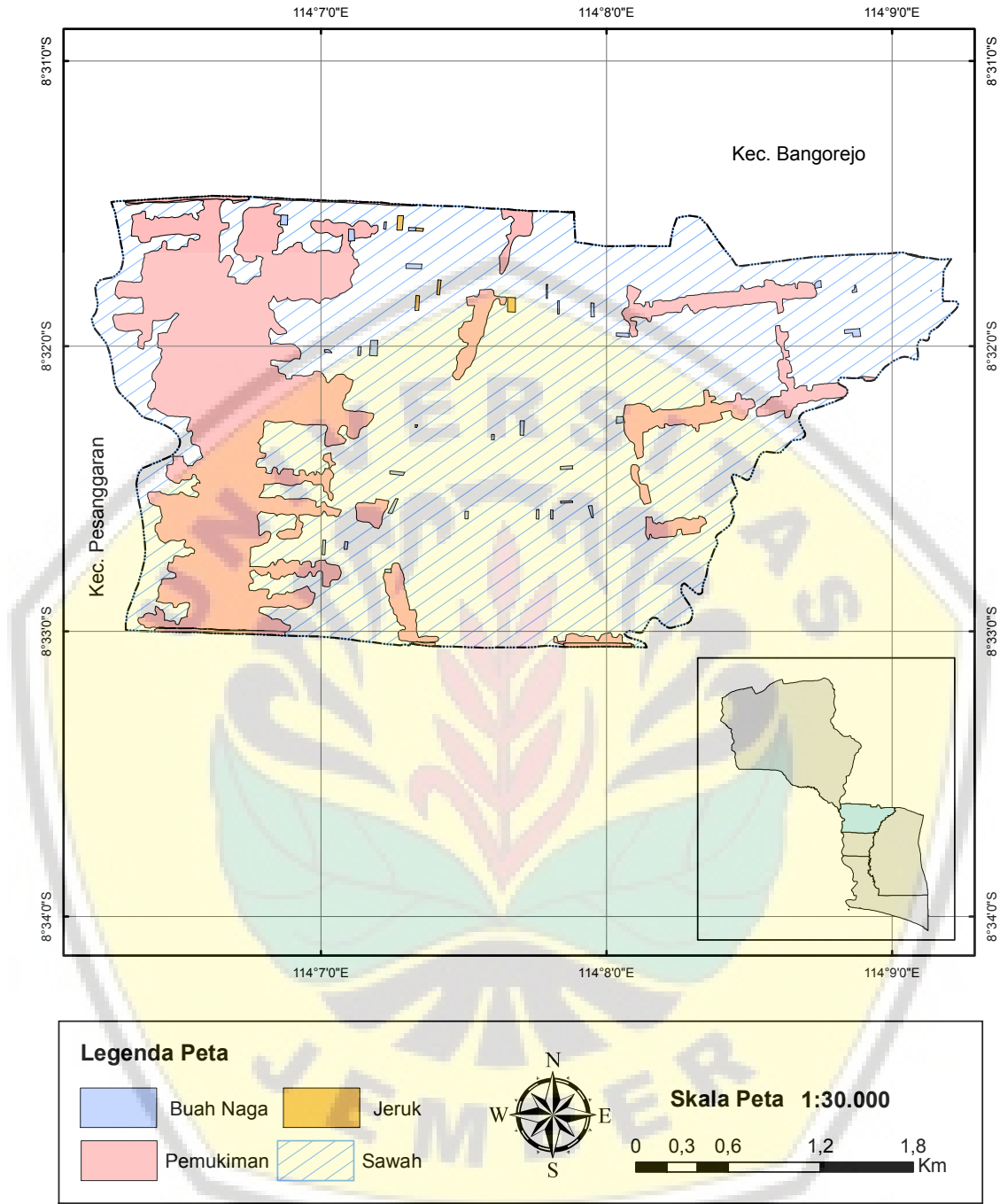
| No. | DESA | Luas buah naga/ luas sawah | Luas sawah / luas total | Luas pemukiman / luas total | Luas sawah + pemukiman |
|-----|------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------------|------------------------|
| 1. | Kesilir | 3.40% | 73.94% | 26.06% | 100.00% |
| 2. | Barurejo | 0.88% | 15.66% | 5.59% | 21.25% |
| 3. | Siliragung | 6.55% | 71.03% | 28.97% | 100.00% |
| 4. | Seneporejo | 2.30% | 14.90% | 5.44% | 20.33% |
| 5. | Buluagung | 1.94% | 43.09% | 9.72% | 52.81% |
| | TOTAL | 2.35% | 24.55% | 8.18% | 32.73% |

Sumber : Hasil analisis (2019)

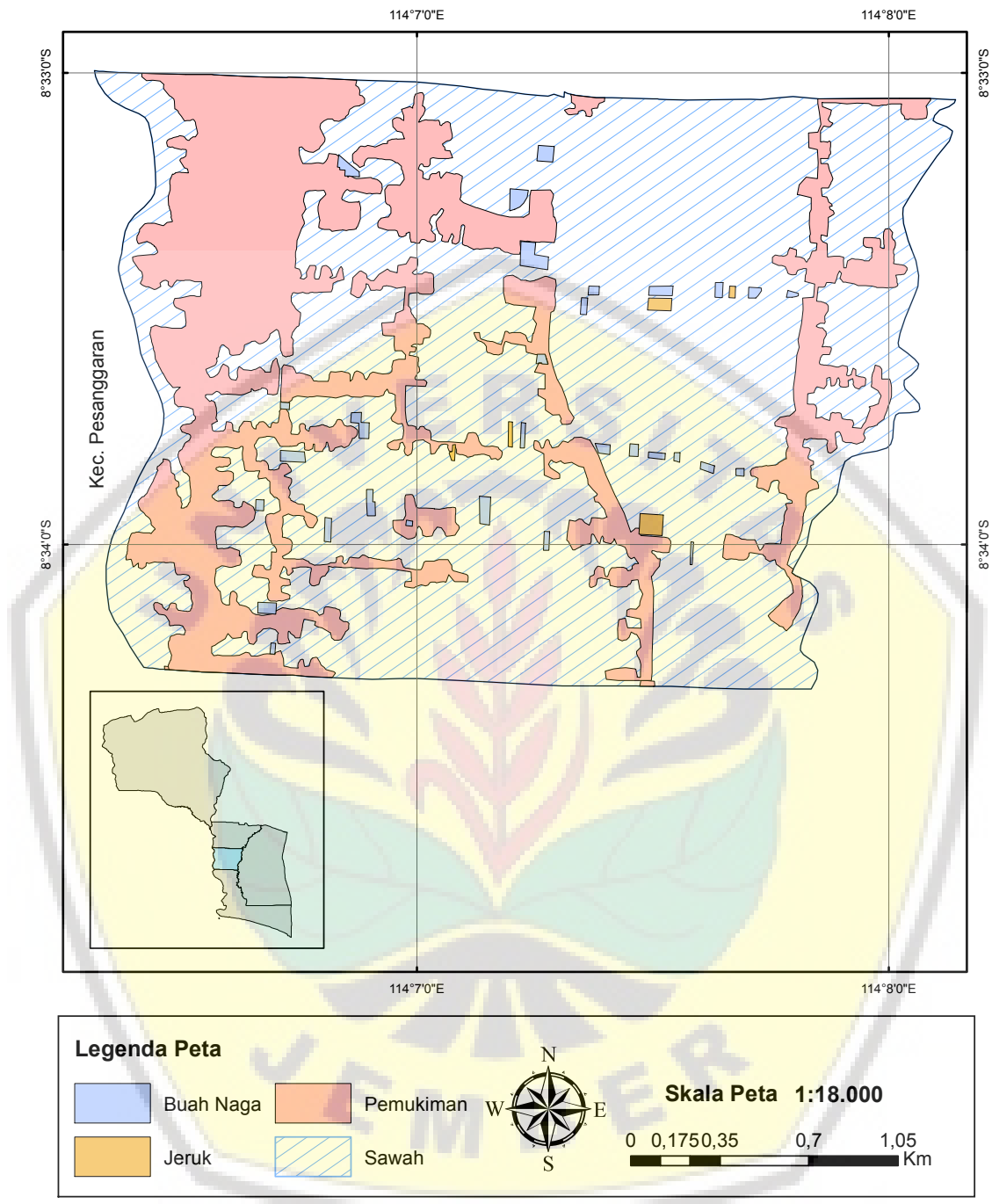
Distribusi spasial lahan sawah dan pemukiman di Kecamatan Siliragung dideskripsikan dalam Gambar 5.15 sampai dengan Gambar 5.19 di bawah. Empat desa yaitu Kesilir, Barurejo, Siliragung dan Buluagung memiliki pemukiman yang tersebar merata di hampir semua wilayahnya dan sebagian besar terletak di bagian tengah desa. Sementara satu desa lainnya, yaitu Desa Saneporejo memiliki distribusi spasial pemukiman yang lebih masif dan sebagian diantaranya terletak di perbatasan dengan desa lainnya.



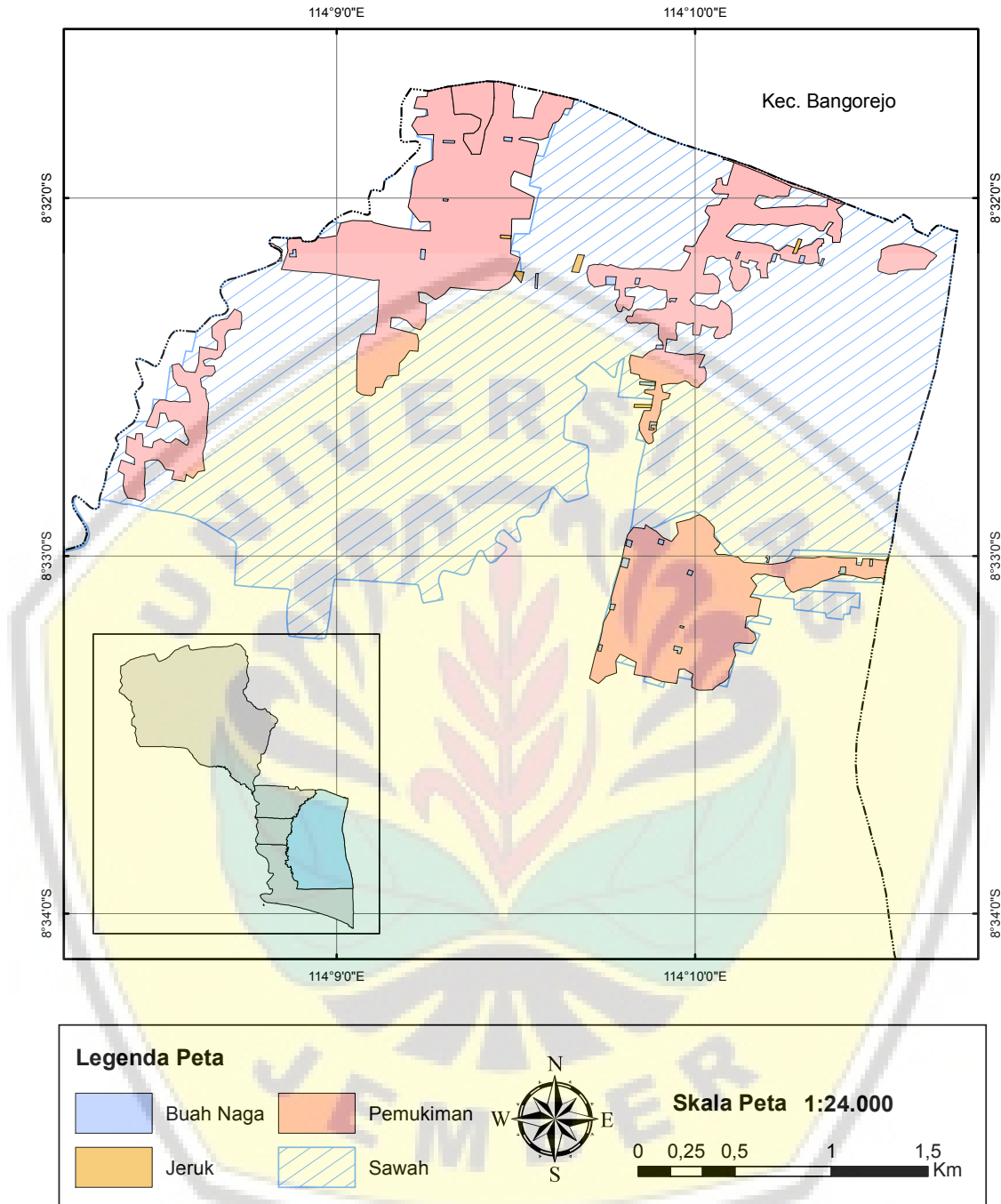
Gambar 5.15 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Barurejo Kecamatan Siliragung



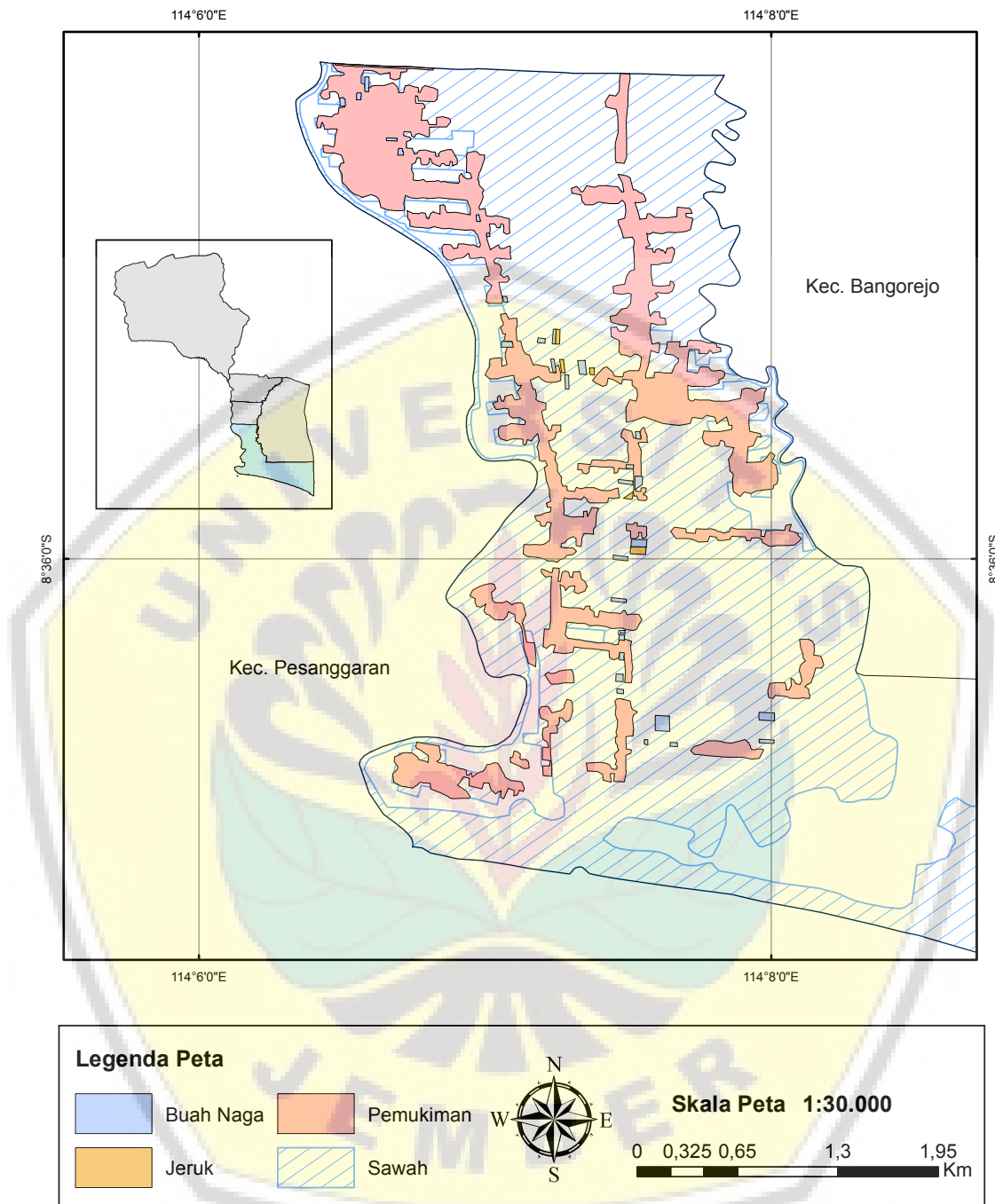
Gambar 5.16 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung



Gambar 5.17 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Siliragung Kecamatan Siliragung



Gambar 5.18 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Saneporejo Kecamatan Siliragung



Gambar 5.19 Peta sebaran pemukiman, sawah, Jeruk dan buah naga hasil identifikasi citra di Desa Buluagung Kecamatan Siliragung

VI. IDENTIFIKASI DAN VALIDASI SEBARAN BUAH NAGA

Proses identifikasi buah naga diawali dengan identifikasi penggunaan lahan terutama lahan sawah dan pemukiman mengingat karakteristik lokasi buah naga pada umumnya di Kabupaten Banyuwangi terletak di pekarangan dan tegal yang dekat dengan pemukiman maupun sawah yang terletak diantara pemukiman warga. Jarang sekali buah naga diusahakan di hamparan lahan sawah yang luas dan jauh dari pemukiman karena dua alasan; pertama karena petani menggunakan lampu sebagai tambahan sinar untuk membantu pembukaan stomata pada malam hari dan kedua adalah faktor keamanan lahan. Bila lahan buah naga jauh di tengah-tengah hamparan, bisa dibayangkan berapa meter kabel yang dibutuhkan untuk memenuhi fasilitas lampu yang harus dipasang sepanjang lahan dan berapa besar hambatan listrik yang muncul. Hal ini tentunya akan berdampak pada kenaikan biaya produksi buah naga yang dihasilkan oleh petani.

Setelah proses identifikasi lahan buah naga selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan validasi untuk melihat sejauh mana tingkat kebenaran proses identifikasi yang telah dilakukan. Validasi dilakukan di seluruh desa di daerah lokus studi yang tersebar di 18 desa dan 3 kecamatan. Proses validasi selain untuk meningkatkan akurasi juga untuk membantu sistem mengidentifikasi lahan buah naga berdasar perubahan warna setiap pixel dalam sistem informasi geografi. Lahan yang sangat mirip dengan lahan buah naga adalah lahan dengan tanaman Jeruk. Intensitas warna, kepadatan dan tekstur Jeruk dan buah naga hampir serupa terutama bila citra yang digunakan adalah citra yang diambil saat tanaman Jeruk dipangkas pada periode pasca panen.

Untuk tanaman Jeruk, khususnya pada masa setelah panen, petani biasanya melakukan penjarangan ranting terutama untuk ranting yang telah lebih dari tiga tahun menghasilkan buah. Proses ini akan berpengaruh terhadap luas index daun (*leaf area index*) sehingga operator terkadang mengalami kesulitan untuk membedakan jenis penggunaan lahan buah naga dan lahan dengan tanaman Jeruk, terutama bila citra diambil pada masa recovery tanaman Jeruk. Perbedaan

karakteristik diantara keduanya (buah naga dan jeruk) dapat dilakukan dengan melihat perubahan LAI pada dua jenis lahan tersebut. Lahan buah naga sepanjang tahun tidak banyak mengalami perubahan mengingat buah naga tidak memiliki cabang sekunder, tersier maupun cabang kwarter. Sebaliknya, setelah panen dan tanaman Jeruk akan menumbuhkan cabang dan daun untuk merecovery tanaman dan meningkatkan evapotranspirasi sebelum awal fase generatif. Pertumbuhan dan perkembangan cabang serta daun akan mencapai puncak setelah tanggal 23 September ketika matahari mulai berada di selatan ekuator. Akibatnya, LAI akan meningkat mendekati 100% yang ditandai dengan cabang satu tanaman akan bersentuhan dengan cabang tanaman di sekitarnya. Pada proses validasi ini ditetapkan 30 titik lokasi lahan buah naga dan 5 lokasi lahan jeruk mengingat buah naga dan Jeruk hampir mirip bila dilihat dari foto udara maupun citra satelit tergantung dari waktu pengambilan citra dan fase pertumbuhan tanaman.

Tabel 6.1 Hasil Identifikasi luas lahan buah naga (m²) di wilayah lokus studi

| KECAMATAN | Jumlah Titik Lahan | Luas Lahan (m ²) | | | | |
|------------|--------------------|------------------------------|---------|---------------|--------|------------|
| | | Min | Max | Rerata | Median | Total (Ha) |
| GAMBIAN | 601 | 124 | 197,292 | 2,626 ± 3,548 | 1,679 | 381.80 |
| BANGOREJO | 1,364 | 81 | 93,017 | 2,780 ± 3,037 | 1,806 | 522.56 |
| SILIRAGUNG | 691 | 154 | 12,469 | 1,574 ± 279 | 1,358 | 109.06 |
| TOTAL | 2,656 | | | 2,327 ± 1,758 | 1,679 | 1,013.41 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Hasil identifikasi citra menunjukkan bahwa lahan buah naga yang tersebar di daerah lokus studi adalah sebesar 1.013 ha yang terdiri dari 2.656 petak lahan. Kecamatan Bangorejo merupakan kecamatan dengan luas lahan buah naga terbesar yang mencapai 523 ha dengan jumlah petak mencapai 1.364 petak, diikuti oleh kecamatan Gambiran dan Siliragung dengan luas masing-masing sebesar 382 ha dan 109 ha dengan jumlah petak mencapai 691 dan 601 petak. Luas rata-rata tiap petak di Kecamatan Bangorejo hampir sama dengan Gambiran (2.626-2.780 m²), sementara luas per petak lahan buah naga di Siliragung memiliki petak dengan luas 32,36% lebih rendah dibandingkan dengan luas rata-ratanya. (Tabel 6.1).

Nilai standar deviasi menunjukkan variasi luas lahan. Semakin besar nilai standar deviasinya, tingkat heterogenitas luas lahan buah naga juga semakin besar.

Sebaliknya, semakin kecil standar deviasi, luas lahan per petak pada suatu populasi juga semakin seragam (homogen). Tabel 6.1 menunjukkan bahwa nilai standar deviasi di Kecamatan Gambiran dan Bangorejo lebih tinggi dari nilai rata-ratanya. Hal ini menunjukkan bahwa range luas lahan buah naga antara yang paling kecil dan terbesar sangat besar variasinya. Sedangkan nilai standar deviasi kurang dari nilai rata-rata seperti yang ditunjukkan oleh Kecamatan Siliragung menunjukkan bahwa luas lahan buah naga di daerah ini relatif lebih homogen.

Nilai median secara statistik memberikan informasi nilai tengah populasi. Median juga menunjukkan pola/pattern luas apakah lebih banyak lahan yang memiliki luas kecil atau lebih banyak lahan yang memiliki luas besar. Bila nilai Median di bawah nilai rata-rata, menunjukkan bahwa luas lahan buah naga sebagian besar diusahakan pada lahan dengan luas di bawah nilai rata-rata. Sebaliknya, nilai Median di atas rata-rata menunjukkan bahwa buah naga di suatu lokasi lebih banyak diusahakan pada lahan dengan luas areal di atas nilai rata-ratanya. Tabel 6.1 di atas menunjukkan bahwa nilai median rata-rata di tiga kecamatan lokus studi memiliki nilai dibawah nilai rata-ratanya. Hal ini mengindikasikan bahwa buah naga yang diusahakan pada skala kecamatan lebih banyak diusahakan pada lahan sempit dibandingkan lahan yang luas.

Tabel 6.2 Hasil validasi luas lahan buah naga (m²) di wilayah lokus studi

| KECAMATAN | Jenis Landuse | Jumlah Titik Validasi | Luas Lahan (m ²) | | | |
|------------|---------------|-----------------------|------------------------------|--------|---------------|---------|
| | | | Min | Max | Rerata | Total |
| GAMBIRAN | Jeruk | 30 | 692 | 13,437 | 3,149 ± 1,567 | 94,469 |
| | Buah Naga | 172 | 157 | 7,593 | 1,755 ± 350 | 304,759 |
| BANGOREJO | Jeruk | 35 | 760 | 9,830 | 3,096 ± 923 | 108,351 |
| | Buah Naga | 210 | 81 | 8,983 | 1,898 ± 279 | 398,606 |
| SILIRAGUNG | Jeruk | 25 | 81 | 13,437 | 1,736 ± 483 | 358,294 |
| | Buah Naga | 150 | 203 | 9,152 | 1,586 ± 549 | 237,946 |
| TOTAL | Jeruk | 90 | 81 | 13,437 | 2,660 ± 546 | 561,113 |
| | Buah Naga | 532 | 81 | 9,152 | 1,746 ± 140 | 941,310 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Validasi dilakukan selain untuk meningkatkan akurasi identifikasi lahan buah naga, juga untuk mendapatkan informasi karakteristik lahan lain seperti luas lahan minimum, luas lahan maksimum, dan luas lahan rata-rata hasil pengukuran di

lapangan. Rangkuman hasil validasi lahan buah naga di lapangan dideskripsikan dalam Tabel 6.2 di atas. Lahan buah naga yang berhasil divalidasi total mencapai 94,13 ha tepatnya 941.310 m² dengan komposisi 30,47 ha di Kecamatan Gambiran; 39,86 ha di Kecamatan Bangorejo dan 23,79 ha sisanya di Kecamatan Siliragung. Nilai ini didapat dari 532 titik sampel validasi yang tersebar di 3 kecamatan (172 titik di Kecamatan Gambiran, 210 di Kecamatan Bangorejo dan 150 titik di Kecamatan Siliragung). Khusus kecamatan Gambiran, validasi tidak dapat dilakukan dengan jumlah 30 titik karena lahan buah naga di Desa Jajag kebanyakan dilakukan di pekarangan dan tegal. Sehingga di desa ini hanya didapat 22 titik validasi saja. Secara statistik validasi umumnya dilakukan dengan nilai kurang lebih 10% dari populasi sampel. Luas lahan hasil validasi adalah sebesar 9,29% dari luas lahan buah naga total di daerah lokus studi yang mencapai 1.013 ha sehingga hasil validasi yang dilakukan secara statistik telah mendekati nilai yang disarankan secara prosedur.

Tabel 6.3 Hasil validasi altitude (ketinggian tempat) lahan buah naga (m dpl) di wilayah lokus studi

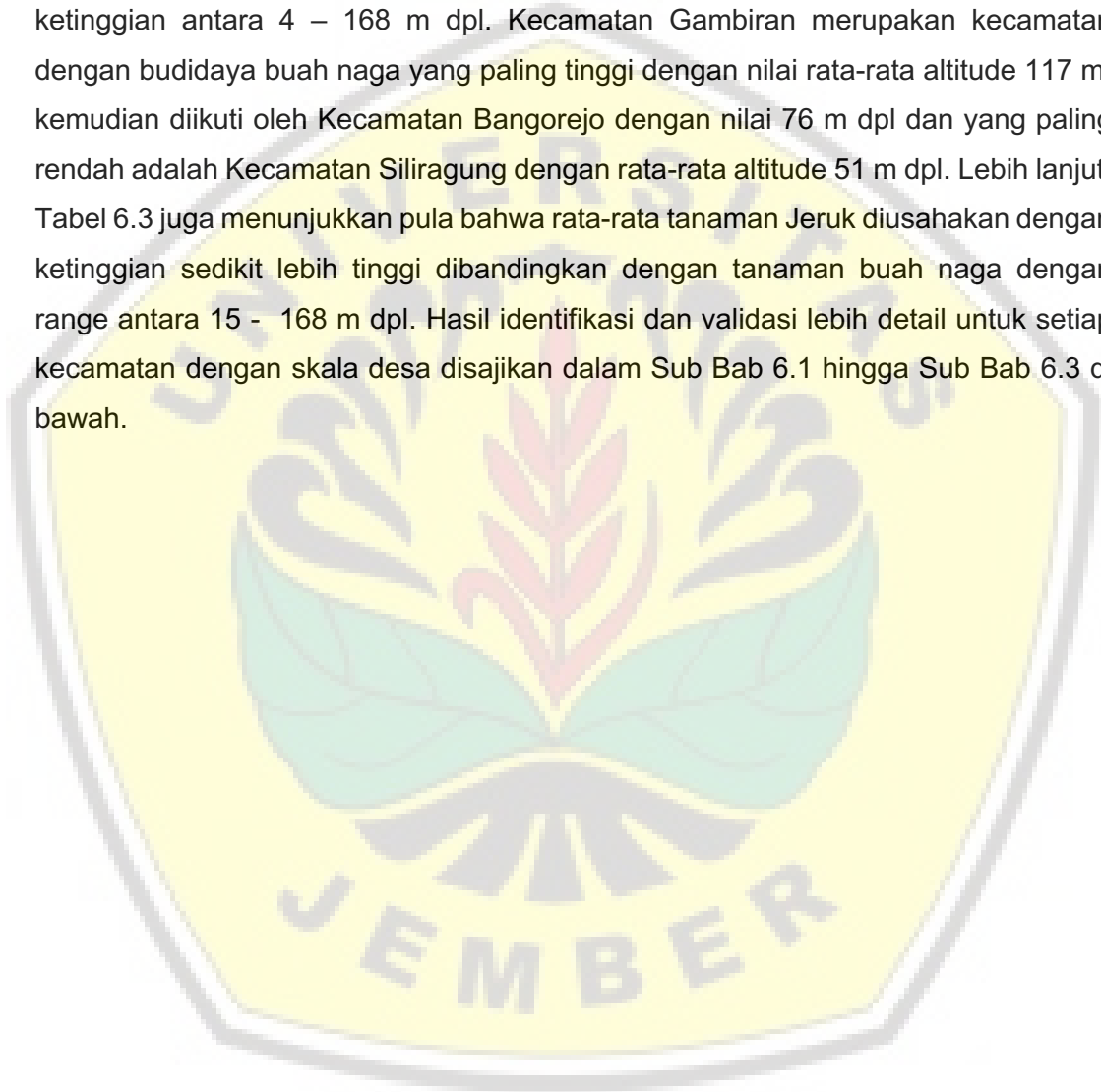
| KECAMATAN | JENIS LANDUSE | JUMLAH TITIK VALIDASI | ALTITUDE (m dpl) | | |
|------------|---------------|-----------------------|------------------|-----|---------|
| | | | MIN | MAX | RERATA |
| GAMBIRAN | Jeruk | 30 | 78 | 168 | 114 ± 4 |
| | Buah Naga | 172 | 77 | 167 | 117 ± 2 |
| BANGOREJO | Jeruk | 35 | 58 | 89 | 73 ± 2 |
| | Buah Naga | 210 | 51 | 146 | 76 ± 4 |
| SILIRAGUNG | Jeruk | 25 | 15 | 150 | 77 ± 11 |
| | Buah Naga | 150 | 4 | 120 | 51 ± 3 |
| TOTAL | Jeruk | 90 | 15 | 168 | 88 ± 5 |
| | Buah Naga | 532 | 4 | 167 | 81 ± 1 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Validasi tidak hanya dilakukan untuk karakteristik luas lahan tetapi juga dilakukan untuk ketinggian tempat. Karakterisasi ketinggian tempat berguna untuk menunjukkan pada ketinggian berapa saja buah naga dibudidayakan mengingat habitat alami buah naga adalah daerah dengan iklim kering dan panas. Sementara lokus studi didominasi oleh karakteristik iklim tropik yang lembab hingga basah. Selain itu, validasi morfometri juga dilakukan untuk karakteristik keliling lahan. Tetapi,

data keliling tidak ditampilkan mengingat polanya hampir mirip dengan pola luas, dimana semakin besar luas lahan maka semakin besar pula kelilingnya.

Satu hal lain yang penting dalam proses budidaya tanaman adalah altitude atau ketinggian tempat yang biasanya dinyatakan dengan satuan meter dari permukaan laut (m dpl). Karakteristik altitude ditunjukkan dalam Tabel 6.3 di bawah. Tanaman buah naga di Banyuwangi khususnya di lokus studi diusahakan pada ketinggian antara 4 – 168 m dpl. Kecamatan Gambiran merupakan kecamatan dengan budidaya buah naga yang paling tinggi dengan nilai rata-rata altitude 117 m, kemudian diikuti oleh Kecamatan Bangorejo dengan nilai 76 m dpl dan yang paling rendah adalah Kecamatan Siliragung dengan rata-rata altitude 51 m dpl. Lebih lanjut, Tabel 6.3 juga menunjukkan pula bahwa rata-rata tanaman Jeruk diusahakan dengan ketinggian sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan tanaman buah naga dengan range antara 15 - 168 m dpl. Hasil identifikasi dan validasi lebih detail untuk setiap kecamatan dengan skala desa disajikan dalam Sub Bab 6.1 hingga Sub Bab 6.3 di bawah.



6.1 Identifikasi dan Validasi sebaran Buah Naga di Kecamatan Gambiran

Hasil identifikasi lahan buah naga di Kecamatan Gambiran menunjukkan jumlah lahan total adalah sebesar 601 petak yang tersebar di 6 desa dengan luas total mencapai 382 ha (Tabel 6.4). Desa Gambiran, Wringinagung dan Jajag memiliki jumlah petak lahan lebih dari 100 sedangkan tiga desa lainnya memiliki jumlah petak kurang dari 50. Bila dilihat dari luas petak rata-ratanya, luas petak rata-rata terbesar ditemukan di Desa Yosomulyo sebesar 3.589 m² dan terkecil ditemukan di Desa Jajag dengan luas 1.819 m². Luas petak diatas 1.400-1750 m² menunjukkan bahwa buah naga dibudidayakan di sawah dan sebaliknya nilai dibawah 1.400 m² menunjukkan buah naga ditanam di pekarangan warga. Luas maksimum terbesar dalam satu hamparan ditemukan di Desa Yosomulyo dengan luas 197.292 m² atau 19,73 ha. Sedangkan luas maksimum terkecil ditemukan di Desa Jajag dengan luas hamparan hanya mencapai 1,4 ha. Luas maksimum ini menunjukkan luas hamparan buah naga dimana semakin luas luas hamparan potensi efisiensi yang didapat petani akan semakin besar.

Tabel 6.4 Hasil Identifikasi luas lahan buah naga (m²) di Kecamatan Gambiran

| DESA | Jumlah Titik Lahan | Luas Lahan (m ²) | | | | |
|--------------|--------------------|------------------------------|---------|----------------|--------|--------|
| | | Min | Max | Rerata | Median | Total |
| Gambiran | 202 | 132 | 45,005 | 2,603 ± 1,809 | 1,717 | 60.33 |
| Wringinrejo | 46 | 178 | 18,508 | 2,316 ± 1,106 | 1,641 | 33.97 |
| Wringinagung | 133 | 265 | 55,866 | 2,610 ± 3,426 | 1,581 | 46.17 |
| Yosomulyo | 35 | 251 | 197,292 | 3,589 ± 10,234 | 1,990 | 167.75 |
| Jajag | 146 | 124 | 14,702 | 1,819 ± 1,059 | 1,178 | 23.51 |
| Purwodadi | 39 | 157 | 25,814 | 2,820 ± 1,618 | 2,052 | 50.07 |
| TOTAL | 601 | | | 2,626 ± 3,548 | 1,679 | 381.80 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Nilai standar deviasi menunjukkan tingkat variasi luas lahan dimana semakin besar nilai standar deviasi menunjukkan luas lahan semakin bervariasi. Desa Yosomulyo dan Wringinagung menunjukkan nilai standar deviasi diatas nilai rata-ratanya. Hal ini berarti di dua desa ini luas lahan buah naga sangat bervariasi dan

ditanam di dua jenis lahan (pekarangan dan sawah dengan jumlah petak yang hampir seimbang). Sedangkan desa-desa lain yang memiliki nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya menunjukkan adanya dominasi jenis lahan berupa lahan pekarangan untuk budidaya buah naga.

Luas lahan buah naga teridentifikasi di Kecamatan Gambiran memiliki karakteristik luas antara 157 – 197.292 m². Dengan asumsi luas per petak sawah adalah 100 – 125 ru atau setara dengan 1400 – 1750 m² (1 ru = 14 m²) maka dapat diperkirakan bahwa lahan buah naga dengan luas kurang dari 350 m² (1/4 petak) menunjukkan buah naga tersebut dibudidayakan di lahan pekarangan. Meskipun luas rata-rata lahan buah naga menunjukkan angka 2.626 m² atau setara dengan 2 petak sawah, tetapi nilai minimumnya mengindikasikan lokasi budidaya di pekarangan. Karakteristik ini merata pada semua Desa di Kecamatan Gambiran (Tabel 6.4). Tabel 6.4 merupakan hasil statistik deskriptif dari Tabel 6.8 sampai dengan Tabel 6.19 yang merupakan data tabulre hasil identifikasi citra dari data spasial yang dideskripsikan dalam Gambar 6.1 sd. Gambar 6.6.

Tabel 6.5 Hasil validasi luas lahan (m²) buah naga di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Gambiran

| DESA | JENIS LANDUSE | JUMLAH TITIK VALIDASI | LUAS LAHAN (m ²) | | | |
|--------------|---------------|-----------------------|------------------------------|--------|---------------|---------|
| | | | MIN | MAX | RERATA | TOTAL |
| Gambiran | Jeruk | 5 | 692 | 2,603 | 1,416 ± 726 | 7,081 |
| | Buah Naga | 30 | 225 | 7,060 | 2,057 ± 1,772 | 61,719 |
| Wringinrejo | Jeruk | 5 | 2,518 | 13,437 | 5,440 ± 4,670 | 27,202 |
| | Buah Naga | 30 | 366 | 4,853 | 1,881 ± 1,278 | 56,429 |
| Wringinagung | Jeruk | 5 | 1,546 | 3,945 | 2,671 ± 1,025 | 13,357 |
| | Buah Naga | 30 | 388 | 4,484 | 1,673 ± 1,111 | 50,186 |
| Yosomulyo | Jeruk | 5 | 1,098 | 7,139 | 3,840 ± 2,977 | 19,200 |
| | Buah Naga | 30 | 308 | 3,742 | 1,490 ± 923 | 44,690 |
| Jajag | Jeruk | 5 | 1,143 | 3,198 | 2,354 ± 749 | 11,772 |
| | Buah Naga | 22 | 264 | 3,877 | 1,391 ± 1,108 | 30,604 |
| Purwodadi | Jeruk | 5 | 1,518 | 5,764 | 3,171 ± 1,737 | 15,857 |
| | Buah Naga | 30 | 157 | 7,593 | 2,038 ± 1,721 | 61,132 |
| TOTAL | Jeruk | 30 | 692 | 13,437 | 3,149 ± 1,567 | 94,469 |
| | Buah Naga | 172 | 157 | 7,593 | 1,755 ± 350 | 304,759 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Karakteristik lahan buah naga ini sangat berbeda dengan lahan tanaman Jeruk dimana luas Jeruk minimal di Kecamatan Gambiran mencapai 692 m² atau setara dengan ½ petak petak dan nilai maksimum mencapai 13.437 m² atau setara dengan 1,25 ha atau 8 petak sawah. Petakan sawah pada lahan Jeruk tidak penuh dengan ditanami tanaman budidaya karena Petani biasanya membuat pagar keliling untuk alasan keamanan khususnya ketika buah telah siap dipanen.

Tabel 6.6 Hasil validasi altitude (ketinggian tempat) lahan buah naga (m dpl) di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Gambiran

| DESA | Jenis Landuse | Jumlah Titik Validasi | Altitude (m pl) | | |
|--------------|---------------|-----------------------|-----------------|-----|----------|
| | | | Min | Max | Rerata |
| Gambiran | Jeruk | 5 | 136 | 168 | 148 ± 15 |
| | Buah Naga | 30 | 119 | 167 | 147 ± 11 |
| Wringinrejo | Jeruk | 5 | 121 | 131 | 127 ± 4 |
| | Buah Naga | 30 | 108 | 150 | 127 ± 10 |
| Wringinagung | Jeruk | 5 | 98 | 113 | 107 ± 6 |
| | Buah Naga | 30 | 93 | 152 | 110 ± 13 |
| Yosomulyo | Jeruk | 5 | 116 | 146 | 125 ± 12 |
| | Buah Naga | 30 | 109 | 146 | 124 ± 8 |
| Jajag | Jeruk | 5 | 85 | 99 | 91 ± 5 |
| | Buah Naga | 22 | 83 | 115 | 102 ± 9 |
| Purwodadi | Jeruk | 5 | 78 | 101 | 85 ± 9 |
| | Buah Naga | 30 | 77 | 110 | 90 ± 7 |
| TOTAL | Jeruk | 30 | 78 | 168 | 114 ± 4 |
| | Buah Naga | 172 | 77 | 167 | 117 ± 2 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Pada umumnya luas lahan buah naga lebih kecil dibandingkan dengan lahan tanaman Jeruk. Tetapi fenomena sedikit berbeda ditemukan di Desa Gambiran dimana luas rata-rata lahan buah naga mencapai 2.057 m² atau 1,25 petak sawah, lebih tinggi dibanding Jeruk yang hanya mencapai 1.416 m². Perbandingan sederhananya adalah bahwa lahan buah naga rata-rata 1 petak sedangkan lahan jeruk dapat mencapai dua kali lipatnya. Berdasar fakta ini dapat diambil hipotesis bahwa banyak petani di Desa Gambiran berasumsi bahwa buah naga dapat dijadikan komoditas andalan sehingga mereka berani mengusahakannya di lahan sawah dibandingkan dengan desa-desa lain dimana budidaya buah naga masih dianggap sebagai komoditas sampingan. Hipotesis lain, petani di Desa Jajag membongkar

sebagian tanaman Jeruk yang pernah menjadi primadona pada era 1990-2000 an dan menggantikannya dengan buah naga meskipun untuk mendapat dapat yang lebih valid diperlukan penelitian sosial ekonomi lebih mendalam di daerah ini.

Bila dilihat dari altitudenya (ketinggian tempatnya), semakin ke selatan, semakin mendekati pantai, tinggi tempat semakin menurun. Secara geogafis, posisi Desa Gambiran, Wringinrejo, Wringinagung, Yosomulyo, Jajag dan Purwodadi semakin ke menuju ke arah selatan. Oleh sebab itu, data geografisnya dapat dipakai sebagai gambaran lansekap yang membentang dari arah utara ke selatan (Tabel 6.6). Tabel 6.6 juga menunjukkan bahwa di Kecamatan Gambiran, buah naga dan Jeruk diusahakan pada lokasi dengan ketinggian relatif sama (114 dan 117 m dpl).

Tabel 6.7 Luas lahan (ha) hasil survey validasi, hasil identifikasi dan luas total buah naga di wilayah Kecamatan Gambiran

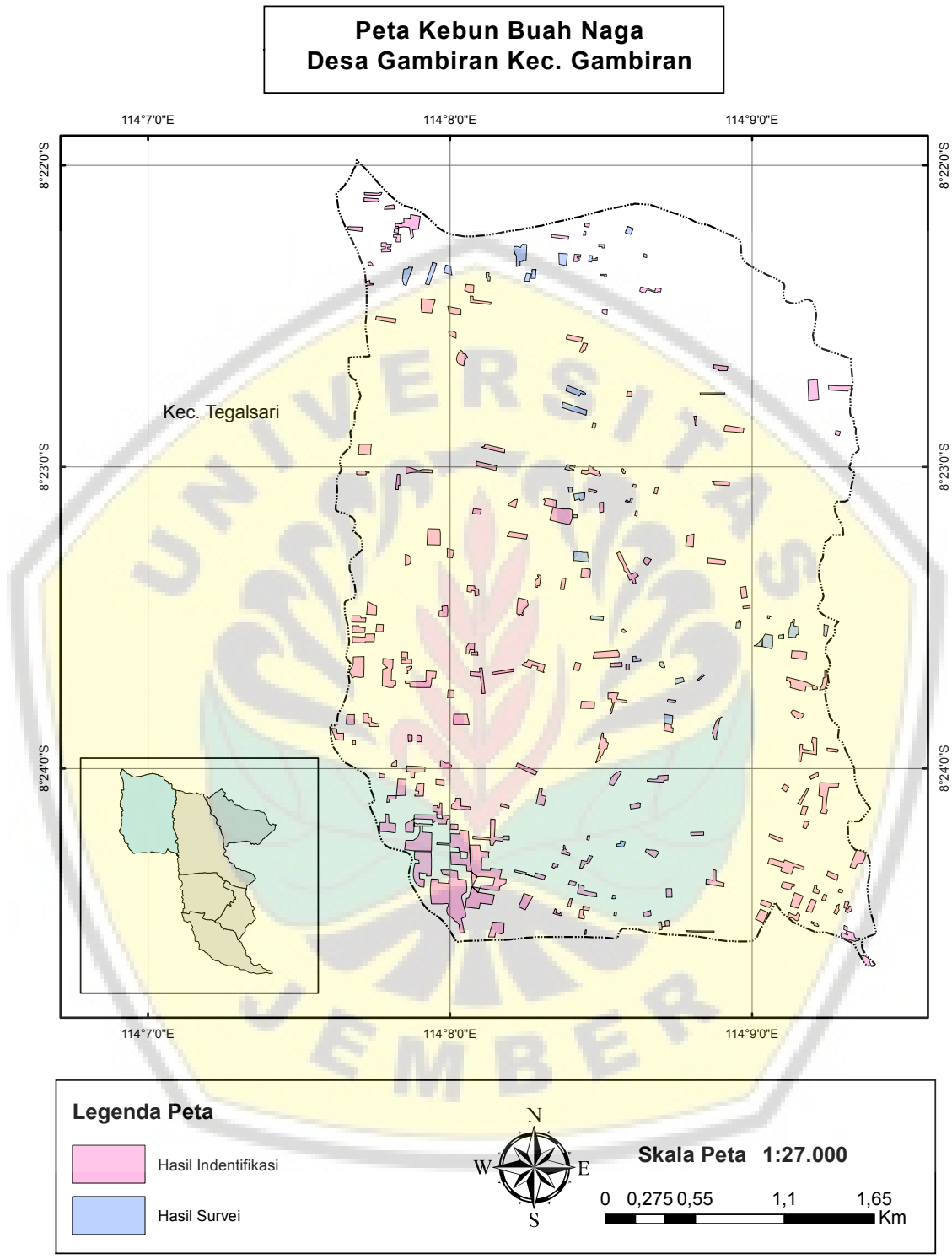
| DESA | Hasil survey Validasi | Hasil Identifikasi | Luas Total | Persentase Validasi |
|--------------|-----------------------|--------------------|------------|---------------------|
| Gambiran | 6.17 | 54.15 | 60.33 | 10.23% |
| Wringinrejo | 5.64 | 28.33 | 33.97 | 16.61% |
| Wringinagung | 5.02 | 41.15 | 46.17 | 10.87% |
| Yosomulyo | 4.47 | 163.28 | 167.75 | 2.66% |
| Jajag | 3.06 | 20.45 | 23.51 | 13.02% |
| Purwodadi | 6.11 | 43.96 | 50.07 | 12.21% |
| TOTAL | 30.48 | 351.32 | 381.80 | 7.98% |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 6.7 di atas menunjukkan sebaran sampel yang tervalidasi dan persentasinya terhadap populasi. Hasil validasi terkadang tidak seiring dengan luas lahan yang berhasil diidentifikasi karena validasi dilakukan sebelum identifikasi lahan dilakukan oleh sistem. Validasi dilakukan tidak berdasar luas lahan tetapi didasarkan pada titik sampel sehingga hasilnya terkadang underestimate. Salah satu contohnya adalah validasi di Desa Yosomulyo dimana hasil survey validasi adalah seluas 4,47 ha dan ternyata hanya mencakup 2,56% dari seluruh luas lahan buah naga yang diidentifikasi oleh sistem. Hasil validasi di desa lain selain Yosomulyo menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dimana luas lahan hasil survey validasi memiliki nilai lebih dari 10,00%. Hasil validasi keseluruhan di kecamatan Gambiran kurang memuaskan karena selain nilainya yang kecil untuk Desa Yosomulyo, desa ini juga

memiliki lahan buah naga terluas (43,94% dari luas total lahan buah naga Kecamatan Gambiran) dibandingkan desa-desa lain di kecamatan yang sama. Data hasil identifikasi dan validasi lahan buah naga di Kecamatan Gambiran dideskripsikan dalam Tabel 6.8 sampai dengan Tabel 6.19 yang merupakan data tabular dari hasil interpretasi citra pada Gambar 6.1 sampai dengan Gambar 6.6 di bawah. Gambar 6.1 merupakan data sebaran spasial lahan buah naga di Desa Gambiran Kecamatan Gambiran dengan data Tabular yang disajikan dalam Tabel 6.8 untuk hasil validasi di lapang dan Tabel 6.9 untuk interpretasi citra. Demikian seterusnya untuk lima desa lainnya di Kecamatan Gambiran.





Gambar 6.1 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Gambiran, Kec. Gambiran

Tabel 6.8 Data validasi lahan Buah Naga Desa Gambiran Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | GMB JRK1 | 1,391.94 | 165.11 | 114.1379 | -8.3727 | 159 | Tersurvei | 0 |
| 2. | GMB JRK2 | 996.45 | 160.87 | 114.1504 | -8.3931 | 136 | Tersurvei | 0 |
| 3. | GMB JRK3 | 691.75 | 110.85 | 114.1516 | -8.3927 | 137 | Tersurvei | 0 |
| 4. | GMB JRK4 | 1,397.70 | 156.69 | 114.1376 | -8.3729 | 168 | Tersurvei | 0 |
| 5. | GMB JRK5 | 2,602.83 | 206.02 | 114.1454 | -8.3973 | 140 | Tersurvei | 0 |
| 6. | GMB1 | 1,498.45 | 158.02 | 114.1432 | -8.3703 | 162 | Tersurvei | 0 |
| 7. | GMB2 | 3,346.54 | 237.35 | 114.1396 | -8.3719 | 163 | Tersurvei | 0 |
| 8. | GMB3 | 7,059.69 | 421.92 | 114.1372 | -8.3716 | 160 | Tersurvei | 0 |
| 9. | GMB4 | 2,000.27 | 183.29 | 114.1332 | -8.3725 | 151 | Tersurvei | 1 |
| 10. | GMB5 | 3,915.49 | 295.44 | 114.1310 | -8.3728 | 158 | Tersurvei | 1 |
| 11. | GMB6 | 3,483.50 | 326.94 | 114.1323 | -8.3727 | 164 | Tersurvei | 1 |
| 12. | GMB7 | 946.87 | 147.94 | 114.1354 | -8.3728 | 147 | Tersurvei | 1 |
| 13. | GMB8 | 1,080.52 | 194.33 | 114.1412 | -8.3718 | 167 | Tersurvei | 1 |
| 14. | GMB9 | 558.53 | 113.48 | 114.1417 | -8.3711 | 160 | Tersurvei | 1 |
| 15. | GMB10 | 4,795.87 | 371.40 | 114.1402 | -8.3801 | 144 | Tersurvei | 0 |
| 16. | GMB11 | 3,479.91 | 304.99 | 114.1402 | -8.3791 | 150 | Tersurvei | 0 |
| 17. | GMB12 | 548.49 | 95.14 | 114.1413 | -8.3811 | 143 | Tersurvei | 0 |
| 18. | GMB13 | 1,251.28 | 236.75 | 114.1399 | -8.3834 | 158 | Tersurvei | 1 |
| 19. | GMB14 | 702.99 | 113.73 | 114.1400 | -8.3846 | 152 | Tersurvei | 0 |
| 20. | GMB15 | 2,470.83 | 215.85 | 114.1405 | -8.3850 | 147 | Tersurvei | 0 |
| 21. | GMB16 | 378.74 | 80.11 | 114.1402 | -8.3861 | 146 | Tersurvei | 0 |
| 22. | GMB17 | 4,896.32 | 291.63 | 114.1406 | -8.3883 | 162 | Tersurvei | 0 |
| 23. | GMB18 | 1,515.60 | 191.79 | 114.1414 | -8.3917 | 146 | Tersurvei | 0 |
| 24. | GMB19 | 379.06 | 82.70 | 114.1429 | -8.3924 | 142 | Tersurvei | 0 |
| 25. | GMB20 | 1,044.28 | 157.20 | 114.1436 | -8.3940 | 143 | Tersurvei | 0 |
| 26. | GMB21 | 1,263.31 | 160.69 | 114.1428 | -8.4042 | 135 | Tersurvei | 0 |
| 27. | GMB22 | 384.41 | 79.35 | 114.1424 | -8.4071 | 132 | Tersurvei | 0 |
| 28. | GMB23 | 854.37 | 116.16 | 114.1450 | -8.3943 | 119 | Tersurvei | 0 |
| 29. | GMB24 | 224.65 | 71.77 | 114.1509 | -8.3916 | 141 | Tersurvei | 1 |
| 30. | GMB25 | 4,376.00 | 322.25 | 114.1523 | -8.3923 | 135 | Tersurvei | 0 |
| 31. | GMB26 | 1,389.07 | 173.23 | 114.1541 | -8.3924 | 143 | Tersurvei | 0 |
| 32. | GMB28 | 4,709.90 | 268.96 | 114.1509 | -8.3930 | 139 | Tersurvei | 0 |
| 33. | GMB27 | 478.15 | 117.47 | 114.1472 | -8.3950 | 137 | Tersurvei | 0 |
| 34. | GMB29 | 1,152.07 | 153.20 | 114.1492 | -8.3921 | 138 | Tersurvei | 0 |
| 35. | GMB30 | 1,533.74 | 163.86 | 114.1460 | -8.3951 | 137 | Tersurvei | 1 |
| | | | | | | | 30 | 9 |

Keterangan : JRK = Jeruk

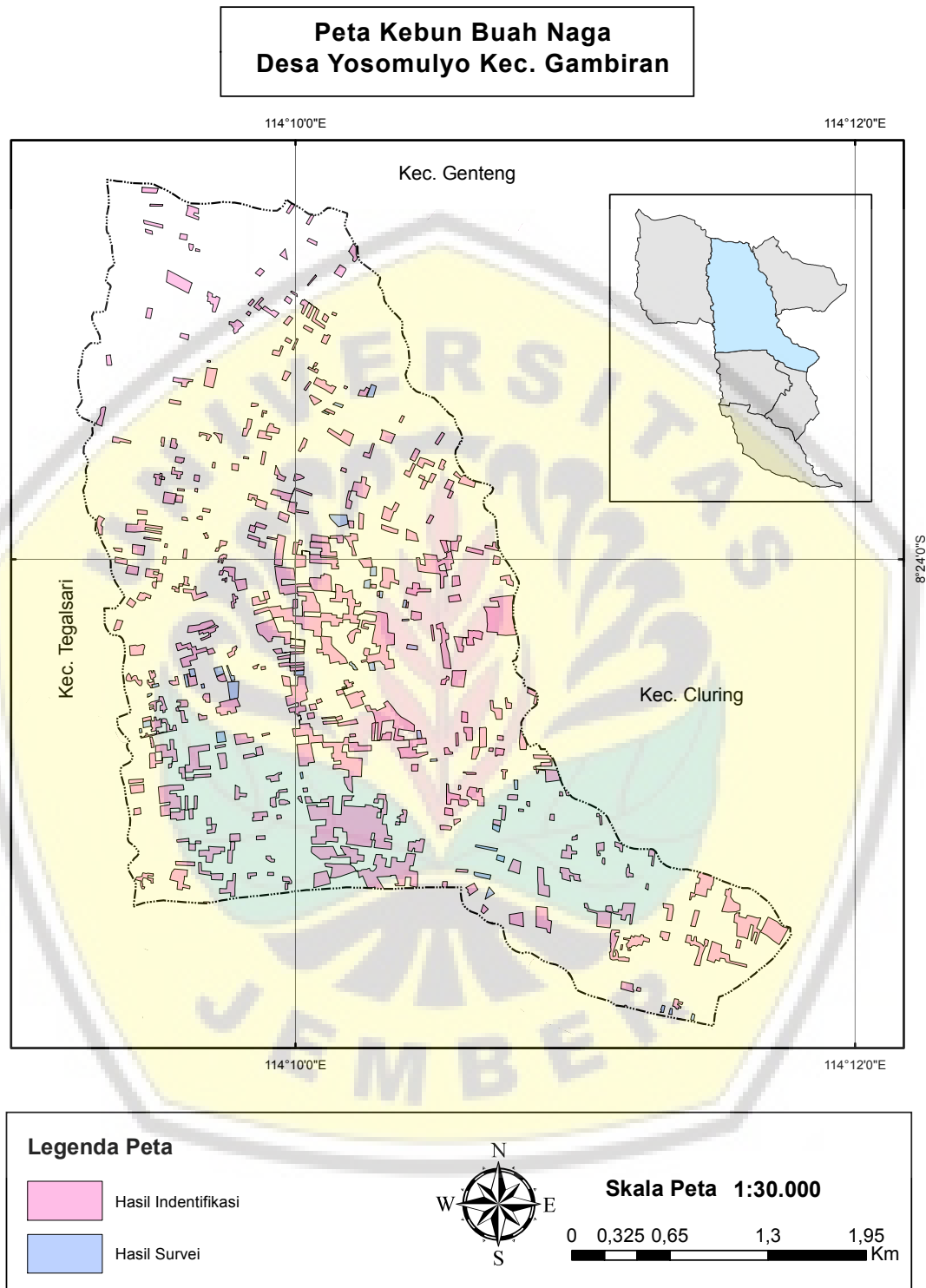
Tabel 6.9 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Gambiran
Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | GMB.N1 | 1,467.36 | 239.30 | 114.1291 | -8.3683 | 159 | Identifikasi | 0 |
| 2. | GMB.N2 | 1,687.13 | 213.12 | 114.1290 | -8.3686 | 163 | Identifikasi | 0 |
| 3. | GMB.N3 | 1,244.44 | 159.55 | 114.1300 | -8.3690 | 163 | Identifikasi | 0 |
| 4. | GMB.N4 | 10,782.68 | 893.12 | 114.1310 | -8.3701 | 162 | Identifikasi | 0 |
| 5. | GMB.N5 | 2,428.07 | 320.53 | 114.1298 | -8.3712 | 171 | Identifikasi | 0 |
| 6. | GMB.N6 | 4,170.13 | 271.51 | 114.1526 | -8.3937 | 125 | Identifikasi | 0 |
| 7. | GMB.N7 | 2,644.35 | 291.49 | 114.1540 | -8.3952 | 128 | Identifikasi | 1 |
| 8. | GMB.N8 | 2,429.91 | 213.78 | 114.1525 | -8.3970 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 9. | GMB.N9 | 2,272.03 | 188.75 | 114.1344 | -8.3735 | 160 | Identifikasi | 0 |
| 10. | GMB.N10 | 2,853.24 | 228.31 | 114.1336 | -8.3747 | 158 | Identifikasi | 0 |
| 11. | GMB.N11 | 6,028.37 | 313.79 | 114.1321 | -8.3744 | 157 | Identifikasi | 0 |
| 12. | GMB.N12 | 2,897.08 | 291.65 | 114.1298 | -8.3752 | 161 | Identifikasi | 0 |
| 13. | GMB.N13 | 1,248.02 | 144.51 | 114.1335 | -8.3760 | 146 | Identifikasi | 0 |
| 14. | GMB.N14 | 3,691.64 | 256.94 | 114.1340 | -8.3773 | 151 | Identifikasi | 0 |
| 15. | GMB.N15 | 3,430.66 | 382.27 | 114.1316 | -8.3835 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 16. | GMB.N16 | 4,653.47 | 276.24 | 114.1286 | -8.3824 | 154 | Identifikasi | 0 |
| 17. | GMB.N17 | 2,981.22 | 321.35 | 114.1357 | -8.3823 | 150 | Identifikasi | 1 |
| 18. | GMB.N18 | 3,532.75 | 307.84 | 114.1353 | -8.3833 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 19. | GMB.N19 | 1,640.33 | 172.92 | 114.1368 | -8.3853 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 20. | GMB.N20 | 7,692.02 | 349.24 | 114.1324 | -8.3872 | 137 | Identifikasi | 1 |
| 21. | GMB.N21 | 3,802.59 | 252.37 | 114.1290 | -8.3912 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 22. | GMB.N22 | 2,898.54 | 244.95 | 114.1283 | -8.3917 | 153 | Identifikasi | 0 |
| 23. | GMB.N23 | 2,839.11 | 231.17 | 114.1283 | -8.3923 | 141 | Identifikasi | 0 |
| 24. | GMB.N24 | 5,360.59 | 375.91 | 114.1286 | -8.3928 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 25. | GMB.N25 | 9,357.21 | 406.49 | 114.1282 | -8.3944 | 136 | Identifikasi | 1 |
| 26. | GMB.N26 | 10,238.37 | 554.46 | 114.1299 | -8.3947 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 27. | GMB.N27 | 2,747.54 | 211.06 | 114.1278 | -8.3973 | 135 | Identifikasi | 1 |
| 28. | GMB.N28 | 728.65 | 110.80 | 114.1296 | -8.4004 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 29. | GMB.N29 | 832.90 | 129.77 | 114.1303 | -8.3997 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 30. | GMB.N30 | 4,475.52 | 361.52 | 114.1314 | -8.4002 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 31. | GMB.N31 | 3,728.48 | 492.95 | 114.1305 | -8.4012 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 32. | GMB.N32 | 6,436.45 | 409.07 | 114.1299 | -8.4031 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 33. | GMB.N33 | 22,803.14 | 1,919.50 | 114.1320 | -8.4033 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 34. | GMB.N34 | 17,406.97 | 761.24 | 114.1318 | -8.4055 | 129 | Identifikasi | 0 |
| 35. | GMB.N35 | 45,005.18 | 1,298.74 | 114.1333 | -8.4072 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 36. | GMB.N36 | 6,972.16 | 3,256.32 | 114.1346 | -8.4056 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 37. | GMB.N37 | 1,417.25 | 152.86 | 114.1336 | -8.4032 | 134 | Identifikasi | 1 |
| 38. | GMB.N38 | 7,611.96 | 774.88 | 114.1356 | -8.4036 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 39. | GMB.N39 | 5,937.50 | 343.28 | 114.1359 | -8.4089 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 40. | GMB.N40 | 4,450.63 | 283.94 | 114.1375 | -8.4074 | 131 | Identifikasi | 0 |
| 41. | GMB.N41 | 710.21 | 443.94 | 114.1378 | -8.4059 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 42. | GMB.N42 | 744.39 | 133.99 | 114.1364 | -8.4021 | 133 | Identifikasi | 1 |
| 43. | GMB.N43 | 3,581.65 | 291.44 | 114.1384 | -8.4016 | 137 | Identifikasi | 1 |
| 44. | GMB.N44 | 1,438.66 | 156.63 | 114.1348 | -8.3858 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 45. | GMB.N45 | 1,845.56 | 179.55 | 114.1333 | -8.3881 | 131 | Identifikasi | 1 |
| 46. | GMB.N46 | 2,554.44 | 266.03 | 114.1346 | -8.3902 | 131 | Identifikasi | 0 |
| 47. | GMB.N47 | 1,573.57 | 363.17 | 114.1345 | -8.3934 | 137 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | GMB.N48 | 2,892.20 | 316.96 | 114.1309 | -8.3939 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 49. | GMB.N49 | 8,280.98 | 569.48 | 114.1318 | -8.3951 | 138 | Identifikasi | 0 |
| 50. | GMB.N50 | 1,832.45 | 172.42 | 114.1334 | -8.3959 | 137 | Identifikasi | 1 |
| 51. | GMB.N51 | 3,311.60 | 286.68 | 114.1317 | -8.4012 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 52. | GMB.N52 | 1,003.15 | 125.73 | 114.1316 | -8.3984 | 137 | Identifikasi | 1 |
| 53. | GMB.N53 | 911.26 | 124.37 | 114.1311 | -8.3983 | 137 | Identifikasi | 1 |
| 54. | GMB.N54 | 4,228.52 | 467.35 | 114.1349 | -8.3951 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 55. | GMB.N55 | 2,827.30 | 233.38 | 114.1330 | -8.3913 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 56. | GMB.N56 | 1,341.51 | 202.33 | 114.1403 | -8.3718 | 156 | Identifikasi | 1 |
| 57. | GMB.N57 | 376.75 | 103.93 | 114.1418 | -8.3728 | 157 | Identifikasi | 1 |
| 58. | GMB.N58 | 1,543.21 | 179.84 | 114.1407 | -8.3767 | 155 | Identifikasi | 0 |
| 59. | GMB.N59 | 10,736.03 | 412.97 | 114.1395 | -8.3861 | 153 | Identifikasi | 0 |
| 60. | GMB.N60 | 2,951.47 | 214.72 | 114.1408 | -8.3892 | 132 | Identifikasi | 1 |
| 61. | GMB.N61 | 1,522.25 | 184.12 | 114.1396 | -8.3898 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 62. | GMB.N62 | 1,662.83 | 206.97 | 114.1382 | -8.3897 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 63. | GMB.N63 | 5,025.51 | 314.65 | 114.1373 | -8.3910 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 64. | GMB.N64 | 5,875.62 | 381.24 | 114.1420 | -8.3937 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 65. | GMB.N65 | 1,619.68 | 183.10 | 114.1425 | -8.3943 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 66. | GMB.N66 | 4,374.28 | 493.55 | 114.1425 | -8.3963 | 153 | Identifikasi | 0 |
| 67. | GMB.N67 | 3,508.44 | 250.09 | 114.1409 | -8.3965 | 170 | Identifikasi | 1 |
| 68. | GMB.N68 | 770.37 | 179.86 | 114.1393 | -8.4080 | 131 | Identifikasi | 1 |
| 69. | GMB.N69 | 3,809.88 | 337.15 | 114.1409 | -8.4068 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 70. | GMB.N70 | 2,042.84 | 261.30 | 114.1408 | -8.4052 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 71. | GMB.N71 | 1,342.76 | 208.69 | 114.1397 | -8.4046 | 141 | Identifikasi | 1 |
| 72. | GMB.N72 | 368.97 | 81.67 | 114.1410 | -8.4038 | 129 | Identifikasi | 0 |
| 73. | GMB.N73 | 2,896.46 | 236.69 | 114.1388 | -8.3853 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 74. | GMB.N74 | 1,347.27 | 164.41 | 114.1417 | -8.3856 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 75. | GMB.N75 | 2,307.85 | 338.09 | 114.1444 | -8.3736 | 164 | Identifikasi | 0 |
| 76. | GMB.N76 | 1,386.14 | 142.28 | 114.1442 | -8.3885 | 143 | Identifikasi | 0 |
| 77. | GMB.N77 | 5,514.98 | 534.95 | 114.1431 | -8.3889 | 136 | Identifikasi | 0 |
| 78. | GMB.N78 | 2,170.82 | 194.07 | 114.1454 | -8.3978 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 79. | GMB.N79 | 5,246.88 | 449.60 | 114.1417 | -8.3988 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 80. | GMB.N80 | 1,743.16 | 171.03 | 114.1454 | -8.4069 | 119 | Identifikasi | 0 |
| 81. | GMB.N81 | 1,186.38 | 344.00 | 114.1472 | -8.4090 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 82. | GMB.N82 | 4,282.61 | 405.72 | 114.1479 | -8.4061 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 83. | GMB.N83 | 3,090.32 | 238.54 | 114.1466 | -8.3874 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 84. | GMB.N84 | 660.22 | 138.03 | 114.1469 | -8.3808 | 152 | Identifikasi | 0 |
| 85. | GMB.N85 | 3,757.80 | 243.97 | 114.1505 | -8.4081 | 122 | Identifikasi | 1 |
| 86. | GMB.N86 | 1,655.55 | 211.63 | 114.1513 | -8.4038 | 124 | Identifikasi | 0 |
| 87. | GMB.N87 | 9,043.97 | 576.46 | 114.1519 | -8.4054 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 88. | GMB.N88 | 2,592.79 | 221.17 | 114.1520 | -8.4065 | 138 | Identifikasi | 0 |
| 89. | GMB.N89 | 4,352.08 | 271.31 | 114.1525 | -8.4073 | 133 | Identifikasi | 1 |
| 90. | GMB.N90 | 1,993.30 | 219.66 | 114.1523 | -8.4082 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 91. | GMB.N91 | 2,559.67 | 220.73 | 114.1533 | -8.4076 | 124 | Identifikasi | 1 |
| 92. | GMB.N92 | 1,154.06 | 152.63 | 114.1535 | -8.4067 | 131 | Identifikasi | 1 |
| 93. | GMB.N93 | 2,001.81 | 194.02 | 114.1544 | -8.4059 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 94. | GMB.N94 | 8,949.22 | 613.60 | 114.1541 | -8.4015 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 95. | GMB.N95 | 1,127.22 | 134.41 | 114.1518 | -8.4011 | 124 | Identifikasi | 0 |
| 96. | GMB.N96 | 5,545.72 | 600.44 | 114.1531 | -8.3989 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 97. | GMB.N97 | 635.81 | 123.48 | 114.1535 | -8.4086 | 127 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 98. | GMB.N98 | 700.79 | 111.41 | 114.1540 | -8.4071 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 99. | GMB.N99 | 131.85 | 255.82 | 114.1553 | -8.4077 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 100. | GMB.N100 | 5,931.60 | 327.44 | 114.1558 | -8.4050 | 129 | Identifikasi | 0 |
| 101. | GMB.N101 | 7,170.04 | 360.22 | 114.1534 | -8.3791 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 102. | GMB.N102 | 4,036.70 | 329.70 | 114.1549 | -8.3790 | 149 | Identifikasi | 0 |
| 103. | GMB.N103 | 2,547.03 | 227.65 | 114.1562 | -8.4106 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 104. | GMB.N104 | 1,430.97 | 190.96 | 114.1470 | -8.4036 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 105. | GMB.N105 | 2,253.57 | 200.85 | 114.1495 | -8.3903 | 138 | Identifikasi | 0 |
| 106. | GMB.N106 | 2,785.65 | 321.84 | 114.1480 | -8.3978 | 146 | Identifikasi | 0 |
| 107. | GMB.N107 | 4,203.35 | 426.69 | 114.1554 | -8.4092 | 139 | Identifikasi | 0 |
| 108. | GMB.N108 | 1,025.13 | 159.41 | 114.1547 | -8.4078 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 109. | GMB.N109 | 456.32 | 85.97 | 114.1549 | -8.4068 | 132 | Identifikasi | 1 |
| 110. | GMB.N110 | 1,773.53 | 181.89 | 114.1508 | -8.4075 | 123 | Identifikasi | 1 |
| 111. | GMB.N111 | 1,241.83 | 144.57 | 114.1442 | -8.4080 | 119 | Identifikasi | 1 |
| 112. | GMB.N112 | 1,691.16 | 289.35 | 114.1451 | -8.4086 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 113. | GMB.N113 | 2,450.05 | 215.68 | 114.1445 | -8.4047 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 114. | GMB.N114 | 283.86 | 69.02 | 114.1425 | -8.4080 | 124 | Identifikasi | 0 |
| 115. | GMB.N115 | 225.83 | 71.38 | 114.1408 | -8.4090 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 116. | GMB.N116 | 2,224.97 | 277.58 | 114.1407 | -8.4080 | 128 | Identifikasi | 1 |
| 117. | GMB.N117 | 790.23 | 131.37 | 114.1399 | -8.4074 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 118. | GMB.N118 | 909.16 | 123.10 | 114.1401 | -8.4063 | 135 | Identifikasi | 0 |
| 119. | GMB.N119 | 769.03 | 122.69 | 114.1391 | -8.4054 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 120. | GMB.N120 | 4,154.35 | 344.67 | 114.1339 | -8.4020 | 138 | Identifikasi | 0 |
| 121. | GMB.N121 | 1,721.60 | 175.77 | 114.1435 | -8.4021 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 122. | GMB.N122 | 3,166.06 | 309.55 | 114.1376 | -8.4000 | 129 | Identifikasi | 1 |
| 123. | GMB.N123 | 1,607.63 | 164.69 | 114.1328 | -8.4008 | 136 | Identifikasi | 1 |
| 124. | GMB.N124 | 5,625.83 | 305.64 | 114.1339 | -8.3973 | 136 | Identifikasi | 1 |
| 125. | GMB.N125 | 3,073.77 | 263.91 | 114.1271 | -8.3981 | 133 | Identifikasi | 1 |
| 126. | GMB.N126 | 428.48 | 84.02 | 114.1280 | -8.3986 | 132 | Identifikasi | 1 |
| 127. | GMB.N127 | 3,471.93 | 326.13 | 114.1289 | -8.3973 | 142 | Identifikasi | 1 |
| 128. | GMB.N128 | 869.16 | 144.62 | 114.1310 | -8.3945 | 146 | Identifikasi | 0 |
| 129. | GMB.N129 | 1,902.51 | 174.75 | 114.1295 | -8.3922 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 130. | GMB.N130 | 1,944.20 | 291.63 | 114.1363 | -8.3947 | 127 | Identifikasi | 1 |
| 131. | GMB.N131 | 1,386.81 | 197.19 | 114.1285 | -8.3837 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 132. | GMB.N132 | 1,646.84 | 224.77 | 114.1305 | -8.3842 | 149 | Identifikasi | 0 |
| 133. | GMB.N133 | 2,260.55 | 328.08 | 114.1350 | -8.3741 | 154 | Identifikasi | 0 |
| 134. | GMB.N134 | 895.06 | 147.77 | 114.1289 | -8.3732 | 165 | Identifikasi | 0 |
| 135. | GMB.N135 | 451.05 | 92.70 | 114.1289 | -8.3721 | 164 | Identifikasi | 0 |
| 136. | GMB.N136 | 1,957.26 | 215.75 | 114.1281 | -8.3702 | 168 | Identifikasi | 0 |
| 137. | GMB.N137 | 1,806.23 | 197.01 | 114.1331 | -8.3998 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 138. | GMB.N138 | 1,836.23 | 174.49 | 114.1310 | -8.3885 | 139 | Identifikasi | 1 |
| 139. | GMB.N139 | 2,622.46 | 241.13 | 114.1402 | -8.3762 | 151 | Identifikasi | 0 |
| 140. | GMB.N140 | 716.13 | 107.36 | 114.1419 | -8.3748 | 157 | Identifikasi | 0 |
| 141. | GMB.N141 | 3,388.78 | 327.94 | 114.1411 | -8.3836 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 142. | GMB.N142 | 718.04 | 128.61 | 114.1412 | -8.3847 | 143 | Identifikasi | 0 |
| 143. | GMB.N143 | 689.89 | 108.40 | 114.1431 | -8.3944 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 144. | GMB.N144 | 2,882.78 | 243.09 | 114.1425 | -8.4005 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 145. | GMB.N145 | 758.69 | 129.93 | 114.1456 | -8.3963 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 146. | GMB.N146 | 382.03 | 86.52 | 114.1436 | -8.3859 | 141 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 147. | GMB.N147 | 537.12 | 140.76 | 114.1432 | -8.3852 | 153 | Identifikasi | 0 |
| 148. | GMB.N148 | 369.47 | 85.50 | 114.1435 | -8.3844 | 152 | Identifikasi | 1 |
| 149. | GMB.N149 | 684.59 | 112.04 | 114.1447 | -8.3846 | 144 | Identifikasi | 1 |
| 140. | GMB.N150 | 435.05 | 95.30 | 114.1429 | -8.3836 | 149 | Identifikasi | 0 |
| 151. | GMB.N151 | 859.52 | 117.71 | 114.1432 | -8.3793 | 161 | Identifikasi | 0 |
| 152. | GMB.N152 | 1,750.21 | 240.61 | 114.1394 | -8.3706 | 155 | Identifikasi | 1 |
| 153. | GMB.N153 | 564.75 | 96.14 | 114.1409 | -8.3700 | 157 | Identifikasi | 0 |
| 154. | GMB.N154 | 310.87 | 73.71 | 114.1408 | -8.3704 | 163 | Identifikasi | 1 |
| 155. | GMB.N155 | 391.92 | 80.59 | 114.1441 | -8.3717 | 166 | Identifikasi | 0 |
| 156. | GMB.N156 | 711.11 | 106.69 | 114.1547 | -8.3815 | 152 | Identifikasi | 0 |
| 157. | GMB.N157 | 3,205.06 | 271.39 | 114.1480 | -8.3886 | 141 | Identifikasi | 1 |
| 158. | GMB.N158 | 7,354.97 | 507.26 | 114.1527 | -8.3954 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 159. | GMB.N159 | 1,028.16 | 161.22 | 114.1544 | -8.3990 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 160. | GMB.N160 | 1,141.08 | 151.94 | 114.1534 | -8.4004 | 135 | Identifikasi | 1 |
| 161. | GMB.N161 | 1,554.78 | 247.45 | 114.1528 | -8.4016 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 162. | GMB.N162 | 1,562.69 | 164.56 | 114.1529 | -8.4023 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 163. | GMB.N163 | 1,093.92 | 138.95 | 114.1530 | -8.4031 | 124 | Identifikasi | 0 |
| 164. | GMB.N164 | 3,046.64 | 315.42 | 114.1448 | -8.4006 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 165. | GMB.N165 | 4,366.45 | 392.73 | 114.1380 | -8.3943 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 166. | GMB.N166 | 1,584.97 | 160.47 | 114.1403 | -8.3944 | 138 | Identifikasi | 0 |
| 167. | GMB.N167 | 3,198.18 | 286.65 | 114.1370 | -8.3871 | 139 | Identifikasi | 0 |
| 168. | GMB.N168 | 2,193.57 | 224.65 | 114.1483 | -8.3779 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 169. | GMB.N169 | 1,011.47 | 313.95 | 114.1478 | -8.3793 | 162 | Identifikasi | 0 |
| 170. | GMB.N170 | 3,764.52 | 293.19 | 114.1490 | -8.3813 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 171. | GMB.N171 | 2,179.97 | 246.75 | 114.1483 | -8.3842 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 172. | GMB.N172 | 613.65 | 114.90 | 114.1497 | -8.3911 | 142 | Identifikasi | 1 |
| 173. | GMB.N131 | 1,386.81 | 197.19 | 114.1285 | -8.3837 | 150 | Identifikasi | 0 |



Gambar 6.2 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Yosomulyo, Kec. Gambiran

Tabel 6.10 Data validasi lahan Buah Naga Desa Yosomulyo Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | ysmjeruk1 | 1,097.64 | 158.20 | 114.1692 | -8.3908 | 146 | Tersurvei | 1 |
| 2. | ysmjeruk2 | 7,138.68 | 346.88 | 114.1693 | -8.3977 | 119 | Tersurvei | 1 |
| 3. | ysmjeruk3 | 1,985.96 | 193.65 | 114.1736 | -8.4052 | 123 | Tersurvei | 0 |
| 4. | ysmjeruk4 | 1,962.63 | 187.02 | 114.1669 | -8.4068 | 116 | Tersurvei | 0 |
| 5. | ysmjeruk5 | 7,015.02 | 351.94 | 114.1630 | -8.4078 | 121 | Tersurvei | 0 |
| 6. | ysm1 | 3,063.72 | 238.30 | 114.1712 | -8.3900 | 142 | Tersurvei | 1 |
| 7. | ysm2 | 477.05 | 110.69 | 114.1685 | -8.3912 | 146 | Tersurvei | 1 |
| 8. | ysm3 | 2,313.29 | 196.94 | 114.1713 | -8.4007 | 120 | Tersurvei | 0 |
| 9. | ysm4 | 2,187.38 | 190.38 | 114.1709 | -8.4015 | 127 | Tersurvei | 0 |
| 10. | ysm5 | 831.35 | 126.05 | 114.1718 | -8.4021 | 134 | Tersurvei | 0 |
| 11. | ysm6 | 1,005.19 | 138.14 | 114.1732 | -8.4026 | 127 | Tersurvei | 1 |
| 12. | ysm7 | 466.17 | 111.58 | 114.1732 | -8.4036 | 127 | Tersurvei | 1 |
| 13. | ysm8 | 1,789.37 | 171.83 | 114.1712 | -8.4064 | 123 | Tersurvei | 0 |
| 14. | ysm9 | 1,222.19 | 169.60 | 114.1701 | -8.4064 | 125 | Tersurvei | 1 |
| 15. | ysm10 | 308.45 | 87.32 | 114.1696 | -8.4076 | 121 | Tersurvei | 0 |
| 16. | ysm11 | 1,590.81 | 256.77 | 114.1628 | -8.4068 | 118 | Tersurvei | 0 |
| 17. | ysm12 | 2,881.76 | 214.87 | 114.1621 | -8.4067 | 114 | Tersurvei | 0 |
| 18. | ysm13 | 511.15 | 91.99 | 114.1612 | -8.4076 | 120 | Tersurvei | 0 |
| 19. | ysm14 | 1,735.84 | 168.34 | 114.1605 | -8.4068 | 130 | Tersurvei | 0 |
| 20. | ysm15 | 1,611.38 | 200.79 | 114.1602 | -8.4072 | 120 | Tersurvei | 0 |
| 21. | ysm16 | 857.69 | 127.30 | 114.1583 | -8.4075 | 122 | Tersurvei | 1 |
| 22. | ysm17 | 446.91 | 96.50 | 114.1580 | -8.4081 | 128 | Tersurvei | 1 |
| 23. | ysm19 | 455.18 | 88.31 | 114.1574 | -8.4102 | 130 | Tersurvei | 1 |
| 24. | ysm18 | 1,999.10 | 181.41 | 114.1578 | -8.4098 | 127 | Tersurvei | 0 |
| 25. | ysm20 | 3,741.69 | 246.29 | 114.1622 | -8.4106 | 126 | Tersurvei | 0 |
| 26. | ysm21 | 526.62 | 104.97 | 114.1670 | -8.4129 | 121 | Tersurvei | 1 |
| 27. | ysm22 | 417.28 | 85.86 | 114.1764 | -8.4136 | 126 | Tersurvei | 1 |
| 28. | ysm23 | 1,728.67 | 169.00 | 114.1786 | -8.4160 | 109 | Tersurvei | 0 |
| 29. | ysm24 | 2,343.68 | 320.03 | 114.1780 | -8.4172 | 110 | Tersurvei | 0 |
| 30. | ysm25 | 1,776.43 | 171.56 | 114.1789 | -8.4178 | 117 | Tersurvei | 0 |
| 31. | ysm26 | 2,850.50 | 266.84 | 114.1778 | -8.4189 | 118 | Tersurvei | 1 |
| 32. | ysm27 | 2,091.81 | 212.65 | 114.1782 | -8.4199 | 114 | Tersurvei | 0 |
| 33. | ysm28 | 1,385.25 | 166.43 | 114.1798 | -8.4134 | 127 | Tersurvei | 0 |
| 34. | ysm29 | 639.39 | 116.90 | 114.1749 | -8.4120 | 119 | Tersurvei | 1 |
| 35. | ysm30 | 1,434.37 | 160.89 | 114.1740 | -8.4104 | 121 | Tersurvei | 0 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.11 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Yosomulyo Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | YSM.N1 | 3,915.76 | 312.21 | 114.1551 | -8.3915 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 2. | YSM.N2 | 3,738.48 | 308.38 | 114.1550 | -8.3979 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 3. | YSM.N3 | 2,908.63 | 300.71 | 114.1563 | -8.3929 | 139 | Identifikasi | 1 |
| 4. | YSM.N4 | 2,326.99 | 202.22 | 114.1594 | -8.3931 | 140 | Identifikasi | 1 |
| 5. | YSM.N5 | 1,822.12 | 177.30 | 114.1598 | -8.3941 | 147 | Identifikasi | 1 |
| 6. | YSM.N6 | 3,075.15 | 358.43 | 114.1585 | -8.3952 | 134 | Identifikasi | 1 |
| 7. | YSM.N7 | 2,419.12 | 284.40 | 114.1596 | -8.3949 | 143 | Identifikasi | 0 |
| 8. | YSM.N8 | 2,143.62 | 185.32 | 114.1597 | -8.3964 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 9. | YSM.N9 | 1,699.99 | 181.82 | 114.1575 | -8.3972 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 10. | YSM.N10 | 11,228.43 | 857.91 | 114.1576 | -8.3981 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 11. | YSM.N11 | 1,354.07 | 247.20 | 114.1581 | -8.3988 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 12. | YSM.N12 | 1,001.26 | 146.76 | 114.1561 | -8.3994 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 13. | YSM.N13 | 4,835.93 | 279.53 | 114.1573 | -8.3994 | 125 | Identifikasi | 1 |
| 14. | YSM.N14 | 2,732.87 | 227.97 | 114.1563 | -8.4001 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 15. | YSM.N15 | 4,088.17 | 259.39 | 114.1570 | -8.4006 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 16. | YSM.N16 | 6,510.73 | 599.03 | 114.1582 | -8.4011 | 127 | Identifikasi | 1 |
| 17. | YSM.N17 | 3,064.13 | 259.21 | 114.1576 | -8.4022 | 125 | Identifikasi | 1 |
| 18. | YSM.N18 | 2,014.39 | 180.43 | 114.1569 | -8.4026 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 19. | YSM.N19 | 2,594.11 | 217.18 | 114.1561 | -8.4039 | 134 | Identifikasi | 1 |
| 20. | YSM.N20 | 6,150.97 | 322.09 | 114.1572 | -8.4054 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 21. | YSM.N21 | 3,547.16 | 346.70 | 114.1570 | -8.4072 | 126 | Identifikasi | 1 |
| 22. | YSM.N22 | 2,950.33 | 406.79 | 114.1581 | -8.4071 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 23. | YSM.N23 | 4,922.08 | 606.79 | 114.1585 | -8.4087 | 131 | Identifikasi | 0 |
| 24. | YSM.N24 | 5,457.37 | 509.12 | 114.1582 | -8.4098 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 25. | YSM.N25 | 15,623.58 | 1,163.47 | 114.1588 | -8.4116 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 26. | YSM.N26 | 4,594.19 | 279.40 | 114.1572 | -8.4137 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 27. | YSM.N27 | 1,837.26 | 177.75 | 114.1572 | -8.4150 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 28. | YSM.N28 | 32,103.65 | 1,938.93 | 114.1596 | -8.4145 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 29. | YSM.N29 | 9,107.94 | 541.54 | 114.1617 | -8.4176 | 108 | Identifikasi | 1 |
| 30. | YSM.N30 | 7,116.34 | 512.55 | 114.1627 | -8.4195 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 31. | YSM.N31 | 5,930.47 | 525.78 | 114.1616 | -8.4187 | 115 | Identifikasi | 1 |
| 32. | YSM.N32 | 4,050.70 | 361.11 | 114.1628 | -8.4175 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 33. | YSM.N33 | 3,538.86 | 326.15 | 114.1634 | -8.4139 | 136 | Identifikasi | 0 |
| 34. | YSM.N34 | 2,085.57 | 259.83 | 114.1611 | -8.4129 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 35. | YSM.N35 | 15,374.02 | 816.96 | 114.1608 | -8.4119 | 113 | Identifikasi | 0 |
| 36. | YSM.N36 | 4,934.57 | 299.34 | 114.1623 | -8.4120 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 37. | YSM.N37 | 1,010.14 | 163.50 | 114.1622 | -8.4111 | 117 | Identifikasi | 1 |
| 38. | YSM.N38 | 6,443.22 | 365.66 | 114.1636 | -8.4107 | 118 | Identifikasi | 1 |
| 39. | YSM.N39 | 4,335.39 | 314.17 | 114.1645 | -8.4153 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 40. | YSM.N40 | 1,739.24 | 205.01 | 114.1639 | -8.4117 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 41. | YSM.N41 | 2,454.24 | 318.89 | 114.1662 | -8.4193 | 118 | Identifikasi | 1 |
| 42. | YSM.N42 | 1,408.54 | 171.05 | 114.1652 | -8.4179 | 121 | Identifikasi | 1 |
| 43. | YSM.N43 | 1,361.49 | 161.61 | 114.1646 | -8.4166 | 110 | Identifikasi | 1 |
| 44. | YSM.N44 | 4,104.93 | 440.73 | 114.1656 | -8.4142 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 45. | YSM.N45 | 1,822.97 | 189.32 | 114.1660 | -8.4145 | 113 | Identifikasi | 0 |
| 46. | YSM.N46 | 2,218.69 | 189.36 | 114.1645 | -8.4114 | 115 | Identifikasi | 1 |
| 47. | YSM.N47 | 11,116.36 | 516.85 | 114.1626 | -8.4088 | 131 | Identifikasi | 0 |

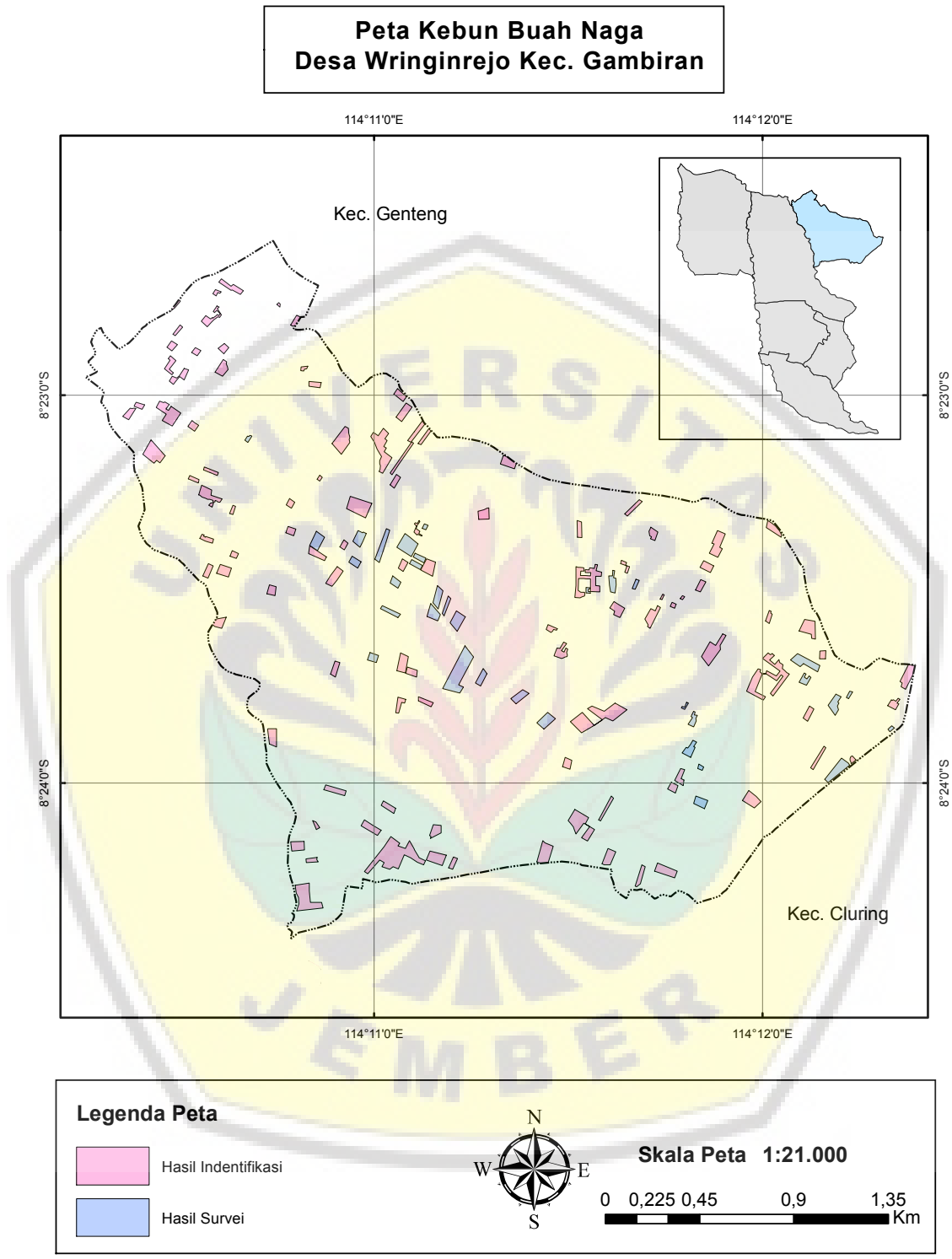
| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | YSM.N48 | 1,668.97 | 183.83 | 114.1611 | -8.4094 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 49. | YSM.N49 | 5,156.92 | 582.45 | 114.1599 | -8.4090 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 50. | YSM.N50 | 2,012.99 | 221.49 | 114.1595 | -8.4073 | 127 | Identifikasi | 1 |
| 51. | YSM.N51 | 3,426.85 | 264.97 | 114.1605 | -8.4072 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 52. | YSM.N52 | 2,151.03 | 187.55 | 114.1614 | -8.4083 | 125 | Identifikasi | 0 |
| 53. | YSM.N53 | 2,287.60 | 190.95 | 114.1623 | -8.4071 | 121 | Identifikasi | 1 |
| 54. | YSM.N54 | 13,078.57 | 1,018.21 | 114.1606 | -8.4057 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 55. | YSM.N55 | 7,211.18 | 431.76 | 114.1610 | -8.4040 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 56. | YSM.N56 | 9,469.64 | 680.05 | 114.1630 | -8.4011 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 57. | YSM.N57 | 930.00 | 132.95 | 114.1589 | -8.4001 | 134 | Identifikasi | 1 |
| 58. | YSM.N58 | 1,301.95 | 161.48 | 114.1601 | -8.3997 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 59. | YSM.N59 | 373.06 | 78.43 | 114.1590 | -8.3992 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 60. | YSM.N60 | 5,428.65 | 295.00 | 114.1592 | -8.3963 | 131 | Identifikasi | 0 |
| 61. | YSM.N61 | 3,275.95 | 269.84 | 114.1580 | -8.3780 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 62. | YSM.N62 | 952.25 | 189.33 | 114.1584 | -8.3789 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 63. | YSM.N63 | 2,694.73 | 300.59 | 114.1582 | -8.3800 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 64. | YSM.N64 | 1,581.83 | 161.40 | 114.1600 | -8.3808 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 65. | YSM.N65 | 4,936.57 | 376.29 | 114.1605 | -8.3793 | 155 | Identifikasi | 0 |
| 66. | YSM.N66 | 1,052.10 | 140.25 | 114.1579 | -8.3804 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 67. | YSM.N67 | 12,835.21 | 498.01 | 114.1597 | -8.3834 | 146 | Identifikasi | 0 |
| 68. | YSM.N68 | 2,165.91 | 198.61 | 114.1579 | -8.3853 | 141 | Identifikasi | 0 |
| 69. | YSM.N69 | 1,671.45 | 172.38 | 114.1601 | -8.3867 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 70. | YSM.N70 | 3,873.76 | 358.27 | 114.1599 | -8.3894 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 71. | YSM.N71 | 2,036.47 | 192.74 | 114.1556 | -8.3881 | 152 | Identifikasi | 0 |
| 72. | YSM.N72 | 1,746.18 | 198.12 | 114.1595 | -8.3906 | 153 | Identifikasi | 0 |
| 73. | YSM.N73 | 8,206.48 | 378.93 | 114.1616 | -8.3891 | 143 | Identifikasi | 1 |
| 74. | YSM.N74 | 1,036.06 | 154.81 | 114.1588 | -8.3930 | 146 | Identifikasi | 0 |
| 75. | YSM.N75 | 1,134.13 | 171.76 | 114.1581 | -8.4109 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 76. | YSM.N76 | 1,550.01 | 820.17 | 114.1587 | -8.4101 | 138 | Identifikasi | 0 |
| 77. | YSM.N77 | 3,240.63 | 362.57 | 114.1601 | -8.4128 | 121 | Identifikasi | 0 |
| 78. | YSM.N78 | 2,148.70 | 235.38 | 114.1572 | -8.4132 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 79. | YSM.N79 | 4,301.73 | 569.26 | 114.1577 | -8.4191 | 125 | Identifikasi | 0 |
| 80. | YSM.N80 | 3,094.84 | 300.11 | 114.1601 | -8.4181 | 119 | Identifikasi | 0 |
| 81. | YSM.N81 | 10,413.85 | 550.47 | 114.1598 | -8.4191 | 111 | Identifikasi | 1 |
| 82. | YSM.N82 | 975.25 | 510.42 | 114.1603 | -8.4170 | 134 | Identifikasi | 1 |
| 83. | YSM.N83 | 3,084.06 | 225.83 | 114.1631 | -8.4166 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 84. | YSM.N84 | 3,770.97 | 383.39 | 114.1617 | -8.4159 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 85. | YSM.N85 | 1,359.45 | 181.88 | 114.1641 | -8.4189 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 86. | YSM.N86 | 92,838.89 | 3,921.49 | 114.1708 | -8.4185 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 87. | YSM.N87 | 120,840.92 | 3,860.36 | 114.1699 | -8.4157 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 88. | YSM.N88 | 41,267.35 | 4,313.17 | 114.1684 | -8.4105 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 89. | YSM.N89 | 743.54 | 112.13 | 114.1681 | -8.4085 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 90. | YSM.N90 | 1,623.48 | 310.33 | 114.1689 | -8.4095 | 118 | Identifikasi | 1 |
| 91. | YSM.N91 | 1,558.14 | 158.57 | 114.1676 | -8.4093 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 92. | YSM.N92 | 744.21 | 115.72 | 114.1701 | -8.4105 | 115 | Identifikasi | 1 |
| 93. | YSM.N93 | 1,634.02 | 162.81 | 114.1677 | -8.4088 | 115 | Identifikasi | 1 |
| 94. | YSM.N94 | 43,397.68 | 2,892.87 | 114.1727 | -8.4102 | 146 | Identifikasi | 0 |
| 95. | YSM.N95 | 4,676.50 | 521.23 | 114.1694 | -8.4097 | 113 | Identifikasi | 1 |
| 96. | YSM.N96 | 9,916.63 | 889.31 | 114.1700 | -8.4081 | 110 | Identifikasi | 1 |
| 97. | YSM.N97 | 197,291.70 | 10,766.70 | 114.1684 | -8.4036 | 118 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 98. | YSM.N98 | 790.68 | 118.35 | 114.1652 | -8.4188 | 126 | Identifikasi | 1 |
| 99. | YSM.N99 | 774.52 | 112.12 | 114.1657 | -8.4154 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 100. | YSM.N100 | 3,217.47 | 294.92 | 114.1654 | -8.4130 | 126 | Identifikasi | 1 |
| 101. | YSM.N101 | 741.06 | 123.94 | 114.1669 | -8.4143 | 123 | Identifikasi | 1 |
| 102. | YSM.N102 | 742.65 | 110.87 | 114.1673 | -8.4137 | 118 | Identifikasi | 1 |
| 103. | YSM.N103 | 680.60 | 129.52 | 114.1649 | -8.4104 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 104. | YSM.N104 | 625.28 | 118.03 | 114.1643 | -8.4064 | 138 | Identifikasi | 1 |
| 105. | YSM.N105 | 483.27 | 89.65 | 114.1647 | -8.4065 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 106. | YSM.N106 | 2,108.51 | 227.11 | 114.1629 | -8.4055 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 107. | YSM.N107 | 4,204.60 | 494.54 | 114.1615 | -8.4044 | 126 | Identifikasi | 1 |
| 108. | YSM.N108 | 1,970.11 | 272.60 | 114.1630 | -8.4025 | 125 | Identifikasi | 1 |
| 109. | YSM.N109 | 5,199.93 | 444.34 | 114.1646 | -8.4024 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 110. | YSM.N110 | 5,510.32 | 481.11 | 114.1607 | -8.4020 | 124 | Identifikasi | 0 |
| 111. | YSM.N111 | 3,057.51 | 458.31 | 114.1599 | -8.4015 | 131 | Identifikasi | 0 |
| 112. | YSM.N112 | 458.59 | 120.18 | 114.1625 | -8.4012 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 113. | YSM.N113 | 1,761.26 | 266.38 | 114.1623 | -8.3999 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 114. | YSM.N114 | 2,066.16 | 253.19 | 114.1622 | -8.3992 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 115. | YSM.N115 | 3,268.46 | 354.98 | 114.1644 | -8.3989 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 116. | YSM.N116 | 11,001.58 | 633.50 | 114.1656 | -8.3994 | 113 | Identifikasi | 1 |
| 117. | YSM.N117 | 1,020.40 | 137.08 | 114.1614 | -8.3971 | 139 | Identifikasi | 0 |
| 118. | YSM.N118 | 626.73 | 107.81 | 114.1610 | -8.3975 | 136 | Identifikasi | 0 |
| 119. | YSM.N119 | 681.15 | 109.80 | 114.1601 | -8.3976 | 141 | Identifikasi | 0 |
| 120. | YSM.N120 | 724.34 | 130.23 | 114.1613 | -8.3986 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 121. | YSM.N121 | 371.19 | 80.11 | 114.1608 | -8.3959 | 135 | Identifikasi | 1 |
| 122. | YSM.N122 | 566.04 | 117.14 | 114.1598 | -8.3958 | 135 | Identifikasi | 1 |
| 123. | YSM.N123 | 1,330.01 | 147.06 | 114.1608 | -8.3951 | 139 | Identifikasi | 1 |
| 124. | YSM.N124 | 597.42 | 105.24 | 114.1618 | -8.3944 | 151 | Identifikasi | 0 |
| 125. | YSM.N125 | 1,628.52 | 255.84 | 114.1613 | -8.3926 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 126. | YSM.N126 | 1,708.28 | 206.14 | 114.1621 | -8.3927 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 127. | YSM.N127 | 250.71 | 65.48 | 114.1615 | -8.3882 | 143 | Identifikasi | 1 |
| 128. | YSM.N128 | 4,304.27 | 306.60 | 114.1632 | -8.3861 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 129. | YSM.N129 | 5,530.64 | 406.35 | 114.1618 | -8.3846 | 140 | Identifikasi | 1 |
| 130. | YSM.N130 | 1,076.39 | 130.58 | 114.1605 | -8.3814 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 131. | YSM.N131 | 368.00 | 81.47 | 114.1608 | -8.3815 | 153 | Identifikasi | 1 |
| 132. | YSM.N132 | 1,517.49 | 182.62 | 114.1660 | -8.3818 | 135 | Identifikasi | 0 |
| 133. | YSM.N133 | 1,543.27 | 159.32 | 114.1645 | -8.3829 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 134. | YSM.N134 | 733.96 | 120.26 | 114.1640 | -8.3847 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 135. | YSM.N135 | 2,032.03 | 249.15 | 114.1645 | -8.3848 | 153 | Identifikasi | 0 |
| 136. | YSM.N136 | 495.48 | 89.26 | 114.1639 | -8.3853 | 151 | Identifikasi | 1 |
| 137. | YSM.N137 | 2,897.60 | 277.42 | 114.1652 | -8.3852 | 139 | Identifikasi | 0 |
| 138. | YSM.N138 | 607.74 | 123.17 | 114.1666 | -8.3841 | 154 | Identifikasi | 0 |
| 139. | YSM.N139 | 1,410.03 | 151.80 | 114.1662 | -8.3845 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 140. | YSM.N140 | 1,763.50 | 179.10 | 114.1662 | -8.3857 | 149 | Identifikasi | 1 |
| 141. | YSM.N141 | 911.95 | 124.30 | 114.1662 | -8.3869 | 139 | Identifikasi | 0 |
| 142. | YSM.N142 | 854.13 | 178.08 | 114.1666 | -8.3872 | 143 | Identifikasi | 0 |
| 143. | YSM.N143 | 2,220.62 | 242.36 | 114.1656 | -8.3876 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 144. | YSM.N144 | 2,137.56 | 193.59 | 114.1661 | -8.3890 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 145. | YSM.N145 | 876.89 | 128.44 | 114.1642 | -8.3908 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 146. | YSM.N146 | 662.74 | 142.14 | 114.1648 | -8.3913 | 137 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 147. | YSM.N147 | 3,291.19 | 301.64 | 114.1638 | -8.3921 | 141 | Identifikasi | 1 |
| 148. | YSM.N148 | 6,979.06 | 527.29 | 114.1650 | -8.3924 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 149. | YSM.N149 | 403.81 | 93.59 | 114.1637 | -8.3939 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 140. | YSM.N150 | 1,771.65 | 168.47 | 114.1631 | -8.3945 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 151. | YSM.N151 | 5,132.05 | 433.69 | 114.1644 | -8.3965 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 152. | YSM.N152 | 3,619.76 | 343.77 | 114.1644 | -8.3981 | 129 | Identifikasi | 0 |
| 153. | YSM.N153 | 18,153.24 | 1,356.11 | 114.1678 | -8.3998 | 125 | Identifikasi | 0 |
| 154. | YSM.N154 | 3,322.32 | 235.18 | 114.1660 | -8.3975 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 155. | YSM.N155 | 7,495.83 | 591.16 | 114.1685 | -8.3988 | 130 | Identifikasi | 0 |
| 156. | YSM.N156 | 9,312.79 | 549.10 | 114.1683 | -8.3994 | 125 | Identifikasi | 0 |
| 157. | YSM.N157 | 11,722.87 | 1,102.07 | 114.1664 | -8.3965 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 158. | YSM.N158 | 2,786.93 | 286.26 | 114.1657 | -8.3949 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 159. | YSM.N159 | 1,984.98 | 185.17 | 114.1668 | -8.3951 | 139 | Identifikasi | 0 |
| 160. | YSM.N160 | 1,707.51 | 210.24 | 114.1647 | -8.3940 | 146 | Identifikasi | 1 |
| 161. | YSM.N161 | 2,126.29 | 229.03 | 114.1671 | -8.3932 | 140 | Identifikasi | 1 |
| 162. | YSM.N162 | 2,514.27 | 222.29 | 114.1678 | -8.3905 | 143 | Identifikasi | 0 |
| 163. | YSM.N163 | 1,213.25 | 167.91 | 114.1687 | -8.3912 | 146 | Identifikasi | 1 |
| 164. | YSM.N164 | 851.55 | 156.13 | 114.1674 | -8.3896 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 165. | YSM.N165 | 1,557.03 | 297.08 | 114.1678 | -8.3886 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 166. | YSM.N166 | 6,526.73 | 399.77 | 114.1684 | -8.3896 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 167. | YSM.N167 | 297.74 | 70.05 | 114.1696 | -8.3897 | 136 | Identifikasi | 0 |
| 168. | YSM.N168 | 2,501.50 | 226.67 | 114.1707 | -8.3900 | 146 | Identifikasi | 1 |
| 169. | YSM.N169 | 1,577.84 | 191.59 | 114.1664 | -8.3790 | 160 | Identifikasi | 1 |
| 170. | YSM.N170 | 1,325.73 | 173.92 | 114.1675 | -8.3797 | 148 | Identifikasi | 1 |
| 171. | YSM.N171 | 1,380.92 | 174.49 | 114.1677 | -8.3810 | 149 | Identifikasi | 0 |
| 172. | YSM.N172 | 3,421.12 | 283.25 | 114.1701 | -8.3817 | 154 | Identifikasi | 0 |
| 173. | YSM.N173 | 752.42 | 185.91 | 114.1677 | -8.3833 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 174. | YSM.N174 | 7,680.54 | 940.82 | 114.1677 | -8.3853 | 141 | Identifikasi | 0 |
| 175. | YSM.N175 | 1,444.04 | 153.39 | 114.1684 | -8.3856 | 144 | Identifikasi | 0 |
| 176. | YSM.N176 | 3,490.25 | 234.39 | 114.1693 | -8.3828 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 177. | YSM.N177 | 512.60 | 92.59 | 114.1690 | -8.3854 | 152 | Identifikasi | 0 |
| 178. | YSM.N178 | 1,351.54 | 168.07 | 114.1674 | -8.3863 | 143 | Identifikasi | 0 |
| 179. | YSM.N179 | 2,248.83 | 202.72 | 114.1685 | -8.3869 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 180. | YSM.N180 | 717.61 | 121.07 | 114.1730 | -8.3916 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 181. | YSM.N181 | 5,356.16 | 311.12 | 114.1721 | -8.3927 | 153 | Identifikasi | 1 |
| 182. | YSM.N182 | 8,307.83 | 486.43 | 114.1694 | -8.3927 | 157 | Identifikasi | 0 |
| 183. | YSM.N183 | 2,250.12 | 287.95 | 114.1710 | -8.3936 | 135 | Identifikasi | 0 |
| 184. | YSM.N184 | 1,696.17 | 207.39 | 114.1753 | -8.3928 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 185. | YSM.N185 | 1,922.02 | 196.05 | 114.1754 | -8.3944 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 186. | YSM.N186 | 2,698.72 | 223.20 | 114.1738 | -8.3938 | 126 | Identifikasi | 1 |
| 187. | YSM.N187 | 2,427.19 | 269.51 | 114.1735 | -8.3947 | 129 | Identifikasi | 0 |
| 188. | YSM.N188 | 4,149.19 | 327.07 | 114.1744 | -8.3942 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 189. | YSM.N189 | 5,904.69 | 418.91 | 114.1768 | -8.3953 | 126 | Identifikasi | 1 |
| 190. | YSM.N190 | 3,645.54 | 354.13 | 114.1758 | -8.3958 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 191. | YSM.N191 | 799.40 | 114.10 | 114.1695 | -8.3947 | 125 | Identifikasi | 1 |
| 192. | YSM.N192 | 12,628.01 | 765.23 | 114.1704 | -8.3960 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 193. | YSM.N193 | 1,432.81 | 154.35 | 114.1700 | -8.3979 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 194. | YSM.N194 | 3,000.23 | 264.53 | 114.1706 | -8.3977 | 119 | Identifikasi | 0 |
| 195. | YSM.N195 | 5,225.99 | 462.81 | 114.1700 | -8.3990 | 116 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 197. | YSM.N197 | 829.34 | 116.82 | 114.1713 | -8.4016 | 124 | Identifikasi | 0 |
| 196. | YSM.N196 | 4,069.72 | 263.89 | 114.1709 | -8.4002 | 123 | Identifikasi | 1 |
| 198. | YSM.N198 | 4,006.14 | 462.74 | 114.1745 | -8.3953 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 199. | YSM.N199 | 6,663.98 | 420.46 | 114.1723 | -8.3972 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 200. | YSM.N200 | 4,225.84 | 274.87 | 114.1736 | -8.3986 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 201. | YSM.N201 | 1,495.51 | 167.01 | 114.1747 | -8.3976 | 129 | Identifikasi | 1 |
| 202. | YSM.N202 | 2,249.55 | 271.42 | 114.1784 | -8.3992 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 203. | YSM.N203 | 2,277.62 | 189.69 | 114.1787 | -8.4000 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 204. | YSM.N204 | 6,698.12 | 604.92 | 114.1759 | -8.3991 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 205. | YSM.N205 | 23,719.45 | 1,256.90 | 114.1750 | -8.4005 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 206. | YSM.N206 | 3,168.54 | 282.95 | 114.1773 | -8.3995 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 207. | YSM.N207 | 3,213.46 | 278.11 | 114.1723 | -8.3982 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 208. | YSM.N208 | 10,286.91 | 497.80 | 114.1722 | -8.4011 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 209. | YSM.N209 | 475.69 | 91.02 | 114.1716 | -8.4020 | 129 | Identifikasi | 1 |
| 210. | YSM.N210 | 450.64 | 102.04 | 114.1733 | -8.4027 | 124 | Identifikasi | 1 |
| 211. | YSM.N211 | 6,273.00 | 494.53 | 114.1739 | -8.4018 | 118 | Identifikasi | 1 |
| 212. | YSM.N212 | 3,181.10 | 228.54 | 114.1762 | -8.4013 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 213. | YSM.N213 | 3,299.79 | 282.23 | 114.1793 | -8.4012 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 214. | YSM.N214 | 2,999.53 | 229.66 | 114.1761 | -8.4023 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 215. | YSM.N215 | 40,027.82 | 1,022.35 | 114.1789 | -8.4034 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 216. | YSM.N216 | 3,461.85 | 232.27 | 114.1739 | -8.4034 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 217. | YSM.N217 | 1,441.38 | 235.10 | 114.1748 | -8.4044 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 218. | YSM.N218 | 12,634.78 | 761.49 | 114.1755 | -8.4052 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 219. | YSM.N219 | 11,001.11 | 760.14 | 114.1770 | -8.4048 | 129 | Identifikasi | 0 |
| 220. | YSM.N220 | 8,860.02 | 380.22 | 114.1764 | -8.4071 | 136 | Identifikasi | 1 |
| 221. | YSM.N221 | 1,578.77 | 192.55 | 114.1756 | -8.4072 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 222. | YSM.N222 | 3,193.32 | 322.05 | 114.1808 | -8.4081 | 113 | Identifikasi | 0 |
| 223. | YSM.N223 | 1,809.11 | 209.09 | 114.1793 | -8.4086 | 131 | Identifikasi | 0 |
| 224. | YSM.N224 | 4,611.63 | 369.06 | 114.1786 | -8.4090 | 127 | Identifikasi | 1 |
| 225. | YSM.N225 | 8,935.49 | 571.11 | 114.1776 | -8.4109 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 226. | YSM.N226 | 2,650.15 | 216.53 | 114.1767 | -8.4094 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 227. | YSM.N227 | 2,501.02 | 211.15 | 114.1788 | -8.4115 | 118 | Identifikasi | 1 |
| 228. | YSM.N228 | 4,125.37 | 314.13 | 114.1802 | -8.4108 | 120 | Identifikasi | 1 |
| 229. | YSM.N229 | 1,058.53 | 131.56 | 114.1789 | -8.4107 | 119 | Identifikasi | 0 |
| 230. | YSM.N230 | 3,984.56 | 275.59 | 114.1770 | -8.4104 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 231. | YSM.N231 | 1,331.34 | 200.12 | 114.1763 | -8.4107 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 232. | YSM.N232 | 12,601.85 | 1,126.87 | 114.1817 | -8.4125 | 109 | Identifikasi | 1 |
| 233. | YSM.N233 | 1,745.36 | 167.21 | 114.1738 | -8.4124 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 234. | YSM.N234 | 3,621.41 | 388.51 | 114.1730 | -8.4154 | 124 | Identifikasi | 0 |
| 235. | YSM.N235 | 2,466.83 | 200.19 | 114.1758 | -8.4151 | 125 | Identifikasi | 0 |
| 236. | YSM.N236 | 1,094.20 | 144.92 | 114.1763 | -8.4156 | 122 | Identifikasi | 1 |
| 237. | YSM.N237 | 1,975.84 | 197.18 | 114.1756 | -8.4160 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 238. | YSM.N238 | 1,625.78 | 165.55 | 114.1787 | -8.4157 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 239. | YSM.N239 | 2,313.55 | 197.52 | 114.1796 | -8.4142 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 240. | YSM.N240 | 462.39 | 93.03 | 114.1801 | -8.4150 | 125 | Identifikasi | 1 |
| 241. | YSM.N241 | 615.80 | 106.13 | 114.1805 | -8.4146 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 242. | YSM.N242 | 2,758.65 | 280.88 | 114.1790 | -8.4151 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 243. | YSM.N243 | 598.06 | 98.76 | 114.1783 | -8.4114 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 244. | YSM.N244 | 1,012.22 | 191.90 | 114.1771 | -8.4128 | 124 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 245. | YSM.N245 | 1,612.81 | 177.33 | 114.1758 | -8.4115 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 246. | YSM.N246 | 1,244.01 | 196.19 | 114.1791 | -8.4128 | 123 | Identifikasi | 1 |
| 247. | YSM.N247 | 1,142.69 | 137.44 | 114.1820 | -8.4154 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 248. | YSM.N248 | 531.22 | 93.67 | 114.1825 | -8.4140 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 249. | YSM.N249 | 1,562.09 | 167.21 | 114.1828 | -8.4138 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 240. | YSM.N250 | 1,114.52 | 202.59 | 114.1848 | -8.4155 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 251. | YSM.N251 | 803.32 | 127.90 | 114.1833 | -8.4166 | 119 | Identifikasi | 0 |
| 252. | YSM.N252 | 3,108.98 | 284.82 | 114.1848 | -8.4172 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 253. | YSM.N253 | 1,990.23 | 202.46 | 114.1859 | -8.4171 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 254. | YSM.N254 | 5,207.50 | 369.09 | 114.1829 | -8.4175 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 255. | YSM.N255 | 707.40 | 112.92 | 114.1850 | -8.4180 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 256. | YSM.N256 | 2,133.06 | 245.59 | 114.1865 | -8.4186 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 257. | YSM.N257 | 2,611.98 | 302.20 | 114.1879 | -8.4177 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 258. | YSM.N258 | 607.03 | 108.19 | 114.1876 | -8.4195 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 259. | YSM.N259 | 6,413.43 | 470.35 | 114.1830 | -8.4188 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 260. | YSM.N260 | 9,701.51 | 515.72 | 114.1814 | -8.4193 | 104 | Identifikasi | 1 |
| 261. | YSM.N261 | 5,258.80 | 295.40 | 114.1797 | -8.4183 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 262. | YSM.N262 | 6,947.30 | 414.06 | 114.1739 | -8.4171 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 263. | YSM.N263 | 1,586.70 | 163.34 | 114.1756 | -8.4194 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 264. | YSM.N264 | 1,325.50 | 189.68 | 114.1766 | -8.4186 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 265. | YSM.N265 | 7,004.41 | 337.89 | 114.1798 | -8.4215 | 112 | Identifikasi | 1 |
| 266. | YSM.N266 | 12,124.70 | 510.95 | 114.1814 | -8.4215 | 109 | Identifikasi | 1 |
| 267. | YSM.N267 | 11,139.69 | 613.08 | 114.1848 | -8.4213 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 268. | YSM.N268 | 10,660.71 | 759.86 | 114.1861 | -8.4211 | 113 | Identifikasi | 1 |
| 269. | YSM.N269 | 4,305.78 | 340.02 | 114.1889 | -8.4210 | 106 | Identifikasi | 1 |
| 270. | YSM.N270 | 3,385.55 | 279.50 | 114.1905 | -8.4214 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 271. | YSM.N271 | 15,327.25 | 685.18 | 114.1909 | -8.4194 | 119 | Identifikasi | 0 |
| 272. | YSM.N272 | 10,290.92 | 507.61 | 114.1926 | -8.4204 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 273. | YSM.N273 | 36,671.75 | 1,575.73 | 114.1944 | -8.4220 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 274. | YSM.N274 | 1,321.73 | 152.91 | 114.1931 | -8.4230 | 120 | Identifikasi | 1 |
| 275. | YSM.N275 | 13,578.03 | 781.41 | 114.1922 | -8.4236 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 276. | YSM.N276 | 9,481.76 | 792.07 | 114.1906 | -8.4233 | 111 | Identifikasi | 1 |
| 277. | YSM.N277 | 2,848.54 | 219.18 | 114.1887 | -8.4225 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 278. | YSM.N278 | 8,128.37 | 581.82 | 114.1870 | -8.4228 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 279. | YSM.N279 | 336.87 | 86.63 | 114.1861 | -8.4231 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 280. | YSM.N280 | 9,367.29 | 830.01 | 114.1859 | -8.4231 | 115 | Identifikasi | 1 |
| 281. | YSM.N281 | 3,865.59 | 269.37 | 114.1864 | -8.4255 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 282. | YSM.N282 | 2,358.69 | 293.25 | 114.1894 | -8.4265 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 283. | YSM.N283 | 649.54 | 99.96 | 114.1871 | -8.4257 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 284. | YSM.N284 | 1,535.97 | 161.66 | 114.1779 | -8.4209 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 285. | YSM.N285 | 3,118.27 | 245.41 | 114.1772 | -8.4197 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 286. | YSM.N286 | 7,627.49 | 599.93 | 114.1763 | -8.4142 | 125 | Identifikasi | 1 |
| 287. | YSM.N287 | 8,683.92 | 486.45 | 114.1774 | -8.4141 | 121 | Identifikasi | 1 |



Gambar 6.3 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Wringinrejo, Kec. Gambiran

Tabel 6.12 Data validasi lahan Buah Naga Desa Wringinrejo Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | WRJ JRK1 | 2,702.56 | 217.70 | 114.1827 | -8.3895 | 121 | Tersurvei | 0 |
| 2. | WRJ JRK2 | 5,773.03 | 304.84 | 114.1848 | -8.3898 | 130 | Tersurvei | 1 |
| 3. | WRJ JRK3 | 2,770.93 | 221.72 | 114.1859 | -8.3927 | 125 | Tersurvei | 0 |
| 4. | WRJ JRK4 | 13,437.28 | 589.17 | 114.1870 | -8.3952 | 128 | Tersurvei | 1 |
| 5. | WRJ JRK5 | 2,518.32 | 218.90 | 114.1896 | -8.3963 | 131 | Tersurvei | 1 |
| 6. | WRJ1 | 569.04 | 101.61 | 114.1779 | -8.3852 | 150 | Tersurvei | 1 |
| 7. | WRJ2 | 3,333.96 | 238.87 | 114.1809 | -8.3896 | 135 | Tersurvei | 1 |
| 8. | WRJ 3 | 1,657.11 | 167.34 | 114.1825 | -8.3905 | 131 | Tersurvei | 0 |
| 9. | WRJ4 | 3,361.93 | 360.11 | 114.1837 | -8.3898 | 128 | Tersurvei | 1 |
| 10. | WRJ5 | 1,542.06 | 160.38 | 114.1843 | -8.3914 | 125 | Tersurvei | 0 |
| 11. | WRJ6 | 1,301.86 | 160.83 | 114.1851 | -8.3906 | 124 | Tersurvei | 0 |
| 12. | WRJ7 | 1,286.52 | 159.76 | 114.1853 | -8.3903 | 121 | Tersurvei | 0 |
| 13. | WRJ8 | 2,801.75 | 250.35 | 114.1861 | -8.3920 | 130 | Tersurvei | 1 |
| 14. | WRJ9 | 1,213.47 | 205.13 | 114.1864 | -8.3924 | 131 | Tersurvei | 0 |
| 15. | WRJ10 | 3,578.02 | 247.63 | 114.1869 | -8.3930 | 143 | Tersurvei | 0 |
| 16. | WRJ11 | 1,976.98 | 200.70 | 114.1879 | -8.3955 | 132 | Tersurvei | 0 |
| 17. | WRJ12 | 3,235.42 | 234.53 | 114.1907 | -8.3973 | 140 | Tersurvei | 0 |
| 18. | WRJ13 | 2,226.29 | 193.43 | 114.1973 | -8.4008 | 108 | Tersurvei | 0 |
| 19. | WRJ14 | 473.37 | 88.65 | 114.1973 | -8.3993 | 118 | Tersurvei | 0 |
| 20. | WRJ15 | 2,365.07 | 236.28 | 114.1969 | -8.3985 | 124 | Tersurvei | 0 |
| 21. | WRJ16 | 1,472.57 | 198.67 | 114.1970 | -8.3973 | 124 | Tersurvei | 0 |
| 22. | WRJ17 | 366.24 | 108.23 | 114.1967 | -8.3967 | 120 | Tersurvei | 1 |
| 23. | WRJ18 | 719.70 | 126.26 | 114.1946 | -8.3915 | 134 | Tersurvei | 1 |
| 24. | WRJ19 | 2,394.78 | 265.59 | 114.1936 | -8.3914 | 135 | Tersurvei | 0 |
| 25. | WRJ20 | 445.57 | 85.35 | 114.1855 | -8.3890 | 128 | Tersurvei | 1 |
| 26. | WRJ21 | 1,664.24 | 222.92 | 114.1840 | -8.3926 | 123 | Tersurvei | 1 |
| 27. | WRJ22 | 1,615.37 | 161.28 | 114.1833 | -8.3946 | 140 | Tersurvei | 1 |
| 28. | WRJ23 | 1,495.37 | 200.66 | 114.2018 | -8.3956 | 120 | Tersurvei | 1 |
| 29. | WRJ24 | 4,853.11 | 351.40 | 114.2018 | -8.3948 | 129 | Tersurvei | 0 |
| 30. | WRJ25 | 3,110.36 | 255.82 | 114.2031 | -8.3966 | 111 | Tersurvei | 0 |
| 31. | WRJ26 | 480.11 | 98.94 | 114.2037 | -8.3962 | 118 | Tersurvei | 0 |
| 32. | WRJ27 | 417.40 | 84.87 | 114.2055 | -8.3977 | 115 | Tersurvei | 1 |
| 33. | WRJ28 | 1,236.76 | 140.30 | 114.2042 | -8.3992 | 121 | Tersurvei | 0 |
| 34. | WRJ29 | 4,831.59 | 334.81 | 114.2032 | -8.3994 | 116 | Tersurvei | 0 |
| 35. | WRJ30 | 402.51 | 109.94 | 114.1925 | -8.3917 | 124 | Tersurvei | 1 |

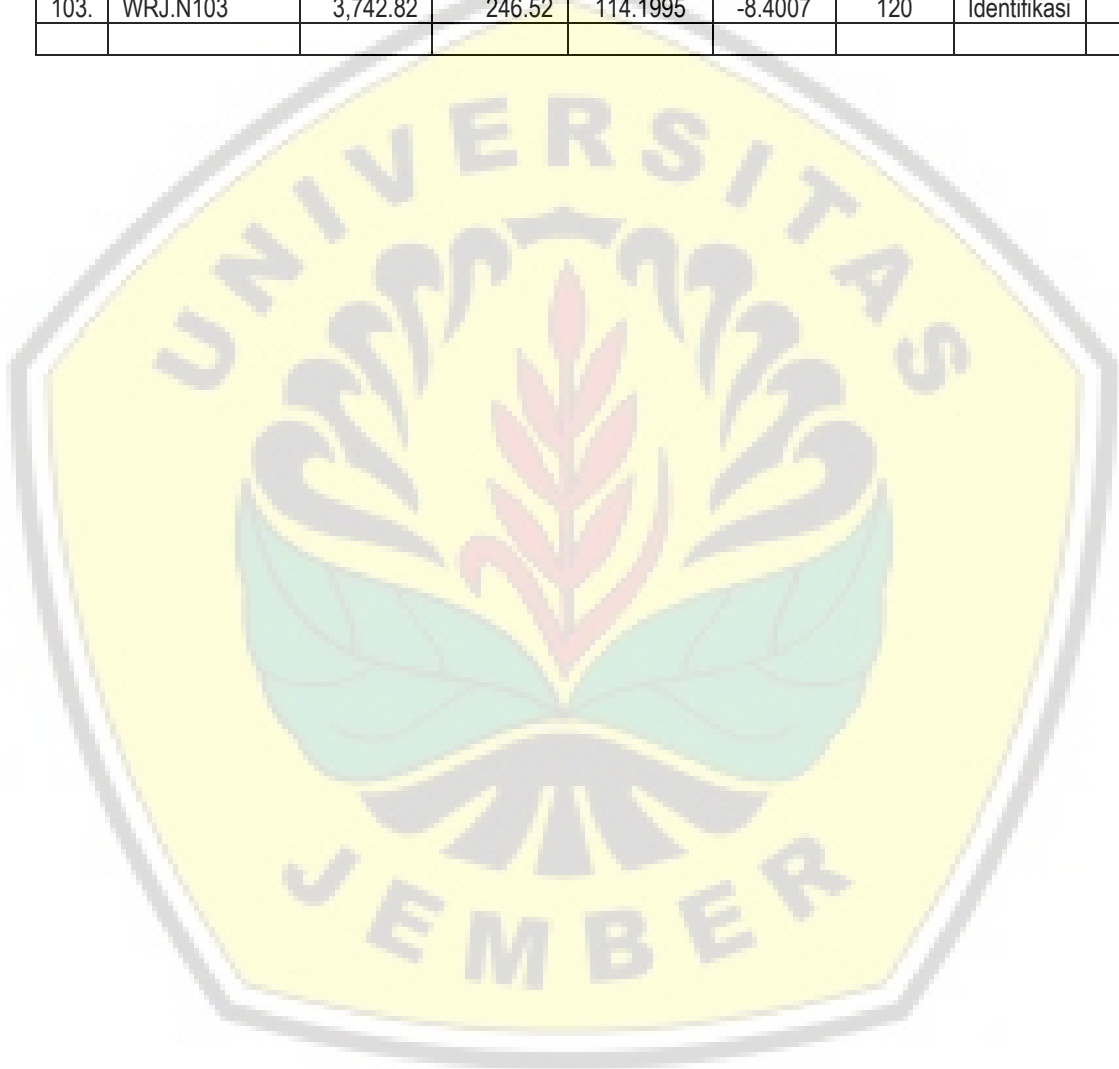
Keterangan : JRK = Jeruk

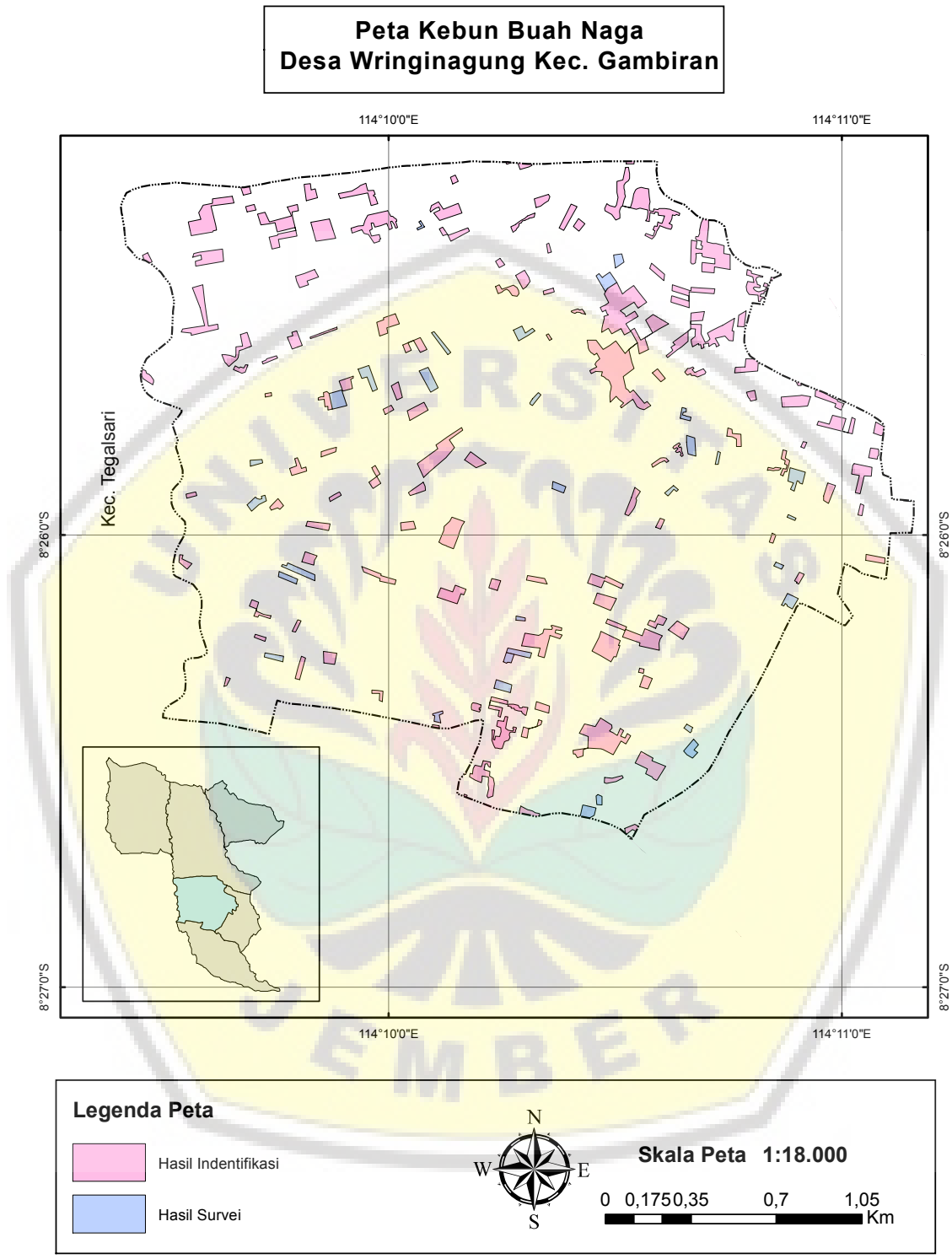
Tabel 6.13 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Wringinrejo Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | WRJ.N1 | 2,529.08 | 291.04 | 114.1772 | -8.3787 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 2. | WRJ.N2 | 515.55 | 107.31 | 114.1766 | -8.3789 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 3. | WRJ.N3 | 751.90 | 136.91 | 114.1749 | -8.3805 | 157 | Identifikasi | 0 |
| 4. | WRJ.N4 | 1,224.94 | 141.47 | 114.1769 | -8.3813 | 149 | Identifikasi | 0 |
| 5. | WRJ.N5 | 2,667.39 | 212.03 | 114.1768 | -8.3822 | 145 | Identifikasi | 1 |
| 6. | WRJ.N6 | 2,149.49 | 284.37 | 114.1750 | -8.3825 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 7. | WRJ.N7 | 1,197.42 | 139.52 | 114.1747 | -8.3812 | 160 | Identifikasi | 1 |
| 8. | WRJ.N8 | 1,581.64 | 174.88 | 114.1728 | -8.3841 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 9. | WRJ.N9 | 3,981.75 | 394.26 | 114.1763 | -8.3876 | 137 | Identifikasi | 1 |
| 10. | WRJ.N10 | 816.18 | 132.96 | 114.1756 | -8.3869 | 141 | Identifikasi | 0 |
| 11. | WRJ.N11 | 562.26 | 109.70 | 114.1773 | -8.3883 | 144 | Identifikasi | 0 |
| 12. | WRJ.N12 | 1,275.04 | 174.49 | 114.1762 | -8.3895 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 13. | WRJ.N13 | 1,716.40 | 181.39 | 114.1762 | -8.3909 | 143 | Identifikasi | 0 |
| 14. | WRJ.N14 | 2,556.53 | 203.99 | 114.1769 | -8.3909 | 136 | Identifikasi | 0 |
| 15. | WRJ.N15 | 2,479.14 | 253.09 | 114.1817 | -8.4003 | 117 | Identifikasi | 1 |
| 16. | WRJ.N16 | 9,081.39 | 494.05 | 114.1805 | -8.4049 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 17. | WRJ.N17 | 18,508.22 | 917.07 | 114.1842 | -8.4031 | 131 | Identifikasi | 0 |
| 18. | WRJ.N18 | 2,882.85 | 247.28 | 114.1832 | -8.4019 | 113 | Identifikasi | 1 |
| 19. | WRJ.N19 | 1,690.89 | 188.58 | 114.1840 | -8.4010 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 20. | WRJ.N20 | 3,015.71 | 239.08 | 114.1790 | -8.3980 | 117 | Identifikasi | 1 |
| 21. | WRJ.N21 | 1,670.07 | 186.76 | 114.1817 | -8.3951 | 140 | Identifikasi | 1 |
| 22. | WRJ.N22 | 1,602.50 | 211.78 | 114.1844 | -8.3966 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 23. | WRJ.N23 | 1,616.86 | 167.65 | 114.1849 | -8.3952 | 124 | Identifikasi | 0 |
| 24. | WRJ.N24 | 3,320.52 | 254.50 | 114.1816 | -8.3911 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 25. | WRJ.N25 | 964.43 | 124.65 | 114.1797 | -8.3880 | 142 | Identifikasi | 1 |
| 26. | WRJ.N26 | 1,271.94 | 143.21 | 114.1798 | -8.3892 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 27. | WRJ.N27 | 7,030.61 | 343.11 | 114.1827 | -8.3881 | 134 | Identifikasi | 1 |
| 28. | WRJ.N28 | 371.97 | 78.60 | 114.1810 | -8.3869 | 143 | Identifikasi | 0 |
| 29. | WRJ.N29 | 474.81 | 96.25 | 114.1803 | -8.3822 | 144 | Identifikasi | 1 |
| 30. | WRJ.N30 | 1,347.29 | 160.36 | 114.1808 | -8.3829 | 142 | Identifikasi | 0 |
| 31. | WRJ.N31 | 6,006.11 | 326.79 | 114.1819 | -8.3853 | 144 | Identifikasi | 0 |
| 32. | WRJ.N32 | 1,154.39 | 197.02 | 114.1855 | -8.3851 | 134 | Identifikasi | 1 |
| 33. | WRJ.N33 | 8,743.01 | 576.66 | 114.1837 | -8.3857 | 139 | Identifikasi | 1 |
| 34. | WRJ.N34 | 1,432.33 | 166.30 | 114.1842 | -8.3870 | 145 | Identifikasi | 0 |
| 35. | WRJ.N35 | 3,371.35 | 248.83 | 114.1846 | -8.3948 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 36. | WRJ.N36 | 178.30 | 55.43 | 114.1792 | -8.3794 | 146 | Identifikasi | 0 |
| 37. | WRJ.N37 | 2,380.69 | 389.82 | 114.1763 | -8.3800 | 153 | Identifikasi | 0 |
| 38. | WRJ.N38 | 873.98 | 118.67 | 114.1757 | -8.3815 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 39. | WRJ.N39 | 1,951.46 | 246.31 | 114.1746 | -8.3820 | 171 | Identifikasi | 0 |
| 40. | WRJ.N40 | 6,450.58 | 427.51 | 114.1745 | -8.3841 | 141 | Identifikasi | 0 |
| 41. | WRJ.N41 | 957.10 | 128.62 | 114.1733 | -8.3838 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 42. | WRJ.N42 | 6,069.80 | 327.51 | 114.1739 | -8.3858 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 43. | WRJ.N43 | 1,332.41 | 146.92 | 114.1756 | -8.3847 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 44. | WRJ.N44 | 1,021.09 | 169.18 | 114.1763 | -8.3866 | 145 | Identifikasi | 1 |
| 45. | WRJ.N45 | 1,702.62 | 174.35 | 114.1844 | -8.3833 | 148 | Identifikasi | 0 |
| 46. | WRJ.N46 | 2,818.90 | 235.16 | 114.1846 | -8.3841 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 47. | WRJ.N47 | 4,386.49 | 650.54 | 114.1848 | -8.3855 | 132 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | WRJ.N48 | 865.40 | 223.50 | 114.1852 | -8.3891 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 49. | WRJ.N49 | 3,501.45 | 239.45 | 114.1857 | -8.3907 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 50. | WRJ.N50 | 1,425.91 | 156.86 | 114.1846 | -8.3906 | 135 | Identifikasi | 0 |
| 51. | WRJ.N51 | 937.36 | 125.82 | 114.1820 | -8.3898 | 135 | Identifikasi | 0 |
| 52. | WRJ.N52 | 2,122.29 | 189.60 | 114.1767 | -8.3931 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 53. | WRJ.N53 | 1,521.90 | 157.12 | 114.1789 | -8.3917 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 54. | WRJ.N54 | 2,655.41 | 208.92 | 114.1800 | -8.4027 | 126 | Identifikasi | 1 |
| 55. | WRJ.N55 | 553.86 | 112.06 | 114.1808 | -8.4018 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 56. | WRJ.N56 | 1,066.77 | 152.49 | 114.1807 | -8.4033 | 109 | Identifikasi | 0 |
| 57. | WRJ.N57 | 4,011.88 | 261.13 | 114.1860 | -8.4032 | 122 | Identifikasi | 1 |
| 58. | WRJ.N58 | 1,146.16 | 153.42 | 114.1867 | -8.4034 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 59. | WRJ.N59 | 2,306.16 | 202.17 | 114.1860 | -8.4021 | 123 | Identifikasi | 1 |
| 60. | WRJ.N60 | 2,504.16 | 236.84 | 114.1809 | -8.3901 | 141 | Identifikasi | 0 |
| 61. | WRJ.N61 | 3,089.74 | 229.21 | 114.1891 | -8.3862 | 136 | Identifikasi | 0 |
| 62. | WRJ.N62 | 1,529.60 | 226.74 | 114.1945 | -8.3882 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 63. | WRJ.N63 | 1,594.44 | 167.49 | 114.1953 | -8.3893 | 126 | Identifikasi | 0 |
| 64. | WRJ.N64 | 4,749.31 | 337.51 | 114.1981 | -8.3897 | 154 | Identifikasi | 0 |
| 65. | WRJ.N65 | 1,992.89 | 181.84 | 114.1976 | -8.3907 | 118 | Identifikasi | 1 |
| 66. | WRJ.N66 | 1,408.39 | 161.36 | 114.1973 | -8.3915 | 128 | Identifikasi | 1 |
| 67. | WRJ.N67 | 199.58 | 58.64 | 114.1966 | -8.3920 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 68. | WRJ.N68 | 457.50 | 85.62 | 114.1962 | -8.3924 | 134 | Identifikasi | 1 |
| 69. | WRJ.N69 | 220.67 | 69.54 | 114.1957 | -8.3920 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 70. | WRJ.N70 | 3,403.86 | 293.52 | 114.1953 | -8.3929 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 71. | WRJ.N71 | 2,760.91 | 225.28 | 114.1938 | -8.3925 | 133 | Identifikasi | 1 |
| 72. | WRJ.N72 | 8,708.33 | 937.42 | 114.1925 | -8.3913 | 125 | Identifikasi | 1 |
| 73. | WRJ.N73 | 993.76 | 139.83 | 114.1909 | -8.3934 | 128 | Identifikasi | 0 |
| 74. | WRJ.N74 | 2,672.04 | 295.73 | 114.1914 | -8.3943 | 133 | Identifikasi | 0 |
| 75. | WRJ.N75 | 13,056.33 | 842.44 | 114.1930 | -8.3972 | 121 | Identifikasi | 0 |
| 76. | WRJ.N76 | 1,558.37 | 196.10 | 114.1921 | -8.3891 | 132 | Identifikasi | 1 |
| 77. | WRJ.N77 | 2,258.49 | 225.67 | 114.2005 | -8.3891 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 78. | WRJ.N78 | 991.67 | 147.26 | 114.2003 | -8.3929 | 155 | Identifikasi | 0 |
| 79. | WRJ.N79 | 4,385.54 | 293.00 | 114.2020 | -8.3934 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 80. | WRJ.N80 | 1,054.96 | 131.35 | 114.2026 | -8.3945 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 81. | WRJ.N81 | 4,404.31 | 312.27 | 114.2063 | -8.3954 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 82. | WRJ.N82 | 1,601.01 | 194.35 | 114.2056 | -8.3966 | 121 | Identifikasi | 0 |
| 83. | WRJ.N83 | 12,254.49 | 1,266.62 | 114.2002 | -8.3954 | 125 | Identifikasi | 0 |
| 84. | WRJ.N84 | 1,682.04 | 181.50 | 114.2020 | -8.3970 | 124 | Identifikasi | 1 |
| 85. | WRJ.N85 | 823.10 | 185.40 | 114.1941 | -8.3907 | 136 | Identifikasi | 0 |
| 86. | WRJ.N86 | 1,945.30 | 219.76 | 114.1965 | -8.3997 | 141 | Identifikasi | 1 |
| 87. | WRJ.N87 | 3,749.34 | 275.43 | 114.1959 | -8.4038 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 88. | WRJ.N88 | 1,849.59 | 239.15 | 114.1948 | -8.4040 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 89. | WRJ.N89 | 2,912.08 | 225.31 | 114.1934 | -8.4032 | 115 | Identifikasi | 1 |
| 90. | WRJ.N90 | 1,558.84 | 278.40 | 114.1933 | -8.4011 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 91. | WRJ.N91 | 7,382.67 | 555.26 | 114.1922 | -8.4018 | 124 | Identifikasi | 1 |
| 92. | WRJ.N92 | 5,237.38 | 308.42 | 114.1907 | -8.4030 | 122 | Identifikasi | 1 |
| 93. | WRJ.N93 | 1,472.06 | 186.55 | 114.1855 | -8.3965 | 127 | Identifikasi | 0 |
| 94. | WRJ.N94 | 1,594.88 | 161.75 | 114.1916 | -8.3992 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 95. | WRJ.N95 | 2,641.10 | 215.75 | 114.1801 | -8.3802 | 157 | Identifikasi | 0 |
| 96. | WRJ.N96 | 2,049.66 | 199.21 | 114.1747 | -8.3794 | 142 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | WRJ.N97 | 853.79 | 117.66 | 114.1773 | -8.3902 | 138 | Identifikasi | 0 |
| 98. | WRJ.N98 | 2,252.77 | 193.89 | 114.1880 | -8.3884 | 137 | Identifikasi | 0 |
| 99. | WRJ.N99 | 1,422.37 | 151.31 | 114.1962 | -8.4002 | 134 | Identifikasi | 0 |
| 100. | WRJ.N100 | 6,398.94 | 421.07 | 114.1979 | -8.3943 | 132 | Identifikasi | 1 |
| 101. | WRJ.N101 | 570.97 | 97.68 | 114.2039 | -8.3990 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 102. | WRJ.N102 | 1,522.52 | 266.03 | 114.2024 | -8.3989 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 103. | WRJ.N103 | 3,742.82 | 246.52 | 114.1995 | -8.4007 | 120 | Identifikasi | 0 |
| | | | | | | | | |





Gambar 6.4 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Wringinagung, Kec. Gambiran

Tabel 6.14 Data validasi lahan Buah Naga Desa Wringinagung Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | Wra1 Jrk | 3,554.64 | 265.18 | 114.1681 | -8.4276 | 104 | Tersurvei | 1 |
| 2. | Wra2 Jrk | 3,945.17 | 252.13 | 114.1648 | -8.4284 | 110 | Tersurvei | 1 |
| 3. | Wra3 Jrk | 2,202.22 | 229.38 | 114.1618 | -8.4322 | 113 | Tersurvei | 1 |
| 4. | Wra4 Jrk | 2,109.31 | 240.63 | 114.1715 | -8.4377 | 98 | Tersurvei | 1 |
| 5. | Wra5 Jrk | 1,545.99 | 162.90 | 114.1751 | -8.4232 | 108 | Tersurvei | 1 |
| 6. | Wra1 | 1,381.06 | 246.06 | 114.1686 | -8.4263 | 107 | Tersurvei | 0 |
| 7. | Wra2 | 3,181.39 | 294.95 | 114.1659 | -8.4275 | 109 | Tersurvei | 1 |
| 8. | Wra3 | 1,001.35 | 141.97 | 114.1618 | -8.4307 | 107 | Tersurvei | 0 |
| 9. | Wra4 | 2,954.54 | 330.74 | 114.1634 | -8.4347 | 115 | Tersurvei | 0 |
| 10. | Wra5 | 1,588.65 | 203.22 | 114.1630 | -8.4349 | 105 | Tersurvei | 0 |
| 11. | Wra6 | 1,567.04 | 194.68 | 114.1625 | -8.4378 | 138 | Tersurvei | 0 |
| 12. | Wra7 | 1,057.00 | 167.10 | 114.1685 | -8.4400 | 106 | Tersurvei | 1 |
| 13. | Wra8 | 406.40 | 81.28 | 114.1663 | -8.4430 | 100 | Tersurvei | 1 |
| 14. | Wra9 | 2,302.63 | 204.19 | 114.1709 | -8.4389 | 152 | Tersurvei | 0 |
| 15. | Wra10 | 1,252.44 | 145.85 | 114.1711 | -8.4379 | 98 | Tersurvei | 1 |
| 16. | Wra11 | 4,484.21 | 296.11 | 114.1684 | -8.4431 | 99 | Tersurvei | 1 |
| 17. | Wra12 | 550.90 | 105.60 | 114.1715 | -8.4364 | 103 | Tersurvei | 1 |
| 18. | Wra13 | 1,464.94 | 163.09 | 114.1729 | -8.4316 | 93 | Tersurvei | 1 |
| 19. | Wra14 | 660.36 | 105.46 | 114.1777 | -8.4405 | 99 | Tersurvei | 0 |
| 20. | Wra15 | 3,041.83 | 237.54 | 114.1740 | -8.4436 | 111 | Tersurvei | 1 |
| 21. | Wra16 | 859.59 | 119.32 | 114.1744 | -8.4431 | 104 | Tersurvei | 0 |
| 22. | Wra17 | 1,230.70 | 174.77 | 114.1705 | -8.4438 | 95 | Tersurvei | 1 |
| 23. | Wra18 | 1,032.71 | 190.71 | 114.1776 | -8.4289 | 113 | Tersurvei | 1 |
| 24. | Wra19 | 3,178.98 | 258.65 | 114.1747 | -8.4240 | 96 | Tersurvei | 0 |
| 25. | Wra20 | 406.27 | 121.66 | 114.1678 | -8.4219 | 112 | Tersurvei | 1 |
| 26. | Wra21 | 2,395.85 | 249.02 | 114.1716 | -8.4259 | 115 | Tersurvei | 0 |
| 27. | Wra22 | 2,496.97 | 218.71 | 114.1778 | -8.4300 | 112 | Tersurvei | 0 |
| 28. | Wra23 | 580.14 | 125.52 | 114.1788 | -8.4305 | 115 | Tersurvei | 0 |
| 29. | Wra24 | 3,674.91 | 309.29 | 114.1817 | -8.4312 | 97 | Tersurvei | 0 |
| 30. | Wra25 | 387.85 | 91.57 | 114.1815 | -8.4327 | 134 | Tersurvei | 0 |
| 31. | Wra26 | 597.25 | 104.11 | 114.1810 | -8.4345 | 104 | Tersurvei | 1 |
| 32. | Wra27 | 2,311.83 | 213.19 | 114.1814 | -8.4358 | 105 | Tersurvei | 0 |
| 33. | Wra28 | 854.82 | 152.04 | 114.1771 | -8.4317 | 113 | Tersurvei | 1 |
| 34. | Wra29 | 863.27 | 140.92 | 114.1721 | -8.4283 | 124 | Tersurvei | 1 |
| 35. | Wra30 | 2,420.43 | 216.69 | 114.1778 | -8.4412 | 105 | Tersurvei | 1 |

Keterangan : JRK = Jeruk

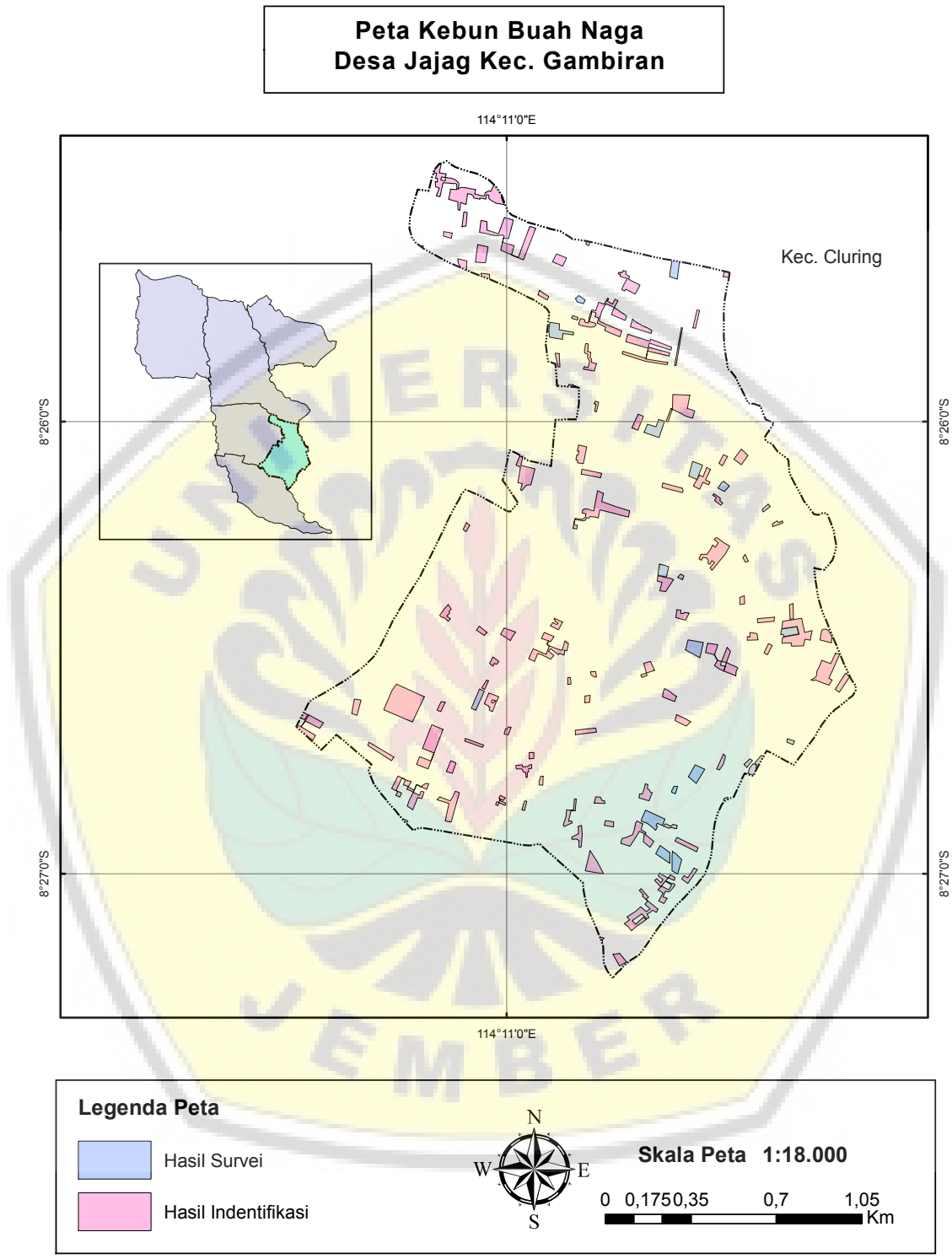
Tabel 6.15 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Wringinagung Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | WRA.N1 | 11,362.37 | 644.07 | 114.1601 | -8.4216 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 2. | WRA.N2 | 1,340.35 | 148.26 | 114.1614 | -8.4206 | 109 | Identifikasi | 0 |
| 3. | WRA.N3 | 811.95 | 117.56 | 114.1616 | -8.4213 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 4. | WRA.N4 | 5,590.68 | 397.66 | 114.1600 | -8.4231 | 118 | Identifikasi | 1 |
| 5. | WRA.N5 | 7,627.45 | 698.30 | 114.1597 | -8.4251 | 122 | Identifikasi | 0 |
| 6. | WRA.N6 | 4,428.64 | 454.91 | 114.1611 | -8.4265 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 7. | WRA.N7 | 1,494.02 | 169.48 | 114.1578 | -8.4275 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 8. | WRA.N8 | 673.90 | 115.66 | 114.1594 | -8.4319 | 101 | Identifikasi | 1 |
| 9. | WRA.N9 | 1,363.22 | 181.46 | 114.1592 | -8.4343 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 10. | WRA.N10 | 493.44 | 102.09 | 114.1607 | -8.4387 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 11. | WRA.N11 | 2,429.45 | 221.86 | 114.1638 | -8.4207 | 112 | Identifikasi | 1 |
| 12. | WRA.N12 | 9,852.83 | 938.45 | 114.1626 | -8.4220 | 113 | Identifikasi | 0 |
| 13. | WRA.N13 | 6,428.24 | 322.13 | 114.1643 | -8.4221 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 14. | WRA.N14 | 2,487.26 | 217.43 | 114.1632 | -8.4262 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 15. | WRA.N15 | 733.35 | 148.48 | 114.1623 | -8.4269 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 16. | WRA.N16 | 1,078.91 | 164.34 | 114.1612 | -8.4272 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 17. | WRA.N17 | 356.67 | 80.58 | 114.1622 | -8.4282 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 18. | WRA.N18 | 2,103.38 | 247.52 | 114.1633 | -8.4309 | 103 | Identifikasi | 1 |
| 19. | WRA.N19 | 1,370.76 | 157.80 | 114.1625 | -8.4322 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 20. | WRA.N20 | 2,017.24 | 184.06 | 114.1637 | -8.4342 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 21. | WRA.N21 | 1,702.92 | 307.83 | 114.1619 | -8.4361 | 109 | Identifikasi | 0 |
| 22. | WRA.N22 | 644.36 | 120.77 | 114.1619 | -8.4371 | 140 | Identifikasi | 0 |
| 23. | WRA.N23 | 1,700.84 | 221.05 | 114.1634 | -8.4382 | 125 | Identifikasi | 1 |
| 24. | WRA.N24 | 701.04 | 131.61 | 114.1633 | -8.4367 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 25. | WRA.N25 | 2,220.00 | 234.61 | 114.1641 | -8.4330 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 26. | WRA.N26 | 824.93 | 133.47 | 114.1647 | -8.4319 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 27. | WRA.N27 | 1,191.40 | 168.71 | 114.1645 | -8.4303 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 28. | WRA.N28 | 1,910.60 | 239.44 | 114.1644 | -8.4284 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 29. | WRA.N29 | 2,058.84 | 203.38 | 114.1651 | -8.4278 | 106 | Identifikasi | 1 |
| 30. | WRA.N30 | 784.05 | 244.65 | 114.1643 | -8.4259 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 31. | WRA.N31 | 3,502.87 | 271.15 | 114.1636 | -8.4239 | 113 | Identifikasi | 0 |
| 32. | WRA.N32 | 4,648.43 | 461.05 | 114.1656 | -8.4208 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 33. | WRA.N33 | 9,101.20 | 756.28 | 114.1662 | -8.4219 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 34. | WRA.N34 | 4,276.69 | 302.83 | 114.1666 | -8.4256 | 108 | Identifikasi | 1 |
| 35. | WRA.N35 | 2,447.68 | 332.54 | 114.1676 | -8.4264 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 36. | WRA.N36 | 858.89 | 122.05 | 114.1666 | -8.4287 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 37. | WRA.N37 | 3,090.45 | 239.83 | 114.1677 | -8.4288 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 38. | WRA.N38 | 10,166.99 | 599.09 | 114.1685 | -8.4303 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 39. | WRA.N39 | 1,722.61 | 189.47 | 114.1677 | -8.4316 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 40. | WRA.N40 | 1,949.70 | 256.42 | 114.1662 | -8.4312 | 105 | Identifikasi | 1 |
| 41. | WRA.N41 | 1,771.56 | 175.35 | 114.1674 | -8.4330 | 108 | Identifikasi | 1 |
| 42. | WRA.N42 | 7,249.67 | 359.07 | 114.1690 | -8.4333 | 121 | Identifikasi | 1 |
| 43. | WRA.N43 | 2,734.75 | 342.69 | 114.1663 | -8.4348 | 108 | Identifikasi | 1 |
| 44. | WRA.N44 | 2,278.83 | 192.02 | 114.1645 | -8.4379 | 96 | Identifikasi | 1 |
| 45. | WRA.N45 | 925.07 | 176.87 | 114.1663 | -8.4392 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 46. | WRA.N46 | 4,811.65 | 334.23 | 114.1690 | -8.4355 | 101 | Identifikasi | 1 |
| 47. | WRA.N47 | 2,136.23 | 395.23 | 114.1707 | -8.4396 | 98 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | WRA.N48 | 1,061.47 | 140.40 | 114.1699 | -8.4397 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 49. | WRA.N49 | 5,304.46 | 569.22 | 114.1709 | -8.4407 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 50. | WRA.N50 | 617.26 | 270.96 | 114.1719 | -8.4405 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 51. | WRA.N51 | 5,718.10 | 565.17 | 114.1701 | -8.4423 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 52. | WRA.N52 | 16,122.97 | 866.03 | 114.1745 | -8.4408 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 53. | WRA.N53 | 1,581.40 | 199.09 | 114.1757 | -8.4442 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 54. | WRA.N54 | 1,323.59 | 185.38 | 114.1749 | -8.4423 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 55. | WRA.N55 | 6,429.71 | 381.59 | 114.1763 | -8.4418 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 56. | WRA.N56 | 1,714.23 | 167.45 | 114.1761 | -8.4388 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 57. | WRA.N57 | 8,202.30 | 371.53 | 114.1747 | -8.4374 | 95 | Identifikasi | 1 |
| 58. | WRA.N58 | 1,530.56 | 220.82 | 114.1714 | -8.4398 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 59. | WRA.N59 | 1,625.96 | 171.38 | 114.1723 | -8.4397 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 60. | WRA.N60 | 8,645.34 | 605.16 | 114.1723 | -8.4372 | 109 | Identifikasi | 1 |
| 61. | WRA.N61 | 1,459.84 | 153.12 | 114.1706 | -8.4352 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 62. | WRA.N62 | 1,523.28 | 200.48 | 114.1721 | -8.4350 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 63. | WRA.N63 | 3,854.88 | 255.44 | 114.1746 | -8.4358 | 102 | Identifikasi | 1 |
| 64. | WRA.N64 | 5,993.57 | 649.93 | 114.1758 | -8.4370 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 65. | WRA.N65 | 336.81 | 73.54 | 114.1760 | -8.4383 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 66. | WRA.N66 | 1,974.31 | 223.25 | 114.1765 | -8.4365 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 67. | WRA.N67 | 3,305.67 | 232.25 | 114.1773 | -8.4368 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 68. | WRA.N68 | 3,938.79 | 376.89 | 114.1746 | -8.4350 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 69. | WRA.N69 | 1,838.42 | 203.06 | 114.1846 | -8.4342 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 70. | WRA.N70 | 724.54 | 123.50 | 114.1840 | -8.4324 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 71. | WRA.N71 | 2,255.44 | 207.77 | 114.1829 | -8.4318 | 105 | Identifikasi | 1 |
| 72. | WRA.N72 | 4,768.30 | 382.71 | 114.1841 | -8.4312 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 73. | WRA.N73 | 1,415.97 | 149.68 | 114.1845 | -8.4303 | 109 | Identifikasi | 1 |
| 74. | WRA.N74 | 1,632.34 | 161.10 | 114.1847 | -8.4294 | 108 | Identifikasi | 1 |
| 75. | WRA.N75 | 2,897.23 | 524.95 | 114.1832 | -8.4293 | 121 | Identifikasi | 1 |
| 76. | WRA.N76 | 372.19 | 79.58 | 114.1819 | -8.4300 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 77. | WRA.N77 | 1,512.50 | 291.43 | 114.1812 | -8.4307 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 78. | WRA.N78 | 525.52 | 129.17 | 114.1808 | -8.4309 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 79. | WRA.N79 | 631.31 | 107.96 | 114.1808 | -8.4335 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 80. | WRA.N80 | 918.92 | 133.42 | 114.1818 | -8.4349 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 81. | WRA.N81 | 3,588.22 | 354.76 | 114.1828 | -8.4283 | 117 | Identifikasi | 1 |
| 82. | WRA.N82 | 4,843.95 | 304.19 | 114.1816 | -8.4284 | 105 | Identifikasi | 1 |
| 83. | WRA.N83 | 1,818.22 | 241.58 | 114.1794 | -8.4297 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 84. | WRA.N84 | 2,678.38 | 276.17 | 114.1756 | -8.4321 | 103 | Identifikasi | 1 |
| 85. | WRA.N85 | 991.74 | 174.26 | 114.1766 | -8.4306 | 110 | Identifikasi | 1 |
| 86. | WRA.N86 | 871.88 | 199.17 | 114.1773 | -8.4302 | 121 | Identifikasi | 1 |
| 87. | WRA.N87 | 55,865.70 | 2,884.72 | 114.1753 | -8.4263 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 88. | WRA.N88 | 1,211.13 | 148.71 | 114.1766 | -8.4275 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 89. | WRA.N89 | 1,757.17 | 231.46 | 114.1779 | -8.4273 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 90. | WRA.N90 | 14,450.46 | 1,348.89 | 114.1782 | -8.4259 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 91. | WRA.N91 | 5,488.25 | 667.64 | 114.1778 | -8.4245 | 109 | Identifikasi | 1 |
| 92. | WRA.N92 | 3,562.94 | 289.69 | 114.1799 | -8.4271 | 101 | Identifikasi | 1 |
| 93. | WRA.N93 | 4,242.13 | 641.03 | 114.1802 | -8.4241 | 123 | Identifikasi | 0 |
| 94. | WRA.N94 | 15,924.51 | 1,038.45 | 114.1785 | -8.4228 | 121 | Identifikasi | 0 |
| 95. | WRA.N95 | 1,484.47 | 171.04 | 114.1797 | -8.4254 | 111 | Identifikasi | 1 |
| 96. | WRA.N96 | 1,545.80 | 193.30 | 114.1765 | -8.4236 | 106 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | WRA.N97 | 18,018.82 | 1,655.12 | 114.1759 | -8.4211 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 98. | WRA.N98 | 1,220.67 | 140.55 | 114.1737 | -8.4219 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 99. | WRA.N99 | 2,573.78 | 265.67 | 114.1733 | -8.4216 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 100. | WRA.N100 | 1,904.33 | 182.92 | 114.1723 | -8.4210 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 101. | WRA.N101 | 445.53 | 98.13 | 114.1726 | -8.4228 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 102. | WRA.N102 | 669.93 | 104.25 | 114.1691 | -8.4202 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 103. | WRA.N103 | 1,391.02 | 269.81 | 114.1716 | -8.4218 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 104. | WRA.N104 | 632.06 | 139.30 | 114.1736 | -8.4251 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 105. | WRA.N105 | 264.64 | 72.29 | 114.1726 | -8.4260 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 106. | WRA.N106 | 2,155.79 | 270.64 | 114.1711 | -8.4243 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 107. | WRA.N107 | 654.55 | 117.18 | 114.1726 | -8.4244 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 108. | WRA.N108 | 735.83 | 109.92 | 114.1708 | -8.4233 | 109 | Identifikasi | 0 |
| 109. | WRA.N109 | 2,325.07 | 322.99 | 114.1691 | -8.4222 | 110 | Identifikasi | 0 |
| 110. | WRA.N110 | 4,996.10 | 417.33 | 114.1688 | -8.4214 | 113 | Identifikasi | 0 |
| 111. | WRA.N111 | 899.20 | 120.83 | 114.1578 | -8.4231 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 112. | WRA.N112 | 1,852.02 | 187.44 | 114.1670 | -8.4280 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 113. | WRA.N113 | 2,687.77 | 220.15 | 114.1698 | -8.4306 | 107 | Identifikasi | 1 |
| 114. | WRA.N114 | 832.82 | 122.98 | 114.1767 | -8.4329 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 115. | WRA.N115 | 1,200.14 | 138.74 | 114.1800 | -8.4282 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 116. | WRA.N116 | 2,465.15 | 199.09 | 114.1716 | -8.4239 | 106 | Identifikasi | 1 |





Gambar 6.5 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Jajag, Kec. Gambiran

Tabel 6.16 Data validasi lahan Buah Naga Desa Jajag Kec. Gambiran

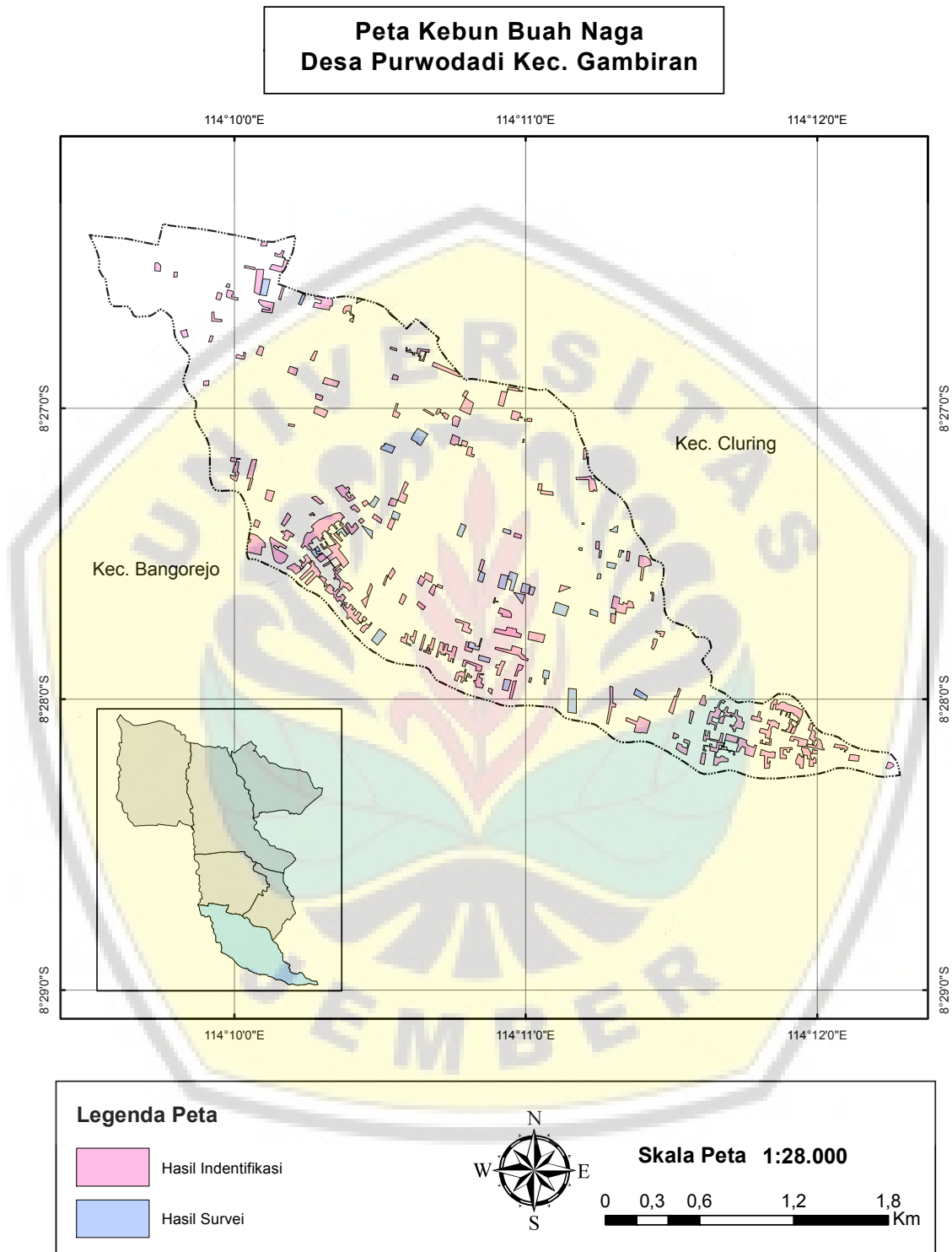
| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | Jjg 1 Jrk | 2,456.32 | 204.10 | 114.1903 | -8.4351 | 88 | Tersurvei | 0 |
| 2. | Jjg 2 Jrk | 3,197.69 | 266.94 | 114.1888 | -8.4336 | 99 | Tersurvei | 1 |
| 3. | Jjg 3 Jrk | 1,143.33 | 200.06 | 114.1915 | -8.4475 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 4. | Jjg 4 Jrk | 2,589.96 | 207.83 | 114.1903 | -8.4463 | 85 | Tersurvei | 1 |
| 5. | Jjg 5 Jrk | 2,384.62 | 217.83 | 114.1896 | -8.4496 | 90 | Tersurvei | 1 |
| 6. | Jjg 1 | 329.16 | 82.42 | 114.1857 | -8.4320 | 112 | Tersurvei | 1 |
| 7. | Jjg 2 | 3,439.95 | 311.74 | 114.1853 | -8.4300 | 114 | Tersurvei | 0 |
| 8. | Jjg 3 | 737.46 | 107.37 | 114.1860 | -8.4289 | 115 | Tersurvei | 0 |
| 9. | Jjg 4 | 264.18 | 70.25 | 114.1858 | -8.4295 | 110 | Tersurvei | 1 |
| 10. | Jjg 5 | 872.81 | 141.19 | 114.1885 | -8.4268 | 113 | Tersurvei | 0 |
| 11. | Jjg 6 | 728.82 | 117.75 | 114.1890 | -8.4270 | 112 | Tersurvei | 0 |
| 12. | Jjg 7 | 2,345.12 | 209.02 | 114.1895 | -8.4277 | 105 | Tersurvei | 0 |
| 13. | Jjg 8 | 816.64 | 120.28 | 114.1903 | -8.4273 | 112 | Tersurvei | 1 |
| 14. | Jjg9 | 409.00 | 92.22 | 114.1929 | -8.4365 | 103 | Tersurvei | 0 |
| 15. | Jjg10 | 1,069.02 | 128.83 | 114.1913 | -8.4357 | 100 | Tersurvei | 1 |
| 16. | Jjg11 | 430.00 | 87.60 | 114.1938 | -8.4451 | 98 | Tersurvei | 0 |
| 17. | Jjg12 | 1,914.08 | 176.78 | 114.1927 | -8.4459 | 98 | Tersurvei | 1 |
| 18. | Jjg13 | 466.52 | 90.53 | 114.1895 | -8.4469 | 96 | Tersurvei | 0 |
| 19. | Jjg14 | 3,877.16 | 287.94 | 114.1887 | -8.4480 | 107 | Tersurvei | 1 |
| 20. | Jjg 15 | 2,146.35 | 198.66 | 114.1891 | -8.4493 | 92 | Tersurvei | 0 |
| 21. | Jjg16 | 3,455.30 | 239.02 | 114.1902 | -8.4417 | 94 | Tersurvei | 1 |
| 22. | Jjg17 | 516.25 | 99.41 | 114.1922 | -8.4459 | 104 | Tersurvei | 0 |
| 23. | Jjg 18 | 987.99 | 126.63 | 114.1924 | -8.4462 | 98 | Tersurvei | 0 |
| 24. | Jjg19 | 2,008.69 | 195.13 | 114.1937 | -8.4411 | 83 | Tersurvei | 0 |
| 25. | Jjg20 | 324.15 | 72.76 | 114.1897 | -8.4391 | 96 | Tersurvei | 0 |
| 26. | Jjg21 | 1,675.81 | 164.78 | 114.1891 | -8.4388 | 88 | Tersurvei | 0 |
| 27. | Jjg22 | 1,789.19 | 212.89 | 114.1823 | -8.4436 | 103 | Tersurvei | 1 |
| 28. | Jjg 1 Jrk | 2,456.32 | 204.10 | 114.1903 | -8.4351 | 88 | Tersurvei | 0 |
| 29. | Jjg 2 Jrk | 3,197.69 | 266.94 | 114.1888 | -8.4336 | 99 | Tersurvei | 1 |
| 30. | Jjg 3 Jrk | 1,143.33 | 200.06 | 114.1915 | -8.4475 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 31. | Jjg 4 Jrk | 2,589.96 | 207.83 | 114.1903 | -8.4463 | 85 | Tersurvei | 1 |
| 32. | Jjg 5 Jrk | 2,384.62 | 217.83 | 114.1896 | -8.4496 | 90 | Tersurvei | 1 |
| 33. | Jjg 1 | 329.16 | 82.42 | 114.1857 | -8.4320 | 112 | Tersurvei | 1 |
| 34. | Jjg 2 | 3,439.95 | 311.74 | 114.1853 | -8.4300 | 114 | Tersurvei | 0 |
| 35. | Jjg 3 | 737.46 | 107.37 | 114.1860 | -8.4289 | 115 | Tersurvei | 0 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.17 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Jajag Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | JJG.N1 | 12,944.10 | 1,326.08 | 114.1819 | -8.4248 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 2. | JJG.N2 | 668.55 | 107.36 | 114.1812 | -8.4265 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 3. | JJG.N3 | 826.77 | 144.95 | 114.1818 | -8.4259 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 4. | JJG.N4 | 3,613.53 | 1,064.35 | 114.1834 | -8.4266 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 5. | JJG.N5 | 1,342.06 | 155.02 | 114.1817 | -8.4276 | 109 | Identifikasi | 0 |
| 6. | JJG.N6 | 2,870.10 | 220.97 | 114.1824 | -8.4272 | 121 | Identifikasi | 0 |
| 7. | JJG.N7 | 778.28 | 125.19 | 114.1847 | -8.4287 | 106 | Identifikasi | 0 |
| 8. | JJG.N8 | 1,644.39 | 163.23 | 114.1853 | -8.4274 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 9. | JJG.N9 | 665.17 | 136.38 | 114.1852 | -8.4311 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 10. | JJG.N10 | 445.32 | 112.44 | 114.1866 | -8.4328 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 11. | JJG.N11 | 2,162.63 | 219.43 | 114.1861 | -8.4345 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 12. | JJG.N12 | 1,470.07 | 196.79 | 114.1864 | -8.4353 | 102 | Identifikasi | 1 |
| 13. | JJG.N13 | 4,936.61 | 393.97 | 114.1840 | -8.4353 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 14. | JJG.N14 | 487.38 | 93.25 | 114.1818 | -8.4372 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 15. | JJG.N15 | 1,481.80 | 192.79 | 114.1811 | -8.4404 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 16. | JJG.N16 | 713.25 | 115.01 | 114.1824 | -8.4410 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 17. | JJG.N17 | 14,701.63 | 481.54 | 114.1796 | -8.4437 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 18. | JJG.N18 | 1,548.44 | 173.84 | 114.1778 | -8.4439 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 19. | JJG.N19 | 124.25 | 493.71 | 114.1760 | -8.4446 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 20. | JJG.N20 | 1,792.90 | 263.80 | 114.1787 | -8.4455 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 21. | JJG.N21 | 802.02 | 866.34 | 114.1798 | -8.4470 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 22. | JJG.N22 | 3,845.80 | 395.73 | 114.1812 | -8.4475 | 99 | Identifikasi | 1 |
| 23. | JJG.N23 | 6,878.88 | 544.36 | 114.1805 | -8.4453 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 24. | JJG.N24 | 1,154.34 | 143.40 | 114.1813 | -8.4461 | 101 | Identifikasi | 1 |
| 25. | JJG.N25 | 781.61 | 175.44 | 114.1821 | -8.4452 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 26. | JJG.N26 | 689.42 | 201.29 | 114.1831 | -8.4473 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 27. | JJG.N27 | 362.42 | 95.54 | 114.1840 | -8.4475 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 28. | JJG.N28 | 505.47 | 100.94 | 114.1846 | -8.4466 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 29. | JJG.N29 | 1,283.25 | 231.30 | 114.1840 | -8.4462 | 102 | Identifikasi | 1 |
| 30. | JJG.N30 | 469.68 | 87.31 | 114.1842 | -8.4456 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 31. | JJG.N31 | 542.25 | 102.11 | 114.1834 | -8.4447 | 98 | Identifikasi | 1 |
| 32. | JJG.N32 | 2,230.52 | 267.69 | 114.1828 | -8.4437 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 33. | JJG.N33 | 397.85 | 96.79 | 114.1825 | -8.4430 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 34. | JJG.N34 | 669.21 | 114.51 | 114.1809 | -8.4438 | 96 | Identifikasi | 1 |
| 35. | JJG.N35 | 698.78 | 116.80 | 114.1829 | -8.4422 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 36. | JJG.N36 | 1,671.47 | 166.25 | 114.1834 | -8.4412 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 37. | JJG.N37 | 1,019.35 | 183.57 | 114.1852 | -8.4408 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 38. | JJG.N38 | 4,850.33 | 753.95 | 114.1849 | -8.4417 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 39. | JJG.N39 | 345.68 | 81.21 | 114.1856 | -8.4429 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 40. | JJG.N40 | 559.91 | 96.32 | 114.1863 | -8.4436 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 41. | JJG.N41 | 387.14 | 79.60 | 114.1865 | -8.4426 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 42. | JJG.N42 | 7,769.90 | 794.01 | 114.1868 | -8.4366 | 101 | Identifikasi | 1 |
| 43. | JJG.N43 | 1,504.96 | 205.08 | 114.1894 | -8.4358 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 44. | JJG.N44 | 1,448.71 | 169.38 | 114.1881 | -8.4334 | 109 | Identifikasi | 1 |
| 45. | JJG.N45 | 2,027.34 | 334.03 | 114.1864 | -8.4310 | 99 | Identifikasi | 1 |
| 46. | JJG.N46 | 7,564.02 | 1,089.69 | 114.1869 | -8.4295 | 103 | Identifikasi | 1 |
| 47. | JJG.N47 | 3,289.22 | 352.54 | 114.1878 | -8.4282 | 110 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | JJG.N48 | 336.02 | 76.22 | 114.1863 | -8.4267 | 114 | Identifikasi | 0 |
| 49. | JJG.N49 | 660.99 | 105.21 | 114.1915 | -8.4279 | 109 | Identifikasi | 0 |
| 50. | JJG.N50 | 812.48 | 170.42 | 114.1903 | -8.4296 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 51. | JJG.N51 | 1,001.84 | 326.20 | 114.1896 | -8.4306 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 52. | JJG.N52 | 1,813.55 | 225.00 | 114.1883 | -8.4298 | 102 | Identifikasi | 1 |
| 53. | JJG.N53 | 7,342.57 | 1,111.34 | 114.1885 | -8.4307 | 103 | Identifikasi | 1 |
| 54. | JJG.N54 | 6,006.17 | 475.32 | 114.1897 | -8.4328 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 55. | JJG.N55 | 740.63 | 119.56 | 114.1913 | -8.4348 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 56. | JJG.N56 | 2,393.06 | 290.25 | 114.1905 | -8.4354 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 57. | JJG.N57 | 665.23 | 138.71 | 114.1911 | -8.4362 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 58. | JJG.N58 | 6,178.51 | 492.36 | 114.1910 | -8.4382 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 59. | JJG.N59 | 335.94 | 80.45 | 114.1921 | -8.4384 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 60. | JJG.N60 | 569.55 | 99.86 | 114.1920 | -8.4399 | 102 | Identifikasi | 1 |
| 61. | JJG.N61 | 1,169.70 | 170.69 | 114.1929 | -8.4406 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 62. | JJG.N62 | 1,038.68 | 142.37 | 114.1924 | -8.4413 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 63. | JJG.N63 | 699.38 | 117.12 | 114.1929 | -8.4417 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 64. | JJG.N64 | 5,330.90 | 680.70 | 114.1912 | -8.4421 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 65. | JJG.N65 | 997.88 | 214.79 | 114.1885 | -8.4425 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 66. | JJG.N66 | 1,367.69 | 173.49 | 114.1898 | -8.4405 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 67. | JJG.N67 | 1,465.34 | 203.94 | 114.1862 | -8.4448 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 68. | JJG.N68 | 833.34 | 128.06 | 114.1867 | -8.4473 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 69. | JJG.N69 | 1,550.55 | 319.36 | 114.1856 | -8.4478 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 70. | JJG.N70 | 726.24 | 113.07 | 114.1871 | -8.4482 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 71. | JJG.N71 | 1,479.60 | 237.74 | 114.1859 | -8.4486 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 72. | JJG.N72 | 3,328.38 | 269.08 | 114.1865 | -8.4496 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 73. | JJG.N73 | 4,442.32 | 484.52 | 114.1881 | -8.4486 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 74. | JJG.N74 | 5,616.46 | 758.11 | 114.1883 | -8.4514 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 75. | JJG.N75 | 1,444.23 | 161.42 | 114.1875 | -8.4532 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 76. | JJG.N76 | 3,308.11 | 647.67 | 114.1891 | -8.4505 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 77. | JJG.N77 | 1,186.14 | 192.62 | 114.1901 | -8.4501 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 78. | JJG.N78 | 632.14 | 139.97 | 114.1894 | -8.4483 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 79. | JJG.N79 | 1,616.01 | 227.46 | 114.1899 | -8.4489 | 103 | Identifikasi | 1 |
| 80. | JJG.N80 | 1,851.91 | 206.54 | 114.1884 | -8.4470 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 81. | JJG.N81 | 920.03 | 153.79 | 114.1912 | -8.4459 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 82. | JJG.N82 | 1,618.71 | 169.47 | 114.1893 | -8.4434 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 83. | JJG.N83 | 1,830.22 | 172.80 | 114.1920 | -8.4346 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 84. | JJG.N84 | 485.99 | 114.16 | 114.1933 | -8.4371 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 85. | JJG.N85 | 914.46 | 152.54 | 114.1938 | -8.4403 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 86. | JJG.N86 | 1,961.34 | 173.48 | 114.1951 | -8.4412 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 87. | JJG.N87 | 5,923.43 | 425.72 | 114.1951 | -8.4425 | 96 | Identifikasi | 1 |
| 88. | JJG.N88 | 1,592.73 | 195.63 | 114.1957 | -8.4430 | 106 | Identifikasi | 0 |
| 89. | JJG.N89 | 1,425.99 | 166.36 | 114.1898 | -8.4444 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 90. | JJG.N90 | 7,551.10 | 576.96 | 114.1940 | -8.4411 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 91. | JJG.N91 | 2,380.61 | 224.99 | 114.1891 | -8.4393 | 95 | Identifikasi | 0 |



Gambar 6.6 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Purwodadi, Kec. Gambiran

Tabel 6.18 Data validasi lahan Buah Naga Desa Purwodadi Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | PRW JRK1 | 3,957.54 | 321.98 | 114.1826 | -8.4599 | 81 | Tersurvei | 0 |
| 2. | PRW JRK2 | 1,518.16 | 161.68 | 114.1837 | -8.4605 | 80 | Tersurvei | 1 |
| 3. | PRW JRK3 | 5,763.52 | 306.11 | 114.1853 | -8.4615 | 78 | Tersurvei | 0 |
| 4. | PRW JRK4 | 1,806.38 | 176.31 | 114.1882 | -8.4590 | 101 | Tersurvei | 0 |
| 5. | PRW JRK5 | 2,811.10 | 238.45 | 114.1899 | -8.4664 | 83 | Tersurvei | 1 |
| 6. | PRW1 | 4,003.30 | 264.98 | 114.1820 | -8.4599 | 81 | Tersurvei | 0 |
| 7. | PRW2 | 2,206.59 | 225.31 | 114.1830 | -8.4608 | 84 | Tersurvei | 0 |
| 8. | PRW3 | 2,789.63 | 211.86 | 114.1833 | -8.4603 | 77 | Tersurvei | 1 |
| 9. | PRW4 | 663.76 | 106.90 | 114.1875 | -8.4596 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 10. | PRW5 | 7,592.97 | 403.12 | 114.1860 | -8.4668 | 86 | Tersurvei | 1 |
| 11. | PRW6 | 354.42 | 82.61 | 114.1836 | -8.4656 | 89 | Tersurvei | 1 |
| 12. | PRW7 | 390.79 | 116.35 | 114.1807 | -8.4634 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 13. | PRW8 | 1,830.55 | 178.67 | 114.1808 | -8.4597 | 81 | Tersurvei | 0 |
| 14. | PRW9 | 1,686.69 | 227.55 | 114.1743 | -8.4571 | 101 | Tersurvei | 0 |
| 15. | PRW10 | 1,953.00 | 177.38 | 114.1759 | -8.4561 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 16. | PRW11 | 3,221.35 | 253.10 | 114.1754 | -8.4523 | 95 | Tersurvei | 0 |
| 17. | PRW12 | 6,033.14 | 318.47 | 114.1772 | -8.4516 | 89 | Tersurvei | 0 |
| 18. | PRW13 | 2,146.64 | 201.44 | 114.1747 | -8.4554 | 93 | Tersurvei | 0 |
| 19. | PRW14 | 1,702.78 | 222.77 | 114.1728 | -8.4571 | 100 | Tersurvei | 0 |
| 20. | PRW15 | 1,982.96 | 312.31 | 114.1714 | -8.4582 | 97 | Tersurvei | 0 |
| 21. | PRW16 | 4,536.83 | 280.65 | 114.1749 | -8.4631 | 110 | Tersurvei | 0 |
| 22. | PRW17 | 2,588.72 | 221.61 | 114.1796 | -8.4570 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 23. | PRW18 | 1,130.57 | 145.28 | 114.1823 | -8.4571 | 84 | Tersurvei | 1 |
| 24. | PRW19 | 1,527.62 | 163.45 | 114.1872 | -8.4617 | 80 | Tersurvei | 1 |
| 25. | PRW20 | 2,245.66 | 245.73 | 114.1845 | -8.4654 | 86 | Tersurvei | 0 |
| 26. | PRW21 | 2,795.82 | 219.18 | 114.1822 | -8.4658 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 27. | PRW22 | 2,059.29 | 200.01 | 114.1809 | -8.4644 | 83 | Tersurvei | 1 |
| 28. | PRW23 | 2,132.80 | 216.20 | 114.1804 | -8.4636 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 29. | PRW24 | 160.54 | 58.23 | 114.1832 | -8.4519 | 103 | Tersurvei | 1 |
| 30. | PRW25 | 156.71 | 51.25 | 114.1866 | -8.4566 | 95 | Tersurvei | 0 |
| 31. | PRW26 | 1,199.41 | 157.68 | 114.1884 | -8.4569 | 90 | Tersurvei | 0 |
| 32. | PRW27 | 773.16 | 147.64 | 114.1888 | -8.4583 | 91 | Tersurvei | 1 |
| 33. | PRW28 | 575.31 | 116.58 | 114.1876 | -8.4583 | 84 | Tersurvei | 0 |
| 34. | PRW29 | 344.61 | 76.75 | 114.1865 | -8.4581 | 95 | Tersurvei | 1 |
| 35. | PRW30 | 345.97 | 120.39 | 114.1816 | -8.4610 | 90 | Tersurvei | 0 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.19 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Purwodadi Kec. Gambiran

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | PRW.N1 | 896.79 | 163.11 | 114.1675 | -8.4419 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 2. | PRW.N2 | 1,306.25 | 150.90 | 114.1684 | -8.4405 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 3. | PRW.N3 | 5,254.77 | 574.62 | 114.1692 | -8.4417 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 4. | PRW.N4 | 4,752.23 | 413.31 | 114.1685 | -8.4442 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 5. | PRW.N5 | 1,293.70 | 224.53 | 114.1694 | -8.4433 | 99 | Identifikasi | 1 |
| 6. | PRW.N6 | 8,697.48 | 492.60 | 114.1717 | -8.4439 | 114 | Identifikasi | 1 |
| 7. | PRW.N7 | 2,802.97 | 376.31 | 114.1732 | -8.4445 | 106 | Identifikasi | 0 |
| 8. | PRW.N8 | 593.19 | 111.85 | 114.1758 | -8.4466 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 9. | PRW.N9 | 1,584.47 | 700.08 | 114.1772 | -8.4469 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 10. | PRW.N10 | 4,593.54 | 417.97 | 114.1799 | -8.4497 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 11. | PRW.N11 | 4,392.48 | 507.02 | 114.1823 | -8.4493 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 12. | PRW.N12 | 669.11 | 127.34 | 114.1835 | -8.4507 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 13. | PRW.N13 | 2,715.53 | 241.73 | 114.1828 | -8.4504 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 14. | PRW.N14 | 1,332.58 | 176.52 | 114.1867 | -8.4526 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 15. | PRW.N15 | 5,036.56 | 439.91 | 114.1869 | -8.4543 | 89 | Identifikasi | 1 |
| 16. | PRW.N16 | 1,020.13 | 154.05 | 114.1892 | -8.4585 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 17. | PRW.N17 | 5,715.16 | 428.25 | 114.1901 | -8.4590 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 18. | PRW.N18 | 584.47 | 145.29 | 114.1906 | -8.4608 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 19. | PRW.N19 | 1,198.67 | 171.72 | 114.1911 | -8.4629 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 20. | PRW.N20 | 1,696.14 | 179.88 | 114.1935 | -8.4668 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 21. | PRW.N21 | 14,276.86 | 1,525.52 | 114.1948 | -8.4677 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 22. | PRW.N22 | 2,034.38 | 250.29 | 114.1965 | -8.4677 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 23. | PRW.N23 | 6,640.24 | 756.78 | 114.1973 | -8.4685 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 24. | PRW.N24 | 14,216.45 | 1,476.99 | 114.1983 | -8.4676 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 25. | PRW.N25 | 2,222.55 | 191.65 | 114.2021 | -8.4700 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 26. | PRW.N26 | 1,362.31 | 145.53 | 114.2042 | -8.4705 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 27. | PRW.N27 | 1,825.18 | 258.56 | 114.2014 | -8.4694 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 28. | PRW.N28 | 6,223.76 | 675.13 | 114.1999 | -8.4689 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 29. | PRW.N29 | 3,787.22 | 340.76 | 114.1990 | -8.4691 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 30. | PRW.N30 | 8,546.84 | 830.06 | 114.1994 | -8.4700 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 31. | PRW.N31 | 2,733.55 | 349.77 | 114.1982 | -8.4697 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 32. | PRW.N32 | 5,168.34 | 460.08 | 114.1972 | -8.4700 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 33. | PRW.N33 | 7,190.63 | 507.71 | 114.1959 | -8.4694 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 34. | PRW.N34 | 10,352.82 | 1,462.70 | 114.1945 | -8.4695 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 35. | PRW.N35 | 1,748.11 | 190.04 | 114.1935 | -8.4701 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 36. | PRW.N36 | 3,049.88 | 539.37 | 114.1940 | -8.4688 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 37. | PRW.N37 | 3,854.01 | 391.98 | 114.1923 | -8.4694 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 38. | PRW.N38 | 906.17 | 132.58 | 114.1919 | -8.4688 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 39. | PRW.N39 | 1,308.03 | 189.66 | 114.1928 | -8.4677 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 40. | PRW.N40 | 3,324.30 | 384.35 | 114.1918 | -8.4668 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 41. | PRW.N41 | 8,737.71 | 480.74 | 114.1898 | -8.4681 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 42. | PRW.N42 | 4,267.42 | 543.64 | 114.1882 | -8.4670 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 43. | PRW.N43 | 1,858.09 | 264.97 | 114.1826 | -8.4661 | 89 | Identifikasi | 1 |
| 44. | PRW.N44 | 636.93 | 105.95 | 114.1813 | -8.4662 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 45. | PRW.N45 | 3,063.42 | 328.17 | 114.1806 | -8.4656 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 46. | PRW.N46 | 3,286.16 | 546.01 | 114.1797 | -8.4653 | 90 | Identifikasi | 1 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 47. | PRW.N47 | 3,120.10 | 380.02 | 114.1803 | -8.4647 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 48. | PRW.N48 | 6,906.35 | 749.94 | 114.1788 | -8.4640 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 49. | PRW.N49 | 2,316.32 | 396.46 | 114.1779 | -8.4636 | 92 | Identifikasi | 1 |
| 50. | PRW.N50 | 1,295.83 | 228.75 | 114.1774 | -8.4634 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 51. | PRW.N51 | 1,624.14 | 212.41 | 114.1769 | -8.4631 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 52. | PRW.N52 | 1,937.59 | 263.96 | 114.1764 | -8.4633 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 53. | PRW.N53 | 1,788.52 | 227.35 | 114.1742 | -8.4626 | 119 | Identifikasi | 1 |
| 54. | PRW.N54 | 25,813.54 | 2,704.58 | 114.1719 | -8.4603 | 93 | Identifikasi | 1 |
| 55. | PRW.N55 | 9,561.34 | 619.34 | 114.1692 | -8.4582 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 56. | PRW.N56 | 10,536.26 | 446.08 | 114.1679 | -8.4578 | 89 | Identifikasi | 1 |
| 57. | PRW.N57 | 1,277.81 | 145.07 | 114.1679 | -8.4566 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 58. | PRW.N58 | 2,716.99 | 268.88 | 114.1697 | -8.4573 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 59. | PRW.N59 | 2,175.97 | 214.20 | 114.1696 | -8.4564 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 60. | PRW.N60 | 4,815.03 | 474.84 | 114.1676 | -8.4537 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 61. | PRW.N61 | 4,454.46 | 536.94 | 114.1667 | -8.4535 | 112 | Identifikasi | 0 |
| 62. | PRW.N62 | 1,596.61 | 161.54 | 114.1638 | -8.4457 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 63. | PRW.N63 | 1,782.53 | 167.96 | 114.1623 | -8.4419 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 64. | PRW.N64 | 662.49 | 104.68 | 114.1633 | -8.4423 | 109 | Identifikasi | 1 |
| 65. | PRW.N65 | 1,522.04 | 235.15 | 114.1656 | -8.4448 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 66. | PRW.N66 | 660.44 | 112.36 | 114.1653 | -8.4460 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 67. | PRW.N67 | 924.52 | 122.43 | 114.1650 | -8.4486 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 68. | PRW.N68 | 1,415.25 | 202.06 | 114.1670 | -8.4470 | 108 | Identifikasi | 1 |
| 69. | PRW.N69 | 2,332.91 | 259.57 | 114.1665 | -8.4435 | 106 | Identifikasi | 0 |
| 70. | PRW.N70 | 1,295.04 | 146.95 | 114.1658 | -8.4436 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 71. | PRW.N71 | 1,793.23 | 175.85 | 114.1681 | -8.4467 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 72. | PRW.N72 | 21,605.40 | 1,280.64 | 114.1717 | -8.4570 | 97 | Identifikasi | 1 |
| 73. | PRW.N73 | 18,506.97 | 1,934.46 | 114.1724 | -8.4588 | 95 | Identifikasi | 1 |
| 74. | PRW.N74 | 2,772.83 | 353.03 | 114.1743 | -8.4607 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 75. | PRW.N75 | 1,593.07 | 172.84 | 114.1763 | -8.4609 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 76. | PRW.N76 | 1,398.32 | 159.33 | 114.1773 | -8.4613 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 77. | PRW.N77 | 2,641.95 | 276.84 | 114.1819 | -8.4649 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 78. | PRW.N78 | 1,515.12 | 205.74 | 114.1829 | -8.4650 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 79. | PRW.N79 | 1,298.27 | 172.47 | 114.1907 | -8.4635 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 80. | PRW.N80 | 1,489.02 | 189.08 | 114.1855 | -8.4603 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 81. | PRW.N81 | 1,490.67 | 185.76 | 114.1808 | -8.4590 | 89 | Identifikasi | 1 |
| 82. | PRW.N82 | 2,212.38 | 289.37 | 114.1781 | -8.4604 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 83. | PRW.N83 | 3,865.11 | 341.56 | 114.1776 | -8.4598 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 84. | PRW.N84 | 2,210.50 | 326.62 | 114.1755 | -8.4596 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 85. | PRW.N85 | 2,939.85 | 274.10 | 114.1734 | -8.4569 | 110 | Identifikasi | 1 |
| 86. | PRW.N86 | 3,536.31 | 348.72 | 114.1798 | -8.4625 | 89 | Identifikasi | 1 |
| 87. | PRW.N87 | 6,083.14 | 427.04 | 114.1823 | -8.4628 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 88. | PRW.N88 | 6,012.65 | 529.11 | 114.1826 | -8.4640 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 89. | PRW.N89 | 5,018.09 | 304.48 | 114.1839 | -8.4631 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 90. | PRW.N90 | 3,209.75 | 245.24 | 114.1821 | -8.4617 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 91. | PRW.N91 | 9,675.79 | 723.82 | 114.1888 | -8.4615 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 92. | PRW.N92 | 1,971.49 | 190.65 | 114.1756 | -8.4566 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 93. | PRW.N93 | 1,544.78 | 173.83 | 114.1748 | -8.4563 | 96 | Identifikasi | 1 |
| 94. | PRW.N94 | 620.34 | 100.50 | 114.1739 | -8.4564 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 95. | PRW.N95 | 1,340.56 | 161.56 | 114.1736 | -8.4557 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 96. | PRW.N96 | 5,160.32 | 464.91 | 114.1730 | -8.4549 | 104 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | PRW.N97 | 1,503.26 | 182.67 | 114.1714 | -8.4553 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 98. | PRW.N98 | 368.30 | 94.11 | 114.1711 | -8.4561 | 95 | Identifikasi | 1 |
| 99. | PRW.N99 | 1,283.77 | 167.46 | 114.1712 | -8.4470 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 100. | PRW.N100 | 2,283.72 | 192.58 | 114.1700 | -8.4479 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 101. | PRW.N101 | 3,551.31 | 263.69 | 114.1722 | -8.4485 | 93 | Identifikasi | 1 |
| 102. | PRW.N102 | 1,284.54 | 147.31 | 114.1715 | -8.4494 | 88 | Identifikasi | 1 |
| 103. | PRW.N103 | 3,642.59 | 252.37 | 114.1716 | -8.4502 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 104. | PRW.N104 | 503.62 | 101.89 | 114.1699 | -8.4510 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 105. | PRW.N105 | 2,906.96 | 219.71 | 114.1687 | -8.4550 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 106. | PRW.N106 | 1,850.48 | 243.20 | 114.1759 | -8.4502 | 99 | Identifikasi | 1 |
| 107. | PRW.N107 | 1,891.11 | 205.03 | 114.1801 | -8.4525 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 108. | PRW.N108 | 2,441.27 | 196.88 | 114.1793 | -8.4507 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 109. | PRW.N109 | 1,633.49 | 291.96 | 114.1786 | -8.4503 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 110. | PRW.N110 | 834.72 | 169.62 | 114.1778 | -8.4502 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 111. | PRW.N111 | 947.81 | 124.27 | 114.1759 | -8.4482 | 104 | Identifikasi | 1 |
| 112. | PRW.N112 | 4,496.43 | 433.49 | 114.1788 | -8.4478 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 113. | PRW.N113 | 3,849.15 | 405.20 | 114.1795 | -8.4519 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 114. | PRW.N114 | 957.99 | 136.45 | 114.1874 | -8.4579 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 115. | PRW.N115 | 2,524.85 | 317.48 | 114.1844 | -8.4547 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 116. | PRW.N116 | 6,008.96 | 529.96 | 114.1761 | -8.4550 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 117. | PRW.N117 | 944.97 | 124.10 | 114.1741 | -8.4554 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 118. | PRW.N118 | 985.80 | 133.59 | 114.1829 | -8.4573 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 119. | PRW.N119 | 956.35 | 145.43 | 114.1730 | -8.4570 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 120. | PRW.N120 | 1,009.03 | 164.73 | 114.1726 | -8.4574 | 97 | Identifikasi | 1 |
| 121. | PRW.N121 | 1,669.03 | 208.67 | 114.1800 | -8.4637 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 122. | PRW.N122 | 6,464.67 | 392.20 | 114.1681 | -8.4427 | 97 | Identifikasi | 1 |

6.2 Identifikasi dan Validasi sebaran Buah Naga di Kecamatan Bangorejo

Lahan buah naga yang berhasil diidentifikasi dari citra adalah sejumlah 523 ha yang tersebar di 1.364 titik atau petak lahan. Jumlah petak dengan nilai lebih dari 200 petak dapat ditemukan di tiga desa yaitu Desa Sambirejo, Kebondalem, dan Sambimulyo. Sedangkan empat desa lainnya memiliki jumlah petak antara 100-200. Pola yang sama juga didapat untuk total luas lahan dimana luas lahan di tiga desa sebelumnya memiliki luas lebih dari 100 ha dan empat desa lainnya memiliki luas total kurang dari 50 ha.

Data pada Tabel 6.20 menunjukkan adanya satu hal menarik dimana nilai standar deviasi pada Desa Ringintelu memiliki nilai standar deviasi sebesar 4. Ini menunjukkan bahwa dari 145 titik sampel, hampir semuanya seragam dengan luas rata-rata 1.317 m². Demikian pula dengan Desa Sukorejo yang juga memiliki nilai standar deviasi jauh dibawah nilai rata-ratanya. Nilai minimum terkecil dapat ditemukan di Desa Bangorejo yaitu 81 m². Ini mengindikasikan bahwa buah naga pada lahan ini dibudidayakan pada lahan pekarangan yang lokasinya menjadi satu dengan rumah tinggal.

Tabel 6.20 Hasil Identifikasi luas lahan buah naga (m²) di Kecamatan Bangorejo

| DESA | Jumlah titik Lahan | Luas lahan (m ²) | | | | | TOTAL (ha) |
|------------|--------------------|------------------------------|--------|---------------|--------|--------|------------|
| | | Min | Max | Rerata | Median | | |
| Sukorejo | 151 | 224 | 9,847 | 2,388 ± 52 | 1,806 | 32.48 | |
| Bangorejo | 153 | 81 | 23,196 | 1,783 ± 1,085 | 1,181 | 32.08 | |
| Sambirejo | 231 | 268 | 93,017 | 4,660 ± 6,942 | 2,454 | 157.83 | |
| Kebondalem | 249 | 408 | 78,571 | 4,310 ± 6,603 | 2,331 | 146.28 | |
| Ringintelu | 145 | 162 | 7,461 | 1,317 ± 4 | 908 | 19.44 | |
| Sambimulyo | 252 | 167 | 42,281 | 3,288 ± 3,336 | 2,208 | 104.52 | |
| Temurejo | 183 | 163 | 13,573 | 1,712 ± 505 | 1,273 | 29.92 | |
| TOTAL | 1,364 | 81 | 93,017 | 2,780 ± 3,037 | 1,806 | 522.56 | |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Hal yang paling penting dari proses validasi ini adalah didapatnya data luas petak lahan buah naga dan jeruk sehingga dapat dibandingkan karakteristiknya. Luas total hasil survey validasi adalah sebesar 39,86 ha yang diperoleh dari 210 titik

sampel. Luas lahan buah naga rata-rata di Kecamatan Bangorejo mencapai 1.266 m² dengan luas minimum 81 m² dan maksimumnya 3.912 m². Sedangkan luas lahan Jeruk rata-rata adalah 3.096 m² dengan luas minimum jauh lebih luas (760 m²) dibandingkan dengan buah naga (81 m²).

Tabel 6.21 Hasil validasi luas lahan (m²) buah naga di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Bangorejo

| DESA | JENIS LANDUSE | JUMLAH TITIK VALIDASI | LUAS LAHAN (m ²) | | | |
|------------|---------------|-----------------------|------------------------------|-------|---------------|---------|
| | | | MIN | MAX | RERATA | TOTAL |
| Sukorejo | Jeruk | 5 | 1,841 | 7,438 | 4,612 ± 2,478 | 23,059 |
| | Buah Naga | 30 | 814 | 8,983 | 2,782 ± 1,788 | 83,465 |
| Bangorejo | Jeruk | 5 | 1,474 | 2,612 | 2,090 ± 530 | 10,448 |
| | Buah Naga | 30 | 81 | 6,205 | 1,266 ± 1,406 | 37,989 |
| Sambirejo | Jeruk | 5 | 3,575 | 9,830 | 4,955 ± 2,731 | 24,776 |
| | Buah Naga | 30 | 268 | 3,912 | 1,726 ± 911 | 51,784 |
| Kebondalem | Jeruk | 5 | 1,450 | 4,764 | 3,191 ± 1,220 | 15,957 |
| | Buah Naga | 30 | 539 | 5,844 | 2,250 ± 1,172 | 67,493 |
| Ringintelu | Jeruk | 5 | 760 | 1,666 | 1,255 ± 414 | 6,274 |
| | Buah Naga | 30 | 312 | 5,241 | 1,275 ± 1,139 | 38,262 |
| Sambimulyo | Jeruk | 5 | 1,531 | 5,696 | 3,063 ± 1,885 | 15,317 |
| | Buah Naga | 30 | 541 | 5,085 | 2,160 ± 1,272 | 64,806 |
| Temurejo | Jeruk | 5 | 1,690 | 3,775 | 2,504 ± 950 | 12,520 |
| | Buah Naga | 30 | 492 | 4,232 | 1,827 ± 1,108 | 54,807 |
| TOTAL | Jeruk | 35 | 760 | 9,830 | 3,096 ± 923 | 108,351 |
| | Buah Naga | 210 | 81 | 8,983 | 1,898 ± 279 | 398,606 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Nilai luas minimum buah naga terkecil diperoleh pada lahan buah naga di Desa Bangorejo dan luas minimum terbesar didapat di Desa Sambimulyo dan Temurejo dengan luas mendekati 550 m². Untuk luas maksimum, didapat nilai dengan range yang cukup lebar yaitu berkisar antara 1.666 m² (Ringintelu) sampai dengan 8.983 m² (Sukorejo). Terdapat tiga desa yang memiliki luas lahan buah naga di atas luas rata-rata kecamatan bangorejo yaitu Desa Sukorejo, Kebondalem dan Sambimulyo dengan luas masing-masing 2.782 m², 2.250 m² dan 2.160 m². Sedangkan empat desa lainnya yaitu Bangorejo, Sambirejo, Ringintelu dan Temurejo memiliki luas rerata di bawah rata-rata luas lahan buah naga di Kecamatan Bangorejo (Tabel 6.21).

Tabel 6.22 Hasil validasi altitude (ketinggian tempat) lahan buah naga (m dpl) di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Bangorejo

| DESA | Jenis landuse | Jumlah titik validasi | Altitude (m dpl) | | |
|------------|---------------|-----------------------|------------------|-----|---------|
| | | | Min | Max | Rerata |
| Sukorejo | Jeruk | 5 | 66 | 79 | 71 ± 6 |
| | Buah Naga | 30 | 51 | 85 | 66 ± 9 |
| Bangorejo | Jeruk | 5 | 75 | 83 | 79 ± 4 |
| | Buah Naga | 30 | 69 | 115 | 86 ± 9 |
| Sambirejo | Jeruk | 5 | 63 | 76 | 69 ± 5 |
| | Buah Naga | 30 | 62 | 88 | 74 ± 7 |
| Kebondalem | Jeruk | 5 | 80 | 89 | 84 ± 4 |
| | Buah Naga | 30 | 68 | 117 | 91 ± 12 |
| Ringintelu | Jeruk | 5 | 62 | 82 | 73 ± 7 |
| | Buah Naga | 30 | 58 | 102 | 77 ± 11 |
| Sambimulyo | Jeruk | 5 | 58 | 89 | 73 ± 2 |
| | Buah Naga | 30 | 51 | 146 | 76 ± 2 |
| Temurejo | Jeruk | 5 | 58 | 76 | 68 ± 9 |
| | Buah Naga | 30 | 53 | 146 | 69 ± 16 |
| TOTAL | Jeruk | 35 | 58 | 89 | 73 ± 2 |
| | Buah Naga | 210 | 51 | 146 | 76 ± 4 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 6.23 Luas lahan (ha) hasil survey validasi, hasil identifikasi dan luas total buah naga di wilayah Kecamatan Bangorejo

| DESA | Hasil survey Validasi | Hasil Identifikasi | Luas Total | Persentase Validasi |
|------------|-----------------------|--------------------|------------|---------------------|
| Sukorejo | 8.35 | 24.13 | 32.48 | 25.70% |
| Bangorejo | 3.80 | 28.28 | 32.08 | 11.84% |
| Sambirejo | 5.18 | 152.66 | 157.83 | 3.28% |
| Kebondalem | 6.75 | 139.53 | 146.28 | 4.61% |
| Ringintelu | 3.83 | 15.62 | 19.44 | 19.68% |
| Sambimulyo | 6.48 | 98.04 | 104.52 | 6.20% |
| Temurejo | 5.48 | 24.44 | 29.92 | 18.31% |
| TOTAL | 39.86 | 482.69 | 522.56 | 7.63% |

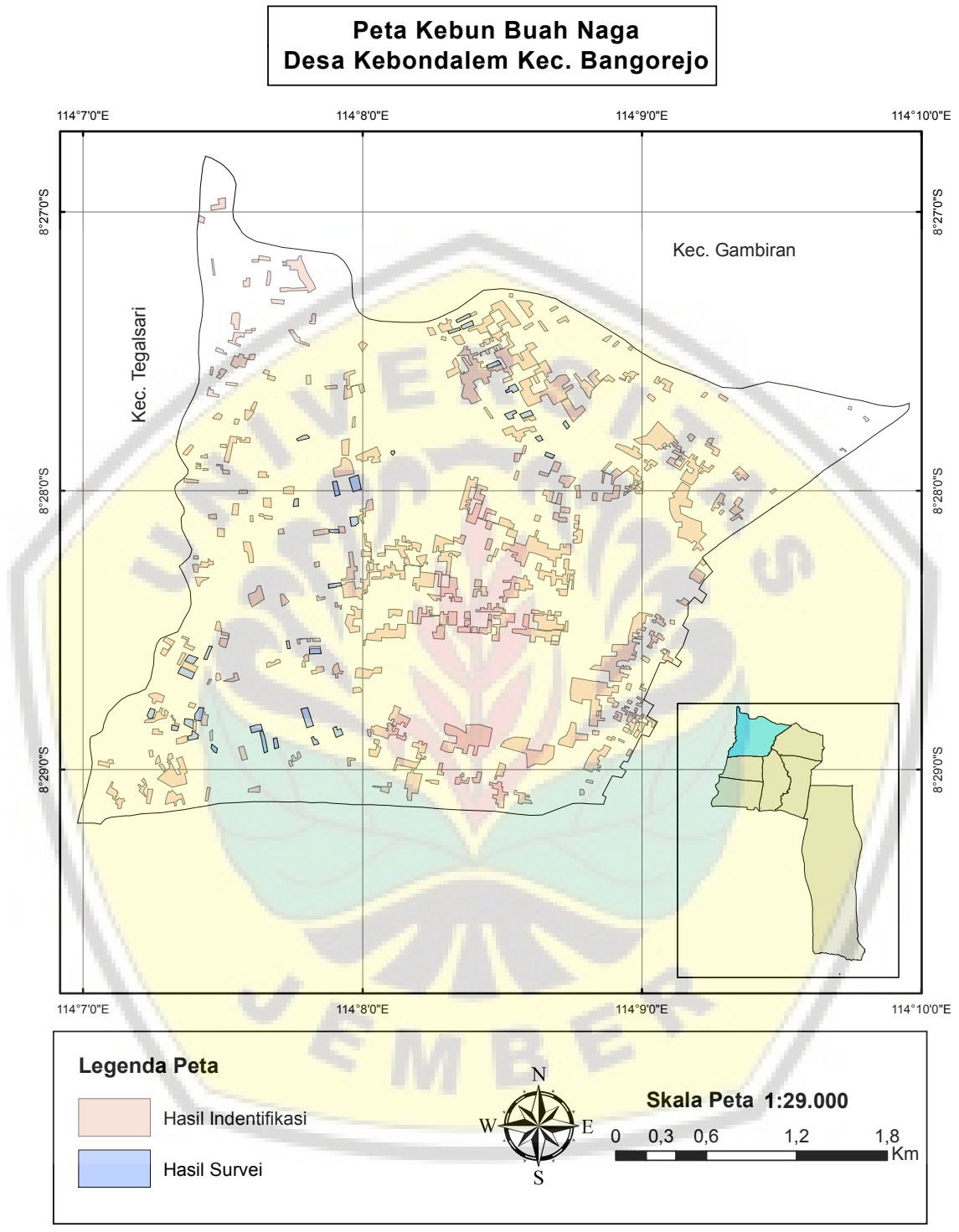
Sumber : Hasil analisis (2019)

Tanaman buah naga yang ditanam di Kecamatan Bangorejo diusahakan pada lahan dengan ketinggian antara 51 – 146 m dpl dengan ketinggian tempat rata-rata 76 m dpl. Tabel 6.13 menunjukkan nilai rerata ketinggian lahan buah naga dan Jeruk

dengan nilai simpangan baku yang cukup kecil, sehingga dapat diduga lahan-lahan pertanian yang tersebar di Kecamatan Bangorejo terletak di daerah yang cukup datar kecuali di sedikit lokasi di Desa Sambimulyo dan Temurejo yang memiliki tempat dengan ketinggian 146 m dpl.

Beberapa hasil survey validasi menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yaitu di desa Sambirejo, Kebondalem, dan Sambimulyo. Hal ini terjadi karena sebaran luas lahan buah naga di tiga desa ini sangat luas yaitu mencapai 153 ha, 40 ha dan 98 ha masing-masing dengan luas total mencapai 78,20% dari luas total buah naga di Kecamatan Bangorejo. Sementara di empat desa lainnya (Sukorejo, Bangorejo, Ringintelu dan Sambimulyo) melebihi kapasitas dengan persentasi validasi mencapai 11,82 – 25,70% dari luas lahan buah naga total di Kecamatan Bangorejo. Meskipun demikian, di satu sisi hal ini membuat hasil validasi menjadi lebih valid (Tabel 6.23).

Sebaran spasial lahan buah naga dan Jeruk di masing-masing desa dideskripsikan dalam Gambar 6.7 sampai dengan Gambar 6.13 di bawah. Sedangkan data hasil validasi dan identifikasi lahan buah naga di masing-masing desa di Kecamatan Bangorejo dideskripsikan dalam Tabel 6.24 sampai dengan Tabel 6.37. Sebagaimana hasil identifikasi di kecamatan sebelumnya, Gambar 6.7 menunjukkan sebaran spasial buah naga di Desa Kebondalem, sedangkan Tabel 6.24 mendeskripsikan hasil validasi di lapangan dan Tabel 6.25 mendeskripsikan keseluruhan data hasil identifikasi citra.



Gambar 6.7 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Kebondalem, Kec. Bangorejo

Tabel 6.24 Data validasi lahan Buah Naga Desa Kebondalem Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | kbdjeruk1 | 2,717.62 | 234.16 | 114.1319 | -8.4811 | 82 | Tersurvei | 1 |
| 2. | kbdjeruk2 | 1,449.81 | 171.92 | 114.1305 | -8.4816 | 86 | Tersurvei | 0 |
| 3. | kbdjeruk3 | 3,427.87 | 332.80 | 114.1274 | -8.4817 | 80 | Tersurvei | 1 |
| 4. | kbdjeruk4 | 3,597.77 | 252.12 | 114.1236 | -8.4800 | 82 | Tersurvei | 0 |
| 5. | kbdjeruk5 | 4,763.94 | 295.66 | 114.1228 | -8.4776 | 89 | Tersurvei | 1 |
| 6. | kbd1 | 5,844.15 | 347.39 | 114.1300 | -8.4802 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 7. | kbd2 | 1,780.18 | 188.88 | 114.1282 | -8.4818 | 79 | Tersurvei | 0 |
| 8. | kbd3 | 3,062.63 | 228.12 | 114.1270 | -8.4809 | 85 | Tersurvei | 1 |
| 9. | kbd4 | 1,294.24 | 152.35 | 114.1245 | -8.4821 | 93 | Tersurvei | 0 |
| 10. | kbd5 | 2,603.68 | 227.83 | 114.1232 | -8.4813 | 85 | Tersurvei | 0 |
| 11. | kbd6 | 2,893.65 | 222.98 | 114.1230 | -8.4806 | 87 | Tersurvei | 0 |
| 12. | kbd7 | 1,345.64 | 150.04 | 114.1221 | -8.4808 | 76 | Tersurvei | 0 |
| 13. | kbd8 | 2,313.00 | 191.85 | 114.1207 | -8.4800 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 14. | kbd9 | 3,020.44 | 225.96 | 114.1231 | -8.4767 | 90 | Tersurvei | 0 |
| 15. | kbd20 | 1,927.36 | 230.26 | 114.1241 | -8.4763 | 77 | Tersurvei | 0 |
| 16. | kbd11 | 986.68 | 143.26 | 114.1289 | -8.4759 | 99 | Tersurvei | 0 |
| 17. | kbd12 | 2,412.03 | 213.53 | 114.1305 | -8.4763 | 101 | Tersurvei | 0 |
| 18. | kbd13 | 2,002.11 | 218.96 | 114.1317 | -8.4723 | 93 | Tersurvei | 0 |
| 19. | kbd14 | 1,253.23 | 168.03 | 114.1316 | -8.4691 | 85 | Tersurvei | 1 |
| 20. | kbd15 | 2,822.54 | 208.67 | 114.1328 | -8.4685 | 99 | Tersurvei | 1 |
| 21. | kbd16 | 539.39 | 88.90 | 114.1351 | -8.4644 | 84 | Tersurvei | 1 |
| 22. | kbd17 | 5,677.43 | 310.00 | 114.1329 | -8.4662 | 86 | Tersurvei | 0 |
| 23. | kbd18 | 3,008.46 | 254.31 | 114.1318 | -8.4665 | 85 | Tersurvei | 0 |
| 24. | kbd19 | 1,428.88 | 158.29 | 114.1294 | -8.4674 | 72 | Tersurvei | 1 |
| 25. | kbd20 | 1,784.51 | 196.02 | 114.1298 | -8.4635 | 75 | Tersurvei | 1 |
| 26. | kbd21 | 2,007.24 | 234.69 | 114.1393 | -8.4563 | 106 | Tersurvei | 1 |
| 27. | kbd23 | 2,301.94 | 219.23 | 114.1396 | -8.4568 | 111 | Tersurvei | 0 |
| 28. | kbd22 | 1,496.96 | 199.05 | 114.1388 | -8.4571 | 94 | Tersurvei | 0 |
| 29. | kbd24 | 2,367.28 | 230.54 | 114.1412 | -8.4591 | 117 | Tersurvei | 1 |
| 30. | kbd25 | 2,602.61 | 244.25 | 114.1423 | -8.4606 | 102 | Tersurvei | 0 |
| 31. | kbd26 | 2,374.53 | 232.14 | 114.1422 | -8.4621 | 100 | Tersurvei | 0 |
| 32. | kbd27 | 2,555.02 | 220.72 | 114.1431 | -8.4621 | 101 | Tersurvei | 1 |
| 33. | kbd28 | 1,136.64 | 135.93 | 114.1439 | -8.4635 | 104 | Tersurvei | 0 |
| 34. | kbd29 | 1,540.55 | 170.17 | 114.1445 | -8.4646 | 99 | Tersurvei | 1 |
| 35. | kbd30 | 1,110.16 | 142.27 | 114.1455 | -8.4627 | 97 | Tersurvei | 1 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.25 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Kebondalem Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | KBD.N1 | 752.95 | 117.86 | 114.1578 | -8.4667 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 2. | KBD.N2 | 4,936.33 | 393.62 | 114.1559 | -8.4657 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 3. | KBD.N3 | 4,936.05 | 376.30 | 114.1557 | -8.4676 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 4. | KBD.N4 | 45,802.51 | 1,540.62 | 114.1527 | -8.4682 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 5. | KBD.N5 | 624.15 | 102.90 | 114.1548 | -8.4680 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 6. | KBD.N6 | 7,073.82 | 543.46 | 114.1533 | -8.4716 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 7. | KBD.N7 | 2,017.36 | 218.71 | 114.1525 | -8.4733 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 8. | KBD.N8 | 725.22 | 108.37 | 114.1518 | -8.4745 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 9. | KBD.N9 | 3,213.68 | 354.73 | 114.1510 | -8.4744 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 10. | KBD.N10 | 47,854.79 | 2,429.51 | 114.1488 | -8.4761 | 105 | Identifikasi | 1 |
| 11. | KBD.N11 | 4,538.06 | 542.19 | 114.1508 | -8.4755 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 12. | KBD.N12 | 3,214.85 | 412.62 | 114.1515 | -8.4766 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 13. | KBD.N13 | 1,518.49 | 162.49 | 114.1502 | -8.4767 | 90 | Identifikasi | 1 |
| 14. | KBD.N14 | 1,403.16 | 255.87 | 114.1499 | -8.4793 | 90 | Identifikasi | 1 |
| 15. | KBD.N15 | 44,457.71 | 1,556.99 | 114.1471 | -8.4791 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 16. | KBD.N16 | 1,153.76 | 137.65 | 114.1492 | -8.4784 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 17. | KBD.N17 | 1,004.57 | 192.84 | 114.1500 | -8.4784 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 18. | KBD.N18 | 536.98 | 95.39 | 114.1493 | -8.4793 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 19. | KBD.N19 | 1,108.71 | 232.93 | 114.1490 | -8.4798 | 91 | Identifikasi | 1 |
| 20. | KBD.N20 | 2,506.90 | 249.88 | 114.1483 | -8.4793 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 21. | KBD.N21 | 2,054.89 | 244.24 | 114.1486 | -8.4802 | 88 | Identifikasi | 1 |
| 22. | KBD.N22 | 13,144.36 | 1,631.48 | 114.1498 | -8.4806 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 23. | KBD.N23 | 458.29 | 103.27 | 114.1488 | -8.4816 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 24. | KBD.N24 | 1,084.19 | 134.17 | 114.1472 | -8.4811 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 25. | KBD.N25 | 996.59 | 162.46 | 114.1482 | -8.4815 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 26. | KBD.N26 | 14,010.91 | 625.58 | 114.1459 | -8.4813 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 27. | KBD.N27 | 13,310.77 | 696.61 | 114.1473 | -8.4827 | 93 | Identifikasi | 1 |
| 28. | KBD.N28 | 959.25 | 130.64 | 114.1492 | -8.4823 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 29. | KBD.N29 | 774.07 | 123.79 | 114.1469 | -8.4840 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 30. | KBD.N30 | 981.64 | 124.94 | 114.1464 | -8.4847 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 31. | KBD.N31 | 4,808.94 | 460.07 | 114.1429 | -8.4850 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 32. | KBD.N32 | 9,157.19 | 660.69 | 114.1415 | -8.4848 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 33. | KBD.N33 | 3,978.88 | 313.85 | 114.1416 | -8.4834 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 34. | KBD.N34 | 2,813.94 | 250.39 | 114.1402 | -8.4838 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 35. | KBD.N35 | 3,240.27 | 395.49 | 114.1393 | -8.4839 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 36. | KBD.N36 | 2,159.88 | 232.87 | 114.1380 | -8.4833 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 37. | KBD.N37 | 1,471.39 | 210.41 | 114.1375 | -8.4841 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 38. | KBD.N38 | 42,870.35 | 1,412.78 | 114.1396 | -8.4815 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 39. | KBD.N39 | 31,944.51 | 1,062.52 | 114.1433 | -8.4823 | 132 | Identifikasi | 0 |
| 40. | KBD.N40 | 26,342.03 | 1,677.18 | 114.1362 | -8.4834 | 96 | Identifikasi | 1 |
| 41. | KBD.N41 | 3,086.66 | 372.26 | 114.1346 | -8.4844 | 93 | Identifikasi | 1 |
| 42. | KBD.N42 | 1,595.68 | 217.44 | 114.1241 | -8.4848 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 43. | KBD.N43 | 7,057.32 | 496.94 | 114.1221 | -8.4850 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 44. | KBD.N44 | 2,923.58 | 254.05 | 114.1206 | -8.4849 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 45. | KBD.N45 | 6,090.54 | 595.16 | 114.1186 | -8.4849 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 46. | KBD.N46 | 2,886.31 | 288.16 | 114.1180 | -8.4830 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 47. | KBD.N47 | 5,301.36 | 520.71 | 114.1211 | -8.4801 | 71 | Identifikasi | 1 |

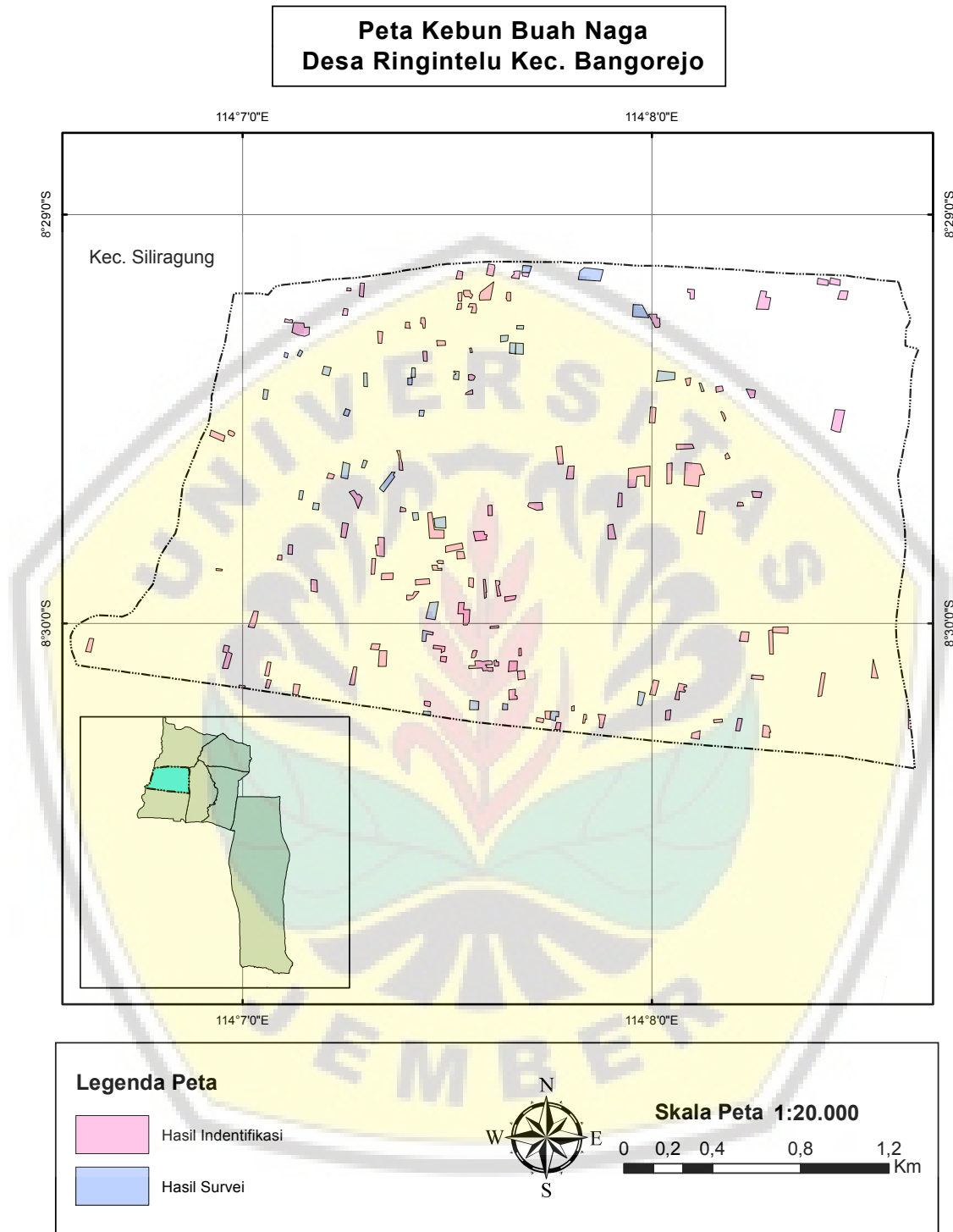
| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | KBD.N48 | 4,069.66 | 278.88 | 114.1230 | -8.4772 | 93 | Identifikasi | 1 |
| 49. | KBD.N49 | 4,170.05 | 428.12 | 114.1217 | -8.4760 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 50. | KBD.N50 | 2,402.25 | 338.67 | 114.1229 | -8.4758 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 51. | KBD.N51 | 2,685.22 | 264.76 | 114.1237 | -8.4721 | 67 | Identifikasi | 1 |
| 52. | KBD.N52 | 4,646.02 | 453.28 | 114.1238 | -8.4711 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 53. | KBD.N53 | 1,533.98 | 163.12 | 114.1244 | -8.4682 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 54. | KBD.N54 | 2,013.06 | 228.90 | 114.1231 | -8.4661 | 99 | Identifikasi | 1 |
| 55. | KBD.N55 | 1,632.43 | 166.21 | 114.1247 | -8.4622 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 56. | KBD.N56 | 2,145.82 | 227.54 | 114.1249 | -8.4597 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 57. | KBD.N57 | 744.81 | 134.71 | 114.1243 | -8.4595 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 58. | KBD.N58 | 8,003.68 | 508.49 | 114.1261 | -8.4589 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 59. | KBD.N59 | 2,441.51 | 265.26 | 114.1244 | -8.4608 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 60. | KBD.N60 | 1,360.78 | 183.51 | 114.1255 | -8.4603 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 61. | KBD.N61 | 1,399.76 | 195.83 | 114.1249 | -8.4583 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 62. | KBD.N62 | 3,932.42 | 432.30 | 114.1258 | -8.4576 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 63. | KBD.N63 | 5,076.81 | 309.82 | 114.1258 | -8.4565 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 64. | KBD.N64 | 1,142.37 | 188.14 | 114.1266 | -8.4571 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 65. | KBD.N65 | 1,242.82 | 245.29 | 114.1244 | -8.4533 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 66. | KBD.N66 | 1,483.42 | 151.25 | 114.1237 | -8.4504 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 67. | KBD.N67 | 4,639.92 | 333.58 | 114.1248 | -8.4496 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 68. | KBD.N68 | 20,294.70 | 1,190.23 | 114.1295 | -8.4538 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 69. | KBD.N69 | 2,238.39 | 219.24 | 114.1283 | -8.4554 | 88 | Identifikasi | 1 |
| 70. | KBD.N70 | 1,891.13 | 179.87 | 114.1374 | -8.4571 | 97 | Identifikasi | 1 |
| 71. | KBD.N71 | 4,638.21 | 375.13 | 114.1383 | -8.4568 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 72. | KBD.N72 | 596.52 | 99.28 | 114.1382 | -8.4576 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 73. | KBD.N73 | 3,205.63 | 227.97 | 114.1391 | -8.4576 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 74. | KBD.N74 | 681.30 | 111.86 | 114.1400 | -8.4561 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 75. | KBD.N75 | 15,095.63 | 830.54 | 114.1418 | -8.4562 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 76. | KBD.N76 | 492.81 | 88.97 | 114.1422 | -8.4550 | 119 | Identifikasi | 0 |
| 77. | KBD.N77 | 5,809.31 | 375.43 | 114.1431 | -8.4558 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 78. | KBD.N78 | 822.88 | 134.10 | 114.1447 | -8.4558 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 79. | KBD.N79 | 1,727.04 | 209.73 | 114.1453 | -8.4565 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 80. | KBD.N80 | 1,175.36 | 159.03 | 114.1479 | -8.4576 | 101 | Identifikasi | 1 |
| 81. | KBD.N81 | 695.53 | 123.05 | 114.1484 | -8.4579 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 82. | KBD.N82 | 449.58 | 84.99 | 114.1493 | -8.4582 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 83. | KBD.N83 | 4,916.23 | 448.83 | 114.1513 | -8.4603 | 87 | Identifikasi | 1 |
| 84. | KBD.N84 | 792.25 | 120.31 | 114.1537 | -8.4609 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 85. | KBD.N85 | 1,403.82 | 166.55 | 114.1549 | -8.4611 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 86. | KBD.N86 | 407.53 | 81.14 | 114.1624 | -8.4617 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 87. | KBD.N87 | 677.22 | 114.80 | 114.1634 | -8.4624 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 88. | KBD.N88 | 410.38 | 123.36 | 114.1620 | -8.4642 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 89. | KBD.N89 | 1,302.12 | 213.15 | 114.1556 | -8.4683 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 90. | KBD.N90 | 2,215.13 | 273.11 | 114.1278 | -8.4598 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 91. | KBD.N91 | 805.29 | 136.06 | 114.1239 | -8.4646 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 92. | KBD.N92 | 7,820.38 | 699.07 | 114.1257 | -8.4641 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 93. | KBD.N93 | 2,975.48 | 229.00 | 114.1257 | -8.4678 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 94. | KBD.N94 | 1,199.45 | 153.16 | 114.1262 | -8.4667 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 95. | KBD.N95 | 735.75 | 118.84 | 114.1267 | -8.4683 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 96. | KBD.N96 | 2,919.92 | 217.83 | 114.1276 | -8.4674 | 81 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | KBD.N97 | 1,761.89 | 229.74 | 114.1276 | -8.4682 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 98. | KBD.N98 | 2,453.02 | 198.99 | 114.1249 | -8.4692 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 99. | KBD.N99 | 5,491.46 | 371.62 | 114.1265 | -8.4703 | 88 | Identifikasi | 1 |
| 100. | KBD.N100 | 8,281.99 | 390.57 | 114.1270 | -8.4730 | 106 | Identifikasi | 1 |
| 101. | KBD.N101 | 3,796.38 | 580.45 | 114.1249 | -8.4753 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 102. | KBD.N102 | 1,364.46 | 148.78 | 114.1247 | -8.4778 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 103. | KBD.N103 | 432.68 | 98.24 | 114.1242 | -8.4781 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 104. | KBD.N104 | 2,311.52 | 288.30 | 114.1256 | -8.4778 | 90 | Identifikasi | 1 |
| 105. | KBD.N105 | 1,211.34 | 141.62 | 114.1232 | -8.4795 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 106. | KBD.N106 | 3,032.42 | 257.54 | 114.1239 | -8.4803 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 107. | KBD.N107 | 1,205.74 | 165.54 | 114.1233 | -8.4807 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 108. | KBD.N108 | 1,922.18 | 204.20 | 114.1211 | -8.4811 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 109. | KBD.N109 | 812.28 | 240.35 | 114.1221 | -8.4804 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 110. | KBD.N110 | 2,811.04 | 220.53 | 114.1226 | -8.4816 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 111. | KBD.N111 | 987.09 | 129.17 | 114.1207 | -8.4824 | 66 | Identifikasi | 1 |
| 112. | KBD.N112 | 1,150.38 | 151.22 | 114.1211 | -8.4828 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 113. | KBD.N113 | 1,129.87 | 140.20 | 114.1219 | -8.4826 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 114. | KBD.N114 | 1,052.72 | 144.86 | 114.1214 | -8.4832 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 115. | KBD.N115 | 20,048.86 | 890.97 | 114.1221 | -8.4836 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 116. | KBD.N116 | 2,598.79 | 373.11 | 114.1202 | -8.4844 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 117. | KBD.N117 | 4,455.99 | 310.96 | 114.1210 | -8.4791 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 118. | KBD.N118 | 2,085.62 | 222.71 | 114.1225 | -8.4767 | 97 | Identifikasi | 1 |
| 119. | KBD.N119 | 1,970.86 | 205.86 | 114.1229 | -8.4642 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 120. | KBD.N120 | 1,103.62 | 167.39 | 114.1243 | -8.4813 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 121. | KBD.N121 | 3,227.90 | 251.75 | 114.1262 | -8.4824 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 122. | KBD.N122 | 4,596.63 | 396.78 | 114.1341 | -8.4821 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 123. | KBD.N123 | 21,858.30 | 1,577.67 | 114.1350 | -8.4806 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 124. | KBD.N124 | 1,445.28 | 212.03 | 114.1326 | -8.4828 | 92 | Identifikasi | 1 |
| 125. | KBD.N125 | 1,773.42 | 173.86 | 114.1330 | -8.4786 | 96 | Identifikasi | 1 |
| 126. | KBD.N126 | 8,227.65 | 471.35 | 114.1336 | -8.4775 | 110 | Identifikasi | 1 |
| 127. | KBD.N127 | 3,312.23 | 314.87 | 114.1318 | -8.4774 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 128. | KBD.N128 | 2,591.59 | 248.72 | 114.1307 | -8.4774 | 96 | Identifikasi | 1 |
| 129. | KBD.N129 | 2,103.82 | 241.89 | 114.1299 | -8.4768 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 130. | KBD.N130 | 2,080.96 | 461.58 | 114.1301 | -8.4756 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 131. | KBD.N131 | 1,031.95 | 173.12 | 114.1305 | -8.4760 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 132. | KBD.N132 | 2,603.52 | 217.33 | 114.1287 | -8.4732 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 133. | KBD.N133 | 1,002.71 | 131.88 | 114.1306 | -8.4711 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 134. | KBD.N134 | 7,671.81 | 575.45 | 114.1326 | -8.4713 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 135. | KBD.N135 | 10,122.64 | 646.96 | 114.1328 | -8.4744 | 100 | Identifikasi | 1 |
| 136. | KBD.N136 | 17,049.58 | 886.37 | 114.1347 | -8.4752 | 104 | Identifikasi | 1 |
| 137. | KBD.N137 | 78,570.70 | 6,240.30 | 114.1361 | -8.4715 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 138. | KBD.N138 | 3,885.32 | 285.83 | 114.1353 | -8.4740 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 139. | KBD.N139 | 11,953.14 | 1,270.07 | 114.1356 | -8.4701 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 140. | KBD.N140 | 4,972.53 | 691.70 | 114.1336 | -8.4702 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 141. | KBD.N141 | 22,072.21 | 1,829.02 | 114.1376 | -8.4745 | 118 | Identifikasi | 0 |
| 142. | KBD.N142 | 12,572.67 | 1,256.25 | 114.1400 | -8.4747 | 117 | Identifikasi | 0 |
| 143. | KBD.N143 | 5,287.62 | 607.44 | 114.1410 | -8.4737 | 115 | Identifikasi | 1 |
| 144. | KBD.N144 | 11,392.29 | 777.10 | 114.1417 | -8.4747 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 145. | KBD.N145 | 17,098.21 | 1,131.11 | 114.1444 | -8.4744 | 108 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 147. | KBD.N147 | 5,987.50 | 557.15 | 114.1403 | -8.4725 | 104 | Identifikasi | 1 |
| 146. | KBD.N146 | 20,844.98 | 1,517.74 | 114.1439 | -8.4750 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 148. | KBD.N148 | 15,390.29 | 1,041.11 | 114.1425 | -8.4725 | 111 | Identifikasi | 1 |
| 149. | KBD.N149 | 19,445.49 | 1,756.85 | 114.1449 | -8.4718 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 150. | KBD.N150 | 41,905.40 | 2,038.27 | 114.1436 | -8.4701 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 151. | KBD.N151 | 2,222.26 | 284.72 | 114.1411 | -8.4705 | 109 | Identifikasi | 0 |
| 152. | KBD.N152 | 2,395.73 | 212.40 | 114.1409 | -8.4699 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 153. | KBD.N153 | 32,740.58 | 2,617.41 | 114.1405 | -8.4675 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 154. | KBD.N154 | 1,368.91 | 148.28 | 114.1438 | -8.4683 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 155. | KBD.N155 | 5,786.39 | 536.08 | 114.1447 | -8.4670 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 156. | KBD.N156 | 2,185.85 | 195.43 | 114.1454 | -8.4678 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 157. | KBD.N157 | 6,474.13 | 632.91 | 114.1462 | -8.4690 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 158. | KBD.N158 | 3,472.50 | 296.55 | 114.1451 | -8.4683 | 99 | Identifikasi | 1 |
| 159. | KBD.N159 | 1,162.69 | 159.55 | 114.1425 | -8.4658 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 160. | KBD.N160 | 4,170.15 | 440.79 | 114.1446 | -8.4654 | 101 | Identifikasi | 1 |
| 161. | KBD.N161 | 6,708.03 | 408.76 | 114.1482 | -8.4668 | 98 | Identifikasi | 1 |
| 162. | KBD.N162 | 14,475.54 | 1,952.21 | 114.1489 | -8.4659 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 163. | KBD.N163 | 3,272.40 | 346.89 | 114.1505 | -8.4651 | 106 | Identifikasi | 0 |
| 164. | KBD.N164 | 23,188.07 | 2,016.85 | 114.1528 | -8.4652 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 165. | KBD.N165 | 1,451.37 | 156.39 | 114.1529 | -8.4635 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 166. | KBD.N166 | 3,966.84 | 440.77 | 114.1542 | -8.4641 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 167. | KBD.N167 | 4,533.63 | 413.84 | 114.1546 | -8.4673 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 168. | KBD.N168 | 843.99 | 167.87 | 114.1319 | -8.4735 | 106 | Identifikasi | 0 |
| 169. | KBD.N169 | 9,445.76 | 546.90 | 114.1337 | -8.4645 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 170. | KBD.N170 | 1,216.03 | 177.75 | 114.1328 | -8.4626 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 171. | KBD.N171 | 8,455.90 | 888.27 | 114.1327 | -8.4604 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 172. | KBD.N172 | 1,733.68 | 176.57 | 114.1301 | -8.4600 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 173. | KBD.N173 | 4,914.32 | 304.56 | 114.1323 | -8.4641 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 174. | KBD.N174 | 1,589.87 | 160.64 | 114.1321 | -8.4690 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 175. | KBD.N175 | 3,345.92 | 264.48 | 114.1309 | -8.4691 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 176. | KBD.N176 | 24,605.54 | 988.77 | 114.1509 | -8.4634 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 177. | KBD.N177 | 7,652.37 | 486.84 | 114.1493 | -8.4643 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 178. | KBD.N178 | 5,439.87 | 314.08 | 114.1455 | -8.4661 | 93 | Identifikasi | 1 |
| 179. | KBD.N179 | 1,029.62 | 163.73 | 114.1308 | -8.4731 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 180. | KBD.N180 | 1,992.88 | 196.28 | 114.1264 | -8.4542 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 181. | KBD.N181 | 1,932.12 | 225.47 | 114.1277 | -8.4540 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 182. | KBD.N182 | 2,600.43 | 319.10 | 114.1273 | -8.4528 | 100 | Identifikasi | 0 |
| 183. | KBD.N183 | 2,150.14 | 189.14 | 114.1333 | -8.4580 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 184. | KBD.N184 | 1,804.15 | 198.68 | 114.1304 | -8.4564 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 185. | KBD.N185 | 3,410.36 | 376.74 | 114.1295 | -8.4575 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 186. | KBD.N186 | 1,351.74 | 160.24 | 114.1268 | -8.4616 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 187. | KBD.N187 | 2,751.70 | 220.05 | 114.1266 | -8.4621 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 188. | KBD.N188 | 958.93 | 125.89 | 114.1258 | -8.4625 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 189. | KBD.N189 | 825.09 | 121.65 | 114.1250 | -8.4640 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 190. | KBD.N190 | 1,708.95 | 282.56 | 114.1250 | -8.4654 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 191. | KBD.N191 | 411.30 | 90.86 | 114.1240 | -8.4654 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 192. | KBD.N192 | 962.74 | 191.39 | 114.1235 | -8.4652 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 193. | KBD.N193 | 2,256.11 | 211.54 | 114.1274 | -8.4657 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 194. | KBD.N194 | 3,233.16 | 230.09 | 114.1289 | -8.4666 | 83 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 195. | KBD.N195 | 1,180.47 | 137.76 | 114.1285 | -8.4691 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 196. | KBD.N196 | 649.52 | 105.63 | 114.1234 | -8.4707 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 197. | KBD.N197 | 2,299.80 | 219.30 | 114.1269 | -8.4845 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 198. | KBD.N198 | 2,686.81 | 374.54 | 114.1293 | -8.4827 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 199. | KBD.N199 | 5,158.64 | 519.83 | 114.1336 | -8.4679 | 100 | Identifikasi | 1 |
| 200. | KBD.N200 | 11,019.04 | 445.26 | 114.1322 | -8.4653 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 201. | KBD.N201 | 1,603.87 | 196.01 | 114.1314 | -8.4605 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 202. | KBD.N202 | 38,570.32 | 1,916.30 | 114.1402 | -8.4598 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 203. | KBD.N203 | 5,249.21 | 382.78 | 114.1388 | -8.4594 | 104 | Identifikasi | 1 |
| 204. | KBD.N204 | 49,575.78 | 3,278.57 | 114.1422 | -8.4583 | 106 | Identifikasi | 0 |
| 205. | KBD.N205 | 1,919.15 | 517.61 | 114.1410 | -8.4582 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 206. | KBD.N206 | 38,146.06 | 1,645.98 | 114.1443 | -8.4607 | 100 | Identifikasi | 1 |
| 207. | KBD.N207 | 1,250.99 | 204.41 | 114.1408 | -8.4620 | 108 | Identifikasi | 0 |
| 208. | KBD.N208 | 1,742.87 | 219.65 | 114.1433 | -8.4623 | 99 | Identifikasi | 1 |
| 209. | KBD.N209 | 3,062.76 | 334.92 | 114.1427 | -8.4645 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 210. | KBD.N210 | 10,382.88 | 505.09 | 114.1459 | -8.4618 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 211. | KBD.N211 | 13,664.34 | 1,071.62 | 114.1471 | -8.4602 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 212. | KBD.N212 | 3,546.09 | 479.08 | 114.1492 | -8.4598 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 213. | KBD.N213 | 1,383.98 | 156.07 | 114.1506 | -8.4611 | 93 | Identifikasi | 1 |
| 214. | KBD.N214 | 1,316.73 | 172.32 | 114.1432 | -8.4568 | 116 | Identifikasi | 0 |
| 215. | KBD.N215 | 1,450.22 | 200.75 | 114.1441 | -8.4568 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 216. | KBD.N216 | 1,614.94 | 165.01 | 114.1472 | -8.4670 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 217. | KBD.N217 | 2,138.06 | 225.58 | 114.1462 | -8.4667 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 218. | KBD.N218 | 9,647.28 | 655.03 | 114.1426 | -8.4632 | 100 | Identifikasi | 1 |
| 219. | KBD.N219 | 2,209.78 | 248.15 | 114.1280 | -8.4770 | 94 | Identifikasi | 0 |





Gambar 6.8 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Ringintelu, Kec. Bangorejo

Tabel 6.26 Data validasi lahan Buah Naga Desa Ringintelu Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | Rgt 1 Jrk | 1,335.28 | 152.34 | 114.1277 | -8.4888 | 75 | Tersurvei | 0 |
| 2. | Rgt 2 Jrk | 893.13 | 120.11 | 114.1273 | -8.4884 | 82 | Tersurvei | 1 |
| 3. | Rgt 3 Jrk | 1,666.04 | 166.03 | 114.1279 | -8.4888 | 74 | Tersurvei | 1 |
| 4. | Rgt 4 Jrk | 759.60 | 111.98 | 114.1242 | -8.5037 | 62 | Tersurvei | 0 |
| 5. | Rgt 5 Jrk | 1,619.60 | 161.28 | 114.1261 | -8.5033 | 71 | Tersurvei | 1 |
| 6. | Rgt 1 | 1,110.12 | 134.88 | 114.1282 | -8.4856 | 95 | Tersurvei | 0 |
| 7. | Rgt 2 | 511.74 | 94.76 | 114.1280 | -8.4879 | 79 | Tersurvei | 1 |
| 8. | Rgt 3 | 762.04 | 137.12 | 114.1254 | -8.4899 | 84 | Tersurvei | 1 |
| 9. | Rgt 4 | 2,358.81 | 194.99 | 114.1247 | -8.4959 | 75 | Tersurvei | 0 |
| 10. | Rgt 5 | 3,048.21 | 236.66 | 114.1244 | -8.4995 | 58 | Tersurvei | 0 |
| 11. | Rgt 6 | 1,218.30 | 192.13 | 114.1242 | -8.5005 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 12. | Rgt 7 | 753.93 | 156.83 | 114.1189 | -8.5032 | 74 | Tersurvei | 1 |
| 13. | Rgt 8 | 505.64 | 110.84 | 114.1215 | -8.5036 | 69 | Tersurvei | 0 |
| 14. | Rgt 9 | 511.07 | 105.26 | 114.1222 | -8.5037 | 64 | Tersurvei | 0 |
| 15. | Rgt 10 | 576.98 | 96.60 | 114.1273 | -8.5034 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 16. | Rgt 11 | 1,473.48 | 165.91 | 114.1329 | -8.5031 | 94 | Tersurvei | 1 |
| 17. | Rgt 12 | 442.39 | 102.44 | 114.1353 | -8.4904 | 86 | Tersurvei | 0 |
| 18. | Rgt 13 | 5,241.34 | 299.62 | 114.1308 | -8.4858 | 81 | Tersurvei | 0 |
| 19. | Rgt 14 | 3,142.89 | 233.88 | 114.1328 | -8.4873 | 86 | Tersurvei | 1 |
| 20. | Rgt 15 | 3,243.18 | 242.75 | 114.1339 | -8.4899 | 84 | Tersurvei | 0 |
| 21. | Rgt 16 | 715.27 | 117.81 | 114.1236 | -8.4898 | 85 | Tersurvei | 0 |
| 22. | Rgt 17 | 591.06 | 99.58 | 114.1235 | -8.4901 | 81 | Tersurvei | 0 |
| 23. | Rgt 18 | 1,022.30 | 156.96 | 114.1217 | -8.4901 | 64 | Tersurvei | 0 |
| 24. | Rgt 19 | 1,215.80 | 139.94 | 114.1201 | -8.4897 | 72 | Tersurvei | 0 |
| 25. | Rgt 20 | 404.76 | 83.51 | 114.1190 | -8.4890 | 89 | Tersurvei | 0 |
| 26. | Rgt 21 | 311.61 | 71.77 | 114.1184 | -8.4891 | 102 | Tersurvei | 0 |
| 27. | Rgt 22 | 850.98 | 126.34 | 114.1176 | -8.4907 | 73 | Tersurvei | 0 |
| 28. | Rgt 23 | 653.86 | 103.02 | 114.1209 | -8.4914 | 82 | Tersurvei | 0 |
| 29. | Rgt 24 | 545.80 | 94.05 | 114.1239 | -8.4914 | 84 | Tersurvei | 0 |
| 30. | Rgt 25 | 2,196.71 | 243.54 | 114.1226 | -8.4942 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 31. | Rgt 26 | 563.55 | 102.18 | 114.1216 | -8.4935 | 72 | Tersurvei | 0 |
| 32. | Rgt 27 | 2,121.65 | 200.21 | 114.1208 | -8.4938 | 71 | Tersurvei | 0 |
| 33. | Rgt 28 | 627.48 | 111.89 | 114.1190 | -8.4948 | 68 | Tersurvei | 1 |
| 34. | Rgt 29 | 723.07 | 107.83 | 114.1196 | -8.4952 | 65 | Tersurvei | 1 |
| 35. | Rgt 30 | 818.42 | 115.76 | 114.1237 | -8.4956 | 73 | Tersurvei | 0 |

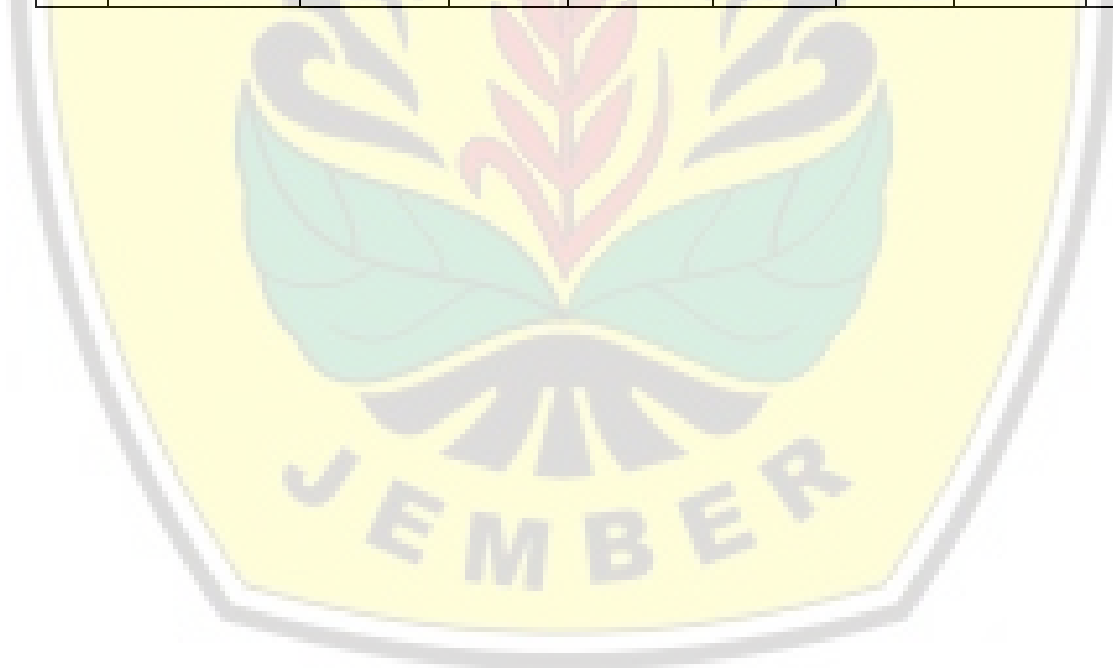
Keterangan : JRK = Jeruk

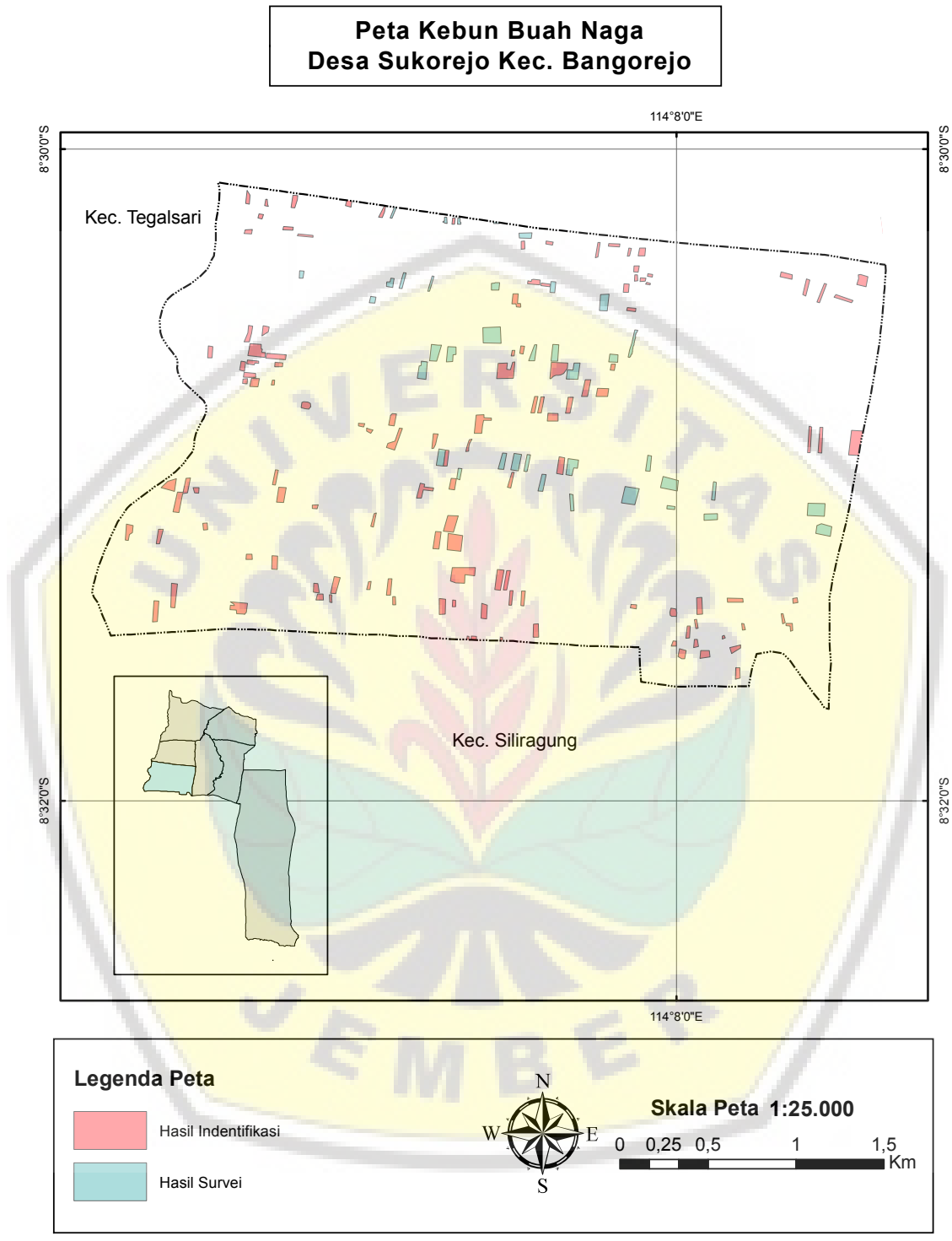
Tabel 6.27 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Ringintelu Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | rgt.n1 | 3,577.58 | 245.76 | 114.1190 | -8.4880 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 2. | rgt.n2 | 1,006.44 | 143.71 | 114.1223 | -8.4883 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 3. | rgt.n3 | 769.51 | 124.19 | 114.1241 | -8.4891 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 4. | rgt.n4 | 823.00 | 118.48 | 114.1247 | -8.4886 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 5. | rgt.n5 | 162.40 | 56.44 | 114.1260 | -8.4889 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 6. | rgt.n6 | 637.81 | 111.14 | 114.1255 | -8.4867 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 7. | rgt.n7 | 490.57 | 91.29 | 114.1255 | -8.4871 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 8. | rgt.n8 | 3,003.79 | 244.52 | 114.1266 | -8.4865 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 9. | rgt.n9 | 487.89 | 93.70 | 114.1282 | -8.4858 | 111 | Identifikasi | 0 |
| 10. | rgt.n10 | 1,022.80 | 136.31 | 114.1278 | -8.4858 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 11. | rgt.n11 | 1,507.76 | 159.05 | 114.1268 | -8.4856 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 12. | rgt.n12 | 860.03 | 119.96 | 114.1255 | -8.4858 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 13. | rgt.n13 | 1,027.83 | 147.86 | 114.1349 | -8.4866 | 87 | Identifikasi | 1 |
| 14. | rgt.n14 | 1,838.37 | 195.34 | 114.1334 | -8.4877 | 70 | Identifikasi | 1 |
| 15. | rgt.n15 | 590.98 | 102.46 | 114.1348 | -8.4901 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 16. | rgt.n16 | 749.35 | 110.92 | 114.1361 | -8.4904 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 17. | rgt.n17 | 1,681.20 | 196.67 | 114.1347 | -8.4928 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 18. | rgt.n18 | 1,057.11 | 134.46 | 114.1376 | -8.4947 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 19. | rgt.n19 | 424.10 | 84.61 | 114.1369 | -8.4951 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 20. | rgt.n20 | 2,404.49 | 251.17 | 114.1353 | -8.4959 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 21. | rgt.n21 | 1,596.13 | 160.59 | 114.1371 | -8.5005 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 22. | rgt.n22 | 1,931.72 | 251.90 | 114.1382 | -8.5008 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 23. | rgt.n23 | 932.88 | 141.31 | 114.1376 | -8.5022 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 24. | rgt.n24 | 1,777.50 | 249.97 | 114.1345 | -8.5028 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 25. | rgt.n25 | 1,724.93 | 187.03 | 114.1334 | -8.5026 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 26. | rgt.n26 | 948.42 | 131.61 | 114.1340 | -8.5037 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 27. | rgt.n27 | 1,408.23 | 168.84 | 114.1104 | -8.5009 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 28. | rgt.n28 | 544.25 | 89.28 | 114.1162 | -8.4922 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 29. | rgt.n29 | 1,767.73 | 188.40 | 114.1156 | -8.4924 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 30. | rgt.n30 | 438.33 | 98.99 | 114.1185 | -8.4877 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 31. | rgt.n31 | 614.20 | 101.27 | 114.1208 | -8.4873 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 32. | rgt.n31 | 238.84 | 63.13 | 114.1210 | -8.4864 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 33. | rgt.n32 | 1,125.62 | 158.31 | 114.1215 | -8.4864 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 34. | rgt.n33 | 543.38 | 98.40 | 114.1234 | -8.4878 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 35. | rgt.n34 | 767.39 | 129.08 | 114.1240 | -8.4877 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 36. | rgt.n35 | 1,031.43 | 158.83 | 114.1260 | -8.4871 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 37. | rgt.n36 | 1,023.33 | 134.98 | 114.1258 | -8.4866 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 38. | rgt.n37 | 699.37 | 111.54 | 114.1275 | -8.4867 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 39. | rgt.n38 | 2,534.77 | 287.55 | 114.1160 | -8.5014 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 40. | rgt.n39 | 1,055.82 | 159.18 | 114.1177 | -8.5019 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 41. | rgt.n40 | 1,229.57 | 146.33 | 114.1188 | -8.5027 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 42. | rgt.n41 | 644.98 | 109.81 | 114.1177 | -8.5025 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 43. | rgt.n42 | 1,547.17 | 202.19 | 114.1212 | -8.5022 | 51 | Identifikasi | 1 |
| 44. | rgt.n43 | 971.09 | 127.03 | 114.1221 | -8.5010 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 45. | rgt.n44 | 2,471.58 | 211.90 | 114.1224 | -8.5014 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 46. | rgt.n45 | 914.75 | 162.18 | 114.1247 | -8.5010 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 47. | rgt.n46 | 627.12 | 100.41 | 114.1248 | -8.5015 | 75 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | rgt.n47 | 2,978.41 | 300.12 | 114.1257 | -8.4996 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 49. | rgt.n48 | 931.46 | 137.86 | 114.1276 | -8.4990 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 50. | rgt.n49 | 822.59 | 188.40 | 114.1265 | -8.4986 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 51. | rgt.n50 | 353.51 | 95.57 | 114.1269 | -8.5001 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 52. | rgt.n51 | 399.14 | 91.40 | 114.1280 | -8.5012 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 53. | rgt.n52 | 1,715.38 | 167.00 | 114.1277 | -8.5017 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 54. | rgt.n53 | 442.01 | 90.51 | 114.1270 | -8.5016 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 55. | rgt.n54 | 3,138.37 | 373.22 | 114.1264 | -8.5017 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 56. | rgt.n55 | 607.97 | 101.21 | 114.1261 | -8.5012 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 57. | rgt.n56 | 1,234.09 | 140.94 | 114.1280 | -8.5021 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 58. | rgt.n57 | 557.86 | 92.93 | 114.1242 | -8.5033 | 65 | Identifikasi | 1 |
| 59. | rgt.n58 | 1,464.96 | 165.01 | 114.1277 | -8.5029 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 60. | rgt.n59 | 581.43 | 100.68 | 114.1288 | -8.5039 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 61. | rgt.n60 | 757.92 | 113.95 | 114.1291 | -8.5037 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 62. | rgt.n61 | 695.35 | 108.03 | 114.1295 | -8.5042 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 63. | rgt.n62 | 253.31 | 67.25 | 114.1301 | -8.5035 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 64. | rgt.n63 | 451.57 | 107.33 | 114.1306 | -8.5039 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 65. | rgt.n64 | 1,292.48 | 168.50 | 114.1313 | -8.5040 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 66. | rgt.n65 | 1,112.56 | 137.77 | 114.1351 | -8.5046 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 67. | rgt.n66 | 1,093.99 | 152.12 | 114.1369 | -8.5041 | 92 | Identifikasi | 1 |
| 68. | rgt.n67 | 505.71 | 103.06 | 114.1360 | -8.5040 | 91 | Identifikasi | 1 |
| 69. | rgt.n68 | 1,654.06 | 176.26 | 114.1380 | -8.5044 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 70. | rgt.n69 | 4,199.33 | 281.51 | 114.1409 | -8.4917 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 71. | rgt.n70 | 1,230.09 | 146.54 | 114.1408 | -8.4861 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 72. | rgt.n71 | 1,224.46 | 147.18 | 114.1403 | -8.4861 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 73. | rgt.n72 | 3,716.46 | 269.16 | 114.1379 | -8.4868 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 74. | rgt.n73 | 1,062.87 | 137.41 | 114.1374 | -8.4906 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 75. | rgt.n74 | 1,252.93 | 202.43 | 114.1424 | -8.5019 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 76. | rgt.n75 | 378.24 | 78.98 | 114.1364 | -8.4932 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 77. | rgt.n76 | 414.14 | 101.55 | 114.1362 | -8.4916 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 78. | rgt.n77 | 1,697.72 | 175.51 | 114.1300 | -8.4939 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 79. | rgt.n78 | 2,041.07 | 212.61 | 114.1296 | -8.4931 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 80. | rgt.n79 | 1,081.58 | 159.40 | 114.1320 | -8.4950 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 81. | rgt.n80 | 2,191.08 | 212.65 | 114.1253 | -8.4969 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 82. | rgt.n81 | 1,492.90 | 163.51 | 114.1196 | -8.4985 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 83. | rgt.n82 | 796.93 | 121.95 | 114.1186 | -8.4970 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 84. | rgt.n83 | 406.27 | 81.95 | 114.1182 | -8.4973 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 85. | rgt.n84 | 217.13 | 70.37 | 114.1157 | -8.4978 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 86. | rgt.n85 | 1,897.96 | 199.66 | 114.1171 | -8.4998 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 87. | rgt.n86 | 1,809.23 | 211.65 | 114.1213 | -8.4949 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 88. | rgt.n87 | 628.81 | 102.75 | 114.1202 | -8.4940 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 89. | rgt.n88 | 2,793.63 | 245.51 | 114.1223 | -8.4969 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 90. | rgt.n89 | 1,620.29 | 179.60 | 114.1208 | -8.4962 | 53 | Identifikasi | 1 |
| 91. | rgt.n90 | 694.66 | 131.66 | 114.1246 | -8.4977 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 92. | rgt.n91 | 342.44 | 79.40 | 114.1247 | -8.4975 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 93. | rgt.n92 | 1,410.23 | 169.83 | 114.1240 | -8.4983 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 94. | rgt.n93 | 1,489.68 | 161.28 | 114.1225 | -8.4981 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 95. | rgt.n94 | 833.35 | 122.73 | 114.1260 | -8.4983 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 96. | rgt.n95 | 1,059.71 | 130.39 | 114.1255 | -8.4972 | 62 | Identifikasi | 1 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | rgt.n96 | 2,078.56 | 192.91 | 114.1263 | -8.4964 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 98. | rgt.n97 | 874.47 | 130.24 | 114.1267 | -8.4954 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 99. | rgt.n98 | 1,880.29 | 180.31 | 114.1286 | -8.4952 | 60 | Identifikasi | 1 |
| 100. | rgt.n99 | 448.64 | 95.41 | 114.1259 | -8.4906 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 101. | rgt.n100 | 616.93 | 94.43 | 114.1260 | -8.4900 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 102. | rgt.n101 | 1,396.27 | 151.13 | 114.1411 | -8.4866 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 103. | rgt.n102 | 1,774.85 | 248.99 | 114.1402 | -8.5025 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 104. | rgt.n103 | 1,878.45 | 192.20 | 114.1386 | -8.5003 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 105. | rgt.n104 | 4,182.89 | 360.73 | 114.1245 | -8.4961 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 106. | rgt.n105 | 433.99 | 86.05 | 114.1232 | -8.4954 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 107. | rgt.n106 | 1,078.60 | 212.31 | 114.1231 | -8.4934 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 108. | rgt.n107 | 959.30 | 160.57 | 114.1236 | -8.4989 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 109. | rgt.n108 | 1,173.57 | 174.92 | 114.1220 | -8.4977 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 110. | rgt.n109 | 2,110.48 | 231.61 | 114.1340 | -8.4939 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 111. | rgt.n110 | 6,878.10 | 465.53 | 114.1328 | -8.4940 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 112. | rgt.n111 | 7,461.12 | 360.01 | 114.1350 | -8.4939 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 113. | rgt.n112 | 1,030.32 | 179.56 | 114.1271 | -8.4986 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 114. | rgt.n113 | 1,904.43 | 189.96 | 114.1317 | -8.4963 | 80 | Identifikasi | 0 |





Gambar 6.9 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Sukorejo, Kec. Bangorejo

Tabel 6.28 Data validasi lahan Buah Naga Desa Sukorejo Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | skrjeruk1 | 6,789.78 | 333.44 | 114.1405 | -8.5184 | 76 | Tersurvei | 1 |
| 2. | skrjeruk2 | 2,583.99 | 218.34 | 114.1351 | -8.5188 | 66 | Tersurvei | 0 |
| 3. | skrjeruk3 | 7,438.22 | 346.99 | 114.1310 | -8.5177 | 67 | Tersurvei | 0 |
| 4. | skrjeruk4 | 4,406.33 | 299.55 | 114.1280 | -8.5162 | 79 | Tersurvei | 1 |
| 5. | skrjeruk5 | 1,840.81 | 231.86 | 114.1257 | -8.5161 | 68 | Tersurvei | 1 |
| 6. | skr1 | 4,656.69 | 270.57 | 114.1409 | -8.5195 | 71 | Tersurvei | 1 |
| 7. | skr2 | 1,916.71 | 241.47 | 114.1353 | -8.5175 | 73 | Tersurvei | 0 |
| 8. | skr3 | 5,636.05 | 307.47 | 114.1330 | -8.5171 | 71 | Tersurvei | 0 |
| 9. | skr4 | 814.25 | 125.49 | 114.1331 | -8.5183 | 67 | Tersurvei | 1 |
| 10. | skr5 | 1,774.25 | 226.25 | 114.1280 | -8.5181 | 68 | Tersurvei | 1 |
| 11. | skr6 | 2,039.77 | 223.92 | 114.1319 | -8.5161 | 76 | Tersurvei | 0 |
| 12. | skr7 | 2,435.17 | 245.75 | 114.1265 | -8.5171 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 13. | skr8 | 4,100.95 | 275.71 | 114.1251 | -8.5160 | 64 | Tersurvei | 1 |
| 14. | skr9 | 2,508.45 | 241.58 | 114.1244 | -8.5160 | 60 | Tersurvei | 0 |
| 15. | skr10 | 1,248.99 | 165.48 | 114.1222 | -8.5166 | 56 | Tersurvei | 1 |
| 16. | skr11 | 3,699.30 | 264.54 | 114.1213 | -8.5158 | 54 | Tersurvei | 1 |
| 17. | skr12 | 4,221.07 | 286.88 | 114.1204 | -8.5113 | 51 | Tersurvei | 0 |
| 18. | skr13 | 4,488.91 | 284.55 | 114.1210 | -8.5104 | 54 | Tersurvei | 1 |
| 19. | skr14 | 3,604.10 | 267.83 | 114.1218 | -8.5105 | 61 | Tersurvei | 1 |
| 20. | skr15 | 8,983.34 | 379.71 | 114.1239 | -8.5095 | 65 | Tersurvei | 1 |
| 21. | skr16 | 2,046.31 | 234.42 | 114.1260 | -8.5104 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 22. | skr17 | 3,279.97 | 256.55 | 114.1271 | -8.5104 | 70 | Tersurvei | 1 |
| 23. | skr18 | 4,777.65 | 316.45 | 114.1281 | -8.5114 | 66 | Tersurvei | 0 |
| 24. | skr19 | 2,088.70 | 183.20 | 114.1301 | -8.5107 | 82 | Tersurvei | 1 |
| 25. | skr20 | 2,147.81 | 348.28 | 114.1311 | -8.5100 | 77 | Tersurvei | 0 |
| 26. | skr21 | 1,282.32 | 152.99 | 114.1294 | -8.5038 | 85 | Tersurvei | 1 |
| 27. | skr22 | 2,092.73 | 200.42 | 114.1256 | -8.5044 | 62 | Tersurvei | 1 |
| 28. | skr23 | 987.83 | 131.28 | 114.1142 | -8.5064 | 69 | Tersurvei | 1 |
| 29. | skr24 | 1,032.08 | 129.45 | 114.1178 | -8.5077 | 54 | Tersurvei | 0 |
| 30. | skr25 | 1,478.34 | 171.57 | 114.1187 | -8.5068 | 65 | Tersurvei | 1 |
| 31. | skr26 | 1,530.42 | 215.66 | 114.1193 | -8.5067 | 60 | Tersurvei | 1 |
| 32. | skr27 | 930.90 | 200.37 | 114.1208 | -8.5069 | 52 | Tersurvei | 1 |
| 33. | skr28 | 1,787.44 | 171.04 | 114.1241 | -8.5070 | 62 | Tersurvei | 1 |
| 34. | skr29 | 1,656.88 | 176.39 | 114.1270 | -8.5071 | 71 | Tersurvei | 1 |
| 35. | skr30 | 4,217.18 | 277.13 | 114.1296 | -8.5078 | 76 | Tersurvei | 1 |

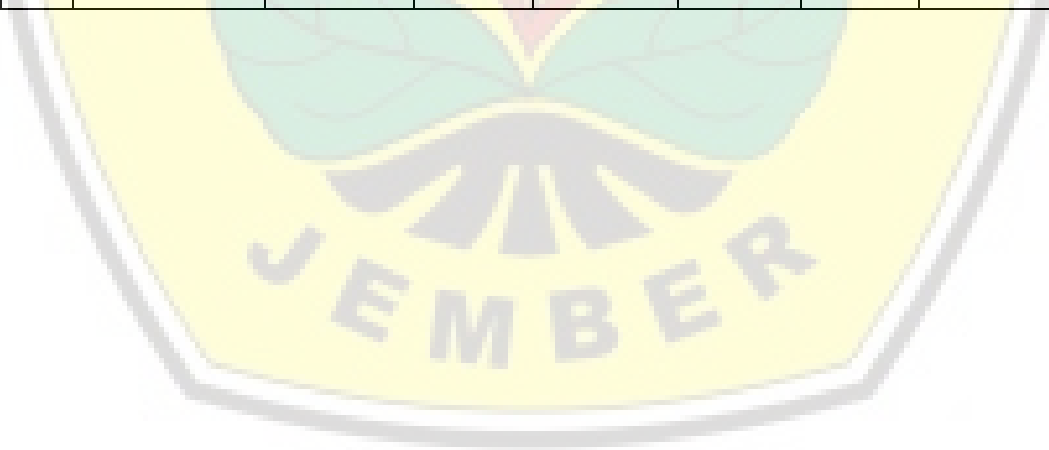
Keterangan : JRK = Jeruk

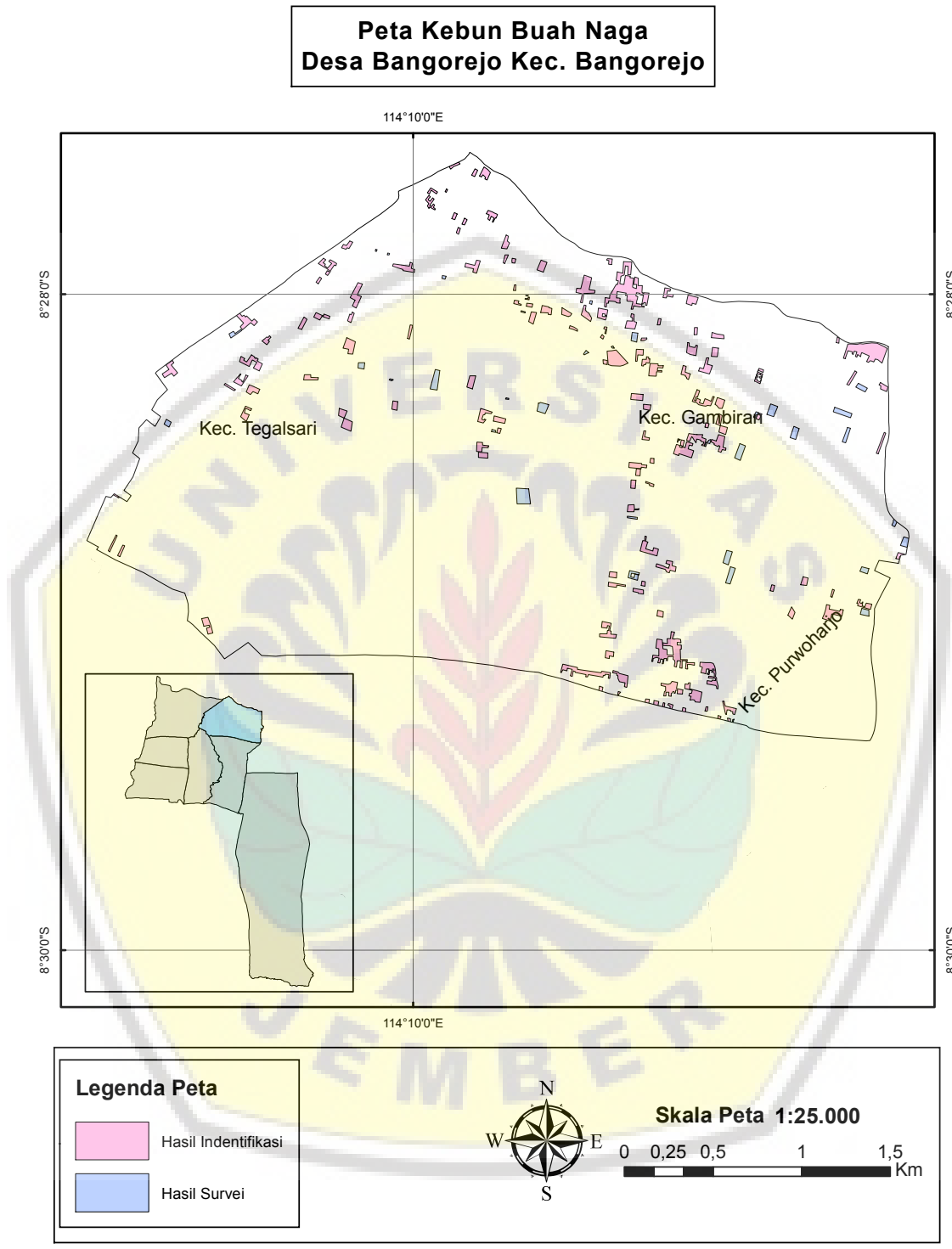
Tabel 6.29 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Sukorejo Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | skr.n1 | 1,782.96 | 188.65 | 114.1138 | -8.5027 | 67 | Identifikasi | 1 |
| 2. | skr.n2 | 494.07 | 107.85 | 114.1124 | -8.5028 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 3. | skr.n3 | 612.03 | 99.35 | 114.1121 | -8.5034 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 4. | skr.n4 | 948.57 | 129.79 | 114.1115 | -8.5042 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 5. | skr.n5 | 1,039.59 | 149.18 | 114.1135 | -8.5041 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 6. | skr.n6 | 934.86 | 194.85 | 114.1144 | -8.5044 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 7. | skr.n7 | 1,326.97 | 181.21 | 114.1114 | -8.5025 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 8. | skr.n8 | 1,350.98 | 150.60 | 114.1166 | -8.5027 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 9. | skr.n9 | 1,055.72 | 170.13 | 114.1183 | -8.5032 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 10. | skr.n10 | 508.80 | 99.92 | 114.1220 | -8.5037 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 11. | skr.n11 | 1,217.89 | 200.96 | 114.1293 | -8.5052 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 12. | skr.n12 | 716.01 | 115.64 | 114.1268 | -8.5048 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 13. | skr.n13 | 893.76 | 129.47 | 114.1255 | -8.5049 | 65 | Identifikasi | 1 |
| 14. | skr.n14 | 1,046.57 | 159.40 | 114.1301 | -8.5049 | 89 | Identifikasi | 1 |
| 15. | skr.n15 | 653.17 | 121.45 | 114.1309 | -8.5053 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 16. | skr.n16 | 1,586.70 | 161.35 | 114.1316 | -8.5053 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 17. | skr.n17 | 926.10 | 123.09 | 114.1313 | -8.5061 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 18. | skr.n18 | 579.03 | 102.01 | 114.1313 | -8.5066 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 19. | skr.n19 | 577.79 | 98.42 | 114.1316 | -8.5067 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 20. | skr.n20 | 426.84 | 85.86 | 114.1320 | -8.5065 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 21. | skr.n21 | 229.57 | 67.37 | 114.1319 | -8.5069 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 22. | skr.n22 | 1,450.42 | 156.50 | 114.1308 | -8.5071 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 23. | skr.n23 | 936.25 | 138.23 | 114.1310 | -8.5082 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 24. | skr.n24 | 1,822.66 | 189.06 | 114.1389 | -8.5065 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 25. | skr.n25 | 1,802.31 | 224.31 | 114.1400 | -8.5071 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 26. | skr.n26 | 3,095.89 | 224.10 | 114.1428 | -8.5067 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 27. | skr.n27 | 1,644.49 | 238.18 | 114.1419 | -8.5076 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 28. | skr.n28 | 1,722.17 | 257.05 | 114.1408 | -8.5074 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 29. | skr.n29 | 9,846.92 | 420.42 | 114.1425 | -8.5150 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 30. | skr.n30 | 2,340.80 | 329.03 | 114.1401 | -8.5149 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 31. | skr.n31 | 2,785.42 | 326.61 | 114.1407 | -8.5149 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 32. | skr.n32 | 731.57 | 135.75 | 114.1388 | -8.5240 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 33. | skr.n33 | 823.73 | 150.62 | 114.1391 | -8.5244 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 34. | skr.n34 | 750.96 | 109.67 | 114.1394 | -8.5231 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 35. | skr.n35 | 1,521.10 | 174.21 | 114.1365 | -8.5268 | 61 | Identifikasi | 1 |
| 36. | skr.n36 | 1,972.80 | 175.23 | 114.1336 | -8.5258 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 37. | skr.n37 | 2,102.71 | 186.19 | 114.1348 | -8.5258 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 38. | skr.n38 | 676.60 | 105.98 | 114.1332 | -8.5253 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 39. | skr.n39 | 1,310.56 | 175.88 | 114.1339 | -8.5247 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 40. | skr.n40 | 2,166.77 | 207.25 | 114.1262 | -8.5246 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 41. | skr.n41 | 2,495.52 | 225.65 | 114.1235 | -8.5236 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 42. | skr.n42 | 700.45 | 112.87 | 114.1220 | -8.5232 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 43. | skr.n43 | 3,057.73 | 246.06 | 114.1214 | -8.5234 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 44. | skr.n44 | 1,885.63 | 226.29 | 114.1187 | -8.5224 | 46 | Identifikasi | 0 |
| 45. | skr.n45 | 776.30 | 126.38 | 114.1189 | -8.5231 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 46. | skr.n46 | 3,161.48 | 289.36 | 114.1067 | -8.5236 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 47. | skr.n47 | 3,837.25 | 328.04 | 114.1077 | -8.5228 | 51 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | skr.n48 | 1,006.59 | 127.27 | 114.1115 | -8.5208 | 48 | Identifikasi | 1 |
| 49. | skr.n49 | 2,369.63 | 214.57 | 114.1128 | -8.5212 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 50. | skr.n50 | 3,002.53 | 253.94 | 114.1159 | -8.5223 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 51. | skr.n51 | 751.51 | 125.29 | 114.1176 | -8.5223 | 49 | Identifikasi | 0 |
| 52. | skr.n52 | 708.33 | 109.61 | 114.1311 | -8.5234 | 61 | Identifikasi | 0 |
| 53. | skr.n53 | 1,513.31 | 148.31 | 114.1332 | -8.5237 | 50 | Identifikasi | 0 |
| 54. | skr.n54 | 958.18 | 130.36 | 114.1343 | -8.5253 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 55. | skr.n55 | 223.67 | 60.41 | 114.1357 | -8.5250 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 56. | skr.n56 | 687.34 | 128.64 | 114.1343 | -8.5243 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 57. | skr.n57 | 1,521.34 | 173.17 | 114.1363 | -8.5256 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 58. | skr.n58 | 524.12 | 101.45 | 114.1368 | -8.5244 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 59. | skr.n59 | 1,891.64 | 219.47 | 114.1363 | -8.5231 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 60. | skr.n60 | 2,901.86 | 251.57 | 114.1345 | -8.5234 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 61. | skr.n61 | 3,984.51 | 300.11 | 114.1243 | -8.5220 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 62. | skr.n62 | 2,086.78 | 260.95 | 114.1247 | -8.5220 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 63. | skr.n63 | 1,277.21 | 196.70 | 114.1249 | -8.5230 | 60 | Identifikasi | 1 |
| 64. | skr.n64 | 1,575.12 | 204.93 | 114.1255 | -8.5230 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 65. | skr.n65 | 8,994.77 | 435.92 | 114.1224 | -8.5218 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 66. | skr.n66 | 513.83 | 112.75 | 114.1157 | -8.5230 | 50 | Identifikasi | 0 |
| 67. | skr.n67 | 1,453.30 | 161.34 | 114.1149 | -8.5225 | 42 | Identifikasi | 1 |
| 68. | skr.n68 | 1,248.47 | 142.54 | 114.1151 | -8.5229 | 46 | Identifikasi | 0 |
| 69. | skr.n69 | 4,925.01 | 349.80 | 114.1110 | -8.5235 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 70. | skr.n70 | 1,799.64 | 213.43 | 114.1069 | -8.5198 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 71. | skr.n71 | 2,548.11 | 240.31 | 114.1054 | -8.5196 | 50 | Identifikasi | 0 |
| 72. | skr.n72 | 905.63 | 122.99 | 114.1093 | -8.5193 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 73. | skr.n73 | 5,874.94 | 511.62 | 114.1080 | -8.5177 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 74. | skr.n74 | 3,382.20 | 252.28 | 114.1074 | -8.5172 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 75. | skr.n75 | 869.44 | 119.22 | 114.1088 | -8.5174 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 76. | skr.n76 | 3,391.42 | 251.40 | 114.1132 | -8.5177 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 77. | skr.n77 | 1,411.81 | 203.90 | 114.1128 | -8.5168 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 78. | skr.n78 | 5,398.57 | 305.34 | 114.1218 | -8.5192 | 58 | Identifikasi | 1 |
| 79. | skr.n79 | 7,297.60 | 342.58 | 114.1220 | -8.5201 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 80. | skr.n80 | 3,333.45 | 263.97 | 114.1211 | -8.5200 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 81. | skr.n81 | 1,099.76 | 187.22 | 114.1179 | -8.5190 | 57 | Identifikasi | 1 |
| 82. | skr.n82 | 609.22 | 100.87 | 114.1149 | -8.5183 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 83. | skr.n83 | 3,172.60 | 328.13 | 114.1204 | -8.5175 | 59 | Identifikasi | 1 |
| 84. | skr.n84 | 1,945.45 | 188.25 | 114.1219 | -8.5171 | 53 | Identifikasi | 1 |
| 85. | skr.n85 | 1,348.80 | 209.04 | 114.1249 | -8.5169 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 86. | skr.n86 | 3,233.81 | 259.09 | 114.1274 | -8.5162 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 87. | skr.n87 | 3,163.62 | 278.46 | 114.1129 | -8.5106 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 88. | skr.n88 | 1,645.93 | 181.05 | 114.1095 | -8.5104 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 89. | skr.n89 | 1,414.15 | 158.83 | 114.1112 | -8.5111 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 90. | skr.n90 | 5,496.01 | 324.67 | 114.1119 | -8.5103 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 91. | skr.n91 | 2,191.22 | 241.25 | 114.1115 | -8.5095 | 55 | Identifikasi | 1 |
| 92. | skr.n92 | 1,433.64 | 161.17 | 114.1123 | -8.5093 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 93. | skr.n93 | 1,278.31 | 173.53 | 114.1117 | -8.5109 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 94. | skr.n94 | 661.54 | 103.44 | 114.1113 | -8.5119 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 95. | skr.n95 | 2,096.45 | 184.26 | 114.1118 | -8.5119 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 96. | skr.n96 | 1,683.97 | 184.99 | 114.1115 | -8.5116 | 51 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | skr.n97 | 399.11 | 84.45 | 114.1127 | -8.5119 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 98. | skr.n98 | 1,002.72 | 133.90 | 114.1130 | -8.5110 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 99. | skr.n99 | 1,836.04 | 161.30 | 114.1144 | -8.5131 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 100. | skr.n100 | 549.88 | 99.43 | 114.1172 | -8.5141 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 101. | skr.n101 | 571.94 | 101.33 | 114.1177 | -8.5144 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 102. | skr.n102 | 2,088.93 | 194.59 | 114.1188 | -8.5138 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 103. | skr.n103 | 3,267.01 | 342.11 | 114.1189 | -8.5149 | 61 | Identifikasi | 0 |
| 104. | skr.n104 | 1,672.56 | 205.98 | 114.1210 | -8.5149 | 57 | Identifikasi | 1 |
| 105. | skr.n105 | 1,779.67 | 220.53 | 114.1216 | -8.5158 | 53 | Identifikasi | 1 |
| 106. | skr.n106 | 785.42 | 174.52 | 114.1227 | -8.5152 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 107. | skr.n107 | 4,903.69 | 375.44 | 114.1234 | -8.5140 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 108. | skr.n108 | 1,874.85 | 230.26 | 114.1261 | -8.5131 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 109. | skr.n109 | 1,737.33 | 223.37 | 114.1264 | -8.5131 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 110. | skr.n110 | 2,524.56 | 203.27 | 114.1270 | -8.5137 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 111. | skr.n111 | 2,488.82 | 239.06 | 114.1279 | -8.5131 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 112. | skr.n112 | 3,087.60 | 257.64 | 114.1287 | -8.5122 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 113. | skr.n113 | 2,958.40 | 221.94 | 114.1296 | -8.5124 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 114. | skr.n114 | 881.92 | 121.94 | 114.1301 | -8.5112 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 115. | skr.n115 | 6,415.78 | 337.83 | 114.1273 | -8.5113 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 116. | skr.n116 | 7,354.47 | 441.44 | 114.1246 | -8.5113 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 117. | skr.n117 | 506.93 | 95.35 | 114.1250 | -8.5104 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 118. | skr.n118 | 894.69 | 128.42 | 114.1254 | -8.5103 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 119. | skr.n119 | 2,138.54 | 240.68 | 114.1251 | -8.5077 | 55 | Identifikasi | 1 |
| 120. | skr.n120 | 1,697.73 | 193.98 | 114.1261 | -8.5068 | 70 | Identifikasi | 1 |
| 121. | skr.n121 | 755.10 | 131.61 | 114.1267 | -8.5069 | 70 | Identifikasi | 0 |





Gambar 6.10 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Bangorejo, Kec. Bangorejo

Tabel 6.30 Data validasi lahan Buah Naga Desa Bangorejo Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | bgr jrk 1 | 1,474.43 | 166.28 | 114.1894 | -8.4714 | 77 | Tersurvei | 1 |
| 2. | bgr jrk 2 | 2,611.77 | 256.02 | 114.1885 | -8.4727 | 79 | Tersurvei | 1 |
| 3. | bgr jrk 3 | 1,618.14 | 209.90 | 114.1887 | -8.4738 | 75 | Tersurvei | 1 |
| 4. | bgr jrk 4 | 2,156.94 | 195.87 | 114.1860 | -8.4737 | 83 | Tersurvei | 1 |
| 5. | bgr jrk 5 | 2,586.98 | 207.43 | 114.1849 | -8.4726 | 83 | Tersurvei | 1 |
| 6. | bgr 1 | 456.25 | 92.14 | 114.1841 | -8.4728 | 87 | Tersurvei | 0 |
| 7. | bgr 2 | 2,934.14 | 239.69 | 114.1833 | -8.4747 | 76 | Tersurvei | 0 |
| 8. | bgr 3 | 2,455.39 | 214.96 | 114.1826 | -8.4800 | 76 | Tersurvei | 0 |
| 9. | bgr 4 | 2,495.47 | 239.20 | 114.1828 | -8.4809 | 80 | Tersurvei | 0 |
| 10. | bgr 5 | 1,535.16 | 159.49 | 114.1896 | -8.4828 | 82 | Tersurvei | 0 |
| 11. | bgr 6 | 1,276.38 | 145.86 | 114.1896 | -8.4807 | 84 | Tersurvei | 0 |
| 12. | bgr 7 | 2,462.98 | 199.39 | 114.1917 | -8.4793 | 73 | Tersurvei | 0 |
| 13. | bgr 8 | 1,972.87 | 221.91 | 114.1912 | -8.4781 | 78 | Tersurvei | 0 |
| 14. | bgr 9 | 456.93 | 131.30 | 114.1816 | -8.4742 | 88 | Tersurvei | 1 |
| 15. | bgr 10 | 129.74 | 66.18 | 114.1801 | -8.4741 | 83 | Tersurvei | 0 |
| 16. | bgr 11 | 1,600.30 | 163.56 | 114.1779 | -8.4688 | 76 | Tersurvei | 1 |
| 17. | bgr 12 | 123.30 | 46.51 | 114.1768 | -8.4693 | 90 | Tersurvei | 1 |
| 18. | bgr 13 | 304.21 | 76.07 | 114.1754 | -8.4696 | 86 | Tersurvei | 1 |
| 19. | bgr 14 | 105.25 | 47.02 | 114.1714 | -8.4720 | 78 | Tersurvei | 1 |
| 20. | bgr 15 | 2,819.43 | 210.63 | 114.1732 | -8.4724 | 84 | Tersurvei | 1 |
| 21. | bgr 16 | 6,205.45 | 317.99 | 114.1723 | -8.4769 | 76 | Tersurvei | 1 |
| 22. | bgr 17 | 235.89 | 65.22 | 114.1708 | -8.4736 | 85 | Tersurvei | 0 |
| 23. | bgr 18 | 128.68 | 54.81 | 114.1656 | -8.4710 | 115 | Tersurvei | 1 |
| 24. | bgr 19 | 1,160.28 | 136.64 | 114.1640 | -8.4703 | 81 | Tersurvei | 0 |
| 25. | bgr 20 | 1,034.98 | 190.90 | 114.1576 | -8.4687 | 94 | Tersurvei | 0 |
| 26. | bgr 21 | 971.91 | 125.22 | 114.1542 | -8.4732 | 69 | Tersurvei | 0 |
| 27. | bgr 22 | 81.42 | 37.21 | 114.1648 | -8.4644 | 101 | Tersurvei | 1 |
| 28. | bgr 23 | 88.98 | 37.81 | 114.1654 | -8.4646 | 94 | Tersurvei | 1 |
| 29. | bgr 24 | 299.13 | 69.85 | 114.1682 | -8.4658 | 92 | Tersurvei | 1 |
| 30. | bgr 25 | 3,720.80 | 290.78 | 114.1678 | -8.4710 | 90 | Tersurvei | 0 |
| 31. | bgr 26 | 172.86 | 63.02 | 114.1722 | -8.4675 | 87 | Tersurvei | 0 |
| 32. | bgr 27 | 113.53 | 42.89 | 114.1724 | -8.4667 | 89 | Tersurvei | 0 |
| 33. | bgr 28 | 263.07 | 65.51 | 114.1757 | -8.4671 | 99 | Tersurvei | 1 |
| 34. | bgr 29 | 1,791.91 | 319.92 | 114.1779 | -8.4809 | 86 | Tersurvei | 1 |
| 35. | bgr 30 | 592.76 | 133.14 | 114.1778 | -8.4780 | 91 | Tersurvei | 0 |

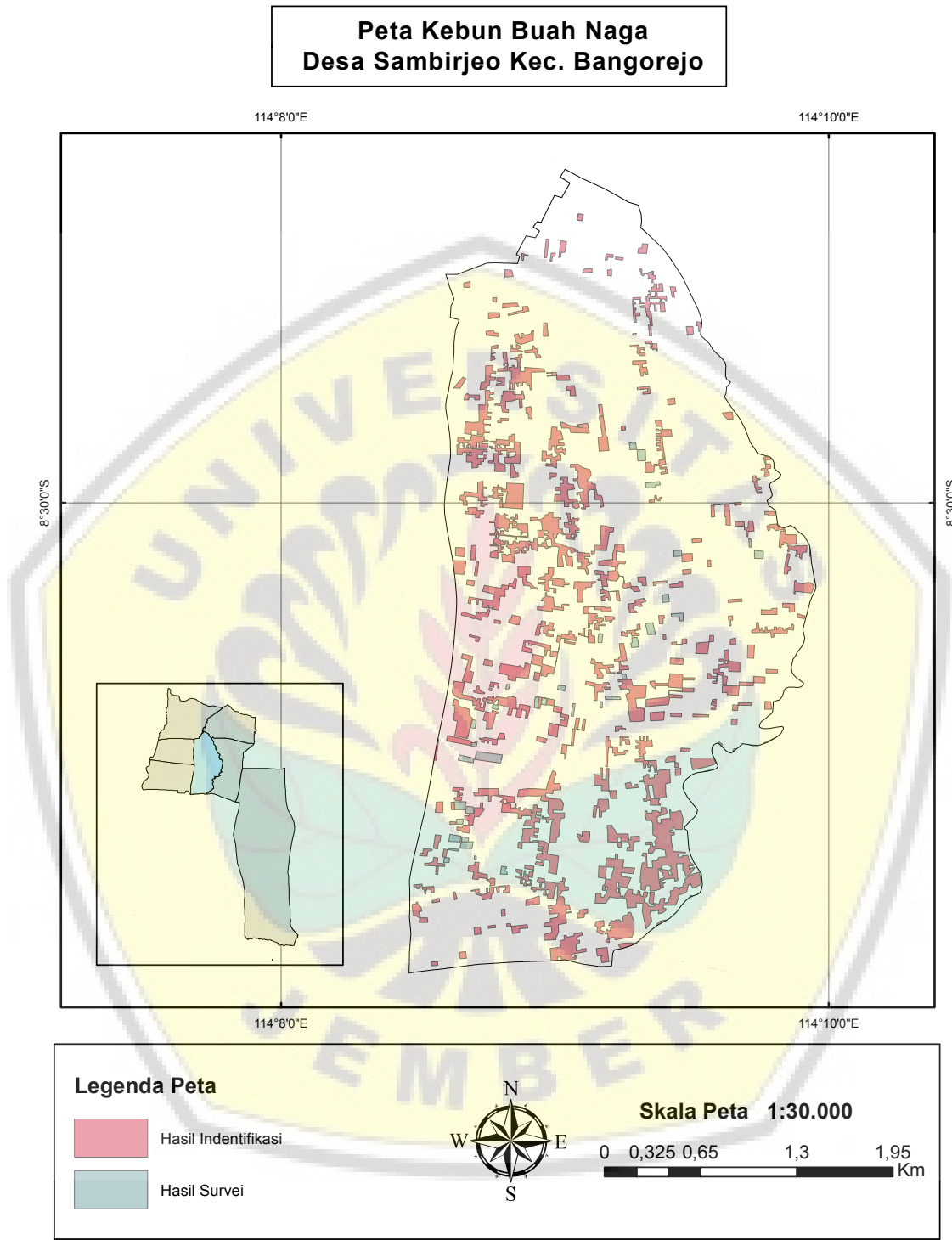
Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.31 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Bangorejo Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | BGR.N1 | 2,272.86 | 224.73 | 114.1703 | -8.4605 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 2. | BGR.N2 | 1,842.37 | 263.72 | 114.1707 | -8.4627 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 3. | BGR.N3 | 622.97 | 116.43 | 114.1766 | -8.4650 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 4. | BGR.N4 | 23,196.41 | 1,971.53 | 114.1775 | -8.4663 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 5. | BGR.N5 | 1,579.19 | 254.53 | 114.1796 | -8.4666 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 6. | BGR.N6 | 2,617.02 | 218.40 | 114.1808 | -8.4670 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 7. | BGR.N7 | 15,927.96 | 822.36 | 114.1897 | -8.4696 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 8. | BGR.N8 | 1,350.58 | 159.28 | 114.1905 | -8.4714 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 9. | BGR.N9 | 1,242.32 | 271.68 | 114.1904 | -8.4742 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 10. | BGR.N10 | 1,036.04 | 146.16 | 114.1914 | -8.4800 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 11. | BGR.N11 | 1,799.61 | 291.84 | 114.1896 | -8.4824 | 97 | Identifikasi | 1 |
| 12. | BGR.N12 | 6,100.65 | 782.09 | 114.1817 | -8.4860 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 13. | BGR.N13 | 281.46 | 72.57 | 114.1816 | -8.4877 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 14. | BGR.N14 | 4,322.10 | 412.52 | 114.1809 | -8.4869 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 15. | BGR.N15 | 5,063.11 | 507.13 | 114.1798 | -8.4867 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 16. | BGR.N16 | 14,748.50 | 1,607.71 | 114.1798 | -8.4848 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 17. | BGR.N17 | 3,121.17 | 311.38 | 114.1772 | -8.4862 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 18. | BGR.N18 | 2,893.55 | 300.99 | 114.1562 | -8.4835 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 19. | BGR.N19 | 893.41 | 159.33 | 114.1519 | -8.4797 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 20. | BGR.N20 | 940.03 | 218.94 | 114.1514 | -8.4793 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 21. | BGR.N21 | 3,497.41 | 331.26 | 114.1543 | -8.4705 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 22. | BGR.N22 | 6,255.86 | 500.59 | 114.1754 | -8.4663 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 23. | BGR.N23 | 400.62 | 87.37 | 114.1882 | -8.4690 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 24. | BGR.N24 | 3,788.74 | 464.30 | 114.1765 | -8.4837 | 87 | Identifikasi | 1 |
| 25. | BGR.N25 | 6,711.79 | 819.36 | 114.1754 | -8.4858 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 26. | BGR.N26 | 4,089.24 | 391.80 | 114.1582 | -8.4680 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 27. | BGR.N27 | 537.53 | 103.21 | 114.1619 | -8.4660 | 95 | Identifikasi | 1 |
| 28. | BGR.N28 | 2,904.82 | 452.28 | 114.1623 | -8.4652 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 29. | BGR.N29 | 1,293.52 | 183.15 | 114.1633 | -8.4642 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 30. | BGR.N30 | 1,589.05 | 331.28 | 114.1675 | -8.4620 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 31. | BGR.N31 | 762.63 | 165.82 | 114.1677 | -8.4614 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 32. | BGR.N32 | 150.55 | 51.54 | 114.1684 | -8.4614 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 33. | BGR.N33 | 771.76 | 150.56 | 114.1688 | -8.4601 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 34. | BGR.N34 | 669.16 | 112.46 | 114.1698 | -8.4605 | 91 | Identifikasi | 0 |
| 35. | BGR.N35 | 4,257.47 | 479.27 | 114.1585 | -8.4701 | 152 | Identifikasi | 0 |
| 36. | BGR.N36 | 2,336.98 | 216.85 | 114.1585 | -8.4715 | 135 | Identifikasi | 0 |
| 37. | BGR.N37 | 1,867.07 | 302.56 | 114.1579 | -8.4710 | 136 | Identifikasi | 0 |
| 38. | BGR.N38 | 693.47 | 153.69 | 114.1574 | -8.4714 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 39. | BGR.N39 | 1,979.16 | 285.94 | 114.1582 | -8.4727 | 92 | Identifikasi | 1 |
| 40. | BGR.N40 | 1,147.08 | 162.25 | 114.1592 | -8.4690 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 41. | BGR.N41 | 1,456.93 | 178.41 | 114.1611 | -8.4681 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 42. | BGR.N42 | 1,725.28 | 237.82 | 114.1620 | -8.4678 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 43. | BGR.N43 | 4,409.24 | 377.11 | 114.1638 | -8.4667 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 44. | BGR.N44 | 3,731.71 | 272.20 | 114.1634 | -8.4693 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 45. | BGR.N45 | 1,720.92 | 215.59 | 114.1615 | -8.4709 | 88 | Identifikasi | 1 |
| 46. | BGR.N46 | 1,050.67 | 155.33 | 114.1635 | -8.4678 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 47. | BGR.N47 | 1,019.77 | 184.16 | 114.1665 | -8.4686 | 88 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | BGR.N48 | 1,403.79 | 154.45 | 114.1657 | -8.4723 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 49. | BGR.N49 | 646.36 | 110.43 | 114.1688 | -8.4627 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 50. | BGR.N50 | 556.14 | 101.34 | 114.1693 | -8.4630 | 92 | Identifikasi | 1 |
| 51. | BGR.N51 | 464.95 | 96.03 | 114.1690 | -8.4634 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 52. | BGR.N52 | 2,644.88 | 288.22 | 114.1697 | -8.4652 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 53. | BGR.N53 | 1,828.62 | 203.91 | 114.1714 | -8.4640 | 97 | Identifikasi | 1 |
| 54. | BGR.N54 | 643.96 | 124.71 | 114.1714 | -8.4649 | 101 | Identifikasi | 1 |
| 55. | BGR.N55 | 494.75 | 87.60 | 114.1718 | -8.4650 | 100 | Identifikasi | 1 |
| 56. | BGR.N56 | 359.52 | 87.53 | 114.1718 | -8.4663 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 57. | BGR.N57 | 2,162.35 | 191.86 | 114.1732 | -8.4652 | 97 | Identifikasi | 1 |
| 58. | BGR.N58 | 179.60 | 75.53 | 114.1725 | -8.4669 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 59. | BGR.N59 | 604.22 | 102.78 | 114.1726 | -8.4672 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 60. | BGR.N60 | 659.82 | 127.04 | 114.1720 | -8.4671 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 61. | BGR.N61 | 1,772.33 | 181.79 | 114.1727 | -8.4679 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 62. | BGR.N62 | 2,204.50 | 208.36 | 114.1734 | -8.4675 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 63. | BGR.N63 | 1,499.55 | 166.01 | 114.1744 | -8.4676 | 96 | Identifikasi | 0 |
| 64. | BGR.N64 | 617.58 | 120.32 | 114.1748 | -8.4684 | 102 | Identifikasi | 0 |
| 65. | BGR.N65 | 2,302.73 | 237.36 | 114.1755 | -8.4676 | 90 | Identifikasi | 1 |
| 66. | BGR.N66 | 2,570.88 | 289.51 | 114.1763 | -8.4677 | 92 | Identifikasi | 1 |
| 67. | BGR.N67 | 359.74 | 107.95 | 114.1764 | -8.4685 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 68. | BGR.N68 | 261.19 | 65.61 | 114.1763 | -8.4688 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 69. | BGR.N69 | 2,814.50 | 289.65 | 114.1777 | -8.4681 | 91 | Identifikasi | 1 |
| 70. | BGR.N70 | 504.22 | 98.90 | 114.1792 | -8.4681 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 71. | BGR.N71 | 392.11 | 86.71 | 114.1784 | -8.4689 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 72. | BGR.N72 | 1,577.87 | 211.95 | 114.1781 | -8.4697 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 73. | BGR.N73 | 535.85 | 93.31 | 114.1764 | -8.4701 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 74. | BGR.N74 | 7,102.33 | 339.49 | 114.1770 | -8.4699 | 95 | Identifikasi | 0 |
| 75. | BGR.N75 | 1,330.64 | 185.90 | 114.1785 | -8.4701 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 76. | BGR.N76 | 2,673.10 | 254.90 | 114.1808 | -8.4695 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 77. | BGR.N77 | 1,757.47 | 226.55 | 114.1805 | -8.4706 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 78. | BGR.N78 | 2,949.79 | 299.29 | 114.1815 | -8.4703 | 92 | Identifikasi | 1 |
| 79. | BGR.N79 | 3,453.99 | 510.63 | 114.1814 | -8.4720 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 80. | BGR.N80 | 2,158.35 | 183.23 | 114.1822 | -8.4722 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 81. | BGR.N81 | 2,994.41 | 325.57 | 114.1823 | -8.4733 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 82. | BGR.N82 | 484.34 | 89.32 | 114.1816 | -8.4733 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 83. | BGR.N83 | 3,838.97 | 364.98 | 114.1822 | -8.4742 | 91 | Identifikasi | 1 |
| 84. | BGR.N84 | 3,255.94 | 393.28 | 114.1810 | -8.4740 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 85. | BGR.N85 | 6,027.59 | 532.35 | 114.1804 | -8.4745 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 86. | BGR.N86 | 3,629.24 | 345.71 | 114.1789 | -8.4705 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 87. | BGR.N87 | 2,252.73 | 200.13 | 114.1780 | -8.4719 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 88. | BGR.N88 | 936.58 | 175.57 | 114.1785 | -8.4739 | 88 | Identifikasi | 1 |
| 89. | BGR.N89 | 604.69 | 99.05 | 114.1788 | -8.4751 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 90. | BGR.N90 | 2,441.57 | 255.15 | 114.1780 | -8.4754 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 91. | BGR.N91 | 889.03 | 122.75 | 114.1781 | -8.4757 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 92. | BGR.N92 | 1,273.14 | 147.43 | 114.1778 | -8.4763 | 91 | Identifikasi | 1 |
| 93. | BGR.N93 | 509.74 | 123.78 | 114.1787 | -8.4763 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 94. | BGR.N94 | 1,581.08 | 201.92 | 114.1778 | -8.4775 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 95. | BGR.N95 | 3,877.25 | 414.67 | 114.1786 | -8.4795 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 96. | BGR.N96 | 534.59 | 93.15 | 114.1783 | -8.4814 | 89 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | BGR.N97 | 1,314.26 | 168.06 | 114.1781 | -8.4817 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 98. | BGR.N98 | 1,285.32 | 144.86 | 114.1768 | -8.4809 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 99. | BGR.N99 | 1,523.50 | 238.27 | 114.1770 | -8.4814 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 100. | BGR.N100 | 1,497.23 | 172.80 | 114.1766 | -8.4850 | 87 | Identifikasi | 1 |
| 101. | BGR.N101 | 3,223.43 | 394.21 | 114.1795 | -8.4805 | 87 | Identifikasi | 1 |
| 102. | BGR.N102 | 1,038.26 | 129.44 | 114.1792 | -8.4829 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 103. | BGR.N103 | 1,902.45 | 301.65 | 114.1827 | -8.4877 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 104. | BGR.N104 | 2,352.98 | 209.56 | 114.1696 | -8.4711 | 90 | Identifikasi | 1 |
| 105. | BGR.N105 | 2,615.97 | 317.23 | 114.1703 | -8.4728 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 106. | BGR.N106 | 1,783.95 | 184.54 | 114.1710 | -8.4730 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 107. | BGR.N107 | 504.90 | 91.96 | 114.1710 | -8.4736 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 108. | BGR.N108 | 1,979.42 | 233.54 | 114.1701 | -8.4744 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 109. | BGR.N109 | 1,619.80 | 167.00 | 114.1702 | -8.4748 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 110. | BGR.N110 | 3,013.46 | 337.73 | 114.1662 | -8.4653 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 111. | BGR.N111 | 628.60 | 111.37 | 114.1810 | -8.4685 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 112. | BGR.N112 | 1,665.81 | 190.91 | 114.1821 | -8.4688 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 113. | BGR.N113 | 1,712.22 | 168.96 | 114.1820 | -8.4696 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 114. | BGR.N114 | 1,175.61 | 476.92 | 114.1842 | -8.4708 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 115. | BGR.N115 | 701.00 | 112.12 | 114.1842 | -8.4729 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 116. | BGR.N116 | 1,127.85 | 136.12 | 114.1785 | -8.4724 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 117. | BGR.N117 | 1,422.19 | 164.21 | 114.1859 | -8.4829 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 118. | BGR.N118 | 4,593.99 | 394.28 | 114.1879 | -8.4829 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 119. | BGR.N119 | 1,379.33 | 151.65 | 114.1865 | -8.4812 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 120. | BGR.N120 | 579.63 | 102.05 | 114.1849 | -8.4816 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 121. | BGR.N121 | 443.86 | 107.39 | 114.1879 | -8.4818 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 122. | BGR.N122 | 1,142.39 | 200.11 | 114.1889 | -8.4709 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 123. | BGR.N123 | 1,253.58 | 383.58 | 114.1632 | -8.4731 | 88 | Identifikasi | 0 |



Gambar 6.11 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Sambirejo, Kec. Bangorejo

Tabel 6.32 Data validasi lahan Buah Naga Desa Sambirejo Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | sbrjeruk1 | 4,027.87 | 257.57 | 114.1553 | -8.4971 | 69 | Tersurvei | 1 |
| 2. | sbrjeruk2 | 9,830.18 | 463.88 | 114.1460 | -8.5155 | 76 | Tersurvei | 1 |
| 3. | sbrjeruk3 | 3,574.93 | 275.14 | 114.1446 | -8.5156 | 67 | Tersurvei | 1 |
| 4. | sbrjeruk4 | 3,692.49 | 246.76 | 114.1442 | -8.5184 | 63 | Tersurvei | 1 |
| 5. | sbrjeruk5 | 3,650.49 | 252.82 | 114.1446 | -8.5209 | 69 | Tersurvei | 0 |
| 6. | sbr1 | 3,120.13 | 224.26 | 114.1624 | -8.5031 | 63 | Tersurvei | 1 |
| 7. | sbr2 | 873.78 | 144.21 | 114.1619 | -8.5024 | 63 | Tersurvei | 1 |
| 8. | sbr3 | 3,067.97 | 268.47 | 114.1559 | -8.4989 | 77 | Tersurvei | 1 |
| 9. | sbr4 | 2,065.77 | 182.12 | 114.1547 | -8.4965 | 76 | Tersurvei | 1 |
| 10. | sbr5 | 2,082.72 | 184.57 | 114.1575 | -8.5031 | 78 | Tersurvei | 1 |
| 11. | sbr6 | 2,232.87 | 189.59 | 114.1567 | -8.5058 | 62 | Tersurvei | 1 |
| 12. | sbr7 | 2,617.69 | 256.17 | 114.1575 | -8.5069 | 86 | Tersurvei | 1 |
| 13. | sbr8 | 3,912.05 | 257.24 | 114.1558 | -8.5077 | 84 | Tersurvei | 1 |
| 14. | sbr9 | 2,802.32 | 219.87 | 114.1549 | -8.5085 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 15. | sbr10 | 1,575.13 | 168.12 | 114.1528 | -8.5082 | 73 | Tersurvei | 1 |
| 16. | sbr11 | 1,099.07 | 133.91 | 114.1542 | -8.5106 | 71 | Tersurvei | 1 |
| 17. | sbr12 | 2,180.70 | 248.26 | 114.1535 | -8.5119 | 74 | Tersurvei | 1 |
| 18. | sbr13 | 610.52 | 111.78 | 114.1528 | -8.5123 | 88 | Tersurvei | 0 |
| 19. | sbr14 | 1,420.70 | 204.76 | 114.1511 | -8.5126 | 77 | Tersurvei | 0 |
| 20. | sbr15 | 1,549.85 | 162.70 | 114.1504 | -8.5113 | 71 | Tersurvei | 0 |
| 21. | sbr16 | 1,472.12 | 155.05 | 114.1493 | -8.5121 | 69 | Tersurvei | 1 |
| 22. | sbr17 | 1,882.56 | 198.13 | 114.1489 | -8.5122 | 75 | Tersurvei | 1 |
| 23. | sbr18 | 769.15 | 117.66 | 114.1471 | -8.5112 | 83 | Tersurvei | 1 |
| 24. | sbr19 | 283.49 | 67.46 | 114.1461 | -8.5113 | 78 | Tersurvei | 0 |
| 25. | sbr20 | 1,104.47 | 136.80 | 114.1464 | -8.5124 | 72 | Tersurvei | 0 |
| 26. | sbr21 | 1,612.90 | 168.92 | 114.1450 | -8.5135 | 74 | Tersurvei | 0 |
| 27. | sbr22 | 1,000.78 | 139.99 | 114.1451 | -8.5147 | 62 | Tersurvei | 1 |
| 28. | sbr23 | 2,424.52 | 197.57 | 114.1448 | -8.5187 | 74 | Tersurvei | 1 |
| 29. | sbr24 | 1,473.05 | 155.35 | 114.1442 | -8.5194 | 72 | Tersurvei | 0 |
| 30. | sbr25 | 1,330.32 | 150.47 | 114.1445 | -8.5205 | 70 | Tersurvei | 0 |
| 31. | sbr26 | 3,156.85 | 233.57 | 114.1439 | -8.5204 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 32. | sbr27 | 657.53 | 154.72 | 114.1438 | -8.5211 | 75 | Tersurvei | 1 |
| 33. | sbr28 | 267.69 | 68.61 | 114.1452 | -8.5216 | 78 | Tersurvei | 0 |
| 34. | sbr29 | 1,946.73 | 204.36 | 114.1469 | -8.5224 | 78 | Tersurvei | 1 |
| 35. | sbr30 | 1,190.13 | 138.50 | 114.1434 | -8.5218 | 74 | Tersurvei | 1 |
| 27. | sbrjeruk1 | 4,027.87 | 257.57 | 114.1553 | -8.4971 | 69 | Tersurvei | 1 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.33 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Sambirejo Kec. Bangorejo

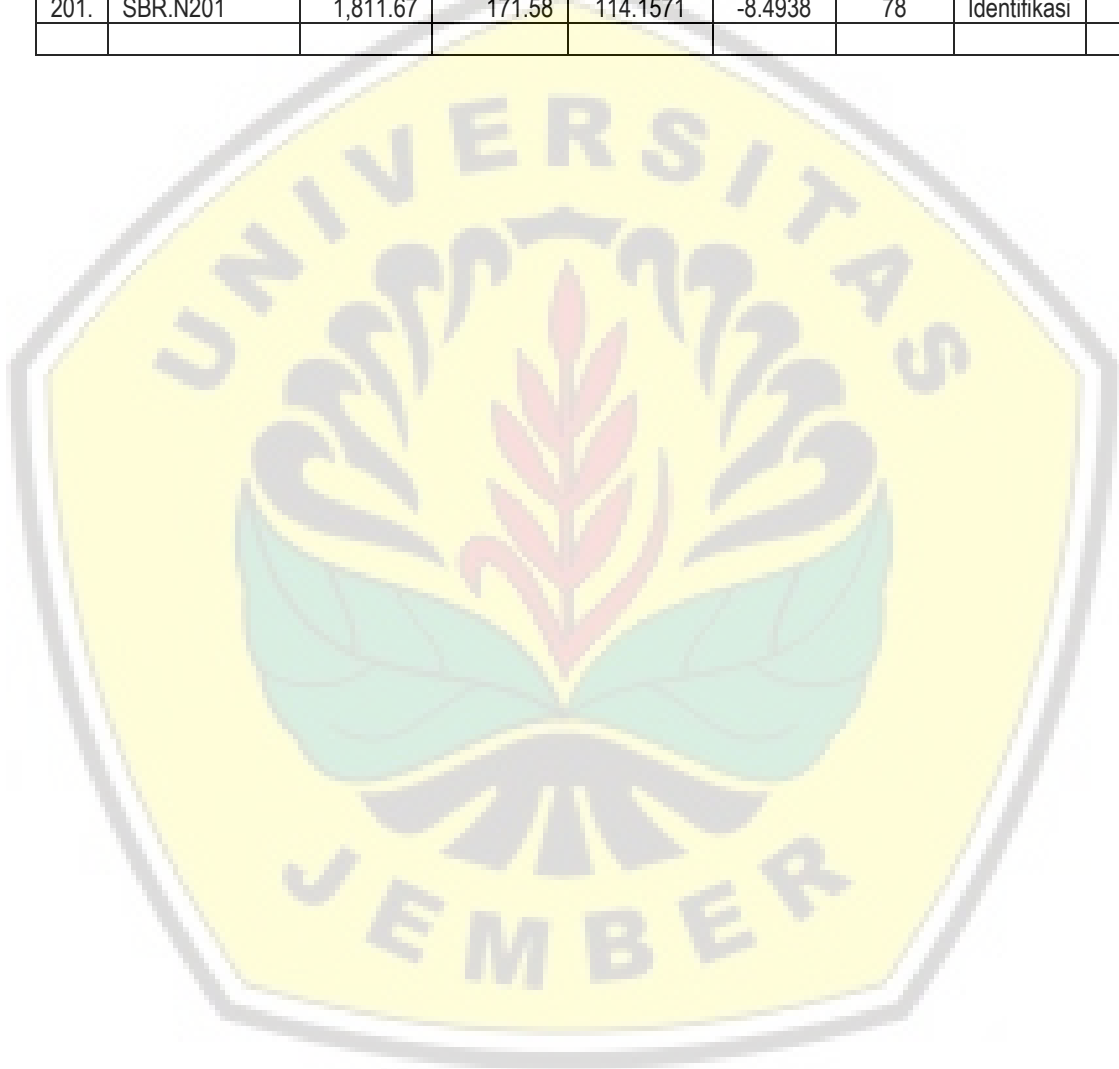
| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | SBR.N1 | 917.64 | 176.00 | 114.1481 | -8.4850 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 2. | SBR.N2 | 2,405.18 | 232.84 | 114.1462 | -8.4897 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 3. | SBR.N3 | 7,716.19 | 580.47 | 114.1459 | -8.4923 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 4. | SBR.N4 | 2,813.70 | 312.41 | 114.1449 | -8.4935 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 5. | SBR.N5 | 20,095.44 | 1,345.50 | 114.1454 | -8.4947 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 6. | SBR.N6 | 11,119.54 | 934.26 | 114.1450 | -8.4963 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 7. | SBR.N7 | 13,509.74 | 964.28 | 114.1450 | -8.4972 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 8. | SBR.N8 | 10,827.16 | 950.50 | 114.1451 | -8.4995 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 9. | SBR.N9 | 4,622.17 | 393.14 | 114.1451 | -8.5006 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 10. | SBR.N10 | 3,575.79 | 239.51 | 114.1442 | -8.5030 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 11. | SBR.N11 | 2,976.19 | 255.09 | 114.1450 | -8.5030 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 12. | SBR.N12 | 7,578.43 | 349.00 | 114.1442 | -8.5039 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 13. | SBR.N13 | 1,617.61 | 227.40 | 114.1452 | -8.5040 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 14. | SBR.N14 | 1,746.74 | 170.50 | 114.1449 | -8.5049 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 15. | SBR.N15 | 19,248.53 | 1,415.70 | 114.1462 | -8.5056 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 16. | SBR.N16 | 5,502.19 | 529.32 | 114.1452 | -8.5068 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 17. | SBR.N17 | 828.42 | 122.28 | 114.1465 | -8.5072 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 18. | SBR.N18 | 1,243.42 | 207.24 | 114.1451 | -8.5082 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 19. | SBR.N19 | 8,378.03 | 563.94 | 114.1447 | -8.5101 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 20. | SBR.N20 | 13,777.32 | 975.10 | 114.1447 | -8.5118 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 21. | SBR.N21 | 21,322.43 | 724.25 | 114.1444 | -8.5132 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 22. | SBR.N22 | 5,467.02 | 397.86 | 114.1442 | -8.5145 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 23. | SBR.N23 | 3,106.93 | 424.07 | 114.1441 | -8.5177 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 24. | SBR.N24 | 1,053.22 | 142.12 | 114.1438 | -8.5185 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 25. | SBR.N25 | 3,283.81 | 234.96 | 114.1430 | -8.5185 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 26. | SBR.N26 | 704.33 | 115.08 | 114.1438 | -8.5195 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 27. | SBR.N27 | 3,051.31 | 258.30 | 114.1428 | -8.5206 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 28. | SBR.N28 | 2,082.06 | 246.06 | 114.1421 | -8.5213 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 29. | SBR.N29 | 3,587.89 | 375.32 | 114.1427 | -8.5219 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 30. | SBR.N30 | 827.54 | 136.01 | 114.1428 | -8.5224 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 31. | SBR.N31 | 996.86 | 166.37 | 114.1417 | -8.5234 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 32. | SBR.N32 | 1,952.84 | 291.07 | 114.1423 | -8.5236 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 33. | SBR.N33 | 5,803.50 | 464.78 | 114.1417 | -8.5250 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 34. | SBR.N34 | 1,077.94 | 136.47 | 114.1427 | -8.5281 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 35. | SBR.N35 | 1,960.22 | 177.02 | 114.1444 | -8.5276 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 36. | SBR.N36 | 23,928.63 | 1,080.27 | 114.1508 | -8.5271 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 37. | SBR.N37 | 5,991.67 | 361.87 | 114.1529 | -8.5275 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 38. | SBR.N38 | 22,951.15 | 842.89 | 114.1540 | -8.5259 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 39. | SBR.N39 | 44,175.53 | 2,449.43 | 114.1565 | -8.5242 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 40. | SBR.N40 | 93,016.90 | 4,141.55 | 114.1567 | -8.5212 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 41. | SBR.N41 | 26,228.59 | 1,325.74 | 114.1562 | -8.5173 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 42. | SBR.N42 | 12,527.91 | 1,342.90 | 114.1555 | -8.5153 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 43. | SBR.N43 | 1,651.78 | 165.21 | 114.1575 | -8.5164 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 44. | SBR.N44 | 9,876.37 | 435.00 | 114.1590 | -8.5159 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 45. | SBR.N45 | 1,351.85 | 170.54 | 114.1579 | -8.5151 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 46. | SBR.N46 | 1,430.24 | 151.63 | 114.1609 | -8.5133 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 47. | SBR.N47 | 2,222.69 | 190.26 | 114.1630 | -8.5123 | 80 | Identifikasi | 0 |

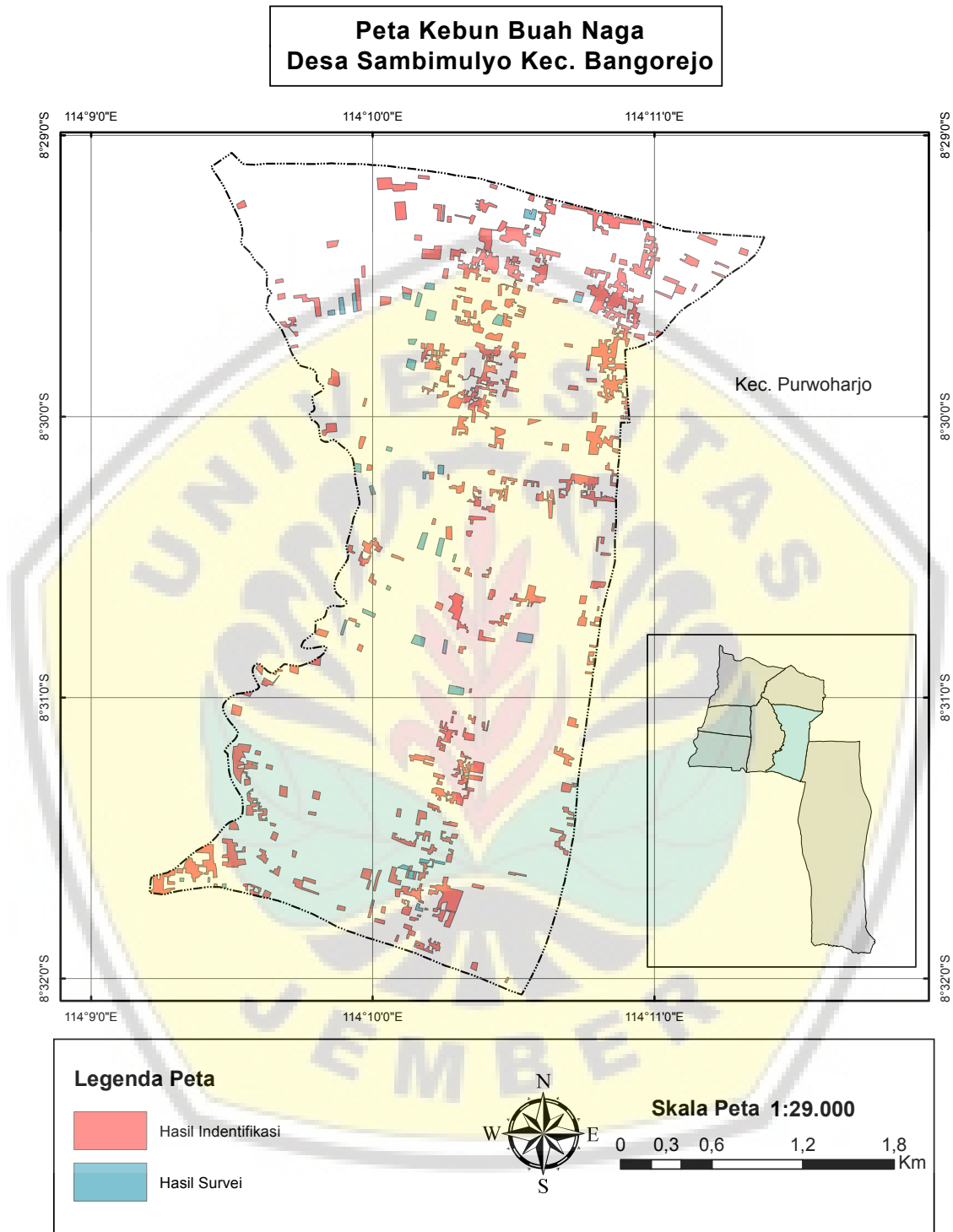
| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | SBR.N48 | 1,720.20 | 199.86 | 114.1632 | -8.5102 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 49. | SBR.N49 | 8,380.53 | 972.30 | 114.1633 | -8.5077 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 50. | SBR.N50 | 1,058.21 | 141.89 | 114.1650 | -8.5069 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 51. | SBR.N51 | 3,337.21 | 273.03 | 114.1643 | -8.5063 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 52. | SBR.N52 | 8,087.47 | 429.99 | 114.1652 | -8.5051 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 53. | SBR.N53 | 3,319.78 | 351.27 | 114.1642 | -8.5037 | 65 | Identifikasi | 1 |
| 54. | SBR.N54 | 17,193.05 | 1,278.59 | 114.1642 | -8.5023 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 55. | SBR.N55 | 1,865.24 | 190.43 | 114.1631 | -8.5006 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 56. | SBR.N56 | 3,332.23 | 413.83 | 114.1623 | -8.4989 | 60 | Identifikasi | 1 |
| 57. | SBR.N57 | 3,992.17 | 496.79 | 114.1629 | -8.4978 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 58. | SBR.N58 | 2,554.32 | 211.05 | 114.1605 | -8.4947 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 59. | SBR.N59 | 2,269.65 | 190.89 | 114.1582 | -8.4895 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 60. | SBR.N60 | 1,240.60 | 173.52 | 114.1588 | -8.4892 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 61. | SBR.N61 | 1,680.19 | 204.25 | 114.1572 | -8.4871 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 62. | SBR.N62 | 2,829.00 | 495.89 | 114.1557 | -8.4861 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 63. | SBR.N63 | 3,055.87 | 240.34 | 114.1554 | -8.4845 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 64. | SBR.N64 | 1,031.37 | 170.96 | 114.1499 | -8.4850 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 65. | SBR.N65 | 2,036.49 | 279.85 | 114.1495 | -8.4845 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 66. | SBR.N66 | 3,346.43 | 299.02 | 114.1505 | -8.4845 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 67. | SBR.N67 | 1,585.80 | 176.97 | 114.1520 | -8.4858 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 68. | SBR.N68 | 1,370.27 | 184.41 | 114.1533 | -8.4850 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 69. | SBR.N69 | 719.85 | 127.04 | 114.1539 | -8.4851 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 70. | SBR.N70 | 1,002.94 | 133.64 | 114.1533 | -8.4859 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 71. | SBR.N71 | 2,313.27 | 194.33 | 114.1472 | -8.4860 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 72. | SBR.N72 | 1,452.75 | 154.49 | 114.1447 | -8.4867 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 73. | SBR.N73 | 742.38 | 109.16 | 114.1463 | -8.4876 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 74. | SBR.N74 | 2,798.86 | 262.75 | 114.1473 | -8.4879 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 75. | SBR.N75 | 2,563.40 | 347.56 | 114.1478 | -8.4883 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 76. | SBR.N76 | 2,500.16 | 216.74 | 114.1463 | -8.4886 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 77. | SBR.N77 | 6,962.86 | 465.56 | 114.1481 | -8.4899 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 78. | SBR.N78 | 2,070.08 | 344.86 | 114.1476 | -8.4906 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 79. | SBR.N79 | 2,356.86 | 232.87 | 114.1494 | -8.4894 | 90 | Identifikasi | 0 |
| 80. | SBR.N80 | 2,831.12 | 362.41 | 114.1487 | -8.4908 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 81. | SBR.N81 | 20,796.32 | 1,403.55 | 114.1481 | -8.4921 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 82. | SBR.N82 | 12,074.29 | 838.88 | 114.1473 | -8.4938 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 83. | SBR.N83 | 19,326.66 | 2,530.07 | 114.1558 | -8.4881 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 84. | SBR.N84 | 310.88 | 75.46 | 114.1548 | -8.4897 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 85. | SBR.N85 | 2,854.67 | 423.86 | 114.1551 | -8.4907 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 86. | SBR.N86 | 5,033.30 | 468.62 | 114.1552 | -8.4917 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 87. | SBR.N87 | 2,355.59 | 322.43 | 114.1559 | -8.4904 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 88. | SBR.N88 | 2,267.60 | 330.59 | 114.1555 | -8.4931 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 89. | SBR.N89 | 9,636.14 | 1,042.30 | 114.1566 | -8.4960 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 90. | SBR.N90 | 7,198.39 | 726.57 | 114.1562 | -8.4978 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 91. | SBR.N91 | 1,588.21 | 288.85 | 114.1561 | -8.4998 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 92. | SBR.N92 | 3,644.78 | 461.60 | 114.1469 | -8.4914 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 93. | SBR.N93 | 1,240.20 | 201.48 | 114.1468 | -8.4950 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 94. | SBR.N94 | 23,375.13 | 2,025.69 | 114.1470 | -8.4970 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 95. | SBR.N95 | 3,107.40 | 260.52 | 114.1475 | -8.4981 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 96. | SBR.N96 | 24,931.51 | 1,354.51 | 114.1472 | -8.4996 | 76 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | SBR.N97 | 40,225.57 | 3,897.57 | 114.1474 | -8.5022 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 98. | SBR.N98 | 4,162.65 | 481.41 | 114.1503 | -8.4923 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 99. | SBR.N99 | 2,967.78 | 249.20 | 114.1510 | -8.4931 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 100. | SBR.N100 | 18,766.58 | 1,431.99 | 114.1500 | -8.4966 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 101. | SBR.N101 | 1,334.30 | 163.08 | 114.1499 | -8.4983 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 102. | SBR.N102 | 15,276.97 | 1,018.14 | 114.1507 | -8.4994 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 103. | SBR.N103 | 23,736.86 | 1,458.92 | 114.1519 | -8.4990 | 67 | Identifikasi | 1 |
| 104. | SBR.N104 | 49,753.91 | 3,738.02 | 114.1504 | -8.5023 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 105. | SBR.N105 | 8,732.68 | 556.96 | 114.1517 | -8.5053 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 106. | SBR.N106 | 9,651.44 | 711.55 | 114.1498 | -8.5061 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 107. | SBR.N107 | 10,527.32 | 1,205.90 | 114.1525 | -8.5070 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 108. | SBR.N108 | 3,918.21 | 478.61 | 114.1520 | -8.5081 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 109. | SBR.N109 | 19,232.88 | 1,810.36 | 114.1498 | -8.5094 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 110. | SBR.N110 | 6,830.70 | 677.24 | 114.1494 | -8.5077 | 87 | Identifikasi | 1 |
| 111. | SBR.N111 | 6,759.72 | 760.72 | 114.1488 | -8.5088 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 112. | SBR.N112 | 7,270.09 | 682.58 | 114.1541 | -8.5095 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 113. | SBR.N113 | 7,812.26 | 723.64 | 114.1529 | -8.5101 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 114. | SBR.N114 | 27,452.02 | 1,079.13 | 114.1548 | -8.5120 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 115. | SBR.N115 | 6,866.43 | 659.13 | 114.1526 | -8.5114 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 116. | SBR.N116 | 3,175.22 | 440.69 | 114.1515 | -8.5135 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 117. | SBR.N117 | 1,484.55 | 213.23 | 114.1540 | -8.5138 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 118. | SBR.N118 | 2,373.38 | 369.26 | 114.1542 | -8.5145 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 119. | SBR.N119 | 6,799.53 | 815.90 | 114.1536 | -8.5151 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 120. | SBR.N120 | 2,216.48 | 252.39 | 114.1546 | -8.5172 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 121. | SBR.N121 | 11,874.57 | 853.41 | 114.1531 | -8.5171 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 122. | SBR.N122 | 14,608.54 | 997.80 | 114.1541 | -8.5204 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 123. | SBR.N123 | 39,027.27 | 2,017.55 | 114.1536 | -8.5229 | 67 | Identifikasi | 1 |
| 124. | SBR.N124 | 2,866.78 | 238.91 | 114.1517 | -8.5250 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 125. | SBR.N125 | 3,480.48 | 310.73 | 114.1527 | -8.5258 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 126. | SBR.N126 | 11,607.27 | 1,011.96 | 114.1499 | -8.5047 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 127. | SBR.N127 | 7,996.82 | 568.97 | 114.1483 | -8.5045 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 128. | SBR.N128 | 10,812.76 | 641.29 | 114.1529 | -8.5022 | 67 | Identifikasi | 1 |
| 129. | SBR.N129 | 28,031.93 | 2,526.76 | 114.1537 | -8.5043 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 130. | SBR.N130 | 4,816.11 | 449.97 | 114.1550 | -8.5062 | 70 | Identifikasi | 1 |
| 131. | SBR.N131 | 1,864.66 | 196.83 | 114.1533 | -8.5071 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 132. | SBR.N132 | 3,835.56 | 501.70 | 114.1547 | -8.5078 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 133. | SBR.N133 | 7,108.96 | 891.66 | 114.1604 | -8.5006 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 134. | SBR.N134 | 4,968.26 | 526.88 | 114.1616 | -8.5015 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 135. | SBR.N135 | 1,546.57 | 178.73 | 114.1586 | -8.5023 | 119 | Identifikasi | 0 |
| 136. | SBR.N136 | 3,730.96 | 246.95 | 114.1580 | -8.5033 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 137. | SBR.N137 | 2,464.26 | 225.78 | 114.1553 | -8.5047 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 138. | SBR.N138 | 1,490.63 | 237.68 | 114.1564 | -8.5049 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 139. | SBR.N139 | 1,630.87 | 170.42 | 114.1580 | -8.5042 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 140. | SBR.N140 | 1,000.57 | 137.30 | 114.1594 | -8.5037 | 70 | Identifikasi | 1 |
| 141. | SBR.N141 | 2,336.55 | 241.76 | 114.1574 | -8.5050 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 142. | SBR.N142 | 1,664.09 | 221.69 | 114.1610 | -8.5060 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 143. | SBR.N143 | 1,733.60 | 180.95 | 114.1565 | -8.5071 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 144. | SBR.N144 | 507.08 | 95.04 | 114.1567 | -8.5082 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 145. | SBR.N145 | 1,623.20 | 308.30 | 114.1576 | -8.5085 | 72 | Identifikasi | 1 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 146. | SBR.N146 | 4,843.92 | 451.70 | 114.1591 | -8.5087 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 147. | SBR.N147 | 3,459.46 | 251.62 | 114.1574 | -8.5096 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 148. | SBR.N148 | 1,353.28 | 147.88 | 114.1608 | -8.5084 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 149. | SBR.N149 | 3,911.35 | 265.31 | 114.1619 | -8.5090 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 150. | SBR.N150 | 14,630.48 | 1,416.90 | 114.1603 | -8.5100 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 151. | SBR.N151 | 11,579.63 | 824.84 | 114.1614 | -8.5112 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 152. | SBR.N152 | 2,857.73 | 365.30 | 114.1614 | -8.5124 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 153. | SBR.N153 | 1,624.71 | 281.28 | 114.1597 | -8.5123 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 154. | SBR.N154 | 1,683.17 | 245.30 | 114.1589 | -8.5130 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 155. | SBR.N155 | 3,696.49 | 250.54 | 114.1476 | -8.5071 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 156. | SBR.N156 | 16,438.31 | 660.36 | 114.1476 | -8.5103 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 157. | SBR.N157 | 1,774.53 | 235.36 | 114.1454 | -8.5114 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 158. | SBR.N158 | 16,314.25 | 1,206.98 | 114.1473 | -8.5124 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 159. | SBR.N159 | 13,535.34 | 1,252.38 | 114.1500 | -8.5131 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 160. | SBR.N160 | 1,868.35 | 186.49 | 114.1492 | -8.5144 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 161. | SBR.N161 | 4,399.40 | 548.92 | 114.1462 | -8.5144 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 162. | SBR.N162 | 4,096.12 | 571.40 | 114.1508 | -8.5147 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 163. | SBR.N163 | 39,493.27 | 2,044.94 | 114.1494 | -8.5185 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 164. | SBR.N164 | 10,957.18 | 840.23 | 114.1463 | -8.5178 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 165. | SBR.N165 | 26,473.86 | 2,000.85 | 114.1481 | -8.5196 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 166. | SBR.N166 | 6,869.53 | 521.27 | 114.1451 | -8.5190 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 167. | SBR.N167 | 3,422.45 | 266.74 | 114.1445 | -8.5199 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 168. | SBR.N168 | 1,318.45 | 156.97 | 114.1433 | -8.5213 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 169. | SBR.N169 | 16,491.32 | 972.90 | 114.1495 | -8.5216 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 170. | SBR.N170 | 4,377.64 | 1,052.59 | 114.1482 | -8.5227 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 171. | SBR.N171 | 38,278.09 | 2,401.83 | 114.1499 | -8.5247 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 172. | SBR.N172 | 4,018.28 | 274.07 | 114.1487 | -8.5243 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 173. | SBR.N173 | 7,919.03 | 945.51 | 114.1461 | -8.5237 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 174. | SBR.N174 | 8,795.70 | 690.05 | 114.1455 | -8.5226 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 175. | SBR.N175 | 2,264.82 | 352.12 | 114.1463 | -8.4908 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 176. | SBR.N176 | 2,378.53 | 272.55 | 114.1467 | -8.4926 | 88 | Identifikasi | 1 |
| 177. | SBR.N177 | 2,483.22 | 235.89 | 114.1442 | -8.4927 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 178. | SBR.N178 | 2,150.71 | 189.90 | 114.1459 | -8.5097 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 179. | SBR.N179 | 1,381.48 | 216.37 | 114.1463 | -8.5111 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 180. | SBR.N180 | 6,956.29 | 411.04 | 114.1461 | -8.5132 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 181. | SBR.N181 | 914.53 | 141.36 | 114.1428 | -8.5242 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 182. | SBR.N182 | 764.65 | 131.70 | 114.1439 | -8.5239 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 183. | SBR.N183 | 764.61 | 128.02 | 114.1462 | -8.5258 | 59 | Identifikasi | 1 |
| 184. | SBR.N184 | 2,064.50 | 182.10 | 114.1453 | -8.5261 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 185. | SBR.N185 | 1,153.02 | 142.54 | 114.1469 | -8.5250 | 55 | Identifikasi | 1 |
| 186. | SBR.N186 | 4,182.98 | 404.75 | 114.1477 | -8.5259 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 187. | SBR.N187 | 2,397.86 | 225.42 | 114.1484 | -8.4945 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 188. | SBR.N188 | 1,476.69 | 155.13 | 114.1515 | -8.4826 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 189. | SBR.N189 | 1,729.04 | 200.03 | 114.1528 | -8.4943 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 190. | SBR.N190 | 8,106.66 | 592.01 | 114.1513 | -8.4954 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 191. | SBR.N191 | 9,896.63 | 592.52 | 114.1529 | -8.4959 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 192. | SBR.N192 | 806.56 | 113.72 | 114.1542 | -8.4954 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 193. | SBR.N193 | 1,615.67 | 191.99 | 114.1574 | -8.5129 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 194. | SBR.N194 | 24,067.02 | 1,863.98 | 114.1570 | -8.5114 | 72 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 195. | SBR.N195 | 5,237.63 | 299.71 | 114.1562 | -8.5130 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 196. | SBR.N196 | 3,053.50 | 328.03 | 114.1571 | -8.5157 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 197. | SBR.N197 | 1,219.40 | 183.53 | 114.1607 | -8.5072 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 198. | SBR.N198 | 3,719.21 | 295.99 | 114.1631 | -8.5066 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 199. | SBR.N199 | 7,455.14 | 560.09 | 114.1528 | -8.5186 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 200. | SBR.N200 | 4,593.32 | 308.08 | 114.1518 | -8.5203 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 201. | SBR.N201 | 1,811.67 | 171.58 | 114.1571 | -8.4938 | 78 | Identifikasi | 0 |





Gambar 6.12 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Sambimulyo, Kec. Bangorejo

Tabel 6.34 Data validasi lahan Buah Naga Desa Sambimulyo Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | sbmjeruk1 | 1,651.04 | 166.11 | 114.1689 | -8.5272 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 2. | sbmjeruk2 | 5,696.33 | 314.28 | 114.1757 | -8.5131 | 72 | Tersurvei | 1 |
| 3. | sbmjeruk3 | 2,017.88 | 225.05 | 114.1709 | -8.5137 | 65 | Tersurvei | 1 |
| 4. | sbmjeruk4 | 4,420.80 | 269.26 | 114.1694 | -8.5133 | 64 | Tersurvei | 1 |
| 5. | sbmjeruk5 | 1,530.94 | 233.51 | 114.1650 | -8.5125 | 64 | Tersurvei | 1 |
| 6. | sbm1 | 1,334.74 | 177.22 | 114.1694 | -8.5291 | 72 | Tersurvei | 1 |
| 7. | sbm2 | 1,225.48 | 175.35 | 114.1697 | -8.5264 | 75 | Tersurvei | 1 |
| 8. | sbm3 | 971.57 | 157.20 | 114.1706 | -8.5265 | 73 | Tersurvei | 1 |
| 9. | sbm4 | 1,400.19 | 171.72 | 114.1685 | -8.5267 | 64 | Tersurvei | 1 |
| 10. | sbm5 | 5,085.25 | 303.72 | 114.1716 | -8.5162 | 78 | Tersurvei | 1 |
| 11. | sbm6 | 617.00 | 99.51 | 114.1658 | -8.5124 | 72 | Tersurvei | 0 |
| 12. | sbm7 | 2,087.79 | 220.71 | 114.1664 | -8.5117 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 13. | sbm8 | 621.86 | 100.25 | 114.1676 | -8.5102 | 70 | Tersurvei | 1 |
| 14. | sbm9 | 4,062.16 | 295.19 | 114.1696 | -8.5074 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 15. | sbm10 | 3,944.97 | 302.13 | 114.1706 | -8.5077 | 69 | Tersurvei | 0 |
| 16. | sbm11 | 727.89 | 131.02 | 114.1715 | -8.5084 | 72 | Tersurvei | 1 |
| 17. | sbm12 | 1,436.33 | 166.45 | 114.1666 | -8.5044 | 69 | Tersurvei | 1 |
| 18. | sbm13 | 2,686.56 | 208.26 | 114.1657 | -8.5030 | 70 | Tersurvei | 0 |
| 19. | sbm14 | 2,157.60 | 191.10 | 114.1707 | -8.5031 | 74 | Tersurvei | 0 |
| 20. | sbm15 | 915.64 | 123.48 | 114.1676 | -8.5019 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 21. | sbm16 | 1,023.12 | 172.12 | 114.1698 | -8.5035 | 75 | Tersurvei | 1 |
| 22. | sbm17 | 3,277.68 | 230.84 | 114.1689 | -8.4969 | 86 | Tersurvei | 0 |
| 23. | sbm18 | 1,545.44 | 163.61 | 114.1690 | -8.4956 | 71 | Tersurvei | 0 |
| 24. | sbm19 | 1,382.20 | 151.13 | 114.1642 | -8.4938 | 70 | Tersurvei | 0 |
| 25. | sbm20 | 3,219.27 | 276.50 | 114.1648 | -8.4934 | 71 | Tersurvei | 0 |
| 26. | sbm21 | 2,824.16 | 290.40 | 114.1656 | -8.4932 | 75 | Tersurvei | 0 |
| 27. | sbm22 | 2,006.90 | 183.87 | 114.1687 | -8.4929 | 72 | Tersurvei | 0 |
| 28. | sbm23 | 2,519.41 | 236.54 | 114.1694 | -8.4931 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 29. | sbm24 | 3,704.54 | 243.88 | 114.1701 | -8.4940 | 64 | Tersurvei | 0 |
| 30. | sbm25 | 2,345.93 | 198.96 | 114.1700 | -8.4923 | 69 | Tersurvei | 0 |
| 31. | sbm26 | 3,755.08 | 243.72 | 114.1741 | -8.4943 | 77 | Tersurvei | 0 |
| 32. | sbm27 | 540.72 | 113.42 | 114.1716 | -8.4942 | 75 | Tersurvei | 1 |
| 33. | sbm28 | 2,534.42 | 202.07 | 114.1788 | -8.4930 | 75 | Tersurvei | 0 |
| 34. | sbm29 | 731.18 | 123.10 | 114.1764 | -8.4892 | 77 | Tersurvei | 1 |
| 35. | sbm30 | 4,120.93 | 325.41 | 114.1760 | -8.4880 | 80 | Tersurvei | 1 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.35 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Sambirejo
Kec. Bangorejo

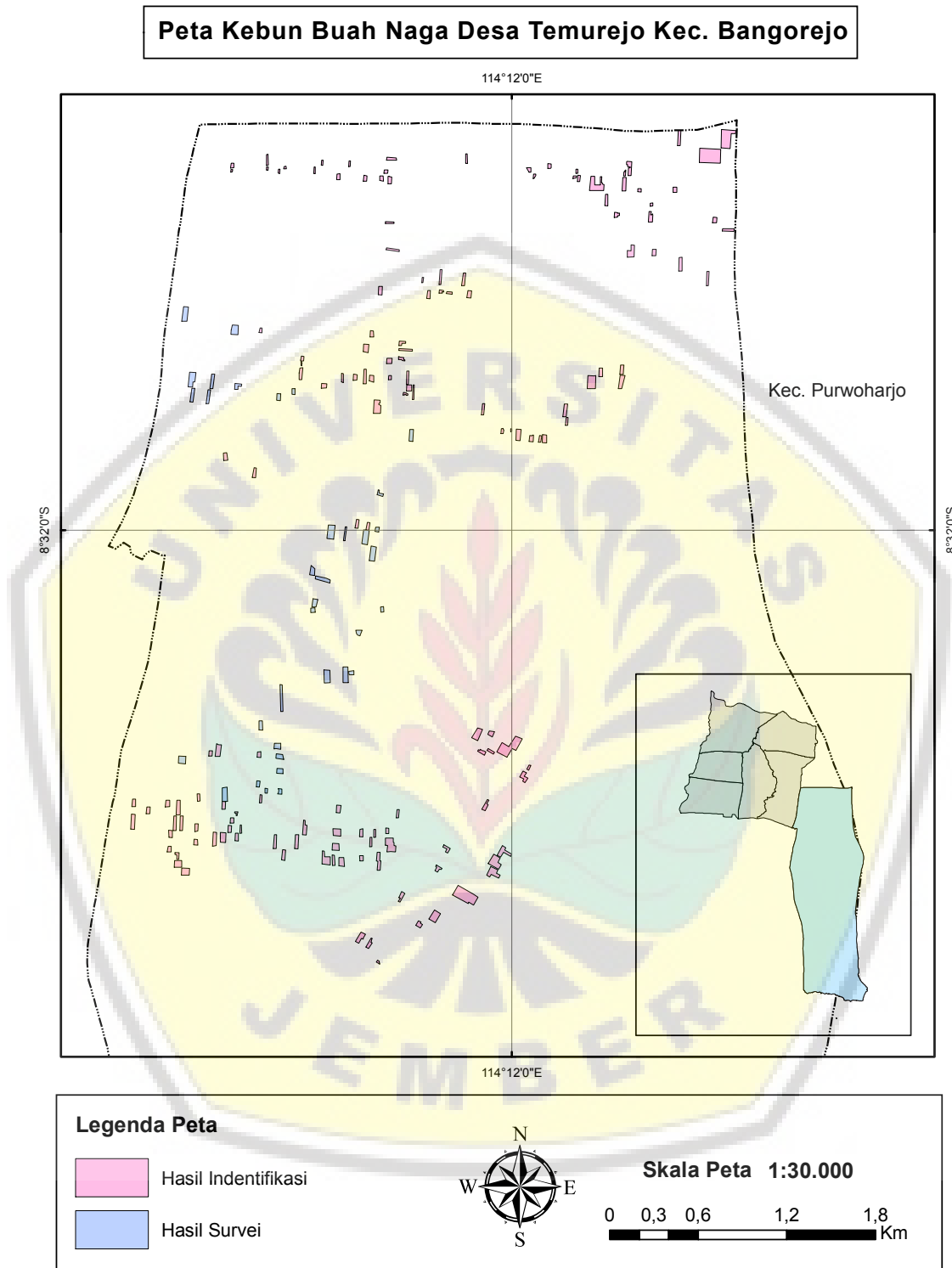
| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | SBM.N1 | 1,063.66 | 141.87 | 114.1611 | -8.4920 | 66 | Identifikasi | 1 |
| 2. | SBM.N2 | 1,654.78 | 165.83 | 114.1612 | -8.4929 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 3. | SBM.N3 | 7,590.44 | 637.94 | 114.1629 | -8.4933 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 4. | SBM.N4 | 3,799.07 | 592.20 | 114.1617 | -8.4946 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 5. | SBM.N5 | 743.89 | 124.53 | 114.1620 | -8.4958 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 6. | SBM.N6 | 5,992.46 | 335.87 | 114.1644 | -8.4977 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 7. | SBM.N7 | 4,597.07 | 323.51 | 114.1641 | -8.5007 | 70 | Identifikasi | 1 |
| 8. | SBM.N8 | 2,255.72 | 210.62 | 114.1660 | -8.5015 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 9. | SBM.N9 | 1,072.70 | 131.95 | 114.1665 | -8.5030 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 10. | SBM.N10 | 6,354.68 | 559.25 | 114.1666 | -8.5077 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 11. | SBM.N11 | 1,423.39 | 182.52 | 114.1654 | -8.5079 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 12. | SBM.N12 | 3,092.00 | 351.61 | 114.1662 | -8.5085 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 13. | SBM.N13 | 1,966.70 | 209.57 | 114.1666 | -8.5097 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 14. | SBM.N14 | 814.58 | 134.60 | 114.1655 | -8.5121 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 15. | SBM.N15 | 2,912.39 | 227.77 | 114.1636 | -8.5128 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 16. | SBM.N16 | 1,192.97 | 140.76 | 114.1659 | -8.5137 | 61 | Identifikasi | 1 |
| 17. | SBM.N17 | 2,870.29 | 261.52 | 114.1632 | -8.5145 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 18. | SBM.N18 | 2,879.51 | 217.35 | 114.1620 | -8.5150 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 19. | SBM.N19 | 968.45 | 171.59 | 114.1610 | -8.5151 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 20. | SBM.N20 | 2,284.86 | 205.54 | 114.1600 | -8.5149 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 21. | SBM.N21 | 2,485.58 | 344.13 | 114.1605 | -8.5157 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 22. | SBM.N22 | 1,317.13 | 168.57 | 114.1592 | -8.5164 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 23. | SBM.N23 | 3,784.79 | 246.59 | 114.1586 | -8.5174 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 24. | SBM.N24 | 20,598.62 | 1,480.28 | 114.1590 | -8.5206 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 25. | SBM.N25 | 6,055.51 | 686.77 | 114.1595 | -8.5229 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 26. | SBM.N26 | 3,456.24 | 537.81 | 114.1601 | -8.5235 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 27. | SBM.N27 | 2,772.54 | 218.36 | 114.1584 | -8.5242 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 28. | SBM.N28 | 15,930.67 | 978.85 | 114.1584 | -8.5259 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 29. | SBM.N29 | 23,718.41 | 1,507.70 | 114.1564 | -8.5265 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 30. | SBM.N30 | 16,639.65 | 1,103.78 | 114.1542 | -8.5277 | 61 | Identifikasi | 1 |
| 31. | SBM.N31 | 439.81 | 84.17 | 114.1574 | -8.5278 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 32. | SBM.N32 | 3,352.99 | 558.02 | 114.1595 | -8.5281 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 33. | SBM.N33 | 3,216.45 | 236.41 | 114.1603 | -8.5285 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 34. | SBM.N34 | 6,005.69 | 670.59 | 114.1627 | -8.5278 | 45 | Identifikasi | 1 |
| 35. | SBM.N35 | 1,308.27 | 153.61 | 114.1648 | -8.5291 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 36. | SBM.N36 | 1,813.04 | 270.68 | 114.1666 | -8.5292 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 37. | SBM.N37 | 619.99 | 115.18 | 114.1681 | -8.5310 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 38. | SBM.N38 | 3,117.12 | 334.68 | 114.1688 | -8.5305 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 39. | SBM.N39 | 3,307.16 | 456.90 | 114.1696 | -8.5315 | 66 | Identifikasi | 1 |
| 40. | SBM.N40 | 2,788.70 | 390.42 | 114.1703 | -8.5313 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 41. | SBM.N41 | 1,752.62 | 169.14 | 114.1727 | -8.5326 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 42. | SBM.N42 | 436.37 | 95.88 | 114.1746 | -8.5334 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 43. | SBM.N43 | 5,425.52 | 683.22 | 114.1777 | -8.5252 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 44. | SBM.N44 | 577.29 | 100.55 | 114.1783 | -8.5242 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 45. | SBM.N45 | 2,371.55 | 375.02 | 114.1782 | -8.5235 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 46. | SBM.N46 | 3,976.38 | 343.89 | 114.1782 | -8.5220 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 47. | SBM.N47 | 5,803.61 | 551.63 | 114.1780 | -8.5202 | 74 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | SBM.N48 | 3,011.98 | 245.68 | 114.1785 | -8.5181 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 49. | SBM.N49 | 570.77 | 113.90 | 114.1794 | -8.5152 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 50. | SBM.N50 | 2,398.21 | 354.61 | 114.1796 | -8.5143 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 51. | SBM.N51 | 502.97 | 107.60 | 114.1797 | -8.5136 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 52. | SBM.N52 | 1,988.44 | 297.61 | 114.1799 | -8.5122 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 53. | SBM.N53 | 3,585.29 | 293.42 | 114.1791 | -8.5120 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 54. | SBM.N54 | 326.17 | 81.10 | 114.1800 | -8.5114 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 55. | SBM.N55 | 2,132.30 | 186.96 | 114.1791 | -8.5109 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 56. | SBM.N56 | 3,590.39 | 266.44 | 114.1800 | -8.5100 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 57. | SBM.N57 | 933.04 | 156.40 | 114.1805 | -8.5082 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 58. | SBM.N58 | 1,813.37 | 369.14 | 114.1801 | -8.5075 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 59. | SBM.N59 | 666.92 | 128.40 | 114.1809 | -8.5066 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 60. | SBM.N60 | 7,464.09 | 899.05 | 114.1800 | -8.5048 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 61. | SBM.N61 | 2,991.15 | 501.03 | 114.1808 | -8.5035 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 62. | SBM.N62 | 15,089.66 | 1,228.72 | 114.1789 | -8.5040 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 63. | SBM.N63 | 871.31 | 126.79 | 114.1810 | -8.5020 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 64. | SBM.N64 | 16,799.41 | 1,061.44 | 114.1801 | -8.5014 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 65. | SBM.N65 | 1,709.38 | 182.20 | 114.1798 | -8.5001 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 66. | SBM.N66 | 425.35 | 273.81 | 114.1816 | -8.4999 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 67. | SBM.N67 | 2,114.93 | 362.15 | 114.1816 | -8.4991 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 68. | SBM.N68 | 13,824.34 | 1,298.88 | 114.1808 | -8.4983 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 69. | SBM.N69 | 31,525.36 | 2,711.30 | 114.1807 | -8.4960 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 70. | SBM.N70 | 42,281.14 | 2,744.12 | 114.1806 | -8.4928 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 71. | SBM.N71 | 9,409.42 | 1,016.10 | 114.1822 | -8.4938 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 72. | SBM.N72 | 477.78 | 90.86 | 114.1820 | -8.4925 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 73. | SBM.N73 | 1,590.35 | 230.14 | 114.1834 | -8.4951 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 74. | SBM.N74 | 1,767.07 | 186.22 | 114.1824 | -8.4953 | 90 | Identifikasi | 1 |
| 75. | SBM.N75 | 7,065.40 | 791.33 | 114.1844 | -8.4923 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 76. | SBM.N76 | 794.41 | 133.63 | 114.1857 | -8.4924 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 77. | SBM.N77 | 1,381.83 | 236.01 | 114.1872 | -8.4916 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 78. | SBM.N78 | 1,255.49 | 231.24 | 114.1873 | -8.4910 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 79. | SBM.N79 | 2,071.76 | 184.74 | 114.1886 | -8.4902 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 80. | SBM.N80 | 4,314.95 | 320.32 | 114.1865 | -8.4895 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 81. | SBM.N81 | 2,573.48 | 331.45 | 114.1829 | -8.4886 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 82. | SBM.N82 | 24,864.08 | 2,093.35 | 114.1802 | -8.4882 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 83. | SBM.N83 | 7,910.32 | 1,061.19 | 114.1769 | -8.4880 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 84. | SBM.N84 | 1,741.56 | 194.88 | 114.1761 | -8.4869 | 87 | Identifikasi | 1 |
| 85. | SBM.N85 | 1,366.12 | 181.23 | 114.1697 | -8.4858 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 86. | SBM.N86 | 13,656.83 | 694.66 | 114.1680 | -8.4863 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 87. | SBM.N87 | 2,169.48 | 190.60 | 114.1589 | -8.4874 | 94 | Identifikasi | 0 |
| 88. | SBM.N88 | 5,066.35 | 555.65 | 114.1733 | -8.4875 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 89. | SBM.N89 | 1,945.34 | 358.89 | 114.1722 | -8.4883 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 90. | SBM.N90 | 40,896.92 | 2,597.25 | 114.1741 | -8.4899 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 91. | SBM.N91 | 4,373.93 | 569.73 | 114.1706 | -8.4879 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 92. | SBM.N92 | 987.72 | 128.62 | 114.1712 | -8.4883 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 93. | SBM.N93 | 7,993.65 | 370.97 | 114.1683 | -8.4878 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 94. | SBM.N94 | 4,327.19 | 453.51 | 114.1717 | -8.4904 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 95. | SBM.N95 | 7,156.51 | 646.36 | 114.1724 | -8.4914 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 96. | SBM.N96 | 1,957.47 | 188.78 | 114.1710 | -8.4915 | 76 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | SBM.N97 | 7,138.94 | 630.04 | 114.1769 | -8.4903 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 98. | SBM.N98 | 743.16 | 109.89 | 114.1764 | -8.4907 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 99. | SBM.N99 | 9,872.19 | 1,050.75 | 114.1750 | -8.4913 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 100. | SBM.N100 | 9,355.34 | 675.61 | 114.1766 | -8.4915 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 101. | SBM.N101 | 19,215.92 | 1,879.24 | 114.1828 | -8.4905 | 92 | Identifikasi | 1 |
| 102. | SBM.N102 | 1,248.83 | 152.50 | 114.1809 | -8.4906 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 103. | SBM.N103 | 1,702.78 | 168.74 | 114.1815 | -8.4908 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 104. | SBM.N104 | 886.53 | 139.27 | 114.1789 | -8.4927 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 105. | SBM.N105 | 2,058.79 | 242.30 | 114.1777 | -8.4931 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 106. | SBM.N106 | 841.53 | 117.29 | 114.1760 | -8.4924 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 107. | SBM.N107 | 4,076.54 | 571.12 | 114.1747 | -8.4925 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 108. | SBM.N108 | 1,147.92 | 144.26 | 114.1734 | -8.4919 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 109. | SBM.N109 | 1,044.94 | 179.86 | 114.1719 | -8.4924 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 110. | SBM.N110 | 1,966.29 | 287.71 | 114.1722 | -8.4930 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 111. | SBM.N111 | 4,277.36 | 331.69 | 114.1735 | -8.4935 | 93 | Identifikasi | 0 |
| 112. | SBM.N112 | 2,800.11 | 268.80 | 114.1748 | -8.4933 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 113. | SBM.N113 | 2,508.03 | 415.03 | 114.1754 | -8.4938 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 114. | SBM.N114 | 3,264.18 | 338.23 | 114.1746 | -8.4943 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 115. | SBM.N115 | 2,827.33 | 351.17 | 114.1724 | -8.4939 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 116. | SBM.N116 | 5,883.18 | 640.34 | 114.1725 | -8.4946 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 117. | SBM.N117 | 1,930.54 | 189.34 | 114.1715 | -8.4934 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 118. | SBM.N118 | 4,082.18 | 288.71 | 114.1739 | -8.4953 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 119. | SBM.N119 | 8,319.78 | 798.41 | 114.1735 | -8.4961 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 120. | SBM.N120 | 5,607.00 | 563.77 | 114.1752 | -8.4962 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 121. | SBM.N121 | 14,205.74 | 2,187.67 | 114.1732 | -8.4977 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 122. | SBM.N122 | 5,553.87 | 737.77 | 114.1748 | -8.4981 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 123. | SBM.N123 | 20,809.38 | 1,851.25 | 114.1724 | -8.4993 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 124. | SBM.N124 | 2,867.99 | 306.93 | 114.1717 | -8.4966 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 125. | SBM.N125 | 14,026.48 | 1,818.35 | 114.1703 | -8.4964 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 126. | SBM.N126 | 3,668.01 | 466.20 | 114.1710 | -8.4978 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 127. | SBM.N127 | 1,719.51 | 213.42 | 114.1708 | -8.4987 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 128. | SBM.N128 | 1,908.43 | 457.07 | 114.1700 | -8.4983 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 129. | SBM.N129 | 6,672.39 | 652.93 | 114.1719 | -8.5005 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 130. | SBM.N130 | 6,690.97 | 656.07 | 114.1741 | -8.5012 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 131. | SBM.N131 | 1,213.67 | 137.68 | 114.1737 | -8.5033 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 132. | SBM.N132 | 3,384.88 | 342.35 | 114.1717 | -8.5042 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 133. | SBM.N133 | 4,014.12 | 610.91 | 114.1727 | -8.5048 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 134. | SBM.N134 | 2,293.71 | 279.60 | 114.1736 | -8.5054 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 135. | SBM.N135 | 2,723.01 | 315.71 | 114.1728 | -8.5061 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 136. | SBM.N136 | 1,092.60 | 136.79 | 114.1724 | -8.5069 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 137. | SBM.N137 | 1,382.59 | 183.71 | 114.1723 | -8.5092 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 138. | SBM.N138 | 732.87 | 120.05 | 114.1716 | -8.5091 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 139. | SBM.N139 | 1,527.33 | 262.14 | 114.1734 | -8.5093 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 140. | SBM.N140 | 1,325.07 | 151.15 | 114.1702 | -8.5035 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 141. | SBM.N141 | 7,529.13 | 876.19 | 114.1770 | -8.5051 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 142. | SBM.N142 | 2,118.44 | 373.90 | 114.1760 | -8.5040 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 143. | SBM.N143 | 2,660.88 | 421.03 | 114.1747 | -8.5038 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 144. | SBM.N144 | 4,737.44 | 664.54 | 114.1742 | -8.5045 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 145. | SBM.N145 | 3,046.37 | 239.49 | 114.1712 | -8.5069 | 68 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 146. | SBM.N146 | 785.51 | 119.42 | 114.1703 | -8.5062 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 147. | SBM.N147 | 11,359.49 | 931.49 | 114.1759 | -8.5107 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 148. | SBM.N148 | 3,835.58 | 514.84 | 114.1743 | -8.5121 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 149. | SBM.N149 | 3,363.08 | 338.67 | 114.1733 | -8.5131 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 150. | SBM.N150 | 2,139.87 | 199.26 | 114.1737 | -8.5105 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 151. | SBM.N151 | 12,470.37 | 793.36 | 114.1717 | -8.5115 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 152. | SBM.N152 | 1,868.33 | 174.52 | 114.1706 | -8.5112 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 153. | SBM.N153 | 1,365.89 | 202.98 | 114.1681 | -8.5084 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 154. | SBM.N154 | 1,439.02 | 181.66 | 114.1719 | -8.5138 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 155. | SBM.N155 | 307.54 | 75.11 | 114.1724 | -8.5163 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 156. | SBM.N156 | 512.34 | 109.19 | 114.1714 | -8.5180 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 157. | SBM.N157 | 1,447.51 | 222.60 | 114.1725 | -8.5180 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 158. | SBM.N158 | 1,185.16 | 313.01 | 114.1733 | -8.5183 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 159. | SBM.N159 | 8,569.17 | 1,092.99 | 114.1710 | -8.5190 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 160. | SBM.N160 | 3,489.58 | 294.42 | 114.1723 | -8.5189 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 161. | SBM.N161 | 9,142.72 | 1,433.71 | 114.1720 | -8.5210 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 162. | SBM.N162 | 9,040.75 | 835.48 | 114.1727 | -8.5212 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 163. | SBM.N163 | 2,505.47 | 324.54 | 114.1706 | -8.5215 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 164. | SBM.N164 | 5,819.38 | 580.08 | 114.1696 | -8.5203 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 165. | SBM.N165 | 10,568.50 | 1,123.55 | 114.1713 | -8.5225 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 166. | SBM.N166 | 3,773.05 | 303.52 | 114.1695 | -8.5238 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 167. | SBM.N167 | 1,028.13 | 130.50 | 114.1715 | -8.5249 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 168. | SBM.N168 | 2,278.26 | 355.92 | 114.1710 | -8.5250 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 169. | SBM.N169 | 2,328.70 | 273.16 | 114.1712 | -8.5261 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 170. | SBM.N170 | 3,184.53 | 431.56 | 114.1697 | -8.5249 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 171. | SBM.N171 | 2,502.82 | 316.58 | 114.1700 | -8.5257 | 67 | Identifikasi | 1 |
| 172. | SBM.N172 | 4,335.96 | 523.65 | 114.1685 | -8.5251 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 173. | SBM.N173 | 1,307.89 | 152.67 | 114.1682 | -8.5235 | 66 | Identifikasi | 1 |
| 174. | SBM.N174 | 5,590.70 | 995.30 | 114.1695 | -8.5269 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 175. | SBM.N175 | 499.15 | 93.72 | 114.1689 | -8.5268 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 176. | SBM.N176 | 4,790.75 | 369.19 | 114.1679 | -8.5273 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 177. | SBM.N177 | 8,965.03 | 793.07 | 114.1689 | -8.5283 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 178. | SBM.N178 | 22,287.22 | 1,114.30 | 114.1710 | -8.5284 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 179. | SBM.N179 | 7,195.84 | 773.16 | 114.1709 | -8.5297 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 180. | SBM.N180 | 3,479.88 | 426.85 | 114.1687 | -8.5291 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 181. | SBM.N181 | 940.68 | 127.74 | 114.1673 | -8.5293 | 61 | Identifikasi | 1 |
| 182. | SBM.N182 | 2,210.89 | 312.57 | 114.1669 | -8.5275 | 61 | Identifikasi | 0 |
| 183. | SBM.N183 | 4,730.63 | 403.03 | 114.1663 | -8.5273 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 184. | SBM.N184 | 1,907.83 | 235.59 | 114.1609 | -8.5270 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 185. | SBM.N185 | 3,121.69 | 315.09 | 114.1601 | -8.5261 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 186. | SBM.N186 | 3,237.89 | 235.13 | 114.1614 | -8.5222 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 187. | SBM.N187 | 2,214.74 | 188.65 | 114.1633 | -8.5225 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 188. | SBM.N188 | 902.28 | 133.77 | 114.1631 | -8.5235 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 189. | SBM.N189 | 561.87 | 104.38 | 114.1608 | -8.5242 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 190. | SBM.N190 | 1,813.82 | 172.20 | 114.1608 | -8.5249 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 191. | SBM.N191 | 971.29 | 130.74 | 114.1620 | -8.5259 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 192. | SBM.N192 | 1,474.31 | 176.19 | 114.1671 | -8.5299 | 50 | Identifikasi | 0 |
| 193. | SBM.N193 | 890.44 | 120.73 | 114.1599 | -8.5199 | 61 | Identifikasi | 0 |
| 194. | SBM.N194 | 1,083.47 | 135.21 | 114.1605 | -8.5208 | 69 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 195. | SBM.N195 | 1,076.49 | 138.86 | 114.1738 | -8.4863 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 196. | SBM.N196 | 314.34 | 86.61 | 114.1711 | -8.5036 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 197. | SBM.N197 | 167.08 | 53.89 | 114.1723 | -8.5127 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 198. | SBM.N198 | 335.29 | 74.38 | 114.1715 | -8.5176 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 199. | SBM.N199 | 2,366.99 | 274.54 | 114.1703 | -8.5232 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 200. | SBM.N200 | 1,973.71 | 230.71 | 114.1713 | -8.5242 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 201. | SBM.N201 | 212.64 | 62.81 | 114.1698 | -8.5292 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 202. | SBM.N202 | 275.28 | 70.70 | 114.1694 | -8.5296 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 203. | SBM.N203 | 960.42 | 146.73 | 114.1691 | -8.5298 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 204. | SBM.N204 | 1,563.27 | 158.50 | 114.1794 | -8.4914 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 205. | SBM.N205 | 2,545.24 | 351.58 | 114.1800 | -8.4915 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 206. | SBM.N206 | 8,756.88 | 418.90 | 114.1702 | -8.4903 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 207. | SBM.N207 | 1,565.04 | 160.10 | 114.1693 | -8.4894 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 208. | SBM.N208 | 1,949.49 | 190.12 | 114.1687 | -8.4925 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 209. | SBM.N209 | 3,381.46 | 238.06 | 114.1674 | -8.4931 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 210. | SBM.N210 | 5,922.64 | 477.26 | 114.1658 | -8.4928 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 211. | SBM.N211 | 1,476.15 | 188.44 | 114.1661 | -8.4914 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 212. | SBM.N212 | 2,713.33 | 223.09 | 114.1643 | -8.4898 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 213. | SBM.N213 | 973.17 | 140.77 | 114.1783 | -8.4958 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 214. | SBM.N214 | 1,476.07 | 174.15 | 114.1796 | -8.4978 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 215. | SBM.N215 | 1,602.26 | 176.41 | 114.1785 | -8.4983 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 216. | SBM.N216 | 1,666.21 | 214.29 | 114.1762 | -8.5003 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 217. | SBM.N217 | 810.48 | 130.05 | 114.1771 | -8.5016 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 218. | SBM.N218 | 1,782.69 | 169.78 | 114.1781 | -8.5018 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 219. | SBM.N219 | 1,564.38 | 191.17 | 114.1729 | -8.5279 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 220. | SBM.N220 | 1,481.58 | 266.11 | 114.1752 | -8.5271 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 221. | SBM.N221 | 4,784.41 | 375.88 | 114.1855 | -8.4907 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 222. | SBM.N222 | 875.84 | 138.13 | 114.1662 | -8.4992 | 66 | Identifikasi | 0 |



Gambar 6.13 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Temurejo, Kec. Bangorejo

Tabel 6.36 Data validasi lahan Buah Naga Desa Temurejo Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | tmrjeruk1 | 3,267.09 | 263.75 | 114.1801 | -8.5201 | 76 | Tersurvei | 1 |
| 2. | tmrjeruk2 | 1,690.44 | 226.27 | 114.1815 | -8.5252 | 59 | Tersurvei | 1 |
| 3. | tmrjeruk3 | 1,822.39 | 225.29 | 114.1806 | -8.5251 | 58 | Tersurvei | 1 |
| 4. | tmrjeruk4 | 1,965.09 | 209.97 | 114.1939 | -8.5275 | 74 | Tersurvei | 1 |
| 5. | tmrjeruk5 | 3,774.56 | 270.19 | 114.1911 | -8.5338 | 74 | Tersurvei | 1 |
| 6. | tmr1 | 2,950.46 | 217.77 | 114.1831 | -8.5211 | 63 | Tersurvei | 0 |
| 7. | tmr2 | 3,820.89 | 284.70 | 114.1805 | -8.5241 | 54 | Tersurvei | 0 |
| 8. | tmr3 | 2,036.13 | 239.58 | 114.1818 | -8.5242 | 54 | Tersurvei | 0 |
| 9. | tmr4 | 1,249.37 | 169.22 | 114.1833 | -8.5246 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 10. | tmr5 | 1,132.44 | 140.66 | 114.1858 | -8.5252 | 70 | Tersurvei | 1 |
| 11. | tmr6 | 782.36 | 118.38 | 114.1867 | -8.5249 | 69 | Tersurvei | 1 |
| 12. | tmr7 | 812.26 | 151.23 | 114.1920 | -8.5311 | 74 | Tersurvei | 1 |
| 13. | tmr8 | 738.21 | 109.55 | 114.1918 | -8.5333 | 72 | Tersurvei | 1 |
| 14. | tmr9 | 3,500.46 | 267.49 | 114.1915 | -8.5348 | 70 | Tersurvei | 1 |
| 15. | tmr10 | 896.37 | 206.98 | 114.1898 | -8.5335 | 70 | Tersurvei | 1 |
| 16. | tmr11 | 4,232.43 | 276.70 | 114.1890 | -8.5334 | 65 | Tersurvei | 0 |
| 17. | tmr13 | 2,291.39 | 247.69 | 114.1885 | -8.5363 | 65 | Tersurvei | 1 |
| 18. | tmr12 | 1,667.86 | 175.88 | 114.1879 | -8.5358 | 60 | Tersurvei | 0 |
| 19. | tmr15 | 912.05 | 120.85 | 114.1879 | -8.5382 | 72 | Tersurvei | 0 |
| 20. | tmr14 | 1,598.16 | 166.88 | 114.1880 | -8.5378 | 60 | Tersurvei | 0 |
| 21. | tmr16 | 754.21 | 113.32 | 114.1921 | -8.5382 | 77 | Tersurvei | 1 |
| 22. | tmr17 | 1,099.69 | 136.94 | 114.1907 | -8.5396 | 64 | Tersurvei | 1 |
| 23. | tmr18 | 899.37 | 121.22 | 114.1902 | -8.5420 | 73 | Tersurvei | 0 |
| 24. | tmr19 | 3,508.85 | 277.99 | 114.1899 | -8.5421 | 75 | Tersurvei | 0 |
| 25. | tmr20 | 3,512.93 | 254.57 | 114.1887 | -8.5422 | 69 | Tersurvei | 1 |
| 26. | tmr21 | 2,743.82 | 390.24 | 114.1860 | -8.5436 | 76 | Tersurvei | 1 |
| 27. | tmr22 | 1,660.14 | 166.06 | 114.1857 | -8.5465 | 53 | Tersurvei | 0 |
| 28. | tmr23 | 1,489.30 | 161.98 | 114.1859 | -8.5471 | 60 | Tersurvei | 1 |
| 29. | tmr24 | 1,331.19 | 146.85 | 114.1859 | -8.5480 | 58 | Tersurvei | 0 |
| 30. | tmr25 | 796.83 | 123.26 | 114.1859 | -8.5493 | 58 | Tersurvei | 0 |
| 31. | tmr26 | 492.17 | 94.82 | 114.1850 | -8.5492 | 63 | Tersurvei | 0 |
| 32. | tmr27 | 895.15 | 126.07 | 114.1846 | -8.5488 | 63 | Tersurvei | 0 |
| 33. | tmr28 | 1,393.64 | 167.43 | 114.1847 | -8.5452 | 79 | Tersurvei | 0 |
| 34. | tmr29 | 3,240.72 | 257.98 | 114.1825 | -8.5494 | 146 | Tersurvei | 0 |
| 35. | tmr30 | 2,368.10 | 194.75 | 114.1799 | -8.5473 | 67 | Tersurvei | 0 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.37 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Temurejo
Kec. Bangorejo

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | tmr.n1 | 2,147.39 | 273.63 | 114.2071 | -8.5112 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 2. | tmr.n2 | 423.92 | 102.17 | 114.2069 | -8.5116 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 3. | tmr.n3 | 2,121.18 | 228.43 | 114.2068 | -8.5122 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 4. | tmr.n4 | 5,767.42 | 485.77 | 114.2051 | -8.5122 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 5. | tmr.n5 | 918.32 | 122.77 | 114.2099 | -8.5126 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 6. | tmr.n6 | 464.16 | 86.29 | 114.2078 | -8.5126 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 7. | tmr.n7 | 13,573.15 | 474.77 | 114.2121 | -8.5105 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 8. | tmr.n8 | 8,781.27 | 438.71 | 114.2131 | -8.5095 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 9. | tmr.n9 | 1,838.50 | 249.66 | 114.2102 | -8.5094 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 10. | tmr.n10 | 361.70 | 76.20 | 114.2085 | -8.5135 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 11. | tmr.n11 | 1,388.42 | 190.75 | 114.2132 | -8.5150 | 87 | Identifikasi | 0 |
| 12. | tmr.n12 | 987.66 | 127.53 | 114.2124 | -8.5144 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 13. | tmr.n13 | 1,241.23 | 184.26 | 114.2057 | -8.5132 | 83 | Identifikasi | 0 |
| 14. | tmr.n14 | 338.56 | 76.20 | 114.2038 | -8.5118 | 86 | Identifikasi | 1 |
| 15. | tmr.n15 | 651.86 | 113.39 | 114.2041 | -8.5119 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 16. | tmr.n16 | 360.90 | 82.45 | 114.2039 | -8.5114 | 87 | Identifikasi | 1 |
| 17. | tmr.n17 | 709.47 | 106.50 | 114.2023 | -8.5111 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 18. | tmr.n18 | 340.45 | 82.17 | 114.2014 | -8.5117 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 19. | tmr.n19 | 628.86 | 106.85 | 114.2010 | -8.5114 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 20. | tmr.n20 | 796.73 | 152.37 | 114.1972 | -8.5107 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 21. | tmr.n21 | 1,144.59 | 165.21 | 114.1927 | -8.5107 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 22. | tmr.n22 | 613.98 | 99.33 | 114.1923 | -8.5115 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 23. | tmr.n23 | 361.56 | 97.37 | 114.1901 | -8.5110 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 24. | tmr.n24 | 310.34 | 87.29 | 114.1885 | -8.5109 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 25. | tmr.n25 | 376.40 | 105.69 | 114.1880 | -8.5114 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 26. | tmr.n26 | 253.84 | 64.11 | 114.1862 | -8.5112 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 27. | tmr.n27 | 638.30 | 106.13 | 114.1830 | -8.5111 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 28. | tmr.n28 | 184.49 | 55.30 | 114.1829 | -8.5114 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 29. | tmr.n29 | 893.61 | 123.90 | 114.1911 | -8.5119 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 30. | tmr.n30 | 1,107.12 | 144.83 | 114.1926 | -8.5120 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 31. | tmr.n31 | 808.91 | 115.43 | 114.1921 | -8.5119 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 32. | tmr.n32 | 669.80 | 137.56 | 114.1926 | -8.5146 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 33. | tmr.n33 | 843.16 | 169.78 | 114.1851 | -8.5108 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 34. | tmr.n34 | 310.42 | 79.56 | 114.1858 | -8.5114 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 35. | tmr.n35 | 253.58 | 67.11 | 114.1851 | -8.5113 | 70 | Identifikasi | 1 |
| 36. | tmr.n36 | 1,028.48 | 199.68 | 114.1927 | -8.5162 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 37. | tmr.n37 | 1,509.92 | 208.08 | 114.1971 | -8.5180 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 38. | tmr.n38 | 1,271.50 | 148.35 | 114.1974 | -8.5190 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 39. | tmr.n39 | 1,125.42 | 223.72 | 114.1956 | -8.5179 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 40. | tmr.n40 | 479.12 | 99.71 | 114.1957 | -8.5188 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 41. | tmr.n41 | 503.34 | 102.44 | 114.1962 | -8.5189 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 42. | tmr.n42 | 1,116.63 | 151.20 | 114.1949 | -8.5190 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 43. | tmr.n43 | 319.36 | 92.56 | 114.1946 | -8.5181 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 44. | tmr.n44 | 1,450.71 | 166.02 | 114.1920 | -8.5187 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 45. | tmr.n45 | 985.20 | 130.60 | 114.1915 | -8.5214 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 46. | tmr.n46 | 1,204.48 | 139.10 | 114.1925 | -8.5230 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 47. | tmr.n47 | 723.08 | 134.59 | 114.1933 | -8.5229 | 68 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | tmr.n48 | 1,103.74 | 206.53 | 114.1935 | -8.5223 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 49. | tmr.n49 | 945.63 | 149.67 | 114.1933 | -8.5219 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 50. | tmr.n50 | 501.21 | 92.01 | 114.1926 | -8.5240 | 81 | Identifikasi | 1 |
| 51. | tmr.n51 | 1,263.09 | 210.04 | 114.1936 | -8.5240 | 74 | Identifikasi | 0 |
| 52. | tmr.n52 | 1,415.33 | 151.16 | 114.1937 | -8.5246 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 53. | tmr.n53 | 983.01 | 217.80 | 114.1940 | -8.5249 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 54. | tmr.n54 | 429.59 | 101.99 | 114.1935 | -8.5250 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 55. | tmr.n55 | 1,633.39 | 209.08 | 114.2084 | -8.5142 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 56. | tmr.n56 | 905.62 | 136.75 | 114.2064 | -8.5141 | 84 | Identifikasi | 1 |
| 57. | tmr.n57 | 2,784.89 | 256.11 | 114.2072 | -8.5163 | 82 | Identifikasi | 1 |
| 58. | tmr.n58 | 1,091.12 | 136.47 | 114.2087 | -8.5164 | 80 | Identifikasi | 1 |
| 59. | tmr.n59 | 1,936.25 | 227.02 | 114.2103 | -8.5171 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 60. | tmr.n60 | 1,306.37 | 220.22 | 114.2119 | -8.5180 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 61. | tmr.n61 | 781.45 | 117.45 | 114.1894 | -8.5118 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 62. | tmr.n62 | 833.21 | 165.50 | 114.1872 | -8.5230 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 63. | tmr.n63 | 1,674.45 | 199.78 | 114.1872 | -8.5238 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 64. | tmr.n64 | 1,089.76 | 135.13 | 114.1905 | -8.5240 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 65. | tmr.n65 | 651.51 | 141.99 | 114.1897 | -8.5240 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 66. | tmr.n66 | 1,661.19 | 230.95 | 114.1911 | -8.5240 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 67. | tmr.n67 | 1,846.83 | 175.73 | 114.1911 | -8.5222 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 68. | tmr.n67 | 3,973.26 | 284.72 | 114.1918 | -8.5258 | 75 | Identifikasi | 1 |
| 69. | tmr.n68 | 1,022.78 | 128.53 | 114.1886 | -8.5245 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 70. | tmr.n69 | 1,238.86 | 168.97 | 114.1843 | -8.5298 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 71. | tmr.n70 | 1,317.87 | 154.03 | 114.1826 | -8.5288 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 72. | tmr.n71 | 489.63 | 93.63 | 114.1847 | -8.5211 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 73. | tmr.n72 | 1,021.89 | 180.38 | 114.1982 | -8.5260 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 74. | tmr.n73 | 566.31 | 105.41 | 114.1994 | -8.5273 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 75. | tmr.n74 | 163.28 | 56.33 | 114.2000 | -8.5272 | 77 | Identifikasi | 1 |
| 76. | tmr.n75 | 2,335.40 | 212.90 | 114.2004 | -8.5275 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 77. | tmr.n76 | 1,148.07 | 144.87 | 114.2012 | -8.5277 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 78. | tmr.n77 | 704.86 | 120.94 | 114.2017 | -8.5278 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 79. | tmr.n78 | 1,565.34 | 165.57 | 114.2020 | -8.5278 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 80. | tmr.n79 | 719.02 | 132.49 | 114.2033 | -8.5267 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 81. | tmr.n80 | 1,921.23 | 217.94 | 114.2032 | -8.5260 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 82. | tmr.n81 | 4,780.48 | 284.35 | 114.2048 | -8.5243 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 83. | tmr.n82 | 1,393.40 | 170.57 | 114.2067 | -8.5235 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 84. | tmr.n83 | 2,590.27 | 240.83 | 114.2067 | -8.5243 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 85. | tmr.n84 | 1,373.95 | 163.64 | 114.2054 | -8.5237 | 79 | Identifikasi | 1 |
| 86. | tmr.n85 | 1,130.22 | 144.78 | 114.1770 | -8.5499 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 87. | tmr.n86 | 1,118.24 | 139.69 | 114.1779 | -8.5504 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 88. | tmr.n87 | 2,518.75 | 251.88 | 114.1769 | -8.5511 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 89. | tmr.n88 | 1,857.48 | 235.34 | 114.1795 | -8.5512 | 60 | Identifikasi | 1 |
| 90. | tmr.n89 | 1,868.04 | 231.97 | 114.1799 | -8.5512 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 91. | tmr.n90 | 1,185.03 | 143.11 | 114.1790 | -8.5500 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 92. | tmr.n91 | 1,090.17 | 143.83 | 114.1808 | -8.5515 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 93. | tmr.n92 | 2,439.56 | 246.51 | 114.1797 | -8.5502 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 94. | tmr.n93 | 894.47 | 134.67 | 114.1809 | -8.5496 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 95. | tmr.n94 | 976.59 | 127.79 | 114.1808 | -8.5524 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 96. | tmr.n95 | 2,245.76 | 235.72 | 114.1819 | -8.5522 | 59 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | tmr.n96 | 1,076.30 | 144.94 | 114.1833 | -8.5520 | 120 | Identifikasi | 1 |
| 98. | tmr.n97 | 2,396.71 | 204.07 | 114.1824 | -8.5521 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 99. | tmr.n98 | 1,036.96 | 137.70 | 114.1828 | -8.5515 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 100. | tmr.n99 | 545.23 | 128.81 | 114.1835 | -8.5516 | 151 | Identifikasi | 1 |
| 101. | tmr.n100 | 803.06 | 116.47 | 114.1830 | -8.5510 | 157 | Identifikasi | 0 |
| 102. | tmr.n101 | 296.67 | 88.54 | 114.1832 | -8.5506 | 174 | Identifikasi | 0 |
| 103. | tmr.n102 | 1,201.80 | 150.52 | 114.1825 | -8.5501 | 154 | Identifikasi | 0 |
| 104. | tmr.n103 | 730.05 | 134.28 | 114.1847 | -8.5497 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 105. | tmr.n104 | 2,150.08 | 236.02 | 114.1869 | -8.5523 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 106. | tmr.n105 | 1,640.88 | 222.77 | 114.1856 | -8.5523 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 107. | tmr.n106 | 1,570.52 | 185.82 | 114.1861 | -8.5531 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 108. | tmr.n107 | 1,998.89 | 242.43 | 114.1874 | -8.5515 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 109. | tmr.n108 | 916.56 | 154.71 | 114.1914 | -8.5523 | 67 | Identifikasi | 1 |
| 110. | tmr.n109 | 608.14 | 129.41 | 114.1916 | -8.5518 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 111. | tmr.n110 | 4,995.43 | 319.93 | 114.1926 | -8.5525 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 112. | tmr.n111 | 786.92 | 118.14 | 114.1924 | -8.5517 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 113. | tmr.n112 | 796.90 | 138.66 | 114.1930 | -8.5506 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 114. | tmr.n113 | 1,151.52 | 171.68 | 114.1960 | -8.5528 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 115. | tmr.n114 | 3,536.11 | 291.87 | 114.1989 | -8.5542 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 116. | tmr.n115 | 4,806.83 | 303.29 | 114.1990 | -8.5535 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 117. | tmr.n116 | 2,959.33 | 309.75 | 114.1995 | -8.5529 | 72 | Identifikasi | 1 |
| 118. | tmr.n117 | 3,205.15 | 240.39 | 114.1979 | -8.5458 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 119. | tmr.n118 | 1,082.63 | 133.19 | 114.1987 | -8.5457 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 120. | tmr.n119 | 1,062.81 | 150.07 | 114.1982 | -8.5469 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 121. | tmr.n120 | 803.42 | 132.07 | 114.1987 | -8.5468 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 122. | tmr.n121 | 9,818.90 | 519.31 | 114.1999 | -8.5465 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 123. | tmr.n122 | 418.58 | 91.86 | 114.2010 | -8.5478 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 124. | tmr.n123 | 1,933.59 | 231.14 | 114.2007 | -8.5484 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 125. | tmr.n124 | 1,400.65 | 197.16 | 114.1984 | -8.5501 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 126. | tmr.n125 | 11,151.69 | 460.48 | 114.1972 | -8.5556 | 69 | Identifikasi | 1 |
| 127. | tmr.n126 | 3,418.19 | 238.32 | 114.1953 | -8.5569 | 76 | Identifikasi | 0 |
| 128. | tmr.n127 | 1,128.57 | 143.28 | 114.1944 | -8.5574 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 129. | tmr.n128 | 1,305.60 | 186.48 | 114.1933 | -8.5557 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 130. | tmr.n129 | 1,227.31 | 180.91 | 114.1913 | -8.5585 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 131. | tmr.n131 | 316.69 | 82.97 | 114.1919 | -8.5597 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 132. | tmr.n132 | 2,487.39 | 298.36 | 114.1919 | -8.5535 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 133. | tmr.n133 | 3,477.79 | 292.73 | 114.1887 | -8.5534 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 134. | tmr.n134 | 1,077.52 | 169.79 | 114.1891 | -8.5534 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 135. | tmr.n135 | 1,985.42 | 184.32 | 114.1896 | -8.5535 | 61 | Identifikasi | 0 |
| 136. | tmr.n136 | 1,983.79 | 178.30 | 114.1893 | -8.5526 | 61 | Identifikasi | 0 |
| 137. | tmr.n137 | 892.93 | 121.67 | 114.1908 | -8.5533 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 138. | tmr.n138 | 1,432.88 | 158.26 | 114.1894 | -8.5503 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 139. | tmr.n139 | 2,357.14 | 194.49 | 114.1893 | -8.5517 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 140. | tmr.n140 | 1,057.29 | 146.51 | 114.1908 | -8.5518 | 61 | Identifikasi | 0 |
| 141. | tmr.n141 | 2,379.09 | 195.50 | 114.1801 | -8.5541 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 142. | tmr.n142 | 2,298.47 | 191.99 | 114.1797 | -8.5537 | 51 | Identifikasi | 1 |
| 143. | tmr.n143 | 788.71 | 142.77 | 114.1796 | -8.5532 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 144. | tmr.n144 | 1,079.87 | 140.56 | 114.1792 | -8.5518 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 145. | tmr.n145 | 933.03 | 126.29 | 114.1791 | -8.5528 | 57 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 146. | tmr.n146 | 1,087.69 | 158.53 | 114.1955 | -8.5540 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 147. | tmr.n147 | 1,171.58 | 157.44 | 114.1906 | -8.5329 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 148. | tmr.n148 | 964.28 | 140.52 | 114.1912 | -8.5331 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 149. | tmr.n149 | 800.25 | 115.87 | 114.1817 | -8.5469 | 73 | Identifikasi | 1 |
| 150. | tmr.n150 | 2,635.56 | 232.87 | 114.1821 | -8.5467 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 151. | tmr.n151 | 945.87 | 128.91 | 114.1846 | -8.5470 | 133 | Identifikasi | 1 |
| 152. | tmr.n152 | 1,281.31 | 147.05 | 114.1915 | -8.5241 | 79 | Identifikasi | 1 |
| | | | | | | | | |



6.3 Identifikasi dan Validasi sebaran Buah Naga di Kecamatan Siliragung

Hasil identifikasi sebaran spasial buah naga di desa-desa yang tersebar di Kecamatan Siliragung ditunjukkan oleh Tabel 6.39 di bawah. Luas total buah naga yang berhasil diidentifikasi adalah sebesar 109 ha yang tersebar di 691 titik. Jumlah titik sebaran buah naga di semua desa di wilayah Kecamatan Siliragung hampir sama, yaitu berkisar antara 117 – 153 titik dengan variasi luas antara 1.025 – 2.203 m². Nilai minimum masing-masing petak juga hampir sama yaitu berkisar antara 154 – 258 m². Kecilnya nilai ini menunjukkan bahwa kemungkinan besar jumlah buah naga di wilayah ini ditanam di pekarangan jauh lebih banyak dibandingkan dengan buah naga yang dibudidayakan di hamparan sawah.

Data lain yang perlu dicermati adalah terdapat satu desa dengan nilai standar deviasi sangat kecil yaitu Desa Barurejo dengan nilai 22 m². Nilai ini sangat jauh dibawah nilai rata-ratanya dan mengindikasikan karakteristik luas lahan yang lebih homogen dibandingkan dengan desa-desa lainnya.

Tabel 6.38 Hasil Identifikasi luas lahan buah naga (m²) di Kecamatan Siliragung

| DESA | Jumlah titik Lahan | Luas lahan (m ²) | | | | | TOTAL (ha) |
|------------|--------------------|------------------------------|--------|-------------|--------|--------|------------|
| | | Min | Max | Rerata | Median | | |
| Kesilir | 143 | 192 | 9,368 | 1,895 ± 483 | 1,455 | 29.82 | |
| Barurejo | 133 | 154 | 4,432 | 1,091 ± 22 | 822 | 14.92 | |
| Siliragung | 145 | 258 | 12,469 | 2,203 ± 143 | 1,635 | 31.16 | |
| Seneporejo | 117 | 203 | 7,160 | 1,025 ± 595 | 801 | 13.33 | |
| Buluagung | 153 | 154 | 9,152 | 1,655 ± 645 | 1,358 | 19.83 | |
| TOTAL | 691 | 154 | 12,469 | 1,574 ± 279 | 1,358 | 109.06 | |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Hasil survey validasi lahan buah naga di Kecamatan Siliragung dilakukan pada 150 titik lokasi dan untuk tanaman Jeruk sejumlah 25 lokasi yang didapat dari lima desa. Lahan buah naga di empat desa yaitu Desa Kesilir, Barurejo, Siliragung dan Saneporejo memiliki luas minimal lebih kecil dibandingkan lahan Jeruk. Tetapi ada satu desa yang memiliki pola berbeda yaitu Desa Buluagung yang memiliki pola sebaliknya yaitu luas lahan buah naga lebih kecil dibandingkan dengan Jeruk. Bila dilihat dari luas lahan terbesarnya, populasi sampel menunjukkan range antara

1.965 – 9.152 m². Data karakteristik lain yang juga penting adalah luas rata-rata buah naga dan Jeruk. Tabel 6.39 menunjukkan luas areal jeruk rata-rata yang dimiliki oleh petani di kecamatan Siliragung adalah 1.736 m². Luas ini hampir sama dengan luas rata-rata buah naga yang mencapai 1.586 m².

Tabel 6.39 Hasil validasi luas lahan (m²) buah naga di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Siliragung

| DESA | JENIS LANDUSE | JUMLAH TITIK VALIDASI | LUAS LAHAN (m ²) | | | |
|------------|---------------|-----------------------|------------------------------|--------|---------------|---------|
| | | | MIN | MAX | RERATA | TOTAL |
| Kesilir | Jeruk | 5 | 907 | 4,621 | 2,624 ± 1,470 | 13,119 |
| | Buah Naga | 30 | 220 | 4,782 | 1,567 ± 1,015 | 47,009 |
| Barurejo | Jeruk | 5 | 735 | 1,965 | 1,123 ± 502 | 5,614 |
| | Buah Naga | 30 | 228 | 4,432 | 1,034 ± 817 | 31,013 |
| Siliragung | Jeruk | 5 | 203 | 13,437 | 1,517 ± 1,719 | 159,243 |
| | Buah Naga | 30 | 520 | 8,081 | 2,295 ± 1,621 | 68,858 |
| Seneporejo | Jeruk | 5 | 883 | 3,325 | 1,785 ± 915 | 8,925 |
| | Buah Naga | 30 | 203 | 2,084 | 790 ± 401 | 23,706 |
| Buluagung | Jeruk | 5 | 81 | 7,139 | 1,632 ± 1,348 | 171,393 |
| | Buah Naga | 30 | 501 | 9,152 | 2,245 ± 1,700 | 67,361 |
| TOTAL | Jeruk | 25 | 81 | 13,437 | 1,736 ± 483 | 358,294 |
| | Buah Naga | 150 | 203 | 9,152 | 1,586 ± 549 | 237,946 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Selanjutnya, validasi lapangan juga berhasil mengkarakterisasi ketinggian tempat lahan lokasi budidaya tanaman Jeruk dan buah naga di Kecamatan Siliragung (Tabel 6.40). Pada umumnya, buah naga dibudidayakan pada daerah dataran rendah dan kering, sesuai dengan habitat alaminya di daerah gurun dengan musim panas yang tegas. Tanaman buah naga dibudidayakan di kecamatan ini pada ketinggian rata-rata 51 m dpl dengan range antara 4-120 m dpl. Sedangkan tanaman Jeruk diusahakan di tempat yang sedikit lebih tinggi yaitu pada lahan dengan ketinggian 77 m dpl dengan gradien 15-150 m dpl. Pada wilayah kecamatan Siliragung ini, buah naga dan Jeruk diusahakan pada lahan dengan ketinggian rata-rata sedikit berbeda. Desa Kesilir, Siliragung, Seneporejo dan Buluagung tanaman Jeruk dibudidayakan di tempat yang lebih tinggi dari pada buah naga. Sedangkan di Desa Barurejo sedikit berbeda dimana buah naga dibudidayakan di lahan dengan ketinggian lebih tinggi dibanding Jeruk.

Tabel 6.40 Hasil validasi altitude (ketinggian tempat) lahan buah naga (m dpl) di masing-masing desa pada wilayah Kecamatan Siliragung

| DESA | Jenis landuse | Jumlah titik validasi | Altitude (m dpl) | | |
|------------|---------------|-----------------------|------------------|-----|---------|
| | | | Min | Max | Rerata |
| Kesilir | Jeruk | 5 | 53 | 65 | 58 ± 6 |
| | Buah Naga | 30 | 40 | 72 | 56 ± 8 |
| Barurejo | Jeruk | 5 | 60 | 90 | 76 ± 12 |
| | Buah Naga | 30 | 61 | 106 | 80 ± 13 |
| Siliragung | Jeruk | 5 | 39 | 150 | 89 ± 30 |
| | Buah Naga | 30 | 19 | 50 | 38 ± 7 |
| Seneporejo | Jeruk | 5 | 59 | 99 | 74 ± 16 |
| | Buah Naga | 30 | 51 | 120 | 64 ± 12 |
| Buluagung | Jeruk | 5 | 15 | 146 | 86 ± 32 |
| | Buah Naga | 30 | 4 | 34 | 20 ± 7 |
| TOTAL | Jeruk | 25 | 15 | 150 | 77 ± 11 |
| | Buah Naga | 150 | 4 | 120 | 51 ± 3 |

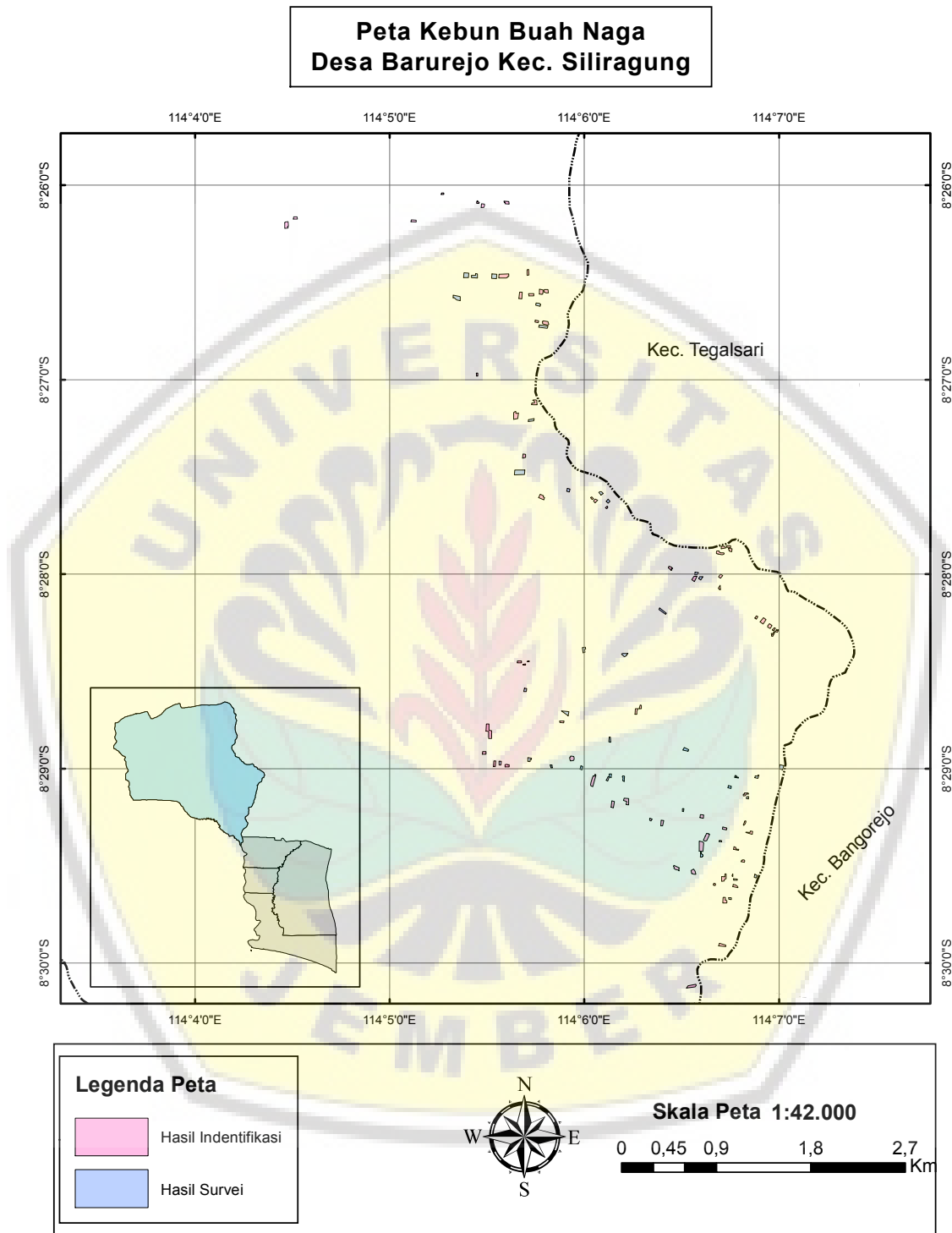
Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 6.41 Luas lahan (ha) hasil survey validasi, hasil identifikasi dan luas total buah naga di wilayah Kecamatan Siliragung

| DESA | Hasil survey Validasi | Hasil Identifikasi | Luas Total | Persentase Validasi |
|------------|-----------------------|--------------------|------------|---------------------|
| Kesilir | 4.70 | 25.12 | 29.82 | 15.77% |
| Barurejo | 3.10 | 11.82 | 14.92 | 20.78% |
| Siliragung | 6.89 | 24.28 | 31.16 | 22.10% |
| Seneporejo | 2.37 | 10.96 | 13.33 | 17.79% |
| Buluagung | 6.74 | 13.09 | 19.83 | 33.97% |
| TOTAL | 23.79 | 85.26 | 109.06 | 21.82% |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Tabel 6.41 menunjukkan persentase hasil survey validasi di lapangan dibandingkan total lahan buah naga yang berhasil diidentifikasi. Hasil validasi didapat sejumlah 23,79 ha dari luas total areal yang mencapai 109 ha. Total areal tervalidasi mencapai 21,82% sehingga secara statistik telah memenuhi syarat. Sebaran spasial lahan buah naga dan Jeruk di masing-masing desa dideskripsikan dalam Gambar 6.14 sampai dengan Gambar 6.18 di bawah. Sedangkan data validasi dan identifikasi lahan buah naga di dideskripsikan dalam Tabel 6.42 sampai dengan Tabel 6.51.



Gambar 6.14 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Barurejo, Kec. Siliragung

Tabel 6.42 Data validasi lahan Buah Naga Desa Barurejo Kec. Siliragung

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | Brj 1 jrk | 1,085.74 | 144.75 | 114.1087 | -8.4817 | 60 | Tersurvei | 0 |
| 2. | Brj 2 jrk | 734.68 | 129.90 | 114.1022 | -8.4808 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 3. | Brj 3 Jrk | 1,087.24 | 149.80 | 114.1034 | -8.4736 | 78 | Tersurvei | 0 |
| 4. | Brj 4 Jrk | 740.97 | 113.33 | 114.1100 | -8.4670 | 86 | Tersurvei | 0 |
| 5. | Brj 5 jrk | 1,965.04 | 177.34 | 114.0899 | -8.4410 | 90 | Tersurvei | 1 |
| 6. | Brj 1 | 587.74 | 98.09 | 114.1146 | -8.4925 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 7. | brj 2 | 574.46 | 97.68 | 114.1124 | -8.4849 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 8. | Brj 3 | 1,551.02 | 195.78 | 114.0984 | -8.4786 | 83 | Tersurvei | 0 |
| 9. | Brj 4 | 666.04 | 104.30 | 114.0949 | -8.4766 | 75 | Tersurvei | 0 |
| 10. | Brj 5 | 227.81 | 65.27 | 114.0949 | -8.4744 | 80 | Tersurvei | 0 |
| 11. | Brj 6 | 1,170.95 | 159.05 | 114.1000 | -8.4731 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 12. | Brj 7 | 1,111.07 | 186.48 | 114.1067 | -8.4698 | 87 | Tersurvei | 0 |
| 13. | Brj 8 | 640.35 | 101.68 | 114.1096 | -8.4666 | 90 | Tersurvei | 0 |
| 14. | Brj 9 | 754.46 | 110.16 | 114.1020 | -8.4604 | 88 | Tersurvei | 0 |
| 15. | Brj 10 | 713.32 | 108.28 | 114.1014 | -8.4597 | 88 | Tersurvei | 0 |
| 16. | Brj 11 | 761.27 | 110.61 | 114.0986 | -8.4595 | 86 | Tersurvei | 0 |
| 17. | Brj 12 | 4,432.50 | 284.20 | 114.0944 | -8.4579 | 89 | Tersurvei | 0 |
| 18. | Brj 13 | 996.83 | 146.06 | 114.0954 | -8.4535 | 87 | Tersurvei | 1 |
| 19. | Brj 14 | 1,839.84 | 210.46 | 114.0965 | -8.4454 | 103 | Tersurvei | 1 |
| 20. | Brj 15 | 1,028.30 | 132.70 | 114.0960 | -8.4435 | 98 | Tersurvei | 1 |
| 21. | Brj 16 | 1,972.70 | 178.08 | 114.0923 | -8.4411 | 106 | Tersurvei | 0 |
| 22. | Brj 17 | 1,597.00 | 189.28 | 114.0906 | -8.4411 | 96 | Tersurvei | 0 |
| 23. | Brj 18 | 2,267.07 | 203.70 | 114.0891 | -8.4430 | 91 | Tersurvei | 0 |
| 24. | Brj 19 | 1,482.82 | 154.53 | 114.1169 | -8.4832 | 66 | Tersurvei | 0 |
| 25. | Brj 20 | 731.18 | 124.68 | 114.1148 | -8.4840 | 71 | Tersurvei | 0 |
| 26. | Brj 21 | 367.53 | 76.77 | 114.1140 | -8.4858 | 62 | Tersurvei | 0 |
| 27. | Brj 22 | 484.82 | 101.04 | 114.1129 | -8.4928 | 70 | Tersurvei | 0 |
| 28. | Brj 23 | 379.46 | 79.21 | 114.1125 | -8.4945 | 65 | Tersurvei | 0 |
| 29. | Brj 24 | 749.36 | 151.89 | 114.1100 | -8.4907 | 61 | Tersurvei | 0 |
| 30. | Brj 25 | 748.19 | 135.56 | 114.1033 | -8.4842 | 63 | Tersurvei | 0 |
| 31. | Brj 26 | 620.31 | 103.37 | 114.1022 | -8.4839 | 72 | Tersurvei | 1 |
| 32. | Brj 27 | 551.38 | 98.60 | 114.0997 | -8.4833 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 33. | Brj 28 | 438.61 | 94.87 | 114.0972 | -8.4831 | 70 | Tersurvei | 0 |
| 34. | Brj 29 | 881.61 | 133.30 | 114.0953 | -8.4826 | 75 | Tersurvei | 1 |
| 35. | Brj 30 | 684.52 | 109.02 | 114.0928 | -8.4829 | 77 | Tersurvei | 0 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.43 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Barurejo
Kec. Siliragung

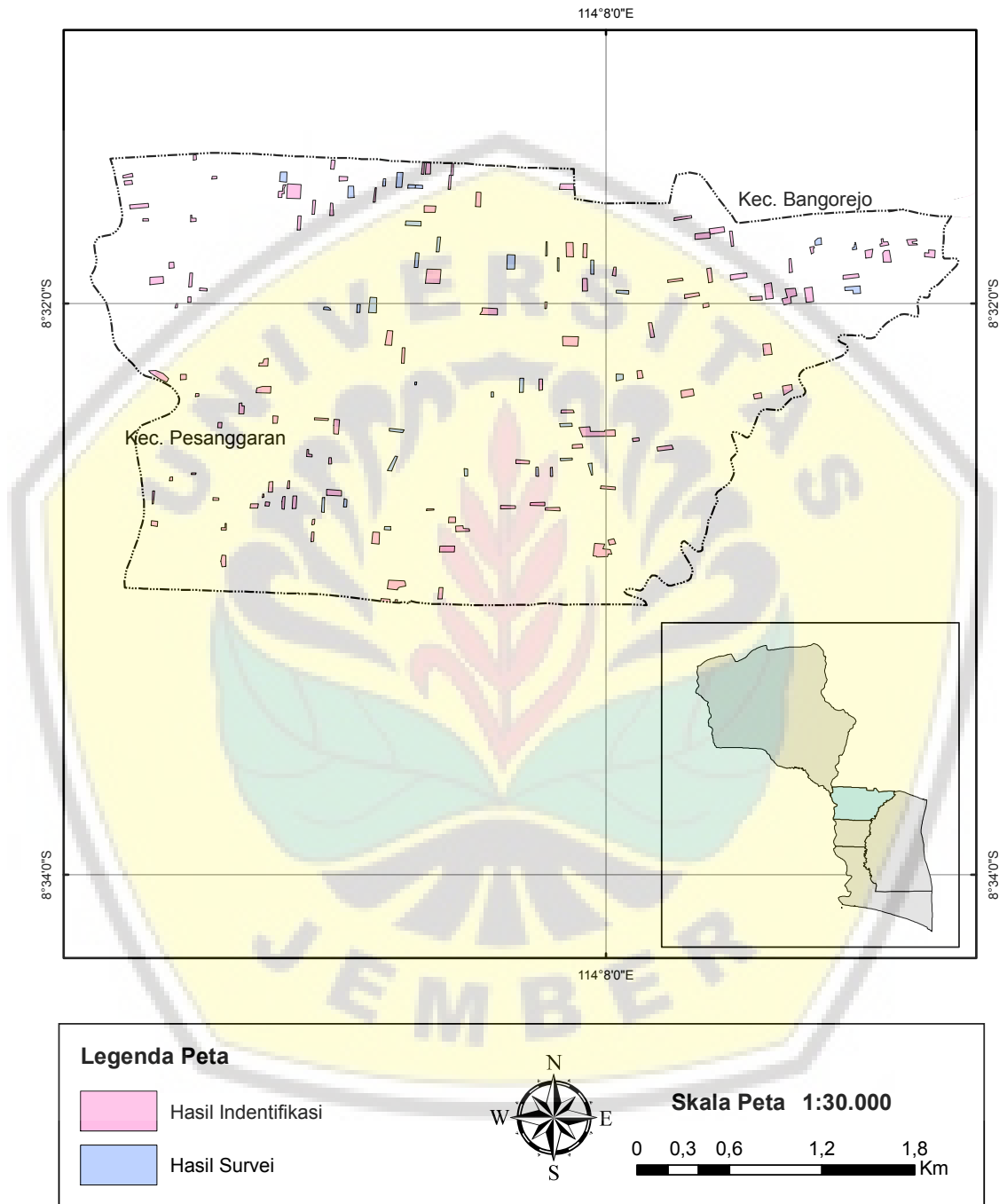
| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | brj.n1 | 1,870.09 | 235.37 | 114.1026 | -8.5276 | 40 | Identifikasi | 0 |
| 2. | brj.n2 | 1,398.69 | 150.08 | 114.1027 | -8.5235 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 3. | brj.n3 | 2,056.62 | 192.19 | 114.1033 | -8.5213 | 50 | Identifikasi | 1 |
| 4. | brj.n4 | 1,938.78 | 238.86 | 114.1025 | -8.5196 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 5. | brj.n5 | 2,568.07 | 205.43 | 114.1038 | -8.5190 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 6. | brj.n6 | 527.17 | 101.45 | 114.1022 | -8.5179 | 46 | Identifikasi | 1 |
| 7. | brj.n7 | 3,272.98 | 248.52 | 114.1004 | -8.5177 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 8. | brj.n8 | 2,009.00 | 217.10 | 114.1027 | -8.5140 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 9. | brj.n9 | 598.18 | 132.98 | 114.1007 | -8.5160 | 51 | Identifikasi | 1 |
| 10. | brj.n10 | 1,807.55 | 202.21 | 114.1018 | -8.5146 | 40 | Identifikasi | 0 |
| 11. | brj.n11 | 1,172.30 | 170.85 | 114.1064 | -8.5102 | 47 | Identifikasi | 1 |
| 12. | brj.n12 | 1,471.00 | 172.64 | 114.0961 | -8.5214 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 13. | brj.n13 | 792.70 | 160.45 | 114.0972 | -8.5213 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 14. | brj.n14 | 1,293.41 | 153.06 | 114.0985 | -8.5212 | 48 | Identifikasi | 1 |
| 15. | brj.n15 | 727.34 | 120.72 | 114.0978 | -8.5204 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 16. | brj.n16 | 660.14 | 113.91 | 114.0984 | -8.5208 | 50 | Identifikasi | 0 |
| 17. | brj.n17 | 1,613.49 | 167.99 | 114.0998 | -8.5181 | 49 | Identifikasi | 0 |
| 18. | brj.n18 | 508.48 | 107.92 | 114.1023 | -8.5173 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 19. | brj.n19 | 567.16 | 97.35 | 114.1020 | -8.5168 | 60 | Identifikasi | 1 |
| 20. | brj.n20 | 601.77 | 121.89 | 114.1026 | -8.5151 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 21. | brj.n21 | 1,646.20 | 209.51 | 114.1044 | -8.5140 | 49 | Identifikasi | 1 |
| 22. | brj.n22 | 2,405.78 | 309.74 | 114.1070 | -8.5160 | 50 | Identifikasi | 1 |
| 23. | brj.n23 | 985.69 | 123.64 | 114.1077 | -8.5119 | 34 | Identifikasi | 1 |
| 24. | brj.n24 | 898.30 | 149.25 | 114.1075 | -8.5109 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 25. | brj.n25 | 1,683.38 | 219.48 | 114.1061 | -8.5114 | 55 | Identifikasi | 1 |
| 26. | brj.n26 | 231.44 | 61.18 | 114.1053 | -8.5117 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 27. | brj.n27 | 552.10 | 96.20 | 114.1047 | -8.5111 | 59 | Identifikasi | 1 |
| 28. | brj.n28 | 1,631.10 | 209.00 | 114.1092 | -8.5020 | 57 | Identifikasi | 1 |
| 29. | brj.n29 | 2,609.50 | 228.78 | 114.1085 | -8.5059 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 30. | brj.n30 | 432.17 | 93.18 | 114.1094 | -8.5036 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 31. | brj.n31 | 1,371.87 | 172.39 | 114.1118 | -8.4985 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 32. | brj.n32 | 1,564.59 | 178.31 | 114.1120 | -8.4946 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 33. | brj.n33 | 892.45 | 132.86 | 114.1129 | -8.4934 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 34. | brj.n34 | 1,747.99 | 209.84 | 114.1119 | -8.4927 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 35. | brj.n35 | 337.89 | 69.05 | 114.1111 | -8.4933 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 36. | brj.n36 | 153.70 | 59.83 | 114.1127 | -8.4925 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 37. | brj.n37 | 616.01 | 103.33 | 114.1136 | -8.4913 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 38. | brj.n38 | 714.62 | 146.61 | 114.1130 | -8.4902 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 39. | brj.n39 | 915.56 | 172.37 | 114.1141 | -8.4888 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 40. | brj.n40 | 482.11 | 105.84 | 114.1137 | -8.4880 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 41. | brj.n41 | 761.14 | 145.50 | 114.1138 | -8.4855 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 42. | brj.n42 | 406.98 | 104.59 | 114.1130 | -8.4840 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 43. | brj.n43 | 1,440.58 | 149.92 | 114.1093 | -8.4922 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 44. | brj.n44 | 1,481.89 | 178.99 | 114.1079 | -8.4918 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 45. | brj.n45 | 3,766.17 | 263.16 | 114.1100 | -8.4900 | 66 | Identifikasi | 1 |
| 46. | brj.n46 | 941.43 | 123.55 | 114.1100 | -8.4874 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 47. | brj.n47 | 351.82 | 81.20 | 114.1084 | -8.4869 | 76 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | brj.n48 | 362.43 | 75.06 | 114.1057 | -8.4877 | 70 | Identifikasi | 1 |
| 49. | brj.n49 | 1,978.59 | 219.74 | 114.1036 | -8.4861 | 66 | Identifikasi | 1 |
| 50. | brj.n50 | 1,465.04 | 171.70 | 114.1024 | -8.4864 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 51. | brj.n51 | 542.76 | 106.97 | 114.1020 | -8.4842 | 69 | Identifikasi | 0 |
| 52. | brj.n52 | 2,637.49 | 272.64 | 114.1007 | -8.4844 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 53. | brj.n53 | 1,602.93 | 150.21 | 114.0989 | -8.4825 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 54. | brj.n54 | 1,117.93 | 147.20 | 114.1067 | -8.4880 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 55. | brj.n55 | 2,331.57 | 211.48 | 114.1105 | -8.4892 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 56. | brj.n56 | 292.74 | 71.52 | 114.1116 | -8.4895 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 57. | brj.n57 | 809.41 | 121.64 | 114.1120 | -8.4885 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 58. | brj.n58 | 779.95 | 113.81 | 114.0914 | -8.4820 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 59. | brj.n59 | 865.93 | 138.86 | 114.0923 | -8.4829 | 77 | Identifikasi | 0 |
| 60. | brj.n60 | 780.34 | 123.48 | 114.0934 | -8.4831 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 61. | brj.n61 | 3,851.31 | 375.12 | 114.0918 | -8.4801 | 67 | Identifikasi | 1 |
| 62. | brj.n62 | 661.97 | 114.35 | 114.0981 | -8.4793 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 63. | brj.n63 | 901.02 | 147.50 | 114.1044 | -8.4784 | 83 | Identifikasi | 1 |
| 64. | brj.n64 | 495.55 | 96.55 | 114.1048 | -8.4780 | 85 | Identifikasi | 1 |
| 65. | brj.n65 | 160.93 | 56.07 | 114.0952 | -8.4741 | 75 | Identifikasi | 0 |
| 66. | brj.n66 | 659.96 | 110.54 | 114.0944 | -8.4742 | 76 | Identifikasi | 1 |
| 67. | brj.n67 | 777.58 | 130.49 | 114.1073 | -8.4661 | 89 | Identifikasi | 0 |
| 68. | brj.n68 | 1,206.20 | 148.77 | 114.1094 | -8.4671 | 88 | Identifikasi | 0 |
| 69. | brj.n69 | 465.31 | 106.32 | 114.1116 | -8.4678 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 70. | brj.n70 | 783.31 | 113.75 | 114.1117 | -8.4668 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 71. | brj.n71 | 740.13 | 111.53 | 114.1125 | -8.4646 | 80 | Identifikasi | 0 |
| 72. | brj.n72 | 1,466.07 | 186.26 | 114.1116 | -8.4648 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 73. | brj.n73 | 579.51 | 104.56 | 114.1123 | -8.4643 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 74. | brj.n74 | 762.35 | 120.74 | 114.1119 | -8.4644 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 75. | brj.n75 | 672.83 | 104.63 | 114.1009 | -8.4604 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 76. | brj.n76 | 362.98 | 80.43 | 114.1007 | -8.4601 | 81 | Identifikasi | 0 |
| 77. | brj.n77 | 257.42 | 68.59 | 114.1019 | -8.4609 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 78. | brj.n78 | 1,585.82 | 171.15 | 114.0963 | -8.4600 | 90 | Identifikasi | 1 |
| 79. | brj.n79 | 805.97 | 114.72 | 114.0948 | -8.4565 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 80. | brj.n80 | 1,585.64 | 215.93 | 114.0957 | -8.4519 | 78 | Identifikasi | 1 |
| 81. | brj.n81 | 2,715.85 | 227.66 | 114.0941 | -8.4531 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 82. | brj.n82 | 318.45 | 77.59 | 114.0908 | -8.4496 | 94 | Identifikasi | 1 |
| 83. | brj.n83 | 1,663.95 | 166.29 | 114.0967 | -8.4451 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 84. | brj.n84 | 650.94 | 105.43 | 114.0959 | -8.4450 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 85. | brj.n85 | 1,099.19 | 131.73 | 114.0967 | -8.4424 | 106 | Identifikasi | 0 |
| 86. | brj.n86 | 1,449.52 | 155.21 | 114.0963 | -8.4424 | 104 | Identifikasi | 0 |
| 87. | brj.n87 | 1,040.80 | 138.26 | 114.0954 | -8.4427 | 109 | Identifikasi | 0 |
| 88. | brj.n88 | 1,696.92 | 180.46 | 114.0945 | -8.4428 | 107 | Identifikasi | 0 |
| 89. | brj.n89 | 895.81 | 139.78 | 114.0952 | -8.4408 | 97 | Identifikasi | 0 |
| 90. | brj.n90 | 3,197.18 | 249.99 | 114.0931 | -8.4411 | 103 | Identifikasi | 0 |
| 91. | brj.n91 | 401.43 | 105.69 | 114.1165 | -8.4715 | 85 | Identifikasi | 0 |
| 92. | brj.n92 | 354.57 | 78.59 | 114.1162 | -8.4714 | 84 | Identifikasi | 0 |
| 93. | brj.n93 | 622.65 | 145.65 | 114.1161 | -8.4718 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 94. | brj.n94 | 1,109.96 | 130.50 | 114.1159 | -8.4711 | 82 | Identifikasi | 0 |
| 95. | brj.n95 | 1,625.28 | 166.21 | 114.1153 | -8.4707 | 101 | Identifikasi | 0 |
| 96. | brj.n96 | 402.34 | 82.94 | 114.1147 | -8.4704 | 92 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | brj.n97 | 966.17 | 141.97 | 114.0933 | -8.4348 | 99 | Identifikasi | 0 |
| 98. | brj.n98 | 373.02 | 86.03 | 114.0909 | -8.4348 | 98 | Identifikasi | 0 |
| 99. | brj.n99 | 918.20 | 119.21 | 114.0913 | -8.4351 | 110 | Identifikasi | 1 |
| 100. | brj.n100 | 336.55 | 74.50 | 114.0879 | -8.4340 | 115 | Identifikasi | 0 |
| 101. | brj.n101 | 809.91 | 130.22 | 114.0854 | -8.4364 | 105 | Identifikasi | 0 |
| 102. | brj.n102 | 743.07 | 111.74 | 114.0753 | -8.4361 | 120 | Identifikasi | 0 |
| 103. | brj.n103 | 1,977.11 | 197.25 | 114.0745 | -8.4367 | 121 | Identifikasi | 0 |
| | | | | | | | | |



**Peta Kebun Buah Naga
Desa Kesilir Kec. Siliragung**



Gambar 6.15 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Kesilir, Kec. Siliragung

Tabel 6.44 Data validasi lahan Buah Naga Desa Kesilir Kec. Siliragung

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|----------|------------------------|--------------|------------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | KSL JRK1 | 3,546.50 | 264.74 | 114.1213 | -8.5261 | 56 | Tersurvei | 1 |
| 2. | KSL JRK2 | 907.18 | 132.91 | 114.1224 | -8.5265 | 65 | Tersurvei | 0 |
| 3. | KSL JRK3 | 2,286.73 | 239.95 | 114.1223 | -8.5308 | 53 | Tersurvei | 1 |
| 4. | KSL JRK4 | 1,758.27 | 229.32 | 114.1236 | -8.5299 | 53 | Tersurvei | 0 |
| 5. | KSL JRK5 | 4,620.77 | 284.56 | 114.1278 | -8.5309 | 64 | Tersurvei | 1 |
| 6. | KSL1 | 2,784.89 | 214.76 | 114.1145 | -8.5260 | 51 | Tersurvei | 0 |
| 7. | KSL2 | 2,800.57 | 225.44 | 114.1185 | -8.5268 | 58 | Tersurvei | 0 |
| 8. | KSL3 | 718.78 | 125.62 | 114.1204 | -8.5263 | 63 | Tersurvei | 0 |
| 9. | KSL4 | 992.04 | 136.29 | 114.1220 | -8.5265 | 60 | Tersurvei | 1 |
| 10. | KSL5 | 2,942.70 | 258.43 | 114.1221 | -8.5287 | 63 | Tersurvei | 1 |
| 11. | KSL6 | 748.44 | 199.17 | 114.1299 | -8.5301 | 54 | Tersurvei | 1 |
| 12. | KSL7 | 932.90 | 193.17 | 114.1305 | -8.5311 | 56 | Tersurvei | 0 |
| 13. | KSL8 | 1,850.42 | 221.85 | 114.1325 | -8.5312 | 65 | Tersurvei | 1 |
| 14. | KSL9 | 1,755.57 | 205.99 | 114.1343 | -8.5327 | 60 | Tersurvei | 1 |
| 15. | KSL10 | 1,617.14 | 159.34 | 114.1457 | -8.5297 | 72 | Tersurvei | 1 |
| 16. | KSL11 | 685.86 | 139.50 | 114.1478 | -8.5300 | 51 | Tersurvei | 1 |
| 17. | KSL12 | 3,631.21 | 295.79 | 114.1477 | -8.5325 | 56 | Tersurvei | 1 |
| 18. | KSL13 | 1,831.13 | 172.60 | 114.1341 | -8.5376 | 61 | Tersurvei | 0 |
| 19. | KSL14 | 2,393.30 | 236.05 | 114.1284 | -8.5381 | 60 | Tersurvei | 1 |
| 20. | KSL15 | 540.42 | 99.20 | 114.1267 | -8.5386 | 60 | Tersurvei | 0 |
| 21. | KSL16 | 661.91 | 117.84 | 114.1171 | -8.5336 | 40 | Tersurvei | 0 |
| 22. | KSL17 | 1,074.33 | 147.86 | 114.1189 | -8.5336 | 45 | Tersurvei | 0 |
| 23. | KSL18 | 4,782.13 | 295.72 | 114.1197 | -8.5334 | 44 | Tersurvei | 0 |
| 24. | KSL19 | 219.71 | 60.52 | 114.1222 | -8.5380 | 62 | Tersurvei | 0 |
| 25. | KSL20 | 1,808.28 | 223.48 | 114.1211 | -8.5407 | 48 | Tersurvei | 0 |
| 26. | KLS21 | 881.57 | 124.76 | 114.1206 | -8.5465 | 49 | Tersurvei | 1 |
| 27. | KSL22 | 957.06 | 138.30 | 114.1181 | -8.5450 | 50 | Tersurvei | 0 |
| 28. | KSL23 | 1,497.64 | 220.83 | 114.1168 | -8.5451 | 42 | Tersurvei | 0 |
| 29. | KSL24 | 2,119.01 | 251.58 | 114.1209 | -8.5427 | 48 | Tersurvei | 0 |
| 30. | KSL25 | 1,053.64 | 139.14 | 114.1252 | -8.5432 | 68 | Tersurvei | 0 |
| 31. | KSL26 | 1,004.25 | 154.66 | 114.1293 | -8.5432 | 55 | Tersurvei | 1 |
| 32. | KSL27 | 837.24 | 145.00 | 114.1301 | -8.5432 | 56 | Tersurvei | 0 |
| 33. | KSL28 | 1,287.15 | 190.79 | 114.1324 | -8.5430 | 57 | Tersurvei | 1 |
| 34. | KSL29 | 1,016.42 | 179.39 | 114.1310 | -8.5424 | 57 | Tersurvei | 0 |
| 35. | KSL30 | 1,582.99 | 195.93 | 114.1310 | -8.5404 | 59 | Tersurvei | 0 |

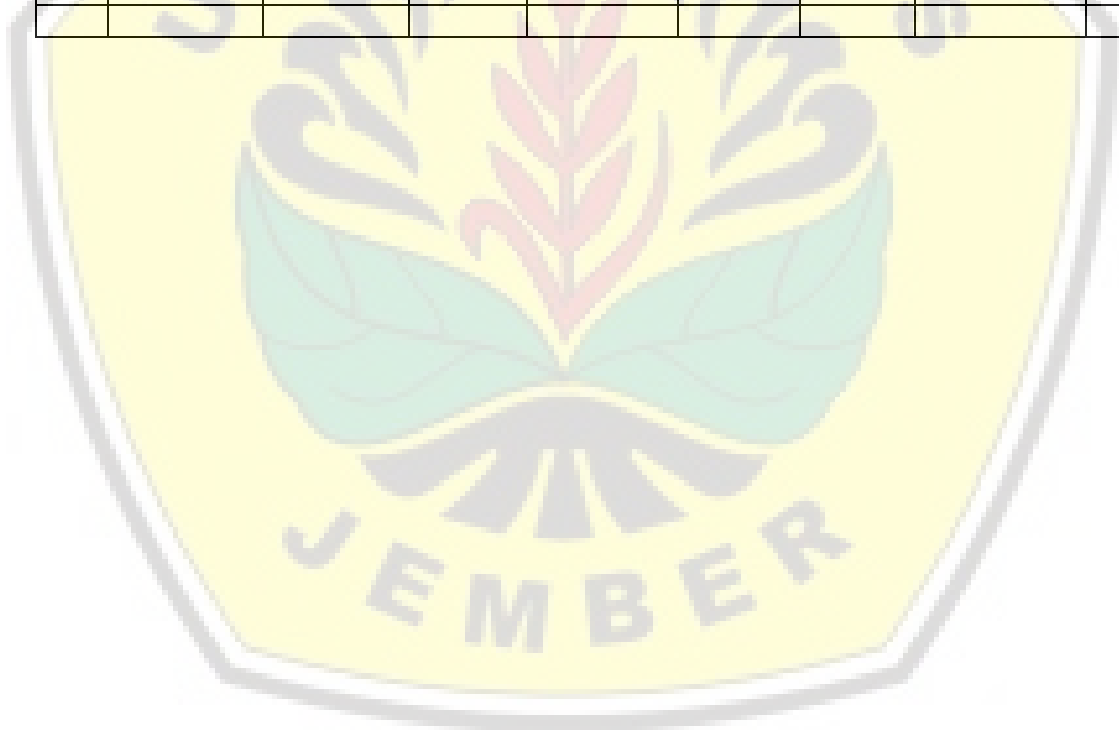
Keterangan : JRK = Jeruk

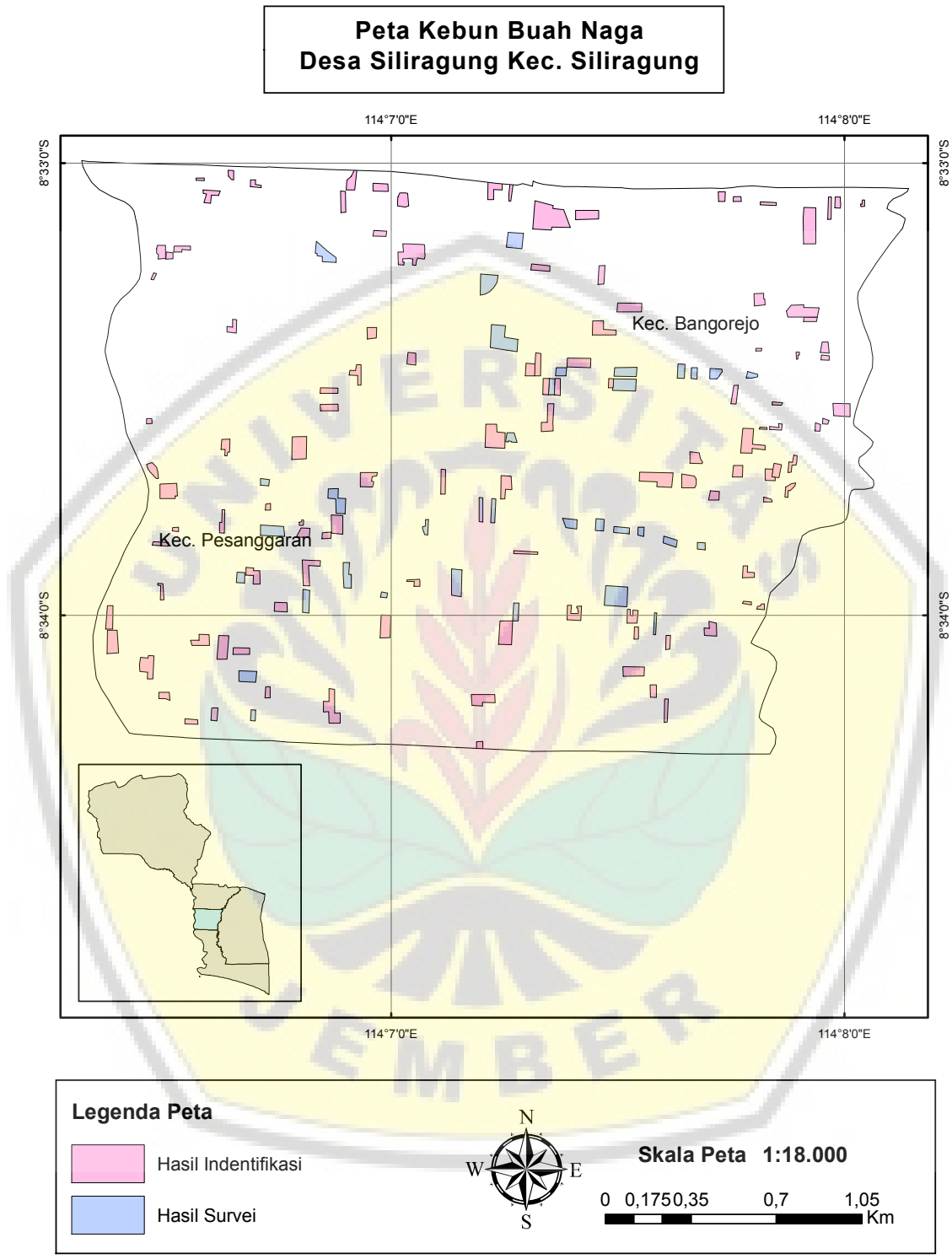
Tabel 6.45 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Kesilir Kec. Siliragung

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | ksl.n1 | 2,635.48 | 230.74 | 114.1522 | -8.5304 | 57 | Identifikasi | 1 |
| 2. | ksl.n2 | 1,848.00 | 250.59 | 114.1512 | -8.5297 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 3. | ksl.n3 | 1,500.62 | 199.95 | 114.1495 | -8.5298 | 71 | Identifikasi | 1 |
| 4. | ksl.n4 | 3,350.36 | 232.89 | 114.1497 | -8.5306 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 5. | ksl.n5 | 836.46 | 132.43 | 114.1453 | -8.5302 | 65 | Identifikasi | 1 |
| 6. | ksl.n6 | 3,299.59 | 273.86 | 114.1410 | -8.5318 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 7. | ksl.n7 | 2,398.21 | 235.86 | 114.1394 | -8.5317 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 8. | ksl.n8 | 3,282.07 | 260.01 | 114.1398 | -8.5291 | 53 | Identifikasi | 1 |
| 9. | ksl.n9 | 1,637.14 | 230.15 | 114.1406 | -8.5295 | 44 | Identifikasi | 1 |
| 10. | ksl.n10 | 4,185.72 | 274.46 | 114.1312 | -8.5302 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 11. | ksl.n11 | 2,226.37 | 228.70 | 114.1321 | -8.5302 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 12. | ksl.n12 | 1,039.21 | 148.65 | 114.1338 | -8.5315 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 13. | ksl.n13 | 5,419.03 | 374.46 | 114.1440 | -8.5329 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 14. | ksl.n14 | 4,710.77 | 292.93 | 114.1428 | -8.5326 | 50 | Identifikasi | 1 |
| 15. | ksl.n15 | 1,592.85 | 162.97 | 114.1353 | -8.5375 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 16. | ksl.n16 | 1,529.28 | 187.12 | 114.1295 | -8.5381 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 17. | ksl.n17 | 1,608.82 | 181.04 | 114.1317 | -8.5417 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 18. | ksl.n18 | 1,747.63 | 226.18 | 114.1293 | -8.5450 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 19. | ksl.n19 | 1,824.03 | 227.65 | 114.1276 | -8.5452 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 20. | ksl.n20 | 1,947.32 | 218.41 | 114.1285 | -8.5426 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 21. | ksl.n21 | 2,001.09 | 202.42 | 114.1237 | -8.5502 | 52 | Identifikasi | 1 |
| 22. | ksl.n22 | 3,530.26 | 258.12 | 114.1134 | -8.5384 | 42 | Identifikasi | 0 |
| 23. | ksl.n23 | 1,950.28 | 205.66 | 114.1134 | -8.5368 | 44 | Identifikasi | 1 |
| 24. | ksl.n24 | 1,759.03 | 257.19 | 114.1378 | -8.5283 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 25. | ksl.n25 | 3,686.03 | 270.72 | 114.1390 | -8.5294 | 60 | Identifikasi | 1 |
| 26. | ksl.n26 | 1,535.93 | 213.39 | 114.1441 | -8.5311 | 50 | Identifikasi | 1 |
| 27. | ksl.n27 | 1,885.56 | 203.19 | 114.1421 | -8.5330 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 28. | ksl.n28 | 2,624.70 | 426.32 | 114.1243 | -8.5258 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 29. | ksl.n29 | 2,931.31 | 252.10 | 114.1230 | -8.5253 | 52 | Identifikasi | 1 |
| 30. | ksl.n30 | 1,416.26 | 167.37 | 114.1174 | -8.5252 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 31. | ksl.n31 | 1,454.73 | 160.35 | 114.1180 | -8.5260 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 32. | ksl.n32 | 8,071.88 | 359.50 | 114.1151 | -8.5268 | 46 | Identifikasi | 1 |
| 33. | ksl.n33 | 3,149.56 | 232.58 | 114.1231 | -8.5278 | 61 | Identifikasi | 1 |
| 34. | ksl.n34 | 2,983.18 | 251.45 | 114.1259 | -8.5273 | 70 | Identifikasi | 1 |
| 35. | ksl.n35 | 8,398.29 | 366.83 | 114.1233 | -8.5318 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 36. | ksl.n36 | 2,359.24 | 239.45 | 114.1383 | -8.5329 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 37. | ksl.n37 | 1,473.76 | 226.91 | 114.1374 | -8.5320 | 49 | Identifikasi | 1 |
| 38. | ksl.n38 | 4,610.21 | 284.61 | 114.1452 | -8.5328 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 39. | ksl.n39 | 2,526.08 | 251.31 | 114.1476 | -8.5317 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 40. | ksl.n40 | 2,249.36 | 192.42 | 114.1486 | -8.5304 | 55 | Identifikasi | 1 |
| 41. | ksl.n41 | 1,023.73 | 130.81 | 114.1391 | -8.5334 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 42. | ksl.n42 | 2,324.84 | 242.06 | 114.1360 | -8.5349 | 59 | Identifikasi | 1 |
| 43. | ksl.n43 | 2,541.18 | 224.20 | 114.1321 | -8.5322 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 44. | ksl.n44 | 4,288.84 | 303.34 | 114.1265 | -8.5338 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 45. | ksl.n45 | 3,857.25 | 261.74 | 114.1071 | -8.5320 | 39 | Identifikasi | 1 |
| 46. | ksl.n46 | 6,040.30 | 321.16 | 114.1313 | -8.5355 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 47. | ksl.n47 | 1,801.45 | 236.56 | 114.1215 | -8.5364 | 48 | Identifikasi | 1 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | ksl.n48 | 3,705.85 | 268.07 | 114.1207 | -8.5354 | 49 | Identifikasi | 1 |
| 49. | ksl.n49 | 3,662.96 | 245.19 | 114.1427 | -8.5360 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 50. | ksl.n50 | 1,590.74 | 163.34 | 114.1422 | -8.5387 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 51. | ksl.n51 | 2,819.77 | 219.28 | 114.1439 | -8.5383 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 52. | ksl.n52 | 3,500.45 | 246.64 | 114.1381 | -8.5386 | 59 | Identifikasi | 1 |
| 53. | ksl.n53 | 1,251.68 | 141.92 | 114.1087 | -8.5376 | 40 | Identifikasi | 1 |
| 54. | ksl.n54 | 4,161.35 | 313.30 | 114.1073 | -8.5376 | 26 | Identifikasi | 1 |
| 55. | ksl.n55 | 2,111.48 | 206.05 | 114.1121 | -8.5395 | 42 | Identifikasi | 1 |
| 56. | ksl.n56 | 1,534.04 | 200.63 | 114.1311 | -8.5396 | 59 | Identifikasi | 1 |
| 57. | ksl.n57 | 9,367.91 | 577.67 | 114.1328 | -8.5408 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 58. | ksl.n58 | 2,496.03 | 250.75 | 114.1368 | -8.5418 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 59. | ksl.n59 | 1,687.56 | 223.81 | 114.1334 | -8.5441 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 60. | ksl.n60 | 3,475.36 | 263.98 | 114.1175 | -8.5444 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 61. | ksl.n61 | 3,669.38 | 268.97 | 114.1241 | -8.5477 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 62. | ksl.n62 | 2,484.54 | 246.66 | 114.1249 | -8.5465 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 63. | ksl.n63 | 1,330.88 | 147.15 | 114.1337 | -8.5472 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 64. | ksl.n64 | 7,225.49 | 399.58 | 114.1331 | -8.5478 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 65. | ksl.n65 | 5,588.31 | 324.45 | 114.1211 | -8.5498 | 43 | Identifikasi | 0 |
| 66. | ksl.n66 | 2,118.26 | 198.90 | 114.1110 | -8.5484 | 30 | Identifikasi | 1 |
| 67. | ksl.n67 | 1,729.72 | 224.13 | 114.1302 | -8.5453 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 68. | ksl.n68 | 1,803.16 | 187.84 | 114.1138 | -8.5440 | 53 | Identifikasi | 1 |
| 69. | ksl.n69 | 1,212.98 | 164.91 | 114.1055 | -8.5259 | 52 | Identifikasi | 1 |
| 70. | ksl.n70 | 1,280.02 | 151.91 | 114.1055 | -8.5263 | 42 | Identifikasi | 0 |
| 71. | ksl.n71 | 3,128.87 | 291.04 | 114.1061 | -8.5277 | 52 | Identifikasi | 1 |
| 72. | ksl.n72 | 561.77 | 105.38 | 114.1065 | -8.5285 | 71 | Identifikasi | 0 |
| 73. | ksl.n73 | 1,173.23 | 138.19 | 114.1080 | -8.5311 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 74. | ksl.n74 | 1,608.58 | 214.91 | 114.1091 | -8.5320 | 150 | Identifikasi | 0 |
| 75. | ksl.n75 | 763.63 | 128.72 | 114.1099 | -8.5325 | 147 | Identifikasi | 0 |
| 76. | ksl.n76 | 691.14 | 109.17 | 114.1090 | -8.5331 | 86 | Identifikasi | 0 |
| 77. | ksl.n77 | 345.43 | 80.00 | 114.1083 | -8.5335 | 46 | Identifikasi | 1 |
| 78. | ksl.n78 | 1,871.50 | 221.83 | 114.1154 | -8.5286 | 48 | Identifikasi | 1 |
| 79. | ksl.n79 | 1,541.02 | 215.39 | 114.1163 | -8.5277 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 80. | ksl.n80 | 1,642.04 | 202.92 | 114.1173 | -8.5279 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 81. | ksl.n81 | 972.06 | 210.86 | 114.1199 | -8.5270 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 82. | ksl.n82 | 3,460.35 | 259.65 | 114.1311 | -8.5265 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 83. | ksl.n83 | 1,308.46 | 145.83 | 114.1070 | -8.5462 | 22 | Identifikasi | 1 |
| 84. | ksl.n84 | 851.67 | 118.34 | 114.1108 | -8.5404 | 40 | Identifikasi | 1 |
| 85. | ksl.n85 | 374.49 | 78.40 | 114.1095 | -8.5387 | 41 | Identifikasi | 1 |
| 86. | ksl.n86 | 853.40 | 153.29 | 114.1093 | -8.5284 | 57 | Identifikasi | 1 |
| 87. | ksl.n87 | 535.35 | 98.14 | 114.1105 | -8.5260 | 47 | Identifikasi | 1 |
| 88. | ksl.n88 | 625.70 | 104.75 | 114.1094 | -8.5248 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 89. | ksl.n89 | 1,654.12 | 250.89 | 114.1144 | -8.5268 | 39 | Identifikasi | 0 |
| 90. | ksl.n90 | 1,220.28 | 221.80 | 114.1227 | -8.5254 | 49 | Identifikasi | 1 |
| 91. | ksl.n91 | 1,406.15 | 152.80 | 114.1141 | -8.5401 | 49 | Identifikasi | 1 |
| 92. | ksl.n92 | 3,151.83 | 251.91 | 114.1176 | -8.5405 | 53 | Identifikasi | 1 |
| 93. | ksl.n93 | 923.15 | 160.63 | 114.1160 | -8.5421 | 47 | Identifikasi | 1 |
| 94. | ksl.n94 | 1,143.35 | 203.15 | 114.1167 | -8.5401 | 59 | Identifikasi | 1 |
| 95. | ksl.n95 | 679.73 | 113.79 | 114.1173 | -8.5425 | 46 | Identifikasi | 1 |
| 96. | ksl.n96 | 607.20 | 126.80 | 114.1148 | -8.5439 | 57 | Identifikasi | 1 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | ksl.n97 | 1,382.33 | 154.93 | 114.1128 | -8.5451 | 40 | Identifikasi | 1 |
| 98. | ksl.n98 | 626.36 | 109.38 | 114.1106 | -8.5447 | 35 | Identifikasi | 1 |
| 99. | ksl.n99 | 449.29 | 85.62 | 114.1080 | -8.5436 | 40 | Identifikasi | 0 |
| 100. | ksl.n100 | 867.40 | 186.46 | 114.1069 | -8.5446 | 23 | Identifikasi | 1 |
| 101. | ksl.n101 | 319.51 | 80.82 | 114.1093 | -8.5433 | 39 | Identifikasi | 0 |
| 102. | ksl.n102 | 192.39 | 62.38 | 114.1134 | -8.5445 | 44 | Identifikasi | 1 |
| 103. | ksl.n103 | 634.55 | 101.00 | 114.1136 | -8.5450 | 32 | Identifikasi | 0 |
| 104. | ksl.n104 | 2,041.40 | 212.75 | 114.1152 | -8.5449 | 50 | Identifikasi | 1 |
| 105. | ksl.n105 | 1,407.49 | 192.78 | 114.1145 | -8.5450 | 41 | Identifikasi | 0 |
| 105. | ksl.n106 | 948.77 | 154.97 | 114.1162 | -8.5470 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 107. | ksl.n107 | 551.40 | 100.90 | 114.1163 | -8.5461 | 47 | Identifikasi | 1 |
| 108. | ksl.n108 | 3,478.20 | 242.61 | 114.1199 | -8.5470 | 47 | Identifikasi | 1 |
| 109. | ksl.n109 | 515.34 | 111.89 | 114.1298 | -8.5334 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 110. | ksl.n110 | 1,633.09 | 162.60 | 114.1244 | -8.5460 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 111. | ksl.n111 | 488.39 | 115.16 | 114.1231 | -8.5454 | 50 | Identifikasi | 0 |
| 112. | ksl.n112 | 716.19 | 151.58 | 114.1111 | -8.5464 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 113. | ksl.n113 | 909.58 | 127.39 | 114.1351 | -8.5413 | 59 | Identifikasi | 0 |





Gambar 6.16 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Siliragung, Kec. Siliragung

Tabel 6.46 Data validasi lahan Buah Naga Desa Siliragung Kec. Siliragung

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | SLA JRK1 | 931.55 | 158.12 | 114.1179 | -8.5634 | 40 | Tersurvei | 0 |
| 2. | SLA JRK2 | 1,518.91 | 227.20 | 114.1200 | -8.5628 | 39 | Tersurvei | 0 |
| 3. | SLA JRK3 | 7,390.56 | 344.39 | 114.1249 | -8.5660 | 42 | Tersurvei | 0 |
| 4. | SLA JRK4 | 1,081.19 | 138.60 | 114.1278 | -8.5577 | 41 | Tersurvei | 1 |
| 5. | SLA JRK5 | 4,357.51 | 279.05 | 114.1252 | -8.5582 | 43 | Tersurvei | 1 |
| 6. | SLA1 | 798.97 | 123.24 | 114.1116 | -8.5703 | 43 | Tersurvei | 0 |
| 7. | SLA2 | 3,036.39 | 227.05 | 114.1114 | -8.5689 | 19 | Tersurvei | 0 |
| 8. | SLA3 | 4,028.39 | 340.00 | 114.1147 | -8.5625 | 38 | Tersurvei | 1 |
| 9. | SLA4 | 1,650.32 | 230.40 | 114.1204 | -8.5628 | 35 | Tersurvei | 0 |
| 10. | SLA5 | 809.71 | 196.80 | 114.1264 | -8.5670 | 39 | Tersurvei | 0 |
| 11. | SLA6 | 887.54 | 126.92 | 114.1299 | -8.5578 | 40 | Tersurvei | 0 |
| 12. | SLA7 | 1,798.30 | 169.25 | 114.1286 | -8.5578 | 42 | Tersurvei | 0 |
| 13. | SLA8 | 1,685.11 | 174.11 | 114.1273 | -8.5577 | 40 | Tersurvei | 0 |
| 14. | SLA9 | 3,304.11 | 255.00 | 114.1253 | -8.5577 | 41 | Tersurvei | 1 |
| 15. | SLA10 | 1,404.58 | 150.81 | 114.1229 | -8.5577 | 44 | Tersurvei | 0 |
| 16. | SLA11 | 1,593.32 | 179.82 | 114.1226 | -8.5582 | 33 | Tersurvei | 0 |
| 17. | SLA12 | 1,415.74 | 162.90 | 114.1211 | -8.5601 | 47 | Tersurvei | 1 |
| 18. | SLA13 | 1,910.29 | 181.18 | 114.1232 | -8.5633 | 38 | Tersurvei | 0 |
| 19. | SLA14 | 1,600.39 | 162.58 | 114.1243 | -8.5633 | 44 | Tersurvei | 0 |
| 20. | SLA15 | 1,533.20 | 176.72 | 114.1251 | -8.5635 | 40 | Tersurvei | 1 |
| 21. | SLA16 | 811.35 | 116.97 | 114.1258 | -8.5636 | 37 | Tersurvei | 0 |
| 22. | SLA17 | 1,576.21 | 168.55 | 114.1269 | -8.5639 | 37 | Tersurvei | 0 |
| 23. | SLA18 | 915.95 | 121.34 | 114.1281 | -8.5641 | 43 | Tersurvei | 0 |
| 24. | SLA19 | 1,551.70 | 189.49 | 114.1212 | -8.5665 | 27 | Tersurvei | 1 |
| 25. | SLA20 | 4,447.07 | 299.11 | 114.1191 | -8.5655 | 45 | Tersurvei | 0 |
| 26. | SLA21 | 519.94 | 91.66 | 114.1164 | -8.5659 | 42 | Tersurvei | 0 |
| 27. | SLA22 | 2,960.93 | 274.01 | 114.1150 | -8.5652 | 36 | Tersurvei | 0 |
| 28. | SLA23 | 2,455.54 | 239.32 | 114.1135 | -8.5661 | 20 | Tersurvei | 1 |
| 29. | SLA24 | 942.43 | 124.22 | 114.1120 | -8.5618 | 37 | Tersurvei | 0 |
| 30. | SLA25 | 1,388.09 | 150.48 | 114.1111 | -8.5653 | 29 | Tersurvei | 0 |
| 31. | SLA26 | 3,944.32 | 274.71 | 114.1123 | -8.5635 | 34 | Tersurvei | 1 |
| 32. | SLA29 | 3,507.25 | 291.11 | 114.1142 | -8.5533 | 28 | Tersurvei | 1 |
| 33. | SLA27 | 4,510.39 | 275.05 | 114.1202 | -8.5544 | 50 | Tersurvei | 0 |
| 34. | SLA28 | 3,788.62 | 246.26 | 114.1212 | -8.5528 | 40 | Tersurvei | 1 |
| 35. | SLA30 | 8,081.37 | 414.34 | 114.1208 | -8.5565 | 39 | Tersurvei | 0 |
| | | | | | | | | |

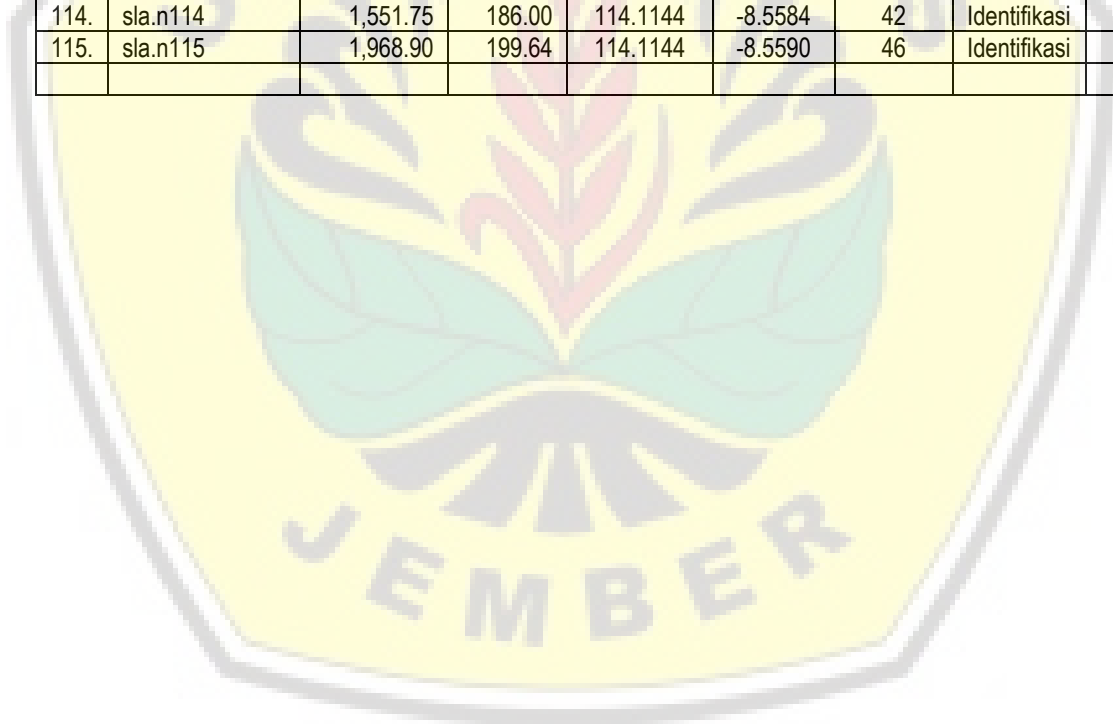
Keterangan : JRK = Jeruk

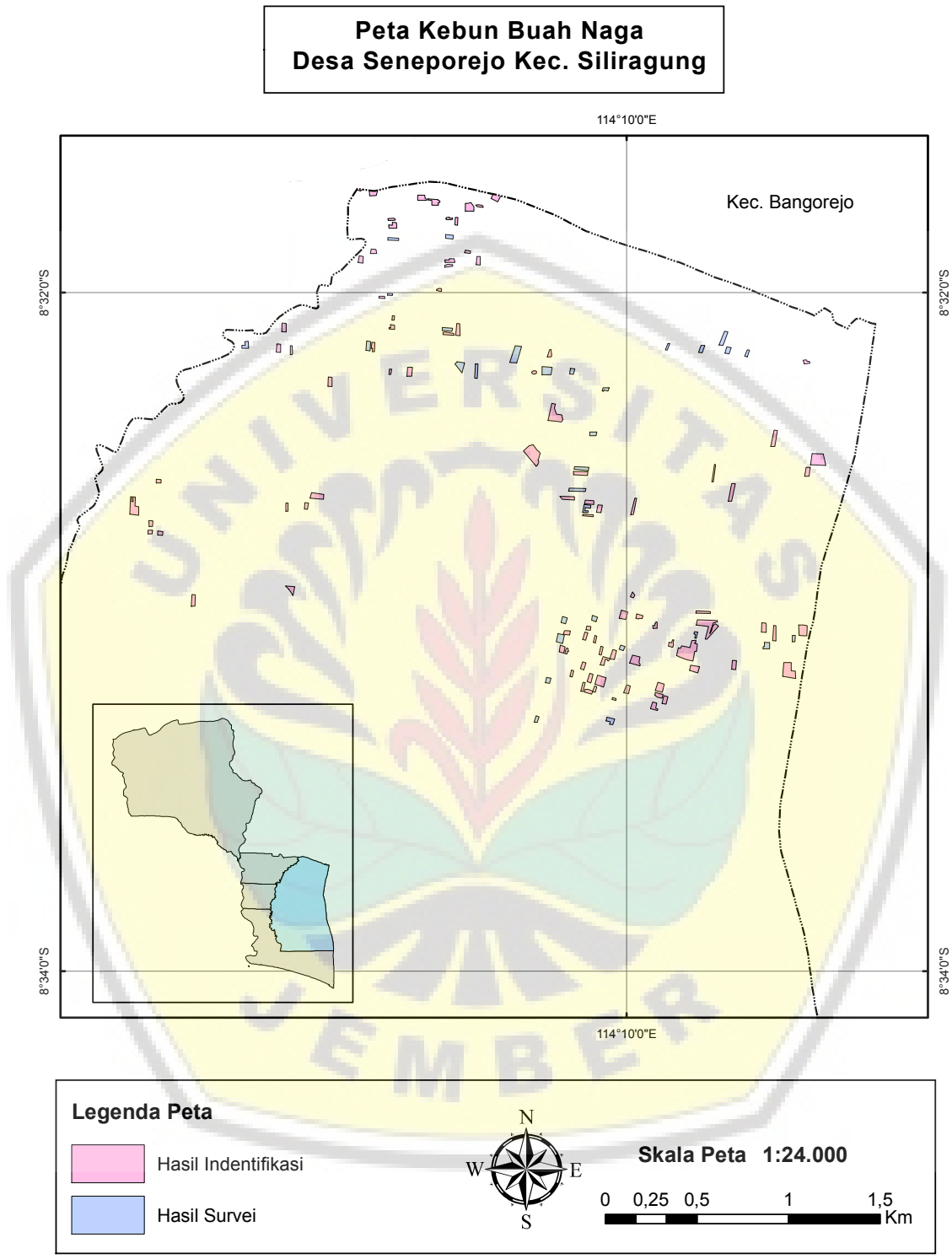
Tabel 6.47 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Siliragung Kec. Siliragung

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | sla.n1 | 2,290.48 | 225.73 | 114.1152 | -8.5506 | 38 | Identifikasi | 1 |
| 2. | sla.n2 | 2,274.02 | 184.20 | 114.1171 | -8.5514 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 3. | sla.n3 | 6,658.11 | 445.50 | 114.1174 | -8.5533 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 4. | sla.n4 | 1,144.10 | 148.09 | 114.1162 | -8.5526 | 44 | Identifikasi | 0 |
| 5. | sla.n5 | 3,512.41 | 287.30 | 114.1205 | -8.5509 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 6. | sla.n6 | 12,469.15 | 488.47 | 114.1225 | -8.5520 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 7. | sla.n7 | 1,831.95 | 199.17 | 114.1244 | -8.5541 | 43 | Identifikasi | 0 |
| 8. | sla.n8 | 1,789.06 | 197.90 | 114.1221 | -8.5539 | 46 | Identifikasi | 0 |
| 9. | sla.n9 | 3,541.07 | 269.36 | 114.1254 | -8.5553 | 37 | Identifikasi | 0 |
| 10. | sla.n10 | 3,460.72 | 262.26 | 114.1236 | -8.5574 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 11. | sla.n11 | 2,189.13 | 231.62 | 114.1221 | -8.5574 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 12. | sla.n12 | 1,578.83 | 180.02 | 114.1224 | -8.5582 | 35 | Identifikasi | 1 |
| 13. | sla.n13 | 3,542.74 | 319.69 | 114.1224 | -8.5594 | 47 | Identifikasi | 1 |
| 14. | sla.n14 | 2,918.96 | 211.20 | 114.1276 | -8.5617 | 38 | Identifikasi | 0 |
| 15. | sla.n15 | 1,426.89 | 151.87 | 114.1285 | -8.5623 | 38 | Identifikasi | 0 |
| 16. | sla.n16 | 5,397.47 | 395.58 | 114.1299 | -8.5603 | 40 | Identifikasi | 1 |
| 17. | sla.n17 | 1,262.21 | 217.05 | 114.1268 | -8.5702 | 30 | Identifikasi | 1 |
| 18. | sla.n18 | 1,269.89 | 151.97 | 114.1263 | -8.5695 | 35 | Identifikasi | 0 |
| 19. | sla.n19 | 3,474.85 | 237.98 | 114.1332 | -8.5591 | 43 | Identifikasi | 0 |
| 20. | sla.n20 | 1,969.75 | 241.82 | 114.1100 | -8.5512 | 36 | Identifikasi | 1 |
| 21. | sla.n21 | 1,896.57 | 176.70 | 114.1126 | -8.5664 | 30 | Identifikasi | 1 |
| 22. | sla.n22 | 1,682.60 | 164.95 | 114.1159 | -8.5563 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 23. | sla.n23 | 3,693.16 | 264.67 | 114.1164 | -8.5671 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 24. | sla.n24 | 4,939.25 | 294.74 | 114.1209 | -8.5673 | 32 | Identifikasi | 0 |
| 25. | sla.n25 | 1,015.52 | 214.88 | 114.1216 | -8.5644 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 26. | sla.n26 | 6,552.55 | 348.73 | 114.1205 | -8.5601 | 49 | Identifikasi | 0 |
| 27. | sla.n27 | 3,357.47 | 250.46 | 114.1256 | -8.5687 | 44 | Identifikasi | 1 |
| 28. | sla.n28 | 3,427.24 | 261.27 | 114.1239 | -8.5519 | 37 | Identifikasi | 0 |
| 29. | sla.n29 | 2,006.55 | 184.38 | 114.1302 | -8.5550 | 49 | Identifikasi | 0 |
| 30. | sla.n30 | 970.24 | 143.37 | 114.1321 | -8.5558 | 39 | Identifikasi | 1 |
| 31. | sla.n31 | 3,558.05 | 303.07 | 114.1244 | -8.5561 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 32. | sla.n32 | 1,351.94 | 186.46 | 114.1108 | -8.5560 | 36 | Identifikasi | 0 |
| 33. | sla.n33 | 1,643.97 | 169.86 | 114.1308 | -8.5613 | 46 | Identifikasi | 0 |
| 34. | sla.n34 | 1,816.99 | 171.55 | 114.1294 | -8.5614 | 40 | Identifikasi | 0 |
| 35. | sla.n35 | 1,993.10 | 182.79 | 114.1279 | -8.5609 | 37 | Identifikasi | 0 |
| 36. | sla.n36 | 6,207.64 | 383.81 | 114.1264 | -8.5616 | 46 | Identifikasi | 0 |
| 37. | sla.n37 | 3,110.47 | 275.68 | 114.1209 | -8.5619 | 46 | Identifikasi | 1 |
| 38. | sla.n38 | 1,827.12 | 237.99 | 114.1186 | -8.5617 | 39 | Identifikasi | 1 |
| 39. | sla.n39 | 5,366.37 | 300.39 | 114.1133 | -8.5605 | 29 | Identifikasi | 1 |
| 40. | sla.n40 | 1,754.66 | 200.63 | 114.1106 | -8.5604 | 41 | Identifikasi | 1 |
| 41. | sla.n41 | 1,767.82 | 186.13 | 114.1111 | -8.5680 | 36 | Identifikasi | 0 |
| 42. | sla.n42 | 3,941.62 | 274.51 | 114.1105 | -8.5678 | 33 | Identifikasi | 1 |
| 43. | sla.n43 | 2,578.18 | 238.57 | 114.1097 | -8.5676 | 31 | Identifikasi | 0 |
| 44. | sla.n44 | 3,661.02 | 282.69 | 114.1200 | -8.5698 | 42 | Identifikasi | 1 |
| 45. | sla.n45 | 3,984.74 | 272.66 | 114.1064 | -8.5676 | 17 | Identifikasi | 1 |
| 46. | sla.n46 | 749.49 | 153.29 | 114.1308 | -8.5597 | 44 | Identifikasi | 1 |
| 47. | sla.n47 | 1,545.10 | 179.45 | 114.1306 | -8.5615 | 39 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | sla.n48 | 512.02 | 99.02 | 114.1305 | -8.5624 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 49. | sla.n49 | 1,511.08 | 188.95 | 114.1298 | -8.5651 | 37 | Identifikasi | 1 |
| 50. | sla.n50 | 2,245.44 | 213.46 | 114.1284 | -8.5672 | 34 | Identifikasi | 1 |
| 51. | sla.n51 | 1,974.22 | 236.58 | 114.1255 | -8.5667 | 44 | Identifikasi | 1 |
| 52. | sla.n52 | 2,513.10 | 307.80 | 114.1234 | -8.5666 | 46 | Identifikasi | 1 |
| 53. | sla.n53 | 878.84 | 161.93 | 114.1175 | -8.5655 | 48 | Identifikasi | 0 |
| 54. | sla.n54 | 2,418.82 | 247.87 | 114.1116 | -8.5652 | 40 | Identifikasi | 1 |
| 55. | sla.n55 | 1,832.69 | 173.40 | 114.1218 | -8.5576 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 56. | sla.n56 | 746.17 | 114.57 | 114.1247 | -8.5581 | 41 | Identifikasi | 1 |
| 57. | sla.n57 | 1,591.41 | 183.88 | 114.1228 | -8.5582 | 34 | Identifikasi | 1 |
| 58. | sla.n58 | 7,452.33 | 395.08 | 114.1321 | -8.5523 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 59. | sla.n59 | 5,435.16 | 338.14 | 114.1318 | -8.5555 | 39 | Identifikasi | 0 |
| 60. | sla.n60 | 3,173.27 | 258.59 | 114.1158 | -8.5617 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 61. | sla.n61 | 3,680.66 | 356.96 | 114.1137 | -8.5650 | 35 | Identifikasi | 1 |
| 62. | sla.n62 | 907.32 | 123.45 | 114.1143 | -8.5637 | 34 | Identifikasi | 0 |
| 63. | sla.n63 | 3,506.16 | 243.89 | 114.1147 | -8.5633 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 64. | sla.n64 | 295.15 | 73.82 | 114.1134 | -8.5633 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 65. | sla.n65 | 1,657.99 | 168.45 | 114.1134 | -8.5636 | 41 | Identifikasi | 1 |
| 66. | sla.n66 | 511.08 | 91.81 | 114.1121 | -8.5627 | 36 | Identifikasi | 1 |
| 67. | sla.n67 | 1,456.15 | 230.52 | 114.1104 | -8.5632 | 37 | Identifikasi | 1 |
| 68. | sla.n68 | 985.75 | 158.42 | 114.1082 | -8.5640 | 33 | Identifikasi | 0 |
| 69. | sla.n69 | 401.72 | 82.12 | 114.1087 | -8.5635 | 27 | Identifikasi | 1 |
| 70. | sla.n70 | 4,144.78 | 260.66 | 114.1085 | -8.5621 | 15 | Identifikasi | 1 |
| 71. | sla.n71 | 1,721.41 | 178.68 | 114.1079 | -8.5613 | 16 | Identifikasi | 0 |
| 72. | sla.n72 | 448.96 | 84.84 | 114.1078 | -8.5595 | 26 | Identifikasi | 0 |
| 73. | sla.n73 | 1,303.17 | 187.10 | 114.1090 | -8.5532 | 28 | Identifikasi | 0 |
| 74. | sla.n74 | 1,821.64 | 177.05 | 114.1082 | -8.5533 | 26 | Identifikasi | 0 |
| 75. | sla.n75 | 750.35 | 109.67 | 114.1085 | -8.5534 | 29 | Identifikasi | 0 |
| 76. | sla.n76 | 348.02 | 81.04 | 114.1079 | -8.5542 | 32 | Identifikasi | 0 |
| 77. | sla.n77 | 721.37 | 112.04 | 114.1108 | -8.5504 | 30 | Identifikasi | 0 |
| 78. | sla.n78 | 317.48 | 84.30 | 114.1096 | -8.5506 | 28 | Identifikasi | 1 |
| 79. | sla.n79 | 808.73 | 142.09 | 114.1117 | -8.5508 | 28 | Identifikasi | 0 |
| 80. | sla.n80 | 1,728.15 | 213.44 | 114.1149 | -8.5514 | 44 | Identifikasi | 0 |
| 81. | sla.n81 | 1,859.87 | 183.16 | 114.1163 | -8.5509 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 82. | sla.n82 | 996.82 | 195.54 | 114.1211 | -8.5510 | 50 | Identifikasi | 0 |
| 83. | sla.n83 | 1,057.27 | 132.47 | 114.1288 | -8.5512 | 46 | Identifikasi | 1 |
| 84. | sla.n84 | 619.12 | 102.70 | 114.1294 | -8.5513 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 85. | sla.n85 | 747.51 | 153.95 | 114.1305 | -8.5515 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 86. | sla.n86 | 1,122.57 | 205.40 | 114.1328 | -8.5517 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 87. | sla.n87 | 1,010.70 | 136.15 | 114.1331 | -8.5515 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 88. | sla.n88 | 329.19 | 83.98 | 114.1340 | -8.5515 | 49 | Identifikasi | 1 |
| 89. | sla.n89 | 1,329.34 | 149.26 | 114.1326 | -8.5568 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 90. | sla.n90 | 271.10 | 81.61 | 114.1316 | -8.5571 | 51 | Identifikasi | 1 |
| 91. | sla.n91 | 261.90 | 68.96 | 114.1302 | -8.5569 | 50 | Identifikasi | 0 |
| 92. | sla.n92 | 620.87 | 103.77 | 114.1326 | -8.5572 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 93. | sla.n93 | 612.46 | 101.22 | 114.1324 | -8.5597 | 49 | Identifikasi | 0 |
| 94. | sla.n94 | 447.42 | 86.38 | 114.1326 | -8.5595 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 95. | sla.n95 | 440.03 | 103.79 | 114.1309 | -8.5589 | 45 | Identifikasi | 1 |
| 96. | sla.n96 | 1,505.57 | 192.56 | 114.1293 | -8.5585 | 44 | Identifikasi | 1 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 97. | sla.n97 | 257.90 | 78.76 | 114.1303 | -8.5598 | 43 | Identifikasi | 1 |
| 98. | sla.n98 | 1,235.97 | 200.91 | 114.1314 | -8.5611 | 45 | Identifikasi | 0 |
| 99. | sla.n99 | 1,081.72 | 175.32 | 114.1313 | -8.5620 | 47 | Identifikasi | 0 |
| 100. | sla.n100 | 384.24 | 91.92 | 114.1298 | -8.5662 | 40 | Identifikasi | 0 |
| 101. | sla.n101 | 506.14 | 98.32 | 114.1303 | -8.5664 | 29 | Identifikasi | 0 |
| 102. | sla.n102 | 976.77 | 147.60 | 114.1268 | -8.5677 | 36 | Identifikasi | 0 |
| 103. | sla.n103 | 838.26 | 132.93 | 114.1257 | -8.5673 | 36 | Identifikasi | 0 |
| 104. | sla.n104 | 5,117.66 | 415.99 | 114.1145 | -8.5700 | 28 | Identifikasi | 1 |
| 105. | sla.n105 | 1,313.48 | 154.18 | 114.1102 | -8.5703 | 27 | Identifikasi | 0 |
| 105. | sla.n106 | 874.18 | 128.77 | 114.1121 | -8.5695 | 29 | Identifikasi | 0 |
| 107. | sla.n107 | 1,029.18 | 144.12 | 114.1093 | -8.5706 | 31 | Identifikasi | 0 |
| 108. | sla.n108 | 4,046.92 | 297.66 | 114.1077 | -8.5686 | 29 | Identifikasi | 1 |
| 109. | sla.n109 | 1,170.85 | 147.83 | 114.1083 | -8.5696 | 29 | Identifikasi | 0 |
| 110. | sla.n110 | 2,523.98 | 244.05 | 114.1063 | -8.5667 | 19 | Identifikasi | 1 |
| 111. | sla.n111 | 905.31 | 179.32 | 114.1082 | -8.5658 | 21 | Identifikasi | 1 |
| 112. | sla.n112 | 1,592.90 | 162.17 | 114.1174 | -8.5572 | 49 | Identifikasi | 1 |
| 113. | sla.n113 | 1,952.94 | 257.61 | 114.1154 | -8.5578 | 47 | Identifikasi | 1 |
| 114. | sla.n114 | 1,551.75 | 186.00 | 114.1144 | -8.5584 | 42 | Identifikasi | 1 |
| 115. | sla.n115 | 1,968.90 | 199.64 | 114.1144 | -8.5590 | 46 | Identifikasi | 1 |
| | | | | | | | | |





Gambar 6.17 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Saneporejo, Kec. Siliragung

Tabel 6.48 Data validasi lahan Buah Naga Desa Saneporejo Kec. Siliragung

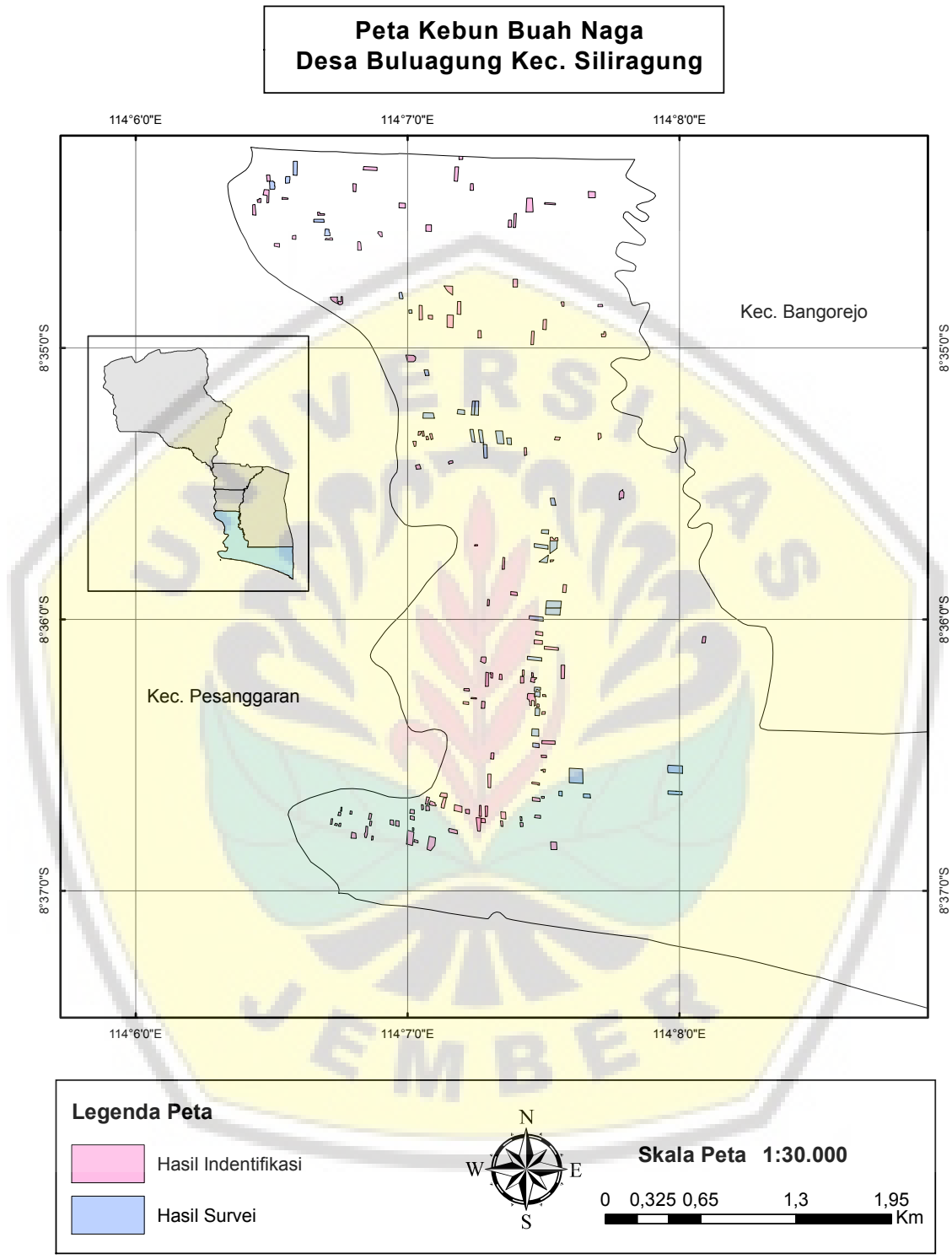
| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|-----------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | Spr 1 jrk | 883.01 | 142.08 | 114.1579 | -8.5351 | 80 | Tersurvei | 0 |
| 2. | Spr 2 Jrk | 1,699.98 | 176.29 | 114.1585 | -8.5370 | 99 | Tersurvei | 1 |
| 3. | Spr 3 jrk | 3,324.65 | 260.11 | 114.1612 | -8.5364 | 65 | Tersurvei | 1 |
| 4. | Spr 4 jrk | 1,553.51 | 198.72 | 114.1714 | -8.5356 | 68 | Tersurvei | 1 |
| 5. | Spr 5 jrk | 1,463.90 | 213.40 | 114.1642 | -8.5430 | 59 | Tersurvei | 1 |
| 6. | Spr 1 | 899.33 | 144.18 | 114.1480 | -8.5359 | 54 | Tersurvei | 0 |
| 7. | Spr 2 | 1,159.94 | 148.52 | 114.1540 | -8.5360 | 62 | Tersurvei | 0 |
| 8. | Spr 3 | 261.52 | 72.96 | 114.1551 | -8.5334 | 65 | Tersurvei | 0 |
| 9. | Spr 4 | 705.08 | 141.88 | 114.1552 | -8.5307 | 55 | Tersurvei | 0 |
| 10. | Spr 5 | 585.38 | 97.14 | 114.1554 | -8.5275 | 69 | Tersurvei | 0 |
| 11. | Spr 6 | 386.49 | 86.59 | 114.1570 | -8.5275 | 67 | Tersurvei | 0 |
| 12. | Spr 7 | 692.03 | 105.52 | 114.1579 | -8.5278 | 64 | Tersurvei | 0 |
| 13. | Spr 8 | 832.66 | 123.06 | 114.1580 | -8.5306 | 70 | Tersurvei | 1 |
| 14. | Spr 9 | 1,030.25 | 180.56 | 114.1593 | -8.5372 | 120 | Tersurvei | 0 |
| 15. | Spr 10 | 2,083.73 | 183.68 | 114.1628 | -8.5372 | 70 | Tersurvei | 0 |
| 16. | Spr 11 | 645.06 | 103.67 | 114.1640 | -8.5372 | 66 | Tersurvei | 0 |
| 17. | Spr 12 | 363.56 | 93.89 | 114.1687 | -8.5360 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 18. | Spr 13 | 831.01 | 124.24 | 114.1703 | -8.5361 | 62 | Tersurvei | 1 |
| 19. | Spr 14 | 486.51 | 103.48 | 114.1726 | -8.5363 | 60 | Tersurvei | 1 |
| 20. | Spr 15 | 815.96 | 117.29 | 114.1716 | -8.5362 | 66 | Tersurvei | 1 |
| 21. | Spr 16 | 559.06 | 111.36 | 114.1656 | -8.5381 | 65 | Tersurvei | 1 |
| 22. | Spr 17 | 712.63 | 111.72 | 114.1650 | -8.5403 | 63 | Tersurvei | 1 |
| 23. | Spr 18 | 1,340.27 | 190.59 | 114.1645 | -8.5420 | 62 | Tersurvei | 0 |
| 24. | Spr 19 | 964.87 | 193.11 | 114.1647 | -8.5439 | 51 | Tersurvei | 1 |
| 25. | Spr 20 | 899.20 | 120.70 | 114.1636 | -8.5494 | 61 | Tersurvei | 0 |
| 26. | Spr 21 | 1,663.88 | 164.66 | 114.1634 | -8.5503 | 60 | Tersurvei | 0 |
| 27. | Spr 22 | 664.95 | 103.78 | 114.1628 | -8.5524 | 57 | Tersurvei | 0 |
| 28. | Spr 23 | 571.18 | 101.41 | 114.1622 | -8.5543 | 63 | Tersurvei | 1 |
| 29. | Spr 24 | 1,057.14 | 149.38 | 114.1659 | -8.5544 | 60 | Tersurvei | 1 |
| 30. | Spr 25 | 202.63 | 60.77 | 114.1661 | -8.5533 | 57 | Tersurvei | 0 |
| 31. | Spr 26 | 605.13 | 98.46 | 114.1664 | -8.5508 | 64 | Tersurvei | 0 |
| 32. | Spr 27 | 421.82 | 103.36 | 114.1701 | -8.5501 | 55 | Tersurvei | 1 |
| 33. | Spr 28 | 507.61 | 99.72 | 114.1749 | -8.5503 | 67 | Tersurvei | 1 |
| 34. | Spr 29 | 1,057.99 | 138.82 | 114.1735 | -8.5507 | 58 | Tersurvei | 1 |
| 35. | Spr 30 | 699.16 | 106.18 | 114.1651 | -8.5493 | 58 | Tersurvei | 1 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.49 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Saneporejo Kec. Siliragung

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografis | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|------------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | spr.n1 | 702.98 | 107.98 | 114.1542 | -8.5313 | 70 | Identifikasi | 0 |
| 2. | spr.n2 | 317.84 | 82.08 | 114.1547 | -8.5336 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 3. | spr.n3 | 285.10 | 71.13 | 114.1552 | -8.5346 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 4. | spr.n4 | 563.22 | 104.60 | 114.1552 | -8.5350 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 5. | spr.n5 | 721.80 | 137.19 | 114.1542 | -8.5360 | 66 | Identifikasi | 1 |
| 6. | spr.n6 | 989.25 | 133.13 | 114.1496 | -8.5361 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 7. | spr.n7 | 1,044.02 | 137.74 | 114.1499 | -8.5351 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 8. | spr.n8 | 3,380.26 | 344.76 | 114.1425 | -8.5439 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 9. | spr.n9 | 526.34 | 117.70 | 114.1502 | -8.5362 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 10. | spr.n10 | 391.07 | 94.53 | 114.1551 | -8.5297 | 61 | Identifikasi | 1 |
| 11. | spr.n11 | 585.31 | 111.36 | 114.1583 | -8.5298 | 74 | Identifikasi | 1 |
| 12. | spr.n12 | 1,335.49 | 191.13 | 114.1572 | -8.5289 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 13. | spr.n13 | 1,343.85 | 171.79 | 114.1584 | -8.5352 | 92 | Identifikasi | 0 |
| 14. | spr.n14 | 336.24 | 74.74 | 114.1575 | -8.5332 | 72 | Identifikasi | 0 |
| 15. | spr.n15 | 861.58 | 140.55 | 114.1580 | -8.5318 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 16. | spr.n16 | 484.06 | 108.60 | 114.1579 | -8.5320 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 17. | spr.n17 | 437.21 | 89.27 | 114.1589 | -8.5313 | 73 | Identifikasi | 0 |
| 18. | spr.n18 | 898.91 | 131.18 | 114.1594 | -8.5318 | 65 | Identifikasi | 1 |
| 19. | spr.n19 | 1,927.39 | 173.63 | 114.1590 | -8.5291 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 20. | spr.n20 | 365.86 | 92.04 | 114.1594 | -8.5291 | 67 | Identifikasi | 0 |
| 21. | spr.n21 | 737.50 | 141.89 | 114.1579 | -8.5354 | 79 | Identifikasi | 0 |
| 22. | spr.n22 | 375.46 | 73.64 | 114.1621 | -8.5373 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 23. | spr.n23 | 635.52 | 110.08 | 114.1629 | -8.5363 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 24. | spr.n24 | 4,292.63 | 314.68 | 114.1632 | -8.5393 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 25. | spr.n25 | 1,544.37 | 193.41 | 114.1644 | -8.5422 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 26. | spr.n26 | 975.21 | 136.51 | 114.1648 | -8.5436 | 54 | Identifikasi | 1 |
| 27. | spr.n27 | 530.65 | 131.64 | 114.1648 | -8.5443 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 28. | spr.n28 | 1,021.83 | 133.29 | 114.1653 | -8.5440 | 52 | Identifikasi | 0 |
| 29. | spr.n29 | 1,041.15 | 205.85 | 114.1670 | -8.5438 | 44 | Identifikasi | 0 |
| 30. | spr.n30 | 944.17 | 124.45 | 114.1635 | -8.5509 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 31. | spr.n31 | 373.32 | 91.31 | 114.1637 | -8.5509 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 32. | spr.n32 | 712.80 | 107.65 | 114.1637 | -8.5500 | 61 | Identifikasi | 1 |
| 33. | spr.n33 | 450.48 | 85.33 | 114.1648 | -8.5498 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 34. | spr.n34 | 702.96 | 129.18 | 114.1689 | -8.5506 | 49 | Identifikasi | 1 |
| 35. | spr.n35 | 717.42 | 118.08 | 114.1646 | -8.5502 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 36. | spr.n36 | 1,621.37 | 161.74 | 114.1665 | -8.5492 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 37. | spr.n37 | 412.83 | 84.59 | 114.1670 | -8.5482 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 38. | spr.n38 | 557.30 | 115.03 | 114.1681 | -8.5497 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 39. | spr.n39 | 5,215.59 | 561.34 | 114.1706 | -8.5498 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 40. | spr.n40 | 806.93 | 173.67 | 114.1704 | -8.5490 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 41. | spr.n41 | 7,160.37 | 412.31 | 114.1696 | -8.5509 | 46 | Identifikasi | 0 |
| 42. | spr.n42 | 2,136.81 | 195.56 | 114.1671 | -8.5514 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 43. | spr.n43 | 2,253.22 | 323.46 | 114.1658 | -8.5513 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 44. | spr.n44 | 543.07 | 114.90 | 114.1654 | -8.5509 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 45. | spr.n45 | 433.68 | 98.91 | 114.1651 | -8.5504 | 64 | Identifikasi | 0 |
| 46. | spr.n46 | 773.76 | 118.89 | 114.1645 | -8.5517 | 61 | Identifikasi | 0 |
| 47. | spr.n47 | 470.47 | 98.05 | 114.1640 | -8.5521 | 59 | Identifikasi | 0 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|---------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 48. | spr.n48 | 949.39 | 134.27 | 114.1649 | -8.5523 | 59 | Identifikasi | 1 |
| 49. | spr.n49 | 2,515.54 | 200.62 | 114.1654 | -8.5524 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 50. | spr.n50 | 624.45 | 124.60 | 114.1645 | -8.5527 | 62 | Identifikasi | 0 |
| 51. | spr.n51 | 1,232.35 | 204.53 | 114.1649 | -8.5529 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 52. | spr.n52 | 1,048.69 | 136.45 | 114.1667 | -8.5528 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 53. | spr.n53 | 1,059.04 | 151.59 | 114.1680 | -8.5537 | 55 | Identifikasi | 0 |
| 54. | spr.n54 | 829.05 | 121.23 | 114.1682 | -8.5531 | 58 | Identifikasi | 0 |
| 55. | spr.n55 | 949.24 | 129.45 | 114.1685 | -8.5533 | 52 | Identifikasi | 1 |
| 56. | spr.n56 | 1,830.49 | 172.09 | 114.1683 | -8.5527 | 64 | Identifikasi | 1 |
| 57. | spr.n57 | 1,208.15 | 147.71 | 114.1734 | -8.5498 | 66 | Identifikasi | 1 |
| 58. | spr.n58 | 1,218.51 | 196.42 | 114.1739 | -8.5501 | 66 | Identifikasi | 0 |
| 59. | spr.n59 | 2,484.63 | 199.26 | 114.1753 | -8.5499 | 65 | Identifikasi | 0 |
| 60. | spr.n60 | 4,370.42 | 294.09 | 114.1746 | -8.5519 | 60 | Identifikasi | 0 |
| 61. | spr.n61 | 1,073.47 | 141.17 | 114.1719 | -8.5516 | 56 | Identifikasi | 0 |
| 62. | spr.n62 | 1,525.80 | 159.82 | 114.1700 | -8.5518 | 63 | Identifikasi | 0 |
| 63. | spr.n63 | 715.76 | 114.49 | 114.1673 | -8.5492 | 58 | Identifikasi | 1 |
| 64. | spr.n64 | 2,026.29 | 198.81 | 114.1515 | -8.5433 | 57 | Identifikasi | 1 |
| 65. | spr.n65 | 608.52 | 103.82 | 114.1510 | -8.5438 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 66. | spr.n66 | 524.00 | 111.52 | 114.1500 | -8.5439 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 67. | spr.n67 | 1,086.23 | 165.69 | 114.1502 | -8.5479 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 68. | spr.n68 | 1,189.21 | 162.46 | 114.1454 | -8.5485 | 54 | Identifikasi | 0 |
| 69. | spr.n69 | 625.80 | 102.99 | 114.1433 | -8.5447 | 57 | Identifikasi | 1 |
| 70. | spr.n70 | 457.83 | 85.76 | 114.1433 | -8.5451 | 44 | Identifikasi | 0 |
| 71. | spr.n71 | 578.66 | 97.17 | 114.1438 | -8.5452 | 22 | Identifikasi | 1 |
| 72. | spr.n72 | 510.13 | 91.24 | 114.1437 | -8.5426 | 57 | Identifikasi | 0 |
| 73. | spr.n73 | 869.58 | 120.90 | 114.1536 | -8.5317 | 62 | Identifikasi | 1 |
| 74. | spr.n74 | 1,090.54 | 148.19 | 114.1552 | -8.5300 | 56 | Identifikasi | 1 |
| 75. | spr.n75 | 1,248.01 | 151.99 | 114.1566 | -8.5287 | 68 | Identifikasi | 1 |
| 76. | spr.n76 | 345.01 | 93.33 | 114.1580 | -8.5297 | 78 | Identifikasi | 0 |
| 77. | spr.n77 | 486.62 | 99.21 | 114.1755 | -8.5367 | 65 | Identifikasi | 1 |
| 78. | spr.n78 | 1,773.78 | 219.33 | 114.1739 | -8.5405 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 79. | spr.n79 | 1,102.03 | 143.95 | 114.1755 | -8.5421 | 63 | Identifikasi | 1 |
| 80. | spr.n80 | 4,392.40 | 267.96 | 114.1761 | -8.5415 | 58 | Identifikasi | 1 |
| 81. | spr.n81 | 1,796.50 | 230.60 | 114.1718 | -8.5431 | 46 | Identifikasi | 0 |
| 82. | spr.n82 | 765.55 | 206.43 | 114.1709 | -8.5422 | 51 | Identifikasi | 0 |
| 83. | spr.n83 | 1,201.92 | 182.22 | 114.1638 | -8.5434 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 84. | spr.n84 | 1,128.26 | 146.35 | 114.1521 | -8.5377 | 68 | Identifikasi | 0 |
| 85. | spr.n85 | 5,604.56 | 310.68 | 114.1620 | -8.5413 | 49 | Identifikasi | 0 |
| 86. | spr.n86 | 300.90 | 76.79 | 114.1551 | -8.5372 | 59 | Identifikasi | 0 |
| 87. | spr.n87 | 1,266.70 | 149.50 | 114.1560 | -8.5372 | 63 | Identifikasi | 0 |



Gambar 6.18 Hasil identifikasi dan validasi sebaran buah naga di Desa Buluagung, Kec. Siliragung

Tabel 6.50 Data validasi lahan Buah Naga Desa Buluagung Kec. Siliragung

| No. | KODE | Luas (m ²) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|------------|------------------------|--------------|-----------------|----------|-----------------|-----------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | blagjeruk1 | 2,572.44 | 244.33 | 114.1209 | -8.5870 | 19 | Tersurvei | 0 |
| 2. | blagjeruk2 | 2,002.78 | 219.85 | 114.1212 | -8.5888 | 15 | Tersurvei | 1 |
| 3. | blagjeruk3 | 1,290.21 | 147.95 | 114.1229 | -8.5891 | 23 | Tersurvei | 1 |
| 4. | blagjeruk4 | 1,526.60 | 189.23 | 114.1250 | -8.5963 | 25 | Tersurvei | 1 |
| 5. | blagjeruk5 | 4,664.86 | 293.60 | 114.1256 | -8.5995 | 20 | Tersurvei | 0 |
| 6. | blag1 | 1,817.71 | 175.99 | 114.1084 | -8.5733 | 27 | Tersurvei | 0 |
| 7. | blag2 | 1,220.18 | 144.27 | 114.1093 | -8.5730 | 28 | Tersurvei | 0 |
| 8. | blag3 | 2,436.70 | 243.17 | 114.1098 | -8.5723 | 27 | Tersurvei | 0 |
| 9. | blag4 | 1,275.03 | 177.05 | 114.1112 | -8.5755 | 34 | Tersurvei | 0 |
| 10. | blag5 | 1,351.13 | 153.75 | 114.1117 | -8.5762 | 26 | Tersurvei | 1 |
| 11. | blag6 | 931.08 | 127.52 | 114.1163 | -8.5801 | 25 | Tersurvei | 1 |
| 12. | blag7 | 500.92 | 89.90 | 114.1168 | -8.5811 | 21 | Tersurvei | 0 |
| 13. | blag8 | 988.04 | 128.94 | 114.1178 | -8.5849 | 18 | Tersurvei | 1 |
| 14. | blag9 | 2,746.60 | 222.96 | 114.1179 | -8.5875 | 30 | Tersurvei | 1 |
| 15. | blag10 | 1,452.27 | 156.77 | 114.1199 | -8.5873 | 15 | Tersurvei | 0 |
| 16. | blag11 | 1,797.64 | 227.14 | 114.1207 | -8.5870 | 12 | Tersurvei | 0 |
| 17. | blag12 | 1,877.88 | 217.73 | 114.1206 | -8.5887 | 19 | Tersurvei | 1 |
| 18. | blag13 | 2,136.00 | 231.10 | 114.1214 | -8.5897 | 4 | Tersurvei | 0 |
| 19. | blag14 | 4,057.31 | 270.44 | 114.1223 | -8.5888 | 16 | Tersurvei | 1 |
| 20. | blag15 | 1,412.11 | 156.42 | 114.1256 | -8.5928 | 27 | Tersurvei | 0 |
| 21. | blag16 | 1,187.80 | 145.31 | 114.1251 | -8.5946 | 17 | Tersurvei | 1 |
| 22. | blag18 | 2,242.83 | 236.21 | 114.1248 | -8.5955 | 17 | Tersurvei | 1 |
| 23. | blag17 | 3,442.52 | 249.70 | 114.1256 | -8.5955 | 31 | Tersurvei | 1 |
| 24. | blag19 | 4,772.35 | 295.98 | 114.1256 | -8.5991 | 14 | Tersurvei | 1 |
| 25. | blag20 | 2,493.29 | 243.19 | 114.1245 | -8.5999 | 20 | Tersurvei | 1 |
| 26. | blag21 | 2,141.28 | 236.47 | 114.1244 | -8.6024 | 16 | Tersurvei | 1 |
| 27. | blag22 | 2,065.95 | 278.32 | 114.1246 | -8.6045 | 19 | Tersurvei | 1 |
| 28. | blag23 | 1,430.51 | 155.77 | 114.1246 | -8.6057 | 21 | Tersurvei | 1 |
| 29. | blag24 | 2,278.31 | 191.16 | 114.1245 | -8.6069 | 15 | Tersurvei | 0 |
| 30. | blag25 | 1,229.80 | 143.74 | 114.1245 | -8.6077 | 22 | Tersurvei | 1 |
| 31. | blag26 | 731.80 | 109.62 | 114.1260 | -8.6107 | 14 | Tersurvei | 0 |
| 32. | blag27 | 1,114.65 | 140.20 | 114.1276 | -8.6108 | 7 | Tersurvei | 1 |
| 33. | blag28 | 9,152.27 | 383.48 | 114.1270 | -8.6096 | 13 | Tersurvei | 0 |
| 34. | blag29 | 2,143.43 | 236.29 | 114.1331 | -8.6107 | 12 | Tersurvei | 1 |
| 35. | blag30 | 4,933.43 | 296.70 | 114.1331 | -8.6092 | 20 | Tersurvei | 0 |

Keterangan : JRK = Jeruk

Tabel 6.51 Data hasil identifikasi citra lahan Buah Naga Desa Buluagung Kec. Siliragung

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 1. | blag.n1 | 275.85 | 73.00 | 114.1145 | -8.6134 | 19 | Identifikasi | 1 |
| 2. | blag.n2 | 1,150.85 | 137.27 | 114.1133 | -8.6133 | 14 | Identifikasi | 0 |
| 3. | blag.n3 | 1,050.14 | 175.55 | 114.1141 | -8.6131 | 20 | Identifikasi | 0 |
| 4. | blag.n4 | 407.49 | 98.52 | 114.1120 | -8.6124 | 26 | Identifikasi | 1 |
| 5. | blag.n5 | 222.41 | 60.56 | 114.1123 | -8.6126 | 30 | Identifikasi | 0 |
| 6. | blag.n6 | 261.47 | 68.63 | 114.1125 | -8.6126 | 24 | Identifikasi | 0 |
| 7. | blag.n7 | 322.95 | 74.59 | 114.1125 | -8.6120 | 33 | Identifikasi | 0 |
| 8. | blag.n8 | 266.68 | 67.03 | 114.1132 | -8.6119 | 30 | Identifikasi | 0 |
| 9. | blag.n9 | 371.16 | 84.21 | 114.1144 | -8.6125 | 18 | Identifikasi | 1 |
| 10. | blag.n10 | 610.33 | 110.27 | 114.1144 | -8.6121 | 20 | Identifikasi | 1 |
| 11. | blag.n11 | 796.69 | 115.28 | 114.1157 | -8.6125 | 15 | Identifikasi | 1 |
| 12. | blag.n12 | 186.66 | 56.29 | 114.1170 | -8.6129 | 18 | Identifikasi | 1 |
| 13. | blag.n13 | 854.28 | 120.81 | 114.1160 | -8.6125 | 15 | Identifikasi | 0 |
| 14. | blag.n14 | 3,969.86 | 272.70 | 114.1168 | -8.6134 | 14 | Identifikasi | 0 |
| 15. | blag.n15 | 354.52 | 79.13 | 114.1172 | -8.6136 | 17 | Identifikasi | 1 |
| 16. | blag.n16 | 3,821.87 | 256.31 | 114.1181 | -8.6138 | 5 | Identifikasi | 0 |
| 17. | blag.n17 | 769.86 | 111.46 | 114.1169 | -8.6118 | 10 | Identifikasi | 1 |
| 18. | blag.n18 | 675.85 | 105.41 | 114.1169 | -8.6122 | 16 | Identifikasi | 0 |
| 19. | blag.n19 | 428.07 | 93.44 | 114.1176 | -8.6115 | 7 | Identifikasi | 0 |
| 20. | blag.n20 | 867.53 | 138.12 | 114.1179 | -8.6111 | 6 | Identifikasi | 0 |
| 21. | blag.n21 | 761.48 | 112.38 | 114.1179 | -8.6116 | 9 | Identifikasi | 0 |
| 22. | blag.n22 | 1,250.98 | 146.23 | 114.1189 | -8.6108 | 14 | Identifikasi | 0 |
| 23. | blag.n23 | 1,487.09 | 181.93 | 114.1189 | -8.6113 | 9 | Identifikasi | 0 |
| 24. | blag.n24 | 978.12 | 137.94 | 114.1182 | -8.6113 | 5 | Identifikasi | 0 |
| 25. | blag.n25 | 2,131.34 | 188.44 | 114.1197 | -8.6116 | 8 | Identifikasi | 0 |
| 26. | blag.n26 | 730.37 | 108.66 | 114.1203 | -8.6118 | 4 | Identifikasi | 0 |
| 26. | blag.n27 | 1,163.62 | 176.02 | 114.1215 | -8.6118 | 7 | Identifikasi | 0 |
| 27. | blag.n28 | 734.54 | 109.38 | 114.1213 | -8.6124 | 12 | Identifikasi | 1 |
| 28. | blag.n29 | 952.61 | 173.10 | 114.1211 | -8.6118 | 7 | Identifikasi | 1 |
| 29. | blag.n30 | 1,873.11 | 226.22 | 114.1217 | -8.6099 | 13 | Identifikasi | 1 |
| 30. | blag.n31 | 902.28 | 127.61 | 114.1219 | -8.6084 | 26 | Identifikasi | 0 |
| 31. | blag.n32 | 494.52 | 102.67 | 114.1224 | -8.6125 | 9 | Identifikasi | 1 |
| 32. | blag.n33 | 1,475.04 | 157.25 | 114.1225 | -8.6120 | 13 | Identifikasi | 1 |
| 33. | blag.n34 | 496.31 | 89.92 | 114.1236 | -8.6126 | 14 | Identifikasi | 1 |
| 34. | blag.n35 | 302.93 | 77.89 | 114.1236 | -8.6122 | 19 | Identifikasi | 0 |
| 35. | blag.n36 | 779.93 | 117.04 | 114.1246 | -8.6121 | 13 | Identifikasi | 1 |
| 36. | blag.n37 | 1,323.99 | 155.55 | 114.1245 | -8.6111 | 16 | Identifikasi | 0 |
| 37. | blag.n38 | 251.87 | 64.67 | 114.1249 | -8.6109 | 12 | Identifikasi | 0 |
| 38. | blag.n39 | 656.70 | 136.49 | 114.1245 | -8.6101 | 19 | Identifikasi | 0 |
| 39. | blag.n40 | 370.05 | 97.94 | 114.1250 | -8.6093 | 20 | Identifikasi | 0 |
| 40. | blag.n41 | 522.24 | 100.76 | 114.1250 | -8.6084 | 17 | Identifikasi | 0 |
| 41. | blag.n42 | 1,919.96 | 221.49 | 114.1253 | -8.6076 | 19 | Identifikasi | 0 |
| 42. | blag.n43 | 3,093.33 | 334.23 | 114.1243 | -8.6049 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 43. | blag.n44 | 264.18 | 66.51 | 114.1247 | -8.6053 | 21 | Identifikasi | 1 |
| 44. | blag.n45 | 296.26 | 73.84 | 114.1250 | -8.6047 | 19 | Identifikasi | 0 |
| 45. | blag.n46 | 280.08 | 73.60 | 114.1243 | -8.6034 | 24 | Identifikasi | 1 |
| 46. | blag.n47 | 433.64 | 99.57 | 114.1237 | -8.6033 | 28 | Identifikasi | 1 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|-----|----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 47. | blag.n48 | 1,021.47 | 133.88 | 114.1237 | -8.6037 | 22 | Identifikasi | 1 |
| 48. | blag.n49 | 601.25 | 105.62 | 114.1224 | -8.6035 | 23 | Identifikasi | 0 |
| 49. | blag.n49 | 1,725.06 | 224.92 | 114.1215 | -8.6037 | 25 | Identifikasi | 1 |
| 50. | blag.n50 | 472.95 | 108.34 | 114.1218 | -8.6034 | 19 | Identifikasi | 0 |
| 51. | blag.n51 | 1,760.87 | 229.00 | 114.1255 | -8.6018 | 20 | Identifikasi | 1 |
| 52. | blag.n52 | 1,431.55 | 162.53 | 114.1247 | -8.6014 | 19 | Identifikasi | 1 |
| 53. | blag.n53 | 1,168.69 | 144.99 | 114.1247 | -8.6009 | 18 | Identifikasi | 1 |
| 54. | blag.n54 | 1,009.25 | 171.36 | 114.1256 | -8.5951 | 21 | Identifikasi | 1 |
| 55. | blag.n55 | 670.32 | 108.91 | 114.1258 | -8.5889 | 40 | Identifikasi | 0 |
| 56. | blag.n56 | 877.82 | 127.29 | 114.1081 | -8.5729 | 27 | Identifikasi | 0 |
| 57. | blag.n57 | 369.27 | 98.47 | 114.1091 | -8.5742 | 29 | Identifikasi | 0 |
| 58. | blag.n58 | 551.70 | 105.13 | 114.1076 | -8.5743 | 36 | Identifikasi | 0 |
| 59. | blag.n59 | 621.66 | 99.79 | 114.1097 | -8.5765 | 28 | Identifikasi | 0 |
| 60. | blag.n60 | 773.40 | 115.46 | 114.1086 | -8.5770 | 19 | Identifikasi | 0 |
| 61. | blag.n61 | 1,399.90 | 151.45 | 114.1163 | -8.5746 | 38 | Identifikasi | 1 |
| 62. | blag.n62 | 2,041.86 | 227.68 | 114.1144 | -8.5723 | 23 | Identifikasi | 0 |
| 63. | blag.n63 | 2,272.62 | 240.91 | 114.1196 | -8.5727 | 28 | Identifikasi | 0 |
| 64. | blag.n64 | 1,269.84 | 150.84 | 114.1199 | -8.5715 | 29 | Identifikasi | 0 |
| 65. | blag.n65 | 1,949.11 | 176.84 | 114.1279 | -8.5739 | 32 | Identifikasi | 0 |
| 66. | blag.n66 | 933.22 | 133.64 | 114.1206 | -8.5735 | 36 | Identifikasi | 0 |
| 67. | blag.n67 | 1,113.60 | 149.34 | 114.1134 | -8.5735 | 35 | Identifikasi | 0 |
| 68. | blag.n68 | 1,964.41 | 245.88 | 114.1080 | -8.5740 | 30 | Identifikasi | 0 |
| 69. | blag.n69 | 1,396.55 | 181.22 | 114.1072 | -8.5749 | 28 | Identifikasi | 0 |
| 70. | blag.n70 | 658.17 | 133.24 | 114.1113 | -8.5751 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 71. | blag.n71 | 1,046.63 | 139.74 | 114.1229 | -8.5757 | 32 | Identifikasi | 0 |
| 72. | blag.n72 | 1,332.60 | 216.89 | 114.1232 | -8.5755 | 35 | Identifikasi | 0 |
| 73. | blag.n73 | 3,964.25 | 273.18 | 114.1241 | -8.5746 | 45 | Identifikasi | 1 |
| 74. | blag.n74 | 869.53 | 169.84 | 114.1254 | -8.5745 | 53 | Identifikasi | 0 |
| 75. | blag.n75 | 1,683.65 | 164.92 | 114.1179 | -8.5760 | 20 | Identifikasi | 0 |
| 76. | blag.n76 | 705.01 | 110.49 | 114.1150 | -8.5763 | 28 | Identifikasi | 0 |
| 77. | blag.n77 | 551.58 | 124.76 | 114.1118 | -8.5766 | 23 | Identifikasi | 0 |
| 78. | blag.n78 | 1,279.82 | 159.12 | 114.1137 | -8.5771 | 41 | Identifikasi | 0 |
| 79. | blag.n79 | 1,677.55 | 170.46 | 114.1233 | -8.5794 | 34 | Identifikasi | 1 |
| 80. | blag.n80 | 1,484.36 | 175.75 | 114.1122 | -8.5804 | 16 | Identifikasi | 0 |
| 81. | blag.n81 | 925.61 | 161.18 | 114.1126 | -8.5805 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 82. | blag.n82 | 2,155.76 | 208.92 | 114.1192 | -8.5798 | 34 | Identifikasi | 0 |
| 83. | blag.n83 | 477.31 | 94.25 | 114.1285 | -8.5807 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 84. | blag.n84 | 514.56 | 98.07 | 114.1262 | -8.5806 | 37 | Identifikasi | 0 |
| 85. | blag.n85 | 2,117.94 | 224.91 | 114.1198 | -8.5809 | 31 | Identifikasi | 0 |
| 86. | blag.86 | 781.75 | 112.53 | 114.1181 | -8.5814 | 26 | Identifikasi | 1 |
| 87. | blag.n87 | 2,215.03 | 239.78 | 114.1175 | -8.5812 | 27 | Identifikasi | 0 |
| 88. | blag.n88 | 3,500.73 | 252.05 | 114.1193 | -8.5817 | 27 | Identifikasi | 0 |
| 89. | blag.n89 | 1,019.84 | 140.70 | 114.1211 | -8.5825 | 14 | Identifikasi | 0 |
| 90. | blag.n90 | 1,591.90 | 216.33 | 114.1243 | -8.5827 | 23 | Identifikasi | 0 |
| 91. | blag.n91 | 1,534.13 | 181.31 | 114.1251 | -8.5819 | 24 | Identifikasi | 1 |
| 92. | blag.n92 | 715.37 | 123.43 | 114.1287 | -8.5825 | 29 | Identifikasi | 0 |
| 93. | blag.n93 | 2,495.83 | 200.98 | 114.1168 | -8.5840 | 24 | Identifikasi | 0 |
| 94. | blag.n94 | 554.89 | 105.35 | 114.1181 | -8.5888 | 31 | Identifikasi | 0 |
| 95. | blag.95 | 328.48 | 74.43 | 114.1179 | -8.5889 | 30 | Identifikasi | 1 |

| No. | KODE | Luas (m2) | Keliling (m) | Posisi geografi | | Elevasi (m dpl) | Status | |
|------|-----------|-----------|--------------|-----------------|----------|-----------------|--------------|------|
| | | | | Longitude | Latitude | | 2019 | 2015 |
| 96. | blag.n96 | 545.63 | 101.03 | 114.1171 | -8.5892 | 20 | Identifikasi | 0 |
| 97. | blag.n97 | 379.85 | 91.35 | 114.1176 | -8.5886 | 30 | Identifikasi | 0 |
| 98. | blag.n98 | 455.49 | 95.53 | 114.1174 | -8.5886 | 30 | Identifikasi | 0 |
| 99. | blag.n99 | 474.12 | 91.58 | 114.1193 | -8.5904 | 23 | Identifikasi | 1 |
| 100. | blag.n100 | 797.24 | 113.61 | 114.1173 | -8.5906 | 29 | Identifikasi | 0 |
| 101. | blag.n101 | 827.96 | 136.03 | 114.1239 | -8.5897 | 34 | Identifikasi | 1 |
| 102. | blag.n102 | 696.69 | 116.14 | 114.1284 | -8.5888 | 31 | Identifikasi | 0 |
| 103. | blag.n103 | 1,539.49 | 178.94 | 114.1298 | -8.5923 | 34 | Identifikasi | 0 |
| 104. | blag.n104 | 153.80 | 55.75 | 114.1209 | -8.5955 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 105. | blag.n105 | 210.07 | 63.61 | 114.1255 | -8.5964 | 24 | Identifikasi | 1 |
| 106. | blag.n106 | 1,010.17 | 184.81 | 114.1225 | -8.5966 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 107. | blag.n107 | 951.83 | 132.01 | 114.1232 | -8.5984 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 108. | blag.n108 | 1,217.73 | 152.33 | 114.1263 | -8.5981 | 25 | Identifikasi | 0 |
| 109. | blag.n109 | 481.39 | 107.29 | 114.1216 | -8.5990 | 30 | Identifikasi | 0 |
| 110. | blag.n110 | 915.69 | 129.21 | 114.1348 | -8.6012 | 16 | Identifikasi | 1 |
| 111. | blag.n111 | 1,306.56 | 137.50 | 114.1213 | -8.6025 | 26 | Identifikasi | 1 |
| 112. | blag.n112 | 886.22 | 138.89 | 114.1244 | -8.6037 | 19 | Identifikasi | 0 |
| 113. | blag.n113 | 2,102.26 | 229.17 | 114.1262 | -8.6032 | 14 | Identifikasi | 1 |
| 114. | blag.n114 | 559.73 | 104.36 | 114.1203 | -8.6043 | 14 | Identifikasi | 1 |
| 115. | blag.n115 | 548.30 | 103.99 | 114.1202 | -8.6051 | 9 | Identifikasi | 0 |
| 116. | blag.n116 | 310.11 | 90.02 | 114.1207 | -8.6048 | 18 | Identifikasi | 0 |
| 117. | blag.n117 | 1,082.09 | 139.38 | 114.1213 | -8.6052 | 20 | Identifikasi | 1 |
| 118. | blag.n118 | 434.93 | 83.85 | 114.1250 | -8.6057 | 24 | Identifikasi | 0 |
| 119. | blag.n119 | 2,085.77 | 184.29 | 114.1256 | -8.6139 | 5 | Identifikasi | 1 |
| 120. | blag.n120 | 219.02 | 70.28 | 114.1126 | -8.6117 | 34 | Identifikasi | 1 |
| 121. | blag.n121 | 1,347.13 | 163.85 | 114.1194 | -8.6130 | 9 | Identifikasi | 0 |
| 122. | blag.n122 | 2,239.49 | 232.14 | 114.1210 | -8.6126 | 14 | Identifikasi | 1 |

VII. EKSPANSI LAHAN BUAH NAGA

Luas buah naga total di kecamatan Gambiran yang berhasil diidentifikasi menggunakan citra pada tahun 2015 adalah 101,34 ha dan 15,39 ha diantaranya telah divalidasi di lapangan. Artinya, pada tahun 2019 lahan tersebut masih eksis dan dapat ditemukan di lapangan. Pada wilayah Kecamatan Bangorejo, luas lahan buah naga pada periode yang sama mencapai 151 ha dan pada Kecamatan Siliragung teridentifikasi sebesar 51 ha. Sehingga luas total buah naga pada tahun tersebut di daerah lokus studi mencapai 303 ha yang tersebar di 848 petak lahan.

Tabel 7.1 Luas lahan dan jumlah petak buah naga pada masing-masing Kecamatan lokus studi tahun 2015 dan 2019

| No. | KECAMATAN | TAHUN | | | | Luas sawah (ha) |
|-----|------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|-----------------|
| | | 2015 | | 2019 | | |
| | | Jumlah petak | luas lahan (ha) | Jumlah petak | luas lahan (ha) | |
| 1. | GAMBIRAN | 247 | 86.82 | 601 | 381.80 | 3,278.86 |
| 2. | BANGOREJO | 376 | 123.91 | 1,364 | 522.56 | 5,801.38 |
| 3. | SILIRAGUNG | 226 | 38.38 | 691 | 109.06 | 4,648.59 |
| | JUMLAH | 849 | 249.10 | 2,656 | 1013.41 | 13,728.83 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Empat tahun kemudian, terjadi ekspansi lahan buah naga dimana luas lahan mengalami kenaikan sebesar 764 ha dari 249 ha pada tahun 2015 menjadi 1.013 ha pada tahun 2019. Jumlah petak lahan juga mengalami kenaikan 3,13 kali lipat pada periode yang sama dari 849 petak pada tahun 2015 meningkat menjadi 2.656 petak pada tahun 2019. Kecamatan Bangorejo mengalami kenaikan luas areal terbesar yaitu sebesar 399 ha, kemudian diikuti oleh kecamatan Gambiran sebesar 295 ha dan kenaikan paling kecil terjadi di wilayah Kecamatan Siliragung sebesar 71 ha. Pola sedikit berbeda terjadi untuk jumlah petak dimana jumlah petak di Kecamatan Siliragung mengalami kenaikan 3,06 kali. Nilai ini lebih besar dibandingkan Kecamatan Gambiran yang hanya 2,43 kali lipat. Meskipun bila dilihat dari luas arealnya kenaikan di kecamatan Siliragung hanya naik sebesar 71 ha.

Berdasarkan fakta ini, dapat diduga bahwa buah naga di Siliragung lebih dominan dibudidayakan di lahan pekarangan sedangkan di di Bangorejo lebih dominan diusahakan di lahan sawah.

Karakterisasi ekspansi buah naga berikutnya adalah dari laju ekspansi per tahun dimana laju rata-rata lokus studi mencapai 191 ha per tahun. Ekspansi lahan buah naga per tahun terbesar terjadi di Kecamatan Bangorejo yang mencapai 100 ha per tahun kemudian diikuti oleh Kecamatan Gambiran sebesar 74 ha per tahun dan laju konversi terkecil terjadi di Siliragung dengan luas 18 ha per tahun.

Tabel 7.2 Laju Ekspansi lahan buah naga pada setiap Kecamatan lokus studi

| No. | KECAMATAN | Luas lahan (ha) | | Ekspansi lahan | Laju Ekspansi per tahun |
|-----|------------|-----------------|--------|----------------|-------------------------|
| | | 2015 | 2019 | | |
| 1. | GAMBIRAN | 2.65% | 11.64% | 9.00% | 2.25% |
| 2. | BANGOREJO | 2.14% | 9.01% | 6.87% | 1.72% |
| 3. | SILIRAGUNG | 0.83% | 2.35% | 1.52% | 0.38% |
| | JUMLAH | 1.81% | 7.38% | 5.57% | 1.39% |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Berdasarkan persentasenya, laju konversi lahan dari lahan sawah, pekarangan dan lahan Jeruk menjadi buah naga rata-rata adalah sebesar 1,39%. Persentase konversi lahan per tahun berkisar antara 0,38 – 2,25% dimana konversi terbesar terjadi di Kecamatan Gambiran (2,25%) diikuti oleh Kecamatan Bangorejo (1,72%) dan Kecamatan Siliragung (0,38%). Perhitungan lebih lengkap konversi lahan di setiap kecamatan dideskripsikan dalam Tabel 7.2 di bawah. Karakterisasi ekspansi buah naga lebih detail akan dibahas pada Sub bab 7.1 sampai dengan Sub Bab 7.3 di bawah pada skala Desa.

7.1 Ekspansi lahan buah naga di Kecamatan Gambiran

Secara umum, lahan buah naga di Kecamatan Gambiran mengalami peningkatan yang cukup drastis dalam kurun waktu empat tahun terakhir. Total peningkatan areal buah naga mencapai 295 ha. Desa Yosomulyo merupakan desa dengan kuantitas peningkatan tertinggi dibandingkan dengan desa-desa lain di Kecamatan Gambiran (137 ha; sekitar 46,54%), sementara kelima desa lainnya berkisar antara 18 – 51 ha (Tabel 7.3). Jumlah petak juga mengalami kenaikan seiring dengan naiknya luas areal dari 247 petak pada tahun 2015 menjadi 1.063 pada tahun 2019. Seperti halnya pada luas lahan, kenaikan jumlah petak terbesar dapat ditemukan di Desa Yosomulyo, diikuti oleh Desa Gambiran, Wringinagung, Purwodadi, Wringinrejo dan terakhir adalah Jajag dengan kenaikan masing-masing jumlah petak 161, 112, 110, 103 dan 94 petak.

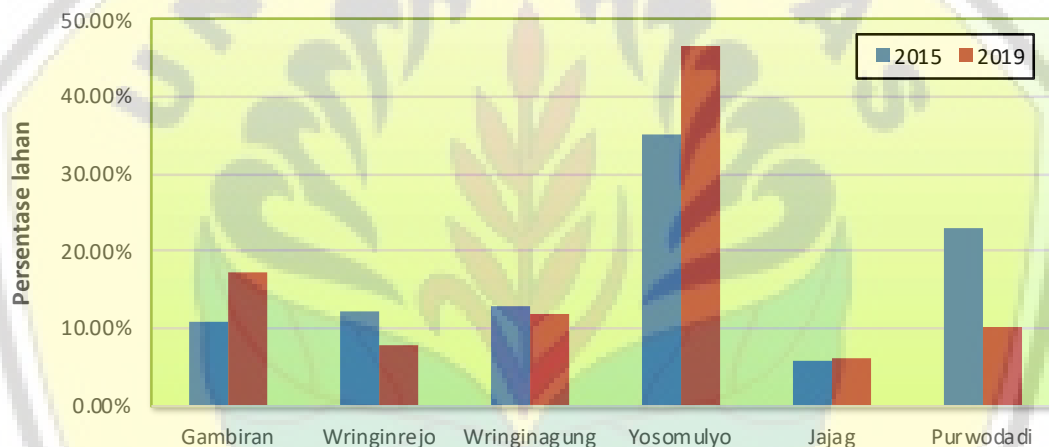
Tabel 7.3 Ekspansi luas lahan buah naga pada masing-masing Desa di Kecamatan Gambiran tahun 2015 dan 2019

| No. | DESA | TAHUN | | | | Perubahan | |
|--------|--------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|
| | | 2015 | | 2019 | | Jumlah petak | Luas lahan (ha) |
| | | Jumlah petak | Luas lahan (ha) | Jumlah petak | Luas lahan (ha) | | |
| 1. | Gambiran | 41 | 9.38 | 202 | 60.33 | 161 | 50.95 |
| 2. | Wringinrejo | 30 | 10.65 | 133 | 33.97 | 103 | 23.33 |
| 3. | Wringinagung | 34 | 11.12 | 146 | 46.17 | 112 | 35.04 |
| 4. | Yosomulyo | 81 | 30.48 | 317 | 167.75 | 236 | 137.28 |
| 5. | Jajag | 19 | 5.06 | 113 | 23.51 | 94 | 18.45 |
| 6. | Purwodadi | 42 | 20.14 | 152 | 50.07 | 110 | 29.94 |
| JUMLAH | | 247 | 86.82 | 1,063 | 381.80 | 816 | 294.98 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Berdasarkan komposisi persentasenya dibandingkan dengan luas buah naga total di kecamatan, Desa Yosomulyo, Gambiran dan Jajag mengalami pertumbuhan yang cukup besar sementara tiga desa lainnya mengalami penurunan (Gambar 7.1). Tingginya kenaikan di Desa Yosomulyo menunjukkan antusiasme masyarakat untuk membudidayakan tanaman buah naga dibandingkan dengan desa-desa lain di sekitarnya. Hal ini terjadi karena beberapa sebab, antara lain :

- 1) Pada pada periode sebelum tahun 2017 harga buah naga dapat mencapai Rp. 10.000,- sd. Rp. 25.000,- per kg sebelum panen raya dan mencapai Rp. 8.000,- saat panen raya berlangsung.
- 2) Pendeknya rantai pasok sehingga harga tinggi dapat dinikmati oleh petani dan petani dapat berperan dalam penentuan harga
- 3) Adanya trend tingginya permintaan buah naga di pasaran akibat derasnya arus informasi terkait dengan tingginya tingkat antioksidan pada buah naga.
- 4) Kemudahan budidaya dan efisiensi input dibandingkan komoditas serupa seperti Jeruk.



Gambar 7.1 Komposisi Persentase buah naga di masing-masing desa dibandingkan dengan luas lahan buah naga total di Kecamatan Gambiran 4 tahun terakhir (2015 dan 2019)

Tingkat pertumbuhan lahan buah naga rata-rata di Kecamatan Gambiran adalah 3.40 kali lipat pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2015. Pertumbuhan tertinggi pada tingkat desa dicapai oleh Desa Gambiran dengan luas ekspansi lahan mencapai 5.43 kali. Pertumbuhan tertinggi kedua dan ketiga di Kecamatan Gambiran adalah Desa Yosomulyo dan Jajag dengan tingkat pertumbuhan mencapai 4,50 dan 3,65 kali dibanding baseline (tahun 2015). Desa Wringinagung, Wringinrejo dan Purwodadi merupakan desa dengan tingkat pertumbuhan berikutnya dengan nilai pertumbuhan masing-masing 3,15; 2,19 dan 1,49 kali.

7.2 Ekspansi lahan buah naga di Kecamatan Bangorejo

Secara kuantitatif, lahan buah naga tumbuh dengan cepat di Kecamatan Bangorejo dari 124 ha pada tahun 2015 menjadi 523 ha pada tahun 2019. Pada tahun 2015, luas lahan buah naga di tujuh desa pada wilayah Kecamatan Bangorejo berkisar antara 3,64 ha sampai dengan 36,11 ha (Tabel 7.4). Kemudian pada tahun 2019, kurang lebih 4 tahun kemudian, lahan buah naga mengalami kenaikan bervariasi antara 19,44 – 157,83 ha dengan pertumbuhan tertinggi teridentifikasi pada Desa Sambirejo dan terendah di Desa Ringintelu.

Tabel 7.4 Ekspansi luas lahan buah naga pada masing-masing Desa di Kecamatan Bangorejo tahun 2015 dan 2019

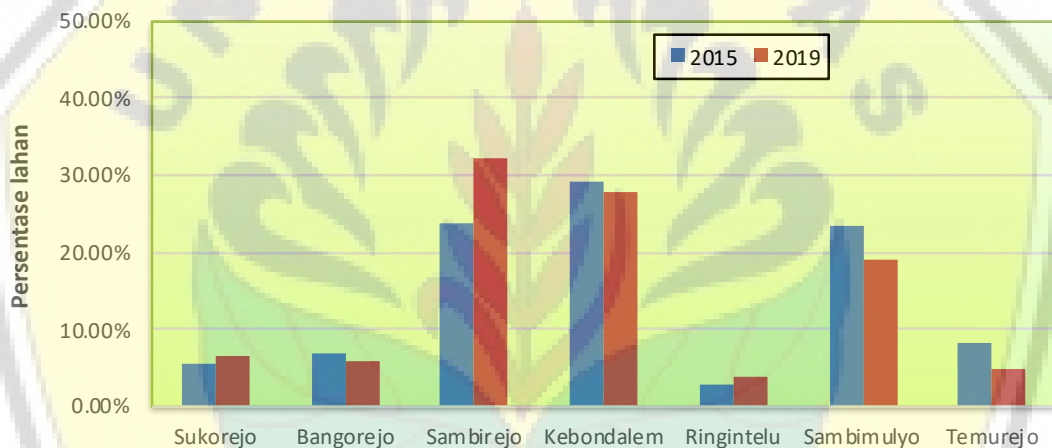
| No. | DESA | TAHUN | | | | Perubahan | |
|-----|------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|
| | | 2015 | | 2019 | | Jumlah petak | Luas lahan (ha) |
| | | Jumlah petak | Luas lahan (ha) | Jumlah petak | Luas lahan (ha) | | |
| 1. | Sukorejo | 34 | 6.80 | 151 | 32.48 | 117 | 25.68 |
| 2. | Bangorejo | 39 | 8.47 | 153 | 32.08 | 114 | 23.60 |
| 3. | Sambirejo | 52 | 29.57 | 231 | 157.83 | 179 | 128.26 |
| 4. | Kebondalem | 65 | 36.11 | 249 | 146.28 | 184 | 110.17 |
| 5. | Ringintelu | 34 | 3.64 | 145 | 19.44 | 111 | 15.80 |
| 6. | Sambimulyo | 80 | 29.05 | 252 | 104.52 | 172 | 75.47 |
| 7. | Temurejo | 72 | 10.27 | 183 | 29.92 | 111 | 19.66 |
| | JUMLAH | 376 | 123.91 | 1,364 | 522.56 | 988 | 398.65 |

Sumber : Hasil analisis (2019)

Jumlah petak buah naga juga mengalami kenaikan dari 376 petak menjadi 1.364 petak pada kurun waktu yang sama. Pada wilayah ini, kenaikan jumlah petak tidak selalu diikuti oleh kenaikan luas lahan. Tabel 7.4 di bawah menunjukkan bahwa jumlah petak di Desa Kebondalem mengalami kenaikan sebesar 184 dengan kenaikan luas lahan mencapai 110,17 ha. Pada Desa Sambirejo, meskipun kenaikan jumlah petak tidak sebesar Kebondalem, tetapi kenaikan luas lahan lebih tinggi dibandingkan dengan Kebondalem. Pola sebaliknya terjadi pada Desa Ringintelu dimana jumlah petak naik sebesar 111 petak tetapi kenaikan luas lahan hanya mencapai 15,80 ha saja. Implikasi dari hal ini, dapat diduga bahwa budidaya buah naga di Desa Ringintelu lebih banyak diusahakan di pekarangan warga dibandingkan

dengan budidaya di lahan sawah. Budidaya jenis ini biasanya dilakukan di lahan sempit dengan sistem coba-coba sehingga margin keuntungan belum merupakan prioritas utama. Budidaya seperti ini yang terkadang dapat memicu penurunan harga pasar terutama saat panen raya tiba karena adanya keinginan untuk menjual hasil produksi secepat-cepatnya.

Gambar 7.2 mendeskripsikan komposisi buah naga pada skala desa dibandingkan luas buah naga kecamatan tahun 2015 dan 2019. Pada Gambar 7.2 dapat dilihat bahwa trend pertumbuhan positif terjadi di tiga desa yaitu Desa Sambirejo, Sukorejo dan Ringintelu. Sedangkan sisanya mengalami pertumbuhan dengan tingkat komposisi lebih kecil pada tahun 2019.



Gambar 7.2 Komposisi Persentase buah naga di masing-masing desa dibandingkan dengan luas lahan buah naga total di Kecamatan Bangorejo 4 tahun terakhir (2015 dan 2019)

Setelah kecamatan Gambiran, pertumbuhan lahan buah naga tertinggi berikutnya adalah kecamatan Bangorejo dengan nilai rata-rata 3,22 kali lipat pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2015. Sementara bila dibreakdown dalam skala desa, tingkat pertumbuhan lahan buah naga di Kecamatan Bangorejo berkisar antara 1,91 – 4,34 kali lipat. Terdapat dua desa yang memiliki tingkat pertumbuhan 4,34 kali yaitu Desa Sambirejo dan Ringintelu. Kemudian diikuti oleh Desa Sukorejo dengan tingkat pertumbuhan 3,78 kali dan berturut-turut oleh Desa Kebondalem (3,05 kali), Bangorejo (2,79 kali), Sambimulyo (2,60 kali) dan yang terkecil adalah pertumbuhan lahan buah naga di Desa Temurejo (1,91 kali).

7.3 Ekspansi lahan buah naga di Kecamatan Siliragung

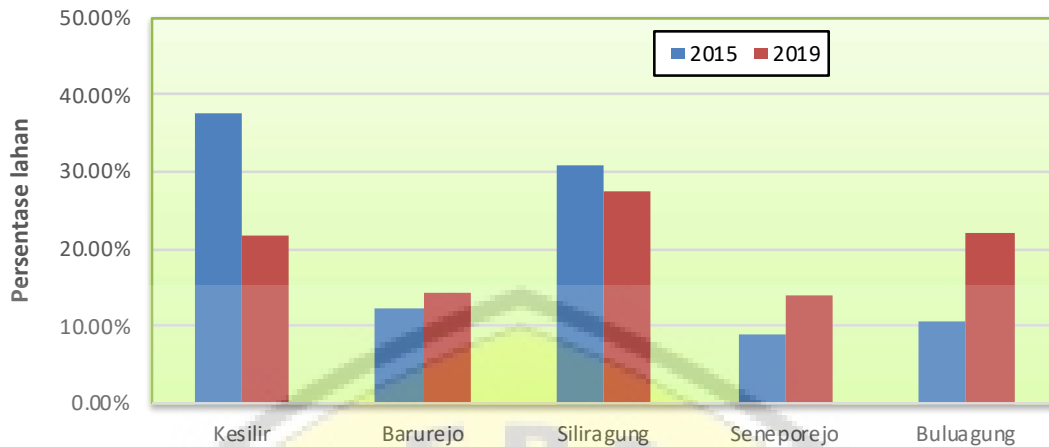
Ekspansi buah naga di Kecamatan Siliragung adalah yang terkecil dibandingkan dengan dua kecamatan lokus lainnya. Ekspansi lahan buah naga rata-rata di kecamatan ini adalah sebesar 1,84 kali pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2015 dengan range antara 1,07 – 3,79 kali lipat. Tingkat pertumbuhan tertinggi terjadi pada Desa Buluangung dengan tingkat 3,79 dan terendah terjadi di Desa Kesilir dengan tingkat pertumbuhan hanya 1,07 kali. Dengan kata lain, selama kurun waktu empat tahun terakhir, luas lahan buah naga di Desa Kesilir relatif tidak banyak mengalami perubahan.

Hasil analisis lebih lanjut, dapat dilihat dari Tabel 7.5 yang mendeskripsikan luas lahan dalam skala desa di Kecamatan Siliragung. Pada Tabel 7.5 dapat diketahui bahwa di Desa Kesilir lahan buah naga naik dari 14,39 ha pada tahun 2015 menjadi 29,82 ha pada tahun 2019 atau meningkat sejumlah 15,43 ha dalam kurun waktu empat tahun. Kenaikan terbesar terjadi di Desa Siliragung yaitu sebesar 19,37 ha dan yang terkecil terjadi di Desa Saneporejo yaitu sebesar 9,95 ha. Bila dilihat dari jumlah petak pada skala kecamatan, kenaikan total terjadi sebesar 465 petak dari 226 petak pada tahun 2015 menjadi 691 pada tahun 2019.

Tabel 7.5 Ekspansi luas lahan buah naga pada masing-masing Desa di Kecamatan Siliragung tahun 2015 dan 2019

| No. | DESA | TAHUN | | | | Perubahan | |
|--------|------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|-----------------|
| | | 2015 | | 2019 | | Jumlah petak | Luas lahan (ha) |
| | | Jumlah petak | Luas lahan (ha) | Jumlah petak | Luas lahan (ha) | | |
| 1. | Kesilir | 69 | 14.39 | 143 | 29.82 | 74 | 15.43 |
| 2. | Barurejo | 35 | 4.68 | 133 | 14.92 | 98 | 10.24 |
| 3. | Siliragung | 53 | 11.79 | 145 | 31.16 | 92 | 19.37 |
| 4. | Seneporejo | 28 | 3.38 | 117 | 13.33 | 89 | 9.95 |
| 5. | Bluuangung | 41 | 4.14 | 153 | 19.83 | 112 | 15.69 |
| JUMLAH | | 226 | 38.38 | 691 | 109.06 | 465 | 70.68 |

Sumber : Hasil analisis (2019)



Gambar 7.3 Komposisi Persentase buah naga di masing-masing desa dibandingkan dengan luas lahan buah naga total di Kecamatan Bangorejo 4 tahun terakhir (2015 dan 2019)

Terakhir, dilihat dari komposisi persentase masing-masing desa dibandingkan luas kecamatan, terlihat bahwa trend kenaikan terjadi di tiga desa, yaitu Desa Barurejo, Saneporejo dan Buluagung. Dua desa lainnya yaitu Kesilir dan Siliragung komposisi persentase nya dibandingkan luas lahan buah naga kecamatan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya (Gambar 7.3).

VIII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekspansi buah naga hanya terjadi pada lahan sawah dan pekarangan, tidak pada lahan perkebunan, hutan, semak, dan rumput-rumputan.
2. Potensi ekspansi masih memungkinkan terjadi dengan luas maksimum 30% dari lahan sawah sepanjang tidak mengganggu lahan yang telah ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B).
3. Khusus Desa Jajag, pembatasan ekspansi telah memasuki zona kuning (awas) mengingat tingkat pertumbuhan pemukiman sangat luar biasa.
4. Laju ekspansi buah naga per tahun mencapai 70% per tahun dengan luas 191,08 ha per tahun.
5. Ekspansi terbesar buah naga terjadi di Kecamatan Bangorejo dengan luas mencapai 399 ha diikuti oleh kecamatan Gambiran sebesar 295 ha dan kecamatan Siliragung sebesar 71 ha dalam kurun waktu 2015-2019.
6. Ekspansi yang perlu diawasi dan dikendalikan khususnya yang terjadi di Kecamatan Bangorejo dan Gambiran dengan luas lebih dari 100 ha seperti halnya pada Desa Yosomulyo (137 ha), Sambirejo (128 ha), Kebondalem (110 ha).
7. Kemungkinan ekspansi buah naga merambah pada lahan hutan kemungkinan kecil terjadi mengingat perlu adanya fasilitas listrik untuk lampu tambahan yang harus dinyalakan dengan tujuan optimalisasi pembukaan stomata pada malam hari.

8.2 Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil kajian ini antara lain adalah :

1. Perlu adanya pembinaan dan pengembangan hardskill petani buah naga terutama masalah GAP (Good Agricultural Practices) oleh Dinas Pertanian, khususnya terkait dengan ekspansi lahan yang dilakukan di lahan sawah.
2. Perlu adanya koordinasi antara pemerintah desa, pemerintah kecamatan dan petani atau kelompok tani terkait dengan penendalian ekspansi lahan buah naga agar tidak mengganggu eksistensi lahan yang telah ditetapkan sebagai pertanian pangan berkelanjutan (LP2B).
3. Perlunya pengembangan riset terkait panen di luar musim (off-season) buah naga oleh Badan Perencanaan Pembangunan (Bappeda) untuk mengantisipasi rendahnya harga produk yang mencapai Rp 1.000 – 3.000,- per kg di tingkat petani.
4. Perlu pembinaan, promosi dan creating market buah naga yang dibudidayakan pada lahan pekarangan untuk penajangan produk dan labelisasi “Organik” oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan pelatihan pengembangan produk pasca panen seperti pelatihan pembuatan kripik buah naga, pembuatan sirup dan berbagai produk olahan lain sebagai salah satu usaha penanganan overload produk saat panen raya.
5. Pengembangan dan penajangan Desa wisata dengan fokus utama petik buah naga dan Jeruk di lahan petani secara langsung mengingat besarnya potensi buah naga di Kabupaten Banyuwangi dan lokasinya yang berdekatan sehingga lebih mudah mengkoordinasikan antar petani dan kelompok tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberto J. Valencia-Botín, A.J., H. Kokubu, and YD. Ortiz-Hernández. 2013. A brief overview on pitahaya (*Hylocereus* spp.) diseases. *Australasian Plant Pathol.* 42:437-440. DOI 10.1007/s13313-012-0193-8.
- Allison. R.J. 2002. *Applied Geomorphology: Teory and Practices*. John Wile & Sons. New York.
- Beek, K.J. 1978. *Land Evaluation for Agricultural development*. ILRI Wageningen, The Netherlands. Publication No 23.
- Carroll, D.M.; E. Evans, and V.C.Bendelow. 1977. *Air Photo-Interpretation for Soil Mapping*. Technical Monograph No 8. Soil Survey. Harpenden. England.
- Cejudo-Bastante, M. J., Hurtado, N., Delgado, A., & Heredia, F. J. (2016). Impact of pH and temperature on the colour and betalain content of Colombian yellow pitaya peel (*Selenicereus megalanthus*). *Journal of Food Science and Technology*, 53(5), 2405–2413. <https://doi.org/10.1007/s13197-016-2215-y>
- Cejudo-Bastante, M.J., N. Hurtado, A. Delgado and F.J. Heredia. 2016. *J Food Sci Technol* 53 (5):2405-2413. DOI 10.1007/s13197-016-2215-y.
- Djaenudin, D; M. Herdriman, H. Subagyo, A. Mulyani dan N. Suharta. 2003. *Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian. Versi 4: Januari 2003*. Balai Penelitian Tanah. Pusat Penelkitian Tanah dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- FAO, 1976. *A framework for land evaluation*. Soils Bulletin 32, Rome, Italy
- FAO, 1983. *Guidelines: land evaluation for rainfed agriculture*. Soils Bulletin 52, Rome, Italy:
- Hamidah, Tsawab, H., & Rosmanida. (2017). Analysis of *Hylocereus* spp. diversity based on phenetic method. *AIP Conference Proceedings*, 1854. <https://doi.org/10.1063/1.4985403>
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2001. *Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Tanah*. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian, IPB. Bogor. 381 p.
- Hardjowigeno. S. 1993. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. CV Akademika Presindo. Jakarta. 274. p
- Hidayat A., D. Djaenudin, H. Suhardjo, D. Subardja (Editor). 2004. *Petunjuk Teknis Pengamatan Tanah*. Balai Penelitian Tanah. Puslitbangtanak. Bogor. 117 p.
- Jamaludin, N. A., Ding, P., & Hamid, A. A. (2011). Physico-chemical and structural changes of red-fleshed dragon fruit (*Hylocereus polyrhizus*) during fruit development. *Journal of the Science of Food and Agriculture*, 91(2), 278–285. <https://doi.org/10.1002/jsfa.4182>
- Jana, C., Salvatierra, A., Díaz, D., & Martínez, L. (2017). Morphological and genetic characterization among wild populations of copao (*Eulychnia acida* Phil.), cactus endemic to Chile. *Chilean Journal of Agricultural Research*, 77(1), 3–14. <https://doi.org/10.4067/S0718-58392017000100001>
- Jiang, Y. L., Liao, Y. Y., Lin, T. S., Lee, C. L., Yen, C. R., & Yang, W. J. (2012). The photoperiod-regulated bud formation of red pitaya (*Hylocereus* sp.). *HortScience*, 47(8), 1063–1067. <https://doi.org/10.21273/hortsci.47.8.1063>
- Landon, J.R. 1984. *Booker Tropical Soil Manual*. BAI Limited, London.
- Le Belleck, F., F. Vaillant, and E. Lambert. 2006. Pitahaya (*Hylocereus* spp.): a new fruit crop, a market with a future. *Fruits* vol. 61, p. 237–250. DOI: 10.1051/fruits:2006021. www.edpsciences.org/fruits.

- Marsoedi DS, Widagdo, Junus Dai, Nata Suharta, Darul SWP, S. Hardjowigeno, J. Hof . 1994. Pedoman Klasifikasi Landform. Centre for Soil and Agroclimatic Research. Bogor. Laporan Teknis No 5, versi 2.0 Juni 1994.
- Mejía, HA., SBM. Ruiz, CA. Montoya and CR. Sequeda. 2013. In situ Morphological Characterization of *Hylocereus* spp. (Fam.: Cactaceae) Genotypes from Antioquia and Córdoba (Colombia). *Rev.Fac.Nal.Agr.Medellín* 66(1): 6845-6854.
- Morfológica, C., & *Hylocereus*, D. G. De. (2013). In situ Morphological Characterization of *Hylocereus* spp. (Fam.: Cactaceae) Genotypes from Antioquia and Córdoba (Colombia) / Caracterización Morfológica in situ de Genotipos de *Hylocereus* spp. (Fam.: Cactaceae) de Antioquia y Córdoba (Colombia). *Revista Facultad Nacional de Agronomía*, 66(1), 6845–6854.
- Munir. M. 2003. Geologi Lingkungan. Bayumedia Publishing. Malang.
- Oliveira Jr., JL., MNA. Neta, AM. Santos de Souza David, AC. Mariana de Aguiar, AGO. Gomes, HTR. Amaro, LMS. Donato. 2015. Substrate moisture and temperature in the germination and vigor of pitaya. *Comunicata Scientiae* 6(3): 282-290. DOI: 10.14295/CS.v6i3.746.
- Ortiz-Hernández, YD., and J.A. Carrillo-Salazar. 2012. Pitahaya (*Hylocereus* spp.): a short review. *Comunicata Scientiae* 3(4): 220-237.
- Ortiz-Hernández, Y. D., & Carrillo-Salazar, J. A. (2012). Pitahaya (*Hylocereus* spp.): A short review. *Comunicata Scientiae*, 3(4), 220–237.
- Prabowo, D; A. T. Nugoho; J. Palapa dan H. Ardiansyah. 20xx. Modul Pengenalan GIS, GPS dan Remote Sensing. Dept. GIS. Forest Watch Indonesia. 133 p.
- Prahasta, E. 2004. Sistem Informasi Geografi: Tools dan Plug-Ins. Informatika. Bandung.
- Puntodewo, A., S. Dewi dan J. Tarigan. 2003. Sistem Informasi Geografi: untuk pengelolaan sumberdaya alam. ICRAF. Bogor.
- Purbowaseso, B. 1996. Penginderaan Jauh terapan. Penerbit Universitas Indonesia. Terjemahan dari Applied Remote Sensing: C.P. Lo.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1992. Pertemuan Teknis Pembakuan Sistem Klasifikasi dan Metode Survei Tanah.
- Rayes, M.L. 2006. Deskripsi Profil Tanah di Lapangan. Unit Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. 133 p.
- Rayes, M.L. 2007. Metode Inventarisasi Sumberdaya Lahan. Penerbit Andi. Yogyakarta. 298 p.
- Ritung, S, Wahyunto, F. Agus dan H Hidayat. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arah Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre
- Santoso. (2013). Budidaya Buah Naga Organik di Pekarangan Berdasarkan Pengalaman Petani di Kabupaten Malang. *Iptek Hortikultura*, (9), 26–31.
- Sari, M. (2017). EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK BUDIDAYA TANAMAN BUAH NAGA DI KELURAHAN YOSOMULYO KECAMATAN METRO PUSAT. *ABA Journal*, 102(4), 24–25. <https://doi.org/10.1002/ejsp.2570>
- Siswanto, B. 2008. Dasar-dasar Evaluasi Lahan dan Rencana tata Guna Lahan. Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Sitorus, S.R.P. 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Penerbit Tarsito. Bandung. 186 p.
- Soil Survey Division Staff-USDA. 1993. Soil Survey Manual. USDA Handbook No 18.

- Tapakis, U., Kecamatan, D. A. N., & Sabaris, N. A. N. (2017). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Buah Naga (Dragon Fruit) Di Kecamatan Batang Anai , Kecamatan. 2(1), 49–56.
- Valencia-Botín, A. J., Kokubu, H., & Ortíz-Hernández, Y. D. (2013). A brief overview on pitahaya (Hylocereus spp.) diseases. *Australasian Plant Pathology*, 42(4), 437–440. <https://doi.org/10.1007/s13313-012-0193-8>
- Vayssières, J. F., Georgen, G., Lokossou, O., Dossa, P., Akponon, C., Goergen, G., ... Akponon, C. (2005). A new *Bactrocera* species in Benin among mango fruit fly (Diptera: Tephritidae) species UR -./documents_pdf/Vayssieres_2005.pdf. *Fruits*, 60(5), 371–377. <https://doi.org/10.1051/fruits>
- Wilson, J.P dan J.C. Gallant. 2000. *Terrain Analysis: Principles and Application*. John Wile & Sons, Inc. New York.

